# 2021

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH


## Contact

348 330 65

balitbanghub.depphub.go.id


JAKARTA

TAHUN 2021


**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA**
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN**
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2021

2021

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

balitbanghub151 @balitbanghub151 @balitbanghub151 balitbanghub.dephub.go.id

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan transportasi bidang transportasi antarmoda sesuai dengan fungsi dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran kegiatan yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya. Permasalahan yang dihadapi selama ini dengan adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi antar institusi dalam penyelenggaraan penelitian. Atmosfir transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi yang mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT) memberikan dampak positif dengan konsep mirroring dimana informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Untuk itu, diperlukan kedekatan komunikasi melalui hubungan tata kerja yang dibangun secara harmonis antara Unit Eselon 1 Badan Litbang Perhubungan dan Unit Eselon 2 di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dengan para penggunanya, mulai dari Menteri Perhubungan, Unit Eselon 1 dan Eselon 2 di lingkungan Kementerian Perhubungan terutama pada jajaran Ditjen Teknis, dan para Kepala Daerah serta *stakeholder* terkait yang memerlukan rekomendasi atas evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang transportasi antarmoda, yang secara akumulatif akan memberikan hasil optimal capaian kinerja Kementerian Perhubungan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda secara keseluruhan telah melaksanakan sasaran tugas pokok dan fungsi sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda telah menyelesaikan program kegiatan pokok dan kegiatan penunjang yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan penelitian di bidang transportasi antarmoda dengan jumlah keseluruhan kegiatan studi sebanyak 19 studi yang terdiri dari 9 studi swakelola dan 10 kajian perorangan. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan yang berupa seminar internasional/*focus group discussion* (FGD)/diseminasi, keikutsertaan sebagai pemakalah dalam forum internasional, peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat atau bimbingan teknis, penerbitan jurnal penelitian dan buku *Knowledge Sharing Program*. Terdapat beberapa prestasi yang dihasilkan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda salah satunya adalah penghargaan *e performance* atas kinerja capaian lembaga, pegawai (CPNS) Puslitbang Transportasi Antarmoda mendapat predikat dalam kegiatan pelatihan dasar, dan hasil-hasil studi telah dimanfaatkan oleh stakeholder terkait sebagai bahan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi antarmoda.

Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda secara keseluruhan ditunjukkan melalui nilai rata-rata capaian kinerja per kegiatan, dengan nilai capaian kinerja secara keseluruhan sebesar 133,94%. Selama tahun anggaran 2021 besarnya nilai capaian kinerja dapat tercapai dengan tingkat capaian perkegiatan, sebagai berikut:

a. Indikator kinerja kegiatan 1 (IKK 1), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat initial outcome (tahun t) dengan capaian kinerja sebesar 133,33%.
b. Indikator kinerja kegiatan 2 (IKK 2), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda (t-2) yang bersifat intermediate outcome (tahun t-2) dengan capaian kinerja sebesar 185,19%.

c. Indikator kinerja kegiatan 3 (IKK 3), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat initial outcome (tahun t) dengan capaian kinerja sebesar 133,33%.
d. Indikator kinerja kegiatan 4 (IKK 4), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat intermediate outcome (tahun t-0) dengan capaian kinerja sebesar 100%.
e. Indikator kinerja kegiatan 5 (IKK 5), tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat initial outcome (tahun t) dengan capaian kinerja sebesar 133,33%.
f. Indikator kinerja kegiatan 6 (IKK 6), Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda (t-2) yang bersifat intermediate outcome (tahun t-2) dengan capaian kinerja sebesar 138,25%.
g. Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda (IKK 7) dengan tingkat capaian kinerja sebesar 125%.
h. Tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Puslitbang Transportasi Antarmoda (IKK 8) pada triwulan IV telah dilakukan penilaian mandiri Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP Kemenhub dengan hasil Penjaminan Kualitas Kemenhub dengan nilai sebesar 3,693.

Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp. 24.740.175.000,00 (dua puluh empat milyar tujuh ratus empat puluh juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Pada Bulan Februari 2021 dilakukan refocusing anggaran sehingga anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda hasil refocusing anggaran menjadi sebesar Rp. 19.898.620.000,00 (sembilan belas milyar delapan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus dua puluh ribu rupiah). Namun pada Bulan September 2021 dilakukan refocusing anggaran ketiga, sehingga pagu anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda menjadi Rp 17.571.344.000,00 (tujuh belas milyar lima ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah).

Realisasi Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda selama tahun 2021 (berdasarkan data dari Sistem e-Monitoring dan Reporting, Kementerian Perhubungan) telah terealisasi sebesar Rp 17.512.156.507,00 atau 99,66%. Sisa anggaran yang sampai akhir September 2021 sebesar Rp. 59.187.493,00 atau 0,34%. Sedangkan Realisasi perbelanja kegiatan menunjukkan tingkat capaian untuk belanja pegawai sebesar Rp. 5.218.382.066,00 dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.220.577.000,00 atau terealisasi sebesar 99,96% dan belanja barang pada Triwulan IV terealisasi sebesar Rp. 12.293.774.442,00 dari pagu anggaran sebesar 12.350.767.000,00 atau terealisasi sebesar 99,54%. Pada tahun 2021 tidak terdapat belanja modal pada pagu anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda dikarenakan adanya refocusing anggaran maka dilakukan efisiensi dengan pagu anggaran nol rupiah.

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

# KATA PENGANTAR

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2021

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2021" dapat diselesaikan.

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi. Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Pengukuran kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran Kinerja diawali dengan identifikasi capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pemantauan capaian kinerja dilakukan secara kontinyu tiap bulan melalui monitoring rencana aksi atas perjanjian kinerja, triwulan melalui laporan kinerja triwulan maupun laporan akuntabilitas kinerja pemerintah (LKIP) tahunan.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban sekaligus menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda serta sebagai pedoman dalam mengambil langkah-langkah kebijakan pada tahun mendatang.

Kami mengapresiasi seluruh pihak baik internal maupun eksternal Kementerian Perhubungan yang telah berkontribusi dan bekerjasama dalam pencapaian kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda. Kami berharap agar di masa yang akan datang kerjasama ini dapat dilanjutkan dengan baik dan kami berkomitmen untuk selalu meningkatkan layanan agar kemanfaatan hasil kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dirasakan oleh seluruh stakeholder terkait dan masyarakat.

Jakarta, 2021

**KEPALA**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
**TRANSPORTASI ANTARMODA**

**Dr. Ir. MAKJEN SINAGA, MT**
**NIP. 19630101 199403 1 001**

# DAFTAR ISI

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2022


BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

# DAFTAR ISI


| | |
|---|---|
| Ringkasan Eksekutif | 1 |
| Kata Pengantar | 3 |
| Daftar Isi | 4 |
| Daftar Tabel | 5 |
| Daftar Gambar | 6 |
| Daftar Lampiran | 7 |
| **Bab I Pendahuluan** | 8 |
| A. Latar Belakang | 8 |
| B. Tugas dan Fungsi | 9 |
| C. Sumber Daya Manusia | 12 |
| D. Potensi, Isu Strategis Dan Permasalahan Yang Dihadapi | 14 |
| E. Sistematika Penyajian | 24 |
| **Bab II** Perencanaan Kinerja Pusat Penelitian Dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2021 | 26 |
| A. Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda | 26 |
| B. Penetapan/Perjanjian Kinerja | 31 |
| **Bab III** Akuntabilitas Kinerja Pusat Penelitian Dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2021 | 33 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 34 |
| B. Realisasi Anggaran | 71 |
| C. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi | 77 |
| **Bab IV Penutup** | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran Tindak Lanjut | 83 |

# DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 2. 1 | Target dan Indikator Kinerja dalam Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2020-2024 | 28 |
| Tabel 2. 2 | Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda Awal Tahun 2021 | 31 |
| Tabel 3. 1 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Renstra, RKT, dan Revisi III PK Tahun 2021 | 34 |
| Tabel 3. 2 | Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 1 Triwulan IV Tahun 2021 | 38 |
| Tabel 3. 3 | Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2 Tahun 2021 | 49 |
| Tabel 3. 4 | Tingkatan Level Maturitas SPIP | 50 |
| Tabel 3. 5 | Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 3 Tahun 2021 | 51 |
| Tabel 3. 6 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020-2021 | 54 |
| Tabel 3. 7 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2020-2024 | 56 |
| Tabel 3. 8 | Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021 | 73 |
| Tabel 3. 9 | Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda per Kegiatan Tahun 2021 | 73 |
| Tabel 3. 10 | Capaian Kinerja Anggaran Kegiatan Tahun 2021 Sesuai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | 74 |
| Tabel 3. 11 | Realisasi Pelaksanaan Anggaran TA. 2021 di Lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda | 76 |

# DAFTAR GAMBAR


| | | |
|---|---|---|
| Gambar 1.1 | Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 11 |
| Gambar 1.2 | Komposisi Pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda | 12 |
| Gambar 1.3 | Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan | 13 |
| Gambar 1.4 | Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan | 13 |
| Gambar 1.5 | Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti | 14 |
| Gambar 2.1 | Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024 | 26 |
| Gambar 2.2 | *Cascading* Lintas Unit Eselon 1 sebagai *Proses Mirroring* dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan | 26 |
| Gambar 3.1 | Capaian Kinerja IKK 1 | 42 |
| Gambar 3.2 | Capaian Kinerja IKK 2 | 43 |
| Gambar 3.3 | Capaian Kinerja IKK 3 | 44 |
| Gambar 3.4 | Capaian Kinerja IKK 4 | 45 |
| Gambar 3.5 | Capaian Kinerja IKK 5 | 46 |
| Gambar 3.6 | Capaian Kinerja IKK 6 | 48 |
| Gambar 3.7 | Efisiensi Sumber Daya Puslitbang Transportasi Antarmoda di Aplikasi SMART | 61 |
| Gambar 3.8 | Kerjasama Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda | 63 |
| Gambar 3.9 | Evaluasi Kemanfaatan | 64 |
| Gambar 3.10 | Kunjungan Lapangan Tim Satgas IKN | 67 |
| Gambar 3.11 | Rapat Koordinasi Sinkronisasi Masterplan dan Rencana Tata Ruang IKN | 68 |
| Gambar 3.12 | Webinar Sistem Transportasi Cerdas di Ibu Kota Negara: Pembangunan dan Kebutuhan Penerapannya | 69 |
| Gambar 3.13 | *Green Logistics Partnership Conference* | 69 |
| Gambar 3.14 | Penghargaan terhadap Lembaga Puslitbang Transportasi Antarmoda | 70 |
| Gambar 3.15 | Keikutsertaan Peneliti dalam Forum Internasional | 71 |
| Gambar 3.16 | Penghargaan Prestasi Pegawai | 71 |
| Gambar 3.17 | Kurva S - Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021 | 72 |

# DAFTAR LAMPIRAN


| | | |
|---|---|---|
| Lampiran 1 | Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 87 |
| | Revisi Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun Anggaran 2021 | 90 |
| Lampiran 2 | Rencana Kenirja Tahunan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021 | 95 |
| Lampiran 3 | Kemanfaatan Hasil Rekomendasi Kebijakan | 97 |
| Lampiran 4 | Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021 | 105 |
| Lampiran 5 | Dokumen Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Bulan Januari-Desember Tahun 2021 | 108 |
| Lampiran 6 | Dokumen Monitoring Evaluasi Program Dan Kegiatan Triwulan I-IV Tahun 2021 | 139 |

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2021

# BAB I | PENDAHULUAN

**Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi.**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, mulai dari Eselon II ke atas harus mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Selain itu, dalam penyusunan akuntabilitas kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda mengacu pada Permenpan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM.85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda merupakan salah satu bagian dari Badan Litbang Perhubungan yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan melalui pengembangan tenaga fungsional seperti peneliti dan litkayasa dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan formal/kursus baik di dalam maupun luar negeri. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas SDM tersebut, telah dilakukan serangkaian kegiatan penunjang antara lain pelaksanaan *focus group discussion*, mengikuti diklat/bimbingan teknis dan kegiatan mengikuti kegiatan seminar nasional maupun internasional, pengajuan hak kekayaan intelektual (HKI) studi, penyusunan buku knowledge sharing program (KSP) berbasis hasil-hasil penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda, dan beberapa kegiatan penunjang lainnya untuk mendukung pengembangan dan publikasi hasil-hasil penelitian.

Dalam upaya pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerjasama telah diterbitkan jurnal penelitian secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah.

Isu-isu kegiatan sektor transportasi yang semakin meningkat, dinamis dan kompleks pada lingkup global, nasional dan lokal membutuhkan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang transportasiui antarmoda yang tepat, cepat dan akurat. Permasalahan di bidang transportasi sangat luas dan melibatkan banyak pihak. Dalam upaya mendukung pencapaian pembangunan transportasi yang tepat sasaran, kegiatan penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda didasarkan pada isu-isu kegiatan sektor transportasi terkini. Secara lebih khusus pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan mengacu pada arahan direktif Presiden, penugasan Menteri Perhubungan dan usulan daerah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 ini dimaksudkan untuk dapat melihat seberapa besar manfaat atau hasil yang dicapai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.

Laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.

Laporan akuntabilitas ini dimaksudkan untuk dapat melihat seberapa besar manfaat atau hasil yang dicapai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.

## B. TUGAS DAN FUNGSI

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dipimpin oleh Kepala Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah terwujudnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai pusat pengetahuan untuk penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi bidang transportasi antarmoda/multimoda yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah.

Puslitbang Transportasi Antarmoda merupakan unit kerja penunjang Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah direvisi menjadi PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah terwujudnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai pusat pengetahuan untuk penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi bidang transportasi antarmoda/multimoda yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah. Dalam rangka mewujudkan visi telah ditetapkan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah:

1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian, pengembangan, dan teknologi bidang transportasi antarmoda/multimoda untuk dijadikan bahan rekomendasi kebijakan.
2. Meningkatkan sinergitas jejaring kerjasama dengan lembaga penelitian dan instansi terkait.
3. Meningkatnya penelitian dan pengembangan dalam rangka pengembangan sistem, perumusan standar, norma, kriteria, pedoman, serta kebijakan di bidang transportasi antarmoda/multimoda.
4. Meningkatkan pelayanan penelitian dan pengembangan dalam mendukung penyelenggaraan transportasi antarmoda/multimoda.
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian, pengengembangan, dan teknologi bidang transportasi antarmoda/multimoda.

Berdasarkan Keputusan Menteri PerhubunganNomor PM 122 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah direvisi menjadi PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode data dan informasi, penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda.

Tujuan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda/multimoda.
2. Meningkatkan kapasitas penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi transportasi bidang transportasi antarmoda/multimoda.
3. Meningkatkan kapasitas penyebaran hasil penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda/multimoda.
4. Sasaran strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda disesuaikan dengan sasaran strategis dari Badan Litbang Perhubungan, yaitu:
5. Meningkatnya kualitas penelitian dalam perumusan kebijakan strategis transportasi antarmoda/multimoda,
6. Meningkatnya kerjasama kelitbangan dengan lembaga penelitian atau instansi terkait, dan,
7. Meningkatnya publikasi dan hasil penelitian bidang transportasi antarmoda/multimoda.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, maka struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagaimana pada gambar di bawah ini.

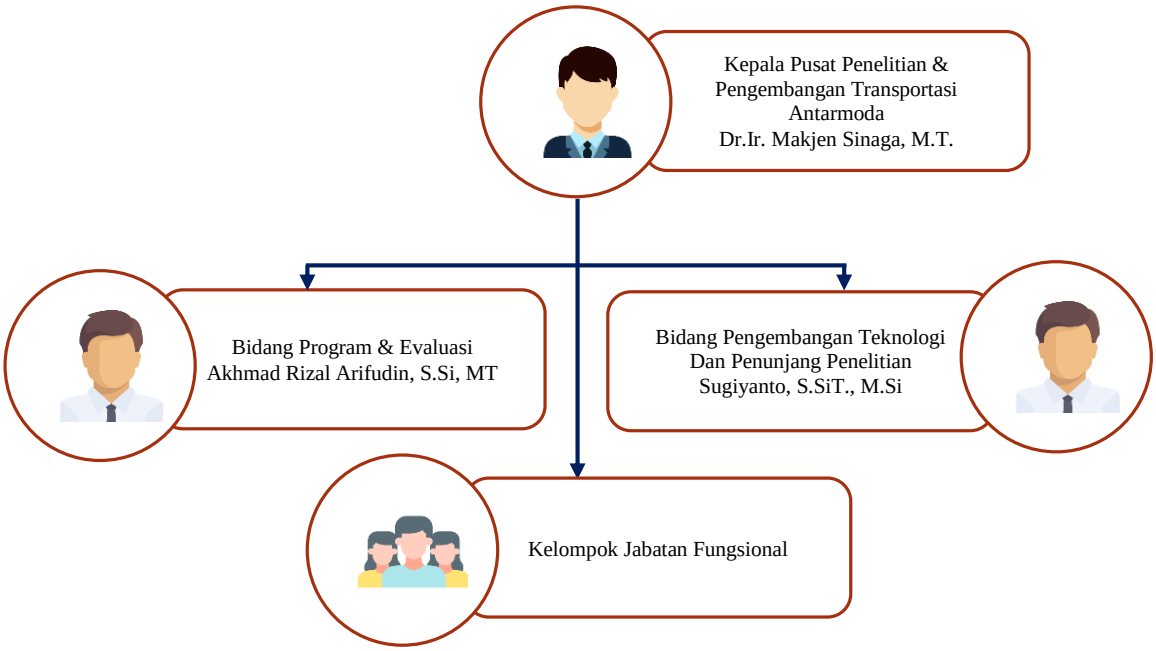


**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda**

Dari gambar tersebut terlihat bahwa struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda terdiri dari 1 (satu) jabatan setingkat eselon II, 2 (dua) jabatan eselon III dan kelompok jabatan fungsional.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda terdiri atas:

1. **Bidang Program dan Evaluasi**

   Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerjasama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

   a. Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda; dan
   b. Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

   Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari kelompok jabatan fungsional.

2. **Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian**

   Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

a. penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda; dan

b. penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terdiri dari kelompok Jabatan Fungsional.

## C. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada awal tahun 2021, pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda sebanyak 46 orang termasuk CPNS dan PPNPM, namun pada bulan Maret tahun 2021 terdapat perubahan pejabat Eselon 2 di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda dari Bapak Dedy Cahyadi, S.SIT, MT yang dilantik menjadi Direktur Keselamatan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian per tanggal 15 Maret 2021 kepada Bapak DR. Ir. Makjen Sinaga yang menjabat sebagai Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda. Selain itu, pada bulan Maret 2021 terdapat penambahan PPNPM sebanyak 4 orang, sehingga pada akhir Bulan Desember tahun 2021 jumlah pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda menjadi 50 orang pegawai. Komposisi pegawai tersebut terdiri dari Jabatan Struktural sebanyak 3 orang, Fungsional Umum sebanyak 2 orang, Fungsional Lainnya sebanyak 10 orang, peneliti sebanyak 11 orang, PPNPN sebanyak 14 orang, dan CPNS sebanyak 10 orang. Komposisi pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda secara keseluruhan berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

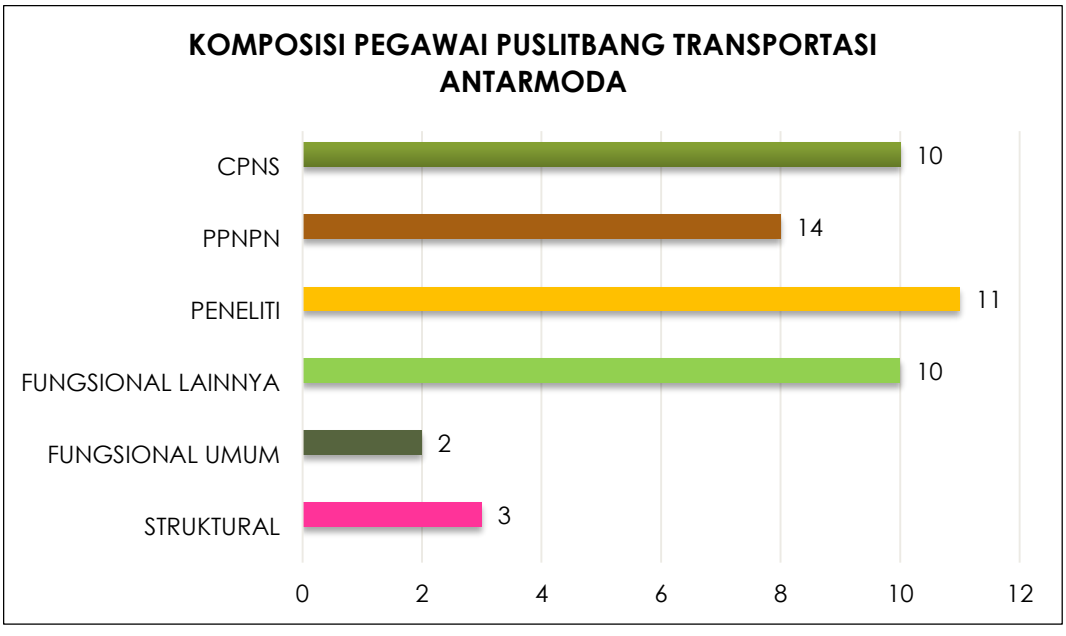


**Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda**

Dilihat dari pendidikan, pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda (Pegawai Negeri Sipil/PNS dan Non PNS) sebagian besar berpendidikan S1/D4 yaitu sebanyak 17 orang, S2 sebanyak 16 orang, D-III sebanyak 6 orang, dan SMA/SLTA sebanyak 9 orang, D1

sebanyak 1 orang dan S3 sebanyak 1 orang. Secara lebih rinci gambaran pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

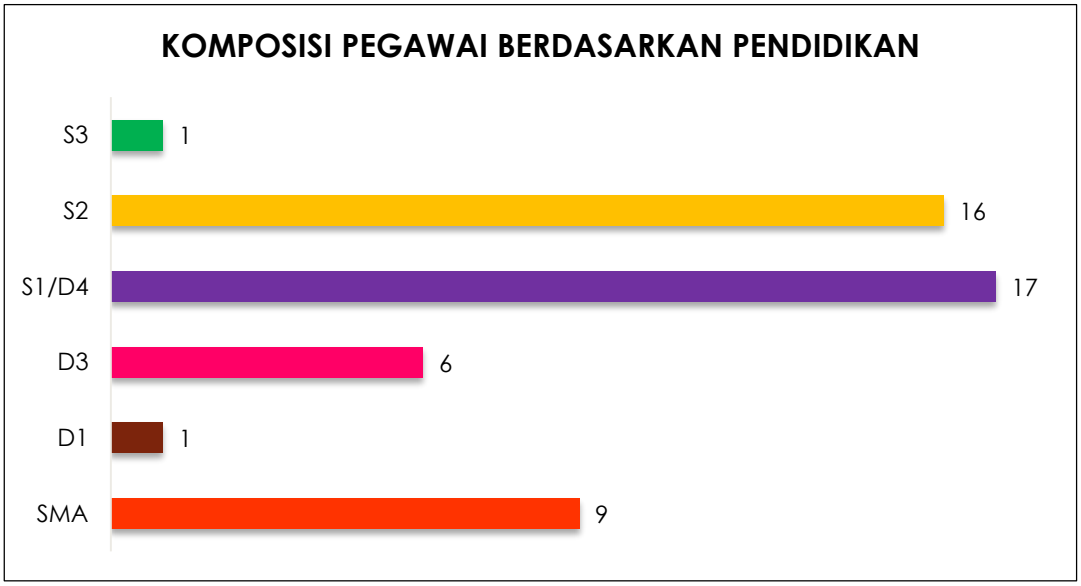


**Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan**

Komposisi pegawai PNS Puslitbang Transportasi Antarmoda berdasarkan golongan dapat terlihat bahwa sebagian besar pegawai adalah golongan III yaitu sebanyak 24 orang, golongan IV sebanyak 9 orang dan golongan II sebanyak 3 orang. Sedangkan 14 orang merupakan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Secara lebih rinci gambaran pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

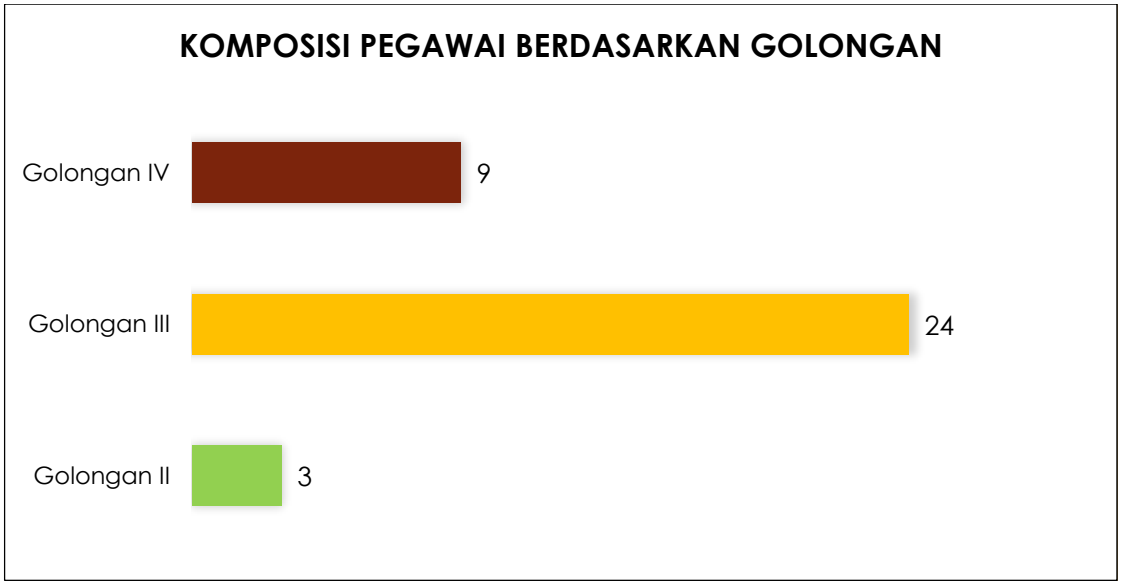


**Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan**

Berdasarkan jabatan fungsional peneliti, sumber daya manusia (SDM) peneliti bidang multimoda berjumlah 12 orang yang terdiri calon peneliti pertama sebanyak 1 orang,

peneliti pertama sebanyak 2 orang, peneliti muda sebanyak 4 orang dan peneliti madya sebanyak 5 orang. Secara lengkap, komposisi pejabat fungsional peneliti bidang multimoda dapat dilihat pada tabel berikut.

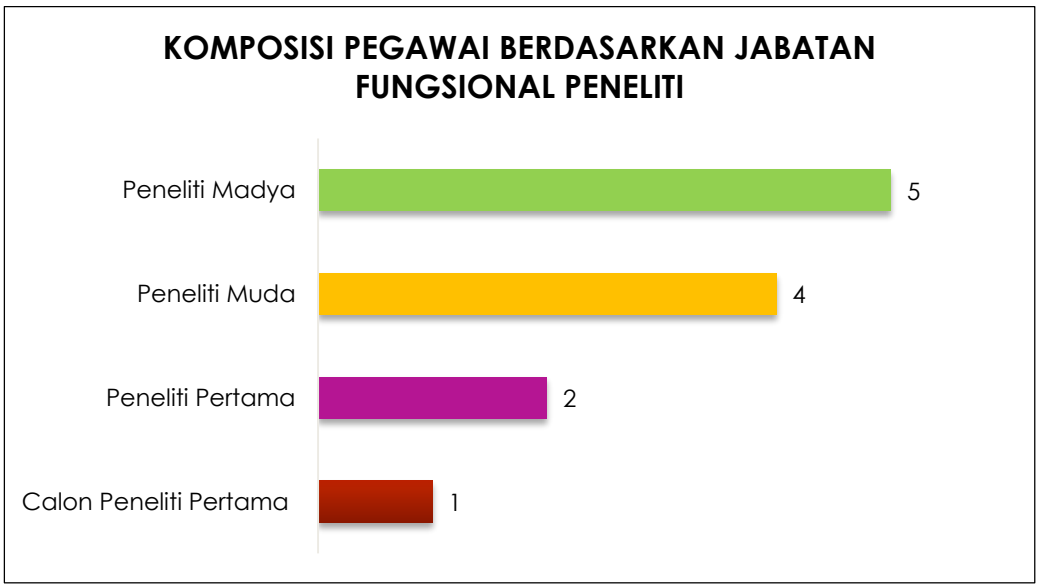


**Gambar 1. 5 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti**

## D. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Ketersediaan infrastruktur dan pelayanan transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional sehingga harus didukung dengan berbagai sumber daya, termasuk hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas dan aplikatif. Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai unit kerja yang bertugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda tentunya memiliki potensi dan permasalahan yang harus dipetakan guna dapat melakukan optimasi peran Puslitbang Transportasi Antarmoda. Beberapa potensi, isu strategis yang dihadapi oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain:

### 1. POTENSI

Penekanan pentingnya rekomendasi kebijakan transportasi berbasis pada hasil penelitian merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan pencapaian sasaran strategis dari meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan dan regulasi pada penerapan prinsip-prinsip *good governance* yang telah menjadi salah satu pilar kebijakan Kementerian Perhubungan. Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan sektor transportasi antarmoda perlu didukung oleh hasil-hasil penelitian yang prosesnya dilakukan pada tahap sebelumnya oleh para peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda beserta segenap mitra strategisnya baik internal maupun eksternal. Informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Untuk itu, diperlukan kedekatan komunikasi melalui hubungan tata kerja yang dibangun secara harmonis antara Unit Eselon 1 dan Eselon 2 di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dengan

para penggunanya, mulai dari Menteri Perhubungan, Unit Eselon 1 dan Eselon 2 di lingkungan Kementerian Perhubungan terutama pada jajaran Ditjen Teknis, para Kepala Daerah, dan stakeholder terkait yang memerlukan rekomendasi atas evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang transportasi antarmoda, yang secara akumulatif akan memberikan hasil optimal capaian kinerja Kementerian Perhubungan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda, Badan Litbang Perhubungan sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan transportasi antarmoda sesuai dengan fungsi dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran kegiatan yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya.

Terdapat beberapa potensi yang dapat menjadi *tools* (alat bantu) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Pusat Litbang Transportasi Antarmoda, Badan Litbang, Kementerian Perhubungan. Potensi tersebut mencerminkan peluang-peluang pemanfaatan hasil penelitian dan kerjasama yang dapat dilakukan untuk mendukung pemenuhan target kinerja layanan transportasi secara keseluruhan. Catatan potensi yang terdapat pada setiap unit kerja Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dikelompokkan sebagaimana berikut.

**a. Koordinator atau Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Transportasi Antarmoda yang Kemanfaatannya Memiliki Nilai Strategis**

Melalui posisi penugasan pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki, maka Puslitbang Transportasi Antarmoda dalam menjalankan program dan kegiatannya dapat berperan untuk memenuhi:

1) Kebutuhan organisasi Kementerian Perhubungan terhadap unit kerja yang melaksanakan pengkajian kebijakan di bidang transportasi antarmoda, mulai dari kerangka perencanaan hingga evaluasi atas kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan.
2) Kebutuhan terhadap kajian sebagai *base evidence* untuk mendukung rekomendasi kebijakan bidang transportasi antarmoda yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan dan Unit Eselon 1 serta Eselon 2 di lingkungan Kementerian Perhubungan.
3) Peluang Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai acuan atau koordinator penyelenggaraan penelitian kebijakan transportasi sekaligus *Agent of Change* dalam formulasi kebijakan bidang transportasi antarmoda.

**b. Kecukupan Dukungan Potensi Sumber Daya untuk Menjalankan Kegiatan Penelitian yang Bernilai Strategis**

Pada pemetaan kekuatan internal, Puslitbang Transportasi Antarmoda memiliki kecukupan dukungan potensi sumber daya baik itu berupa jumlah peneliti, fasilitas penunjang kegiatan penelitian, ataupun ketersediaan alokasi anggaran untuk menjalankan program-program dan kegiatan penelitian yang bernilai strategis.

1) Mempunyai jumlah SDM Peneliti sebanyak 12 orang terdiri dari calon peneliti pertama sebanyak 1 orang, peneliti pertama sebanyak 2 orang, peneliti muda sebanyak 4 orang dan peneliti madya sebanyak 5 orang.

2) Terdapat fasilitas penunjang jurnal ilmiah, database transportasi, *software* perangkat lunak berlisensi untuk mendukung analisis lanjut data-data penelitian, dan beberapa instrumen pendukung operasional lainnya.

4) Memiliki kecukupan lokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan belanja barang dan modal, tunjangan kinerja peneliti, dan dana operasional untuk menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan, selain itu masih adanya peluang untuk mendapatkan sumber pendanaan selain APBN seperti: kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga tingkat daerah, lembaga swasta, lembaga nasional, ataupun lembaga internasional untuk melaksanakan penelitian-penelitian bernilai strategis yang melibatkan mitra terkait.

**c. Kekuatan potensi jejaring kerjasama mitra untuk menghasilkan kualitas penelitian yang baik dan dapat dipercaya**

Sebagai upaya revitalisasi Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai Badan Kebijakan Transportasi di era Revolusi Industri 4.0, diperlukan dukungan kerjasama dengan mitra strategis untuk menghasilkan rekomendasi berbasis hasil penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Umpan balik dari mitra strategis selama proses penelitian, tidak hanya memperkaya metode penelitiannya saja, namun interaksi antar peneliti akan memberikan budaya positif dalam proses pengelolaan penelitian secara komprehensif.

1) Kerjasama Puslitbang Transportasi Antarmoda dengan beberapa instansi penelitian di dalam negeri maupun luar negeri ataupun dengan jejaring *stakeholder* terkait termasuk perguruan tinggi dilaksanakan bertujuan untuk peningkatan kompetensi SDM peneliti melalui *sharing knowledge*, pengembangan sarana dan prasarana penelitian, peningkatan kolaborasi manajemen pengelolaan sumber daya penelitian, serta keaktifan peneliti dalam forum kerjasama nasional dan internasional baik secara bilateral maupun multilateral.

2) Adanya dukungan dalam bentuk regulasi perundangan yakni UU No.18 Tahun 2002 tentang Sistem Penelitian Nasional, yang menyiratkan adanya peluang untuk melakukan pengajuan akreditasi lembaga penelitian.

**d. Mitra Dalam Pengembangan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi untuk Mendukung Penyediaan Layanan Transportasi**

Kemudahan mobilitas transportasi akan makin meningkat ketika konektivitas antara dua lokasi telah terbangun dengan baik. Konektivitas ini dapat terbangun melalui dukungan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*) yang dewasa ini sudah diterapkan oleh industri transportasi. Secara khusus penggunaan teknologi yang mampu menciptakan konektivitas antara kendaraan dan kondisi riil jalan (sarana dan prasarana jalan) disebut juga sistem transportasi cerdas (*intelligent transportation system, ITS*). Sistem transportasi ini diharapkan mampu memberikan pelayanan bagi ketertiban dan kelancaran berlalulintas yang bertujuan untuk menghindari pemborosan energi di sektor transportasi. Sinergi perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi dan perencanaan sistem transportasi nasional yang tepat merupakan salah satu faktor pendukung industri dalam memenangkan kompetisi di tingkat global.

1) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terutama pada era revolusi industri 4.0, perlu diantisipasi dengan cepat dan bijaksana, sehingga Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai lembaga penyusun rekomendasi kebijakan transportasi dapat menjadi mitra utama dalam pengembangan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung penyediaan layanan transportasi.
2) Perkembangan mendorong adanya perubahan topik riset di bidang transportasi antarmoda.
3) Potensi hilirisasi hasil pengkajian aplikasi teknologi informasi dan komunikasi bidang transportasi antarmoda kepada mitra strategis sektor industri.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda merupakan salah satu bagian dari Badan Litbang Perhubungan yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan melalui pengembangan tenaga fungsional seperti peneliti dan fungsional lainnya dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan formal/kursus baik di dalam maupun luar negeri. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas SDM tersebut, telah dilakukan serangkaian kegiatan penunjang antara lain pelaksanaan *roundtable discussion*, bimbingan teknis/diklat dan kegiatan seminar atau webinar nasional maupun internasional, dan studi banding luar negeri.

Dalam upaya pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerjasama telah diterbitkan jurnal penelitian secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah.

Isu-isu kegiatan sektor transportasi yang semakin meningkat, dinamis dan kompleks pada lingkup global, nasional dan lokal membutuhkan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda yang tepat, cepat dan akurat. Permasalahan di bidang transportasi sangat luas dan melibatkan banyak pihak. Dalam upaya mendukung pencapaian pembangunan transportasi yang tepat sasaran, kegiatan penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda didasarkan pada isu-isu strategis kegiatan sektor transportasi terkini. Beberapa isu strategis yang masih dihadapi saat ini sangat beragam sehingga perlu pendekatan secara menyeluruh dari berbagai aspek untuk menyelesaikannya. Kendati demikian, Puslitbang Transportasi Antarmoda selalu berupaya menyelesaikan berbagai permasalahan transportasi yang ada.

## 2. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis bidang perhubungan, bidang transportasi antarmoda dan isu strategis internal terkait penguatan kelembagaan Puslitbang Transportasi Antarmoda.

### a. Isu Strategis Bidang Perhubungan

Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Ketersediaan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional sehingga harus didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, tanggap terhadap

perkembangan teknologi dan kondisi sosial masyarakat. Selain penekanan pada aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah, Kementerian Perhubungan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas transportasi secara berkelanjutan pada aspek keselamatan dan keamanan, serta pelayanan dan ketersediaan kapasitas. Ketiga aspek diatas akan menjadi perhatian penting pada rencana kerja Kementerian Perhubungan untuk memberikan dukungan kelancaran proses distribusi orang dan barang. Sementara itu, proses transformasi ekonomi perlu segera dimulai pada tahun 2020-2024 untuk memberikan landasan kokoh menuju Indonesia Maju. Dalam arahan RPJMN 2020-2024 telah tercatat tantangan yang akan dihadapi meliputi: Produktivitas Tenaga Kerja Rendah, Produktivitas Kapital Rendah (ICOR tinggi 6,7), dan *Total Factor Productivity* Rendah. Di sisi lain, target pertumbuhan ekonomi 2020-2024 berada pada kisaran 5,2%-5,5% (rendah) hingga pada kisaran 5,4% - 6,5% (tinggi) agar dapat keluar dari *Middle Income Trap* (MIT) menuju Negara Sejahtera Berpendapatan Tinggi di Tahun 2036. Target pertumbuhan 5,4% - 6,0 % memerlukan dukungan aspek transportasi baik dari sisi permintaan ataupun sisi produksi.

Isu strategis transportasi yang masih dihadapi saat ini sangat beragam sehingga perlu pendekatan secara menyeluruh dari berbagai aspek untuk menyelesaikannya. Kendati demikian, Kementerian Perhubungan selalu berupaya menyelesaikan berbagai permasalahan transportasi yang ada, diantaranya yaitu:

1) Konektivitas
    a) Belum optimalnya penyelenggaraan dan pelayanan angkutan keperintisan;
    b) Masih kurangnya minat swasta dalam penyediaan infrastruktur transportasi;
    c) Kondisi infrastruktur transportasi yang masih belum memadai;
    d) Terdapat beberapa PKN/PKW/KSN dan simpul transportasi belum terhubung dengan jalur darat baik jalan ataupun kereta api;
    e) Peningkatan aksesibilitas dan penyediaan layanan transportasi pada Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK).
2) Kinerja Pelayanan
    a) Menurunnya peran angkutan umum dan maraknya transportasi *online*;
    b) Belum adanya penyuluhan/perbaikan pelayanan untuk pelaksanaan angkutan pemadu yang diharapkan melalui subsektor, dimana standar pelayanan maksimal dirasakan masih perlu ditingkatkan;
    c) Belum optimalnya peran angkutan laut, yakni karena adanya ketimpangan muatan dari kawasan barat dan kawasan timur;
    d) Belum optimalnya peralihan transportasi barang yang didominasi moda jalan;
    e) Belum optimalnya pelayanan transportasi multimoda dan antarmoda yang terintegrasi;
    f) Adanya keterbatasan infrastruktur bandar udara terutama dalam menyediakan slot time yang mengakibatkan sulitnya melakukan penambahan kapasitas angkutan udara;
    g) Sebagian bandar udara mengalami *overcapacity* sementara upaya pembangunan bandar udara tidak mungkin dapat terselesaikan dalam satu tahun anggaran;

3) Keselamatan dan Keamanan

   a) Belum optimalnya tingkat kesadaran dan peran serta masyarakat akan keselamatan dan keamanan transportasi;
   b) Belum optimalnya pemenuhan standar keselamatan dan keamanan transportasi meliputi kecukupan dan kehandalan sarana prasarana keselamatan dan keamanan transportasi sesuai dengan perkembangan teknologi;
   c) Kurang optimalnya pelaksanaan perlindungan lingkungan yang diakibatkan penyelenggaraan transportasi;
   d) Belum optimalnya penanganan perlintasan tidak sebidang jalur KA dengan jalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4) Dukungan Kebutuhan Percepatan Pariwisata

   a) Kemudahan akses dari simpul utama terdekat menuju sepuluh destinasi baru tujuan wisata;
   b) Penyediaan layanan moda transportasi hingga ke pusat tujuan wisata prioritas untuk mengakomodasi 400 juta perjalanan wisatawan nusantara dan 22,3 juta wisatawan mancanegara;
   c) Kurangnya tenaga profesional operator transportasi yang dapat memenuhi standar SDM untuk mendukung layanan bagi wisatawan mancanegara.

5) Dukungan Kebutuhan Percepatan Logistik

   a) Masih tingginya biaya logistik terhadap PDB dan masih rendahnya skor *Logistic Performance Index (LPI)*;
   b) Permasalahan kelembagaan pada operator transportasi multimoda;
   c) Tenaga profesional operator transportasi multimoda yang belum memenuhi standar kompetensi SDM untuk mendukung layanan logistik nasional.

6) Perkembangan Teknologi dan Kebutuhan SDM

   a) Terbatasnya kualitas, kuantitas, standar kompetensi SDM transportasi dan tenaga pendidik transportasi;
   b) Belum optimalnya tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan masih kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga auditor internal serta penggunaan aspek pengaruh teknologi informasi secara optimal;
   c) Kurangnya Peneliti adalah modal utama yang cukup menentukan kualitas dan produktivitas hasil penelitian dan pengembangan transportasi;
   d) Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan bidang perhubungan;
   e) Masih tingginya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) berbasis fosil dalam penyelenggaraan transportasi.

7) Pemindahan Ibu Kota Negara

   Pemindahan Ibu Kota Negara ke luar Pulau Jawa dirasakan perlu disebabkan serangkaian permasalahan yang terjadi. Beberapa permasalahannya adalah sekitar 57 % penduduk Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa sehingga perlu adanya pendistribusian penduduk ke daerah yang masih memiliki jumlah penduduk yang rendah, kontribusi ekonomi per pulau terhadap PDB Nasional

yang belum merata dimana saat ini 58,49 % dari PDB Nasional dikontribusikan oleh Pulau Jawa, mulai terjadinya krisis ketersediaan air di Pulau Jawa terutama DKI Jakarta dan Jawa Timur, konversi lahan terbesar terjadi di Pulau Jawa, pertumbuhan urbanisasi yang sangat tinggi dimana konsentrasi terbesar terdapat di Jakarta dan Bodetabekpunjur, serta meningkatnya beban Jakarta sehingga terjadi penurunan daya dukung lingkungan dan besarnya kerugian ekonomi yang dihadapi. Untuk mendukung suksesnya proses transformasi pemindahan Ibu Kota Negara baru ke Kalimantan perlu adanya perencanaan Hub Transportasi Antarmoda dan mendorong adopsi investasi penyediaan moda transportasi ramah lingkungan.

**b. Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda/Multimoda**

Keterpaduan sistem transportasi antarmoda dan multimoda memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kapasitas transportasi melalui keterpaduan jaringan prasarana maupun jaringan pelayanan. Salah satu komponen utama dari program membangun konektivitas nasional adalah membangun sistem dan jaringan transportasi yang mendukung SISLOGNAS (Sistem Logistik Nasional). Peraturan Presiden No. 26 tahun 2012 serta Cetak Biru Pengembangan SISLOGNAS memberi dasar hukum dan landasan substansi yang sahih bagi Renstra untuk menindaklanjutinya dalam program strategis membangun konektivitas nasional ini. Cetak Biru SISLOGNAS (CBS) menggariskan tersedianya jaringan infrastuktur transportasi yang memadai dan handal dan beroperasi secara efisien sehingga terwujud konektivitas domestik *(domestic connectivity)* baik konektivitas lokal *(local connectivity)* maupun konektivitas nasional *(national connectivity)* dan konektivitas global *(global connectivity)* yang terintegrasi dengan transportasi laut sebagai tulang punggungnya. Kebijakan SISLOGNAS adalah melakukan integrasi simpul-simpul infrastruktur (pelabuhan, terminal, stasiun, depo, pusat distribusi, gudang, dll) dengan sarana dan prasarana jaringan transportasi (jalan, kereta api, laut, sungai, danau, dan udara, dll) yang menghubungkan masyarakat pedesaan, perkotaan, pusat pertumbuhan ekonomi, antar pulau maupun lintas negara sehingga terwujud konektivitas lokal, nasional dan global dalam rangka kedaulatan dan ketahanan ekonomi nasional *(national economic authority and security)* dan terwujudnya Indonesia sebagai Negara Maritim.

Perwujudan dari kebijakan tersebut adalah terbentuknya Jaringan Transportasi Antar Pulau dan Nasional dengan membangun jaringan infrastruktur transportasi yang mengikat kuat interkoneksi antara pedesaan, kawasan-kawasan industri, perkotaan dan antar pulau, serta Infrastruktur dan Jaringan Transportasi Global yang menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi utama (*national gate way*) ke pelabuhan hub internasional baik diwilayah barat Indonesia maupun wilayah timur Indonesia (*International Hub Port of Indonesia*), dan antara Pelabuhan Hub International di Indonesia dengan Hub Port International di berbagai negara yang tersebar pada lima benua.

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 17/2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 menggariskan secara eksplisit terwujudnya sistem dan jaringan transportasi nasional yang terintegrasi, antarmoda, efisien dan maju sehingga dapat mendukung persatuan dan kesatuan ekonomi nasional dan mobilitas perekonomian secara efisien dan handal.

Pada dasarnya transportasi antarmoda atau multimoda ini tidak mungkin terhindarkan untuk kondisi Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Selain itu, transportasi multimoda juga dapat dipastikan memiliki efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan transportasi yang menggunakan hanya satu moda.

Transportasi multimoda merupakan ranah baru dalam dunia transportasi Indonesia yang membutuhkan perhatian lebih karena mengintegrasikan seluruh moda transportasi dan merupakan peluang serta tantangan besar dalam mewujudkannya karena perlu adanya koordinasi dari berbagai sektor dalam mewujudkannya.

Beberapa isu strategis terkait transportasi antarmoda/multimoda yang perlu dicermati adalah:

1) Keterpaduan jaringan prasarana, yaitu:
   a) Pembangunan jaringan prasarana transportasi di tingkat wilayah ditangani oleh beberapa kementerian dan pemerintah daerah sehingga diperlukan unit organisasi untuk mengkoordinasikan perencanaan dan pembangunan jaringan prasarana agar tidak terjadi kapasitas berlebih pada masing-masing moda;
   b) Belum berkembangnya fasilitas *logistics center* sehingga pengguna jasa dan operator sulit mendapatkan informasi muatan dan angkutan;
   c) Keterpaduan antarsimpul saat ini belum terhubung secara optimal;
   d) Pembangunan simpul transportasi masih sering kurang memperhatikan penyediaan prasarana *transshipment.*
2) Keterpaduan jaringan pelayanan angkutan barang dan penumpang, yaitu:
   a) Keterpaduan pelayanan, dimana saat ini penanganan keterpaduan jaringan pelayanan (rute) angkutan antarmoda/multimoda kurang optimal, dokumen angkutan barang yang digunakan masih bersifat masing-masing moda.
   b) Keterpaduan sarana dan fasilitas penunjang, dimana saat ini kompatibilitas antar sarana dan fasilitas penunjang masih belum optimal.
   c) Keterpaduan teknologi informasi dan komunikasi, dimana pengembangan sistem informasi di bidang transportasi antarmoda/multimoda sudah berjalan tetapi masih bersifat parsial seperti: *tracking and tracing system.*
3) Pembinaan dan pengembangan pengusahaan, yaitu:
   a) Perusahaan penyedia jasa logistik belum mampu bersaing secara internasional;
   b) Kompetensi SDM di bidang angkutan multimoda masih perlu ditingkatkan;
   c) Lembaga sertifikasi profesi di bidang angkutan multimoda belum terbentuk;
   d) Lembaga atau unit kerja yang terkait dengan penyelenggaraan angkutan antarmoda/multimoda terdiri dari beberapa lembaga sehingga diperlukan koordinasi.

**c. Isu Strategis Internal Terkait Penguatan Kelembagaan Litbang**

Terdapat beberapa isu strategis internal terkait penguatan kelembagaan Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain:

1) Kegiatan Penelitian Antar Sub Sektor Kurang Terkoordinasi

Sesuai dengan perannya, tugas Puslitbang Transportasi Antarmoda adalah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda/multimoda. Namun, pelaksanaan kegiatan studi atau pengkajian di lingkungan Kementerian Perhubungan juga dilakukan oleh setiap Direktorat Jenderal dan tidak ada koordinasi antar unit kerja sehingga kegiatan penelitian seolah-olah berjalan sendiri-sendiri tanpa ada koordinasi dan koordinator yang jelas sehingga dimungkinkan adanya tumpang tindih kegiatan penelitian.

2) Belum Optimalnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan

   Peningkatan kinerja penelitian/pengkajian transportasi membutuhkan peran aktif dari setiap sub-sektor khususnya untuk merumuskan kebutuhan penelitian/pengkajian sehingga hasil penelitian/kajian memiliki nilai pemanfaatan yang tinggi. Namun dalam pelaksanaannya hasil penelitian yang dilakukan belum optimal untuk menunjang kebutuhan sektor transportasi, yang disebabkan banyak kegiatan penelitian/kajian masih bersifat sektoral dan belum memberikan nuansa lintas sektor. Hal ini menyebabkan penanganan permasalahan transportasi yang pada prinsipnya membutuhkan keterlibatan lintas sektor untuk mewujudkan peran transportasi yang maju, handal, dan produktif menjadi kurang optimal.

3) Keterbatasan Sumber Daya Manusia

   Sumber daya manusia peneliti di Puslitbang Transportasi Antarmoda saat ini masih terbatas, hal ini dapat terlihat dari pertambahan jumlah peneliti pertahun yang rendah dimana pada tahun 2020 terdapat 12 peneliti namun pada tahun 2021 menjadi 11 peneliti. Pengurangan jumlah peneliti tersebut dikarenakan adanya peralihan jabatan dari peneliti ke struktural. Mutasi dan rotasi jabatan tersebut memberikan pengaruh bagi pencapaian kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda, dimana dengan adanya perubahan komposisi SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda perlu dilakukan penyesuaian untuk pencapaian target kinerja terkait kegiatan penelitian.

4) Masih Terbatasnya Sarana dan Prasarana untuk Melakukan Penelitian Teknologi

   Sarana dan prasarana penelitian masih perlu ditingkatkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda seperti: masih minimnya alat analisis (*software*) untuk melakukan analisa data bidang transportasi antarmoda/multimoda.

5) Jejaring Kerjasama (*Network*) dengan Lembaga Penelitian Lain Masih Sangat Terbatas

   Salah satu peluang dalam meningkatkan kinerja penelitian adalah melalui kegiatan penelitian bersama. Puslitbang Transportasi Antarmoda telah mengadakan kerjasama dengan pihak lain seperti dengan beberapa universitas serta memanfaatkan tenaga ahli dari berbagai perguruan tinggi dan *stakeholder* bidang transportasi antarmoda/multimoda. Namun pelaksanaan kerjasama penelitian tersebut masih dalam jumlah terbatas dan belum berjalan optimal sebagai sarana *transfer knowledge* kepada para peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda.

## 3. PERMASALAHAN

Puslitbang Transportasi Antarmoda senantiasa berupaya mengadakan penelitian untuk dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang mengakomodasi kebutuhan masyarakat atas kualitas transportasi ditinjau dari aspek konektivitas antar wilayah, keselamatan dan keamanan, serta pelayanan dan ketersediaan kapasitas. Permasalahan transportasi yang masih dihadapi saat ini masih beragam sehingga perlu pendekatan secara menyeluruh dari berbagai sudut pandang untuk menyelesaikannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Puslitbang Transportasi Antarmoda menghadapi beberapa permasalahan yang menjadi tantangan ke depan. Permasalahan dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut.

### a. Adanya Pandemi *Corona Virus Disease 19 (Covid 19)*

Sebagai tindak lanjut penetapan Covid-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan ditetapkannya Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* diberlakukan PSBB pada tanggal 31 Maret 2020. Dengan kebijakan yang ditetapkan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), oleh Presiden Jokowi. Untuk wilayah yang telah ditetapkan PSBB terdapat beberapa kegiatan yang dibatasi, dengan meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) mengeluarkan aturan baru sistem kerja ASN berdasarkan kategori zonasi setiap wilayah. Sistem kerja baru ini dilakukan dengan mengatur kehadiran jumlah pegawai yang bekerja dari kantor (*Work from Office/WFO*). Aturan tersebut diatur dalam Surat Edaran (SE) Menteri PANRB Nomor 67 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Tatanan Normal Baru. Perubahan surat edaran ini dilakukan dengan memperharikan status penyebaran Covid-19 di Indonesia. Perubahan sistem kerja memberikan pengaruh pada pola kerja bagi ASN, dimana pembagian kerja dengan konsep *work from home* merupakan hal baru dan menjadi tantangan dalam pencapaian kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda.

### b. Belum Adanya Legalitas Kuat Sebagai Dasar Transformasi Kelembagaan

1) Legalisasi peran Puslitbang Transportasi Antarmoda dalam *roadmap* dan SOP pengkajian kebijakan di bidang transportasi antarmoda.
2) Kurang optimalnya pengambilan kebijakan transportasi berdasarkan pemanfaatan rekomendasi hasil penelitian/pengkajian.

### c. Keterbatasan Sumber Daya untuk Menjalankan Kegiatan Penelitian Strategis

1) Adanya pandemi covid 19 yang merubah pola kerja pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda dengan pembagian kerja melalui *Work from Home (WFH)* dan *Work from Office (WFO)* merupakan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian strategis yang membutuhkan waktu yang cepat dalam penyelesaiannya.

2) Terbatasnya kuantitas dan kompetensi SDM peneliti dan operator penunjang penelitian untuk dapat mencapai tujuan sebagai pusat kajian kebijakan transportasi.
3) Belum adanya peta komposisi peneliti di Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai bentuk tanggungjawab penelitian perbidang yang dikhususkan.
4) Kurangnya dukungan fasilitas sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan penelitian dalam skala masif dan batasan waktu yang ditentukan.
5) Ketidakseimbangan proporsi alokasi dana penelitian dan dana manajerial sehingga perlu adanya dukungan alternatif pembiayaan penelitian dengan mitra strategis. Selain itu, dengan adanya restrukturisasi anggaran dan efisiensi anggaran untuk penanganan covid 19, memberikan tantangan bagi pencapaian kinerja kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda, dimana dengan dana yang terbatas Puslitbang Transportasi Antarmoda diharapkan dapat mencapai kinerja yang optimal.

**d. Belum Optimalnya Dukungan Manajemen Tata Kelola Puslitbang Transportasi Antarmoda**

1) Adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan.
2) Kurangnya manajemen sistem informasi pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis bidang transportasi antarmoda.
3) Masih rendahnya publikasi dan desiminasi hasil penelitian yang menjadi tolok ukur kinerja penelitian.
4) Belum optimalnya dukungan kebijakan serta komitmen pimpinan K/L terhadap eksistensi dan peran lembaga litbang.

**e. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mendukung pelaksanaan penelitian**

1) Pelaksanaan penelitian kajian transportasi antarmoda belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2) Masih rendahnya alih teknologi dari hasil penelitian.

## E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2021 dibagi menjadi 4 bab yaitu:

Sistematika Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama *(strategic issues)* yang sedang dihadapi organisasi.

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang akan dilakukan;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target nasional (jika ada);
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Capaian lainnya.

**B. Realisasi Anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

**BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

**LAMPIRAN**

1. Rencana Kinerja Tahunan;
2. Perjanjian Kinerja;
3. Lain-lain yang dianggap perlu

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2021

# BAB II | PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

# BAB II
# PERENCANAAN KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021

## A. RENSTRA PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

Dokumen Rencana Strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda mengacu pada Dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor SK 145 Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah Badan Litbang Perhubungan untuk periode lima tahun, terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dokumen tersebut disusun sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 (RPJM Nasional 2020–2024) sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 Tahap Keempat Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 80 Tahun 2020.

Dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan menjadi pedoman dan komitmen perencanaan jangka menengah dalam menjalankan kebijakan strategis serta menjadi landasan dan acuan pelaksanaan kegiatan di seluruh unit kerja di lingkungan Badan Litbang Perhubungan dalam kurun waktu 2020–2024. Rencana strategis dimaksud selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators)* yang relevan.

Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan transportasi bidang transportasi antarmoda sesuai dengan fungsi dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran kegiatan yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya. Permasalahan yang dihadapi selama ini dengan adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi antar institusi dalam penyelenggaraan penelitian. Atmosfir transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi yang mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT) memberikan dampak positif dengan konsep mirroring dimana informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Untuk itu, diperlukan kedekatan komunikasi melalui hubungan tata kerja yang dibangun secara harmonis antara Unit Eselon 1 Badan Litbang Perhubungan dan Unit Eselon 2 di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dengan para penggunanya, mulai dari Menteri Perhubungan, Unit Eselon 1 dan Eselon 2 di lingkungan Kementerian Perhubungan terutama pada jajaran Ditjen Teknis, dan para Kepala Daerah serta stakeholder terkait

yang memerlukan rekomendasi atas evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang transportasi antarmoda, yang secara akumulatif akan memberikan hasil optimal capaian kinerja Kementerian Perhubungan.

Dalam mencapai target kinerja yang optimal Puslitbang Transportasi Antarmoda memiliki Visi, Misi, dan Tujuan untuk mencapai sasaran organisasi.

**V I S I**

Visi dan Misi Puslitbang Transportasi Antarmoda 2020-2024 ditetapkan dengan menyelaraskan Visi dan Misi Kementerian Perhubungan dan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan berbagai dinamika lingkungan strategis, perkembangan IPTEK, dan kondisi yang diharapkan pada tahun 2020-2024. Didasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkan Visi Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai berikut:

**"Terwujudnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai pusat pengetahuan untuk penelitian kebijakan transportasi antarmoda yang berkualitas, antisipatif, dan responsif untuk mendukung Visi Kementerian Perhubungan dalam mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing dan memberi nilai tambah sehingga Indonesia menjadi maju, berdaulat, dan mandiri"**

Dukungan pencapaian Visi Kementerian Perhubungan dan Badan Litbang Perhubungan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda dilakukan melalui perannya sebagai penyusun kebijakan bidang transportasi melalui pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda.

**M I S I**

Untuk mendukung tercapainya Visi Puslitbang Transportasi Antarmoda **sebagai pusat pengetahuan untuk penelitian kebijakan transportasi antarmoda yang berkualitas, antisipatif, dan responsif**, ditetapkan Misi Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemantauan dan evaluasi kemanfaatan kebijakan di bidang transportasi antarmoda;
2. Meningkatnya penyelenggaraan penelitian yang memiliki nilai kemanfaatan yang strategis;
3. Meningkatnya dukungan kebijakan teknis, rencana dan program pengkajian kelembagaan, pendanaan, regulasi, standardisasi IPTEK, sumberdaya manusia melalui kerjasama, kolaborasi, koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda dengan kementerian/lembaga, lembaga pendidikan, industri, masyarakat dan stakeholder terkait lainnya
4. Membangun sistem manajemen pengelolaan penelitian dan database penelitian di bidang transportasi antarmoda yang mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

**TUJUAN**

Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Puslitbang Transportasi Antarmoda dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Puslitbang

Transportasi Antarmoda, maka Tujuan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Puslitbang Transportasi Antarmoda dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis bidang transportasi antarmoda;
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Puslitbang Transportasi Antarmoda untuk peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Indikator pada tujuan yang selanjutnya dijabarkan sebagai indikator tujuan kegiatan (IKK) Puslitbang Transportasi Antarmoda tahun 2020-2024 disusun dengan berbasis pada outcome. Indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun 2024 menjadi 90% untuk initial outcome pada tahun t dan 39% untuk intermediate outcome pada tahun t-2;
2. Meningkatnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun 2024 menjadi 90% untuk initial outcome pada tahun t dan 32% untuk intermediate outcome pada tahun t.
3. Meningkatnya rekomendasi kebijakan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/strandarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya dalam Bidang Transportasi ngkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun 2024 menjadi 90% untuk initial outcome pada tahun t dan 32% untuk intermediate outcome pada tahun t-2
4. Meningkatnya Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda menjadi 90% pada tahun 2024.
5. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dengan tingkat capaian maturitas SPIP pada level 3 untuk tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, Sasaran Kegiatan ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta tujuan Puslitbang Transportasi Antarmoda dengan memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024.

Penjabaran menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam perspektif yaitu *stakeholder perspective, costumer perspective, internal proses perspective* sebagai berikut:

**Dalam tataran *internal process perspective* di level unit eselon II, Sasaran Program Pertama (SP.1) dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan (SK) yaitu:**

Sasaran Kegiatan yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi antarmoda, yang diampu oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda, dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu sebagai berikut:

IKK 2 : Initial Outcome

Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda

Intermediate Outcome

Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2)

IKK 3 : Initial Outcome

Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda

Intermediate Outcome

Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda

IKK 4 : Initial Outcome

Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya di Bidang Transportasi Antarmoda.

Intermediate Outcome

Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2).

**Dalam tataran *internal process perspective* di level unit eselon II, Sasaran Program Kedua (SP.2) diampu oleh Pusat Litbang Transportasi**

Sasaran Program Kedua (SP.2) level II Pusat Litbang Transportasi, dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan (SK) yaitu:

IKK 4 : Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi.

IKK 5 : Tingkat Maturitas SPIP.

Selengkapnya, Peta Strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda dan *Cascading* Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sektor Kementerian Perhubungan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

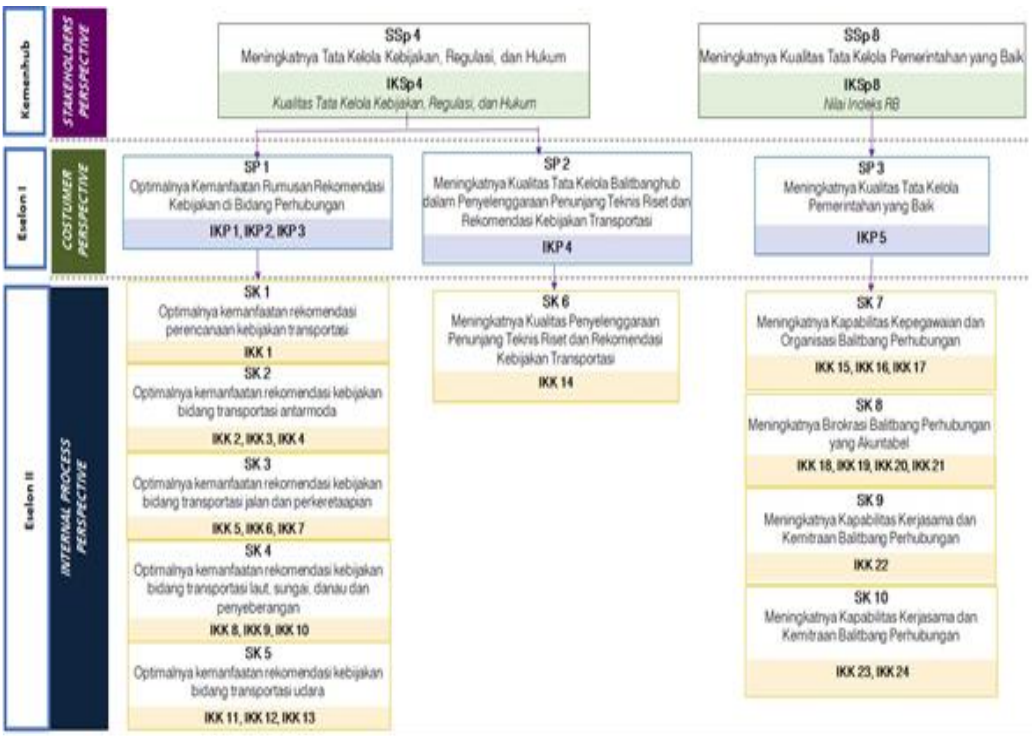


*Sumber: RENSTRA Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024*

**Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024**

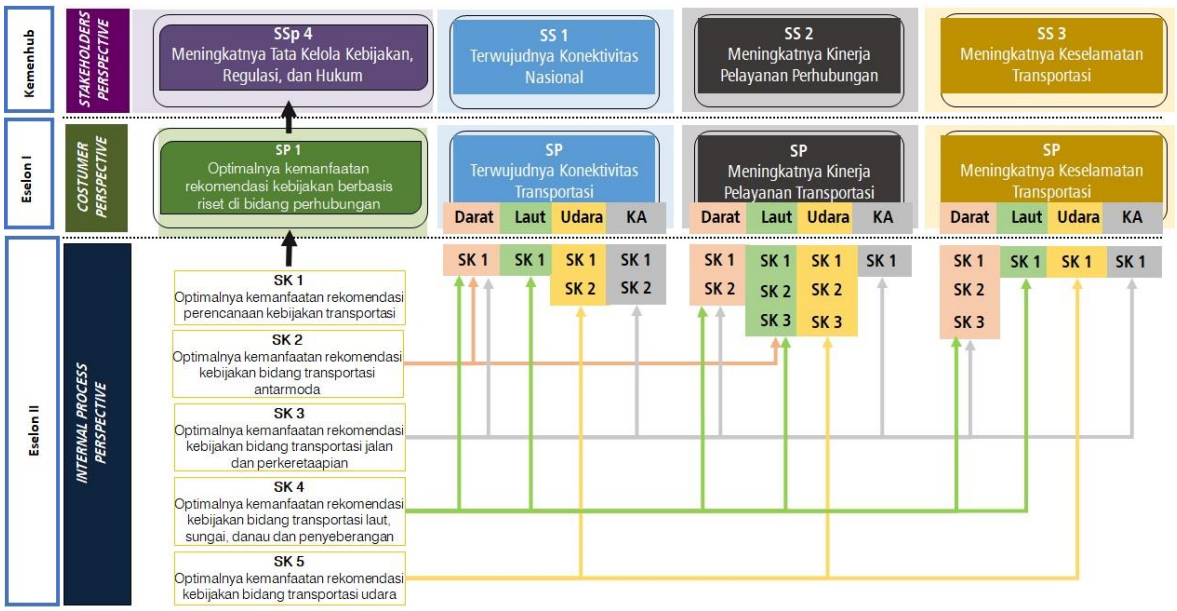


**Gambar 2.2. *Cascading* Lintas Unit Eselon 1 sebagai *Proses Mirroring* dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan**

Peta strategis tersebut menjadi dasar turunan penyusunan sasaran strategis unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Badan Litbang Perhubungan

dapat merepresentasikan kinerja organisasi Puslitbang Transportasi Antarmoda secara menyeluruh. Sehingga kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda tidak hanya dari keberhasilan pemenuhan kebutuhan *stakeholder* tetapi juga dalam pengembangan proses bisnis yang efektif dan efisien melalui peningkatan kinerja penelitian itu sendiri, kapasitas SDM, tata kelola dan manajemen organisasi serta anggaran.

Gambar diatas memperlihatkan untuk kelompok *stakeholder perspective*, Puslitbang Transportasi Antarmoda mengikuti strategi di tingkat Kementerian Perhubungan, pada Sasaran Strategis Penunjang ke-empat (SSp 4) yaitu Meningkatnya Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum dengan Indikator Kinerja Strategis Penunjang ke-empat (IKSp 4): Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum. Selain SSp 4, Puslitbang Transportasi Antarmoda pun mengikuti Sasaran Strategis Penunjang Kementerian Perhubungan yang ke-delapan (SSp 8) yaitu Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Hal ini mengingat tugas dan fungsi organisasi, yaitu peran Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai unit kerja penunjang dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Perhubungan.

Sementara itu dari sisi perspektif pelanggan *(customer perspective)*, terdapat 3 (tiga) Sasaran Program (SP) yang diwujudkan melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara rinci penjabaran sasaran strategi dan indikator kinerja kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda berikut targetnya sebagaimana tercantum dalam Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1 Target dan Indikator Kinerja dalam Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2020-2024**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) ESELON II | | META INDIKATOR | METODE PERHITUNGAN | TARGET | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | |
| | | IKK1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterma oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders | Jumlah rekomendasi kebijakan bidang transportasi antarmoda yang **diterima** oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholders<br>---------- x 100%<br>Jumlah rekomendasi kebijakan tema Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang diajukan | 75% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | |
| | | IKK1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholders | Jumlah rekomendasi kebijakan bidang transportasi antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholders<br>---------- x 100%<br>Jumlah rekomendasi kebijakan tema Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang diajukan pada t-2 | 36% | 36% | 37% | 38% | 39% |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | |
| | | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | Prosentase **Rekommendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholders | Jumlah rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian **Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda** yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholders<br>---------- x 100%<br>Jumlah hasil rekomendasi kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda yang diajukan | 75% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | |
| | | IKK2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu | Prosentase **Rekomendasi** | Jumlah rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian **Kebijakan Isu Strategis Bidang** | 30% | 30% | 30% | 32% | 32% |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) ESELON II | | META INDIKATOR | METODE PERHITUNGAN | TARGET | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | **Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholders | **Transportasi Antarmoda** yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholders<br>---------- x 100%<br>Jumlah hasil rekomendasi kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda yang diajukan | | | | | |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat rekomendasi kebijakan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/strandarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya dalam Bidang Transportasi ngkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | Prosentase rekomendasi hasil **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri Perhubungan dan sub sektor | Jumlah rekomendasi **hasil kajian evaluasi** implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang **diterima** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>---------- x 100%<br>Jumlah rekomendasi hasil evaluasi implentasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang diajukan | 75% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat rekomendasi kebijakan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/strandarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya dalam Bidang Transportasi ngkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi | Prosentase **rekomendasi hasil kajian evaluasi** implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri Perhubungan | Jumlah rekomendasi **hasil kajian evaluasi** implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang **dimanfaatkan** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>---------- x 100%<br>Jumlah rekomendasi hasil evaluasi implentasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang diajukan pada t-2 | 30% | 31% | 32% | 33% | 34% |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) ESELON II | | META INDIKATOR | METODE PERHITUNGAN | TARGET | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | Antarmoda | dan sub sektor pada (t-2) | | | | | | |
| **2** | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 4 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | Prosentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi untuk peningkatan kualitas penelitian | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>---------- x 100%<br>Jumlah Rencana Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | 80% | 80% | 85% | 85% | 90% |
| | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 5 | Tingkat Maturitas Spip | Penilaian Level Tingkat Maturitas SPIP | Penilaian BPKP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Selanjutnya target kinerja di atas dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan dokumen perencanaan awal sebagai dasar penentuan target untuk penyusunan perjanjian kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu. Penyusunan target perjanjian kinerja dalam hal ini mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan selama satu tahun tersebut.

## B. PENETAPAN/PERJANJIAN KINERJA

Target kinerja kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 disusun secara berjenjang. Adapun penjabaran dari Peta Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda dituangkan dalam indikator kinerja kegiatan dan targetnya. Penetapan kinerja pada awal tahun anggaran mengikuti konsep Rencana Strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda, sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR SASARAN KEGIATAN | | SATUAN | TARGET |
|---|---|---|---|---|
| 1. Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31 |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR SASARAN KEGIATAN | | SATUAN | TARGET |
|---|---|---|---|---|
| 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Prosentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | % | 80 |
| 3. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 |

Telah dilakukan beberapa revisi perjanjian kinerja dikarenakan adanya pergantian pejabat struktural eselon II dan revisi akibat adanya refocusing anggaran, namun untuk indikator kinerja kegiatan (IKK) Puslitbang Transportasi Antarmoda sampai akhir tahun anggaran tidak terdapat revisi, sehingga sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 indikator kinerja kegiatan masih seperti pada awal tahun anggaran. Beberapa revisi yang dilakukan antara lain: pada Bulan Maret 2021 telah dilakukan Revisi I Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya pergantian pejabat eselon II yaitu Kapuslitbang Transportasi Antarmoda dari Bapak Dedy Cahyadi, S.SIT., MT. menjadi Bapak Dr. Ir. Makjen Sinaga, MT. Sedangkan pada Bulan Desember dilakukan revisi Perjanjian Kinerja II dikarenakan adanya revisi anggaran.

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2021

# BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran

# BAB III
# AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi. Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Pengukuran kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran Kinerja diawali dengan identifikasi capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pemantauan capaian kinerja dilakukan secara kontinyu tiap bulan melalui monitoring rencana aksi atas perjanjian kinerja, triwulan melalui laporan kinerja triwulan maupun laporan akuntabilitas kinerja pemerintah (LKIP) tahunan.

Selain itu, tahapan pengukuran kinerja saat ini dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web, yakni *e-performance* dengan alamat http://eperformance.dephub.go.id. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya. Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian target realisasi, Puslitbang Transportasi Antarmoda menyusun Rencana Aksi terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan perbulan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja yang dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap perbulan. Disamping itu, disusun juga laporan evaluasi terhadap program kegiatan dan capaian kinerja serta anggaran yang diukur setiap triwulan sebagai bentuk monitoring kinerja target dan realisasi anggaran dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Monitoring capaian kinerja output kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja (SMART) dengan alamat http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melalui aplikasi e-Monev PP 39 dengan alamat http://emonev.bappenas.go.id.

## A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Sesuai dengan sasaran kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda, maka target dan realisasi kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda tahun 2021 jika dibandingkan dengan Renstra, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Renstra, RKT, dan Revisi II PK Tahun 2021**

| SASARAN KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET TAHUN 2020 | | | REALISASI | KINERJA (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | RENSTRA | RKT | PK | | |
| 1. Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | |
| | 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 75 | 100% | 133,33% |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | |
| | 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36 | 36 | 36 | 66,67% | 185,19% |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | |
| | 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 75 | 100% | 133,33% |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | |
| | 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 | 30 | 30 | 30% | 100% |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | |
| | 5 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 75 | 100% | 133,33% |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | |
| | 6 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31 | 31 | 31 | 42,86% | 138,25% |

| SASARAN KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET TAHUN 2020 | | | REALISASI | KINERJA (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | RENSTRA | RKT | PK | | |
| 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80 | 80 | 80 | 100% | 125% |
| 3. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | 3 | 3,693 | 123,1% |
| **RATA-RATA CAPAIAN KINERJA** | | | | | | | | **133,94%** |

Rata-rata tingkat capaian pada tahun 2021 untuk delapan indikator kinerja kegiatan menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan tingkat capaian sebesar 133,94%. Sedangkan capaian untuk setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. PENGUKURAN DAN CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN 1

Sasaran Kegiatan ke-1 adalah Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda. Pencapaian sasaran kegiatan kesatu diwujudkan melalui 6 (enam) indikator kinerja kegiatan (IKK), yaitu:

1) Tingkat Kemanfaatan **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda merupakan IKK 1. Pencapaian indikator kinerja kesatu tersebut merupakan indikator ***initial outcome*** berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/swakelola di bidang transportasi sesuai fokus dan agenda prioritas Kementerian yang tertuang dalam *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, sub sektor, dan stakeholders terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan. Rekomendasi kebijakan bersifat ***initial outcome*** adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan **diterima** oleh Menteri Perhubungan, unit eselon I lainnya, dan stakeholder lain sebagai dasar tindaklanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan atau pimpinan unit eselon I atau stakeholders lain kepada unit kerja dibawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/diproses/ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan. Pencapaian indikator kinerja kegiatan kesatu (IKK 1), dihitung dengan menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan bidang transportasi antarmoda yang } \textbf{diterima} \text{ oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan } \textit{stakeholders}}{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan tema Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang diajukan}} \times 100\%$$

2) Tingkat Kemanfaatan **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) merupakan IKK 2. Berangkat dari jenis dan tujuan pelaksanaan penelitian, beberapa hasil penelitian ada yang bersifat dapat langsung terpakai (aplikatif) pada tahun berjalan dan ada pula yang tidak/ belum dapat terpakai kecuali telah memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan tertentu. Untuk mengetahui tindak lanjut hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada pengguna, Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2021 melakukan identifikasi melalui monitoring pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian. Tujuan indikator ini adalah sebagai *quality control* sekaligus sebagai bahan evaluasi Puslitbang Transportasi Antarmoda terhadap pemanfaatan tindak lanjut hasil penelitian. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* di sini dibatasi pada penelitian yang telah dilaksanakan dua tahun sebelumnya. Pencapaian indikator kinerja kedua merupakan i**ndikator *intermediate outcome*** berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/ swakelola di bidang transportasi sesuai fokus dan agenda prioritas Kementerian yang tertuang dalam *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, sub sektor, dan stakeholders terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan. Rekomendasi kebijakan bersifat ***intermediate outcome*** adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan pada periode waktu (t-2) dan telah **dimanfaatkan** oleh Menteri Perhubungan, unit eselon I lain, atau stakeholders lain sebagai referensi penyusunan suatu kebijakan bidang perhubungan ataupun sebagai dasar perencanaan kegiatan teknis bidang perhubungan.

   Pencapaian indikator kinerja kegiatan kedua (IKK 2), dihitung dengan menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan bidang transportasi antarmoda yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholders}}{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan tema Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang diajukan pada t-2}} \times 100\%$$

3) Tingkat Kemanfaatan **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda merupakan Indikator Kinerja Kegiatan ketiga (IKK3). Pencapaian indikator kinerja ketiga tersebut merupakan indikator ***initial outcome*** berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian swakelola/kajian perorangan di bidang transportasi yang tertuang dalam *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, sub sektor, dan *stakeholders* terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan. Pencapaian

indikator kinerja kegiatan ketiga dimaksudkan bahwa kegiatan penelitian yang dihasilkan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda menjadi usulan bahan rekomendasi kebijakan untuk pembangunan transportasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Perhubungan, serta mendukung pelayanan transportasi sub sektor maupun stakeholder terkait. Pemanfaatan rekomendasi kebijakan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah apabila penelitian yang dikerjakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda berangkat dari kebutuhan Menteri Perhubungan, sub sektor, pengguna/*stakeholder* sampai dengan menyerahkan hasil penelitian tersebut (dalam bentuk rekomendasi kebijakan) kepada pengguna/ *stakeholder*. Oleh karena itu, salah satu penguatan bahwa rekomendasi kebijakan yang dihasilkan akan dimanfaatkan oleh pengguna, yaitu melalui adanya berita acara serah terima (BAST). Rekomendasi kebijakan bersifat ***initial outcome*** adalah rekomendasi kebijakan isu strategis yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan **diterima** oleh Menteri Perhubungan, unit eselon I lainnya, dan stakeholder lain sebagai dasar tindaklanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan atau pimpinan unit eselon I atau *stakeholders* lain kepada unit kerja dibawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/diproses/ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

Pencapaian indikator kinerja kegiatan ketiga (IKK 3), dihitung dengan menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholders}}{\text{Jumlah hasil rekomendasi kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda yang diajukan}} \times 100\%$$

4) Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda merupakan IKK 4. Pencapaian indikator kinerja keempat tersebut merupakan indikator ***intermediate outcome*** berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian swakelola/kajian perorangan di bidang transportasi yang tertuang dalam *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, sub sektor, dan stakeholders terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan. Rekomendasi kebijakan bersifat ***intermediate outcome*** adalah rekomendasi kebijakan isu strategis yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan telah **dimanfaatkan** oleh Menteri Perhubungan, unit eselon I lain, atau stakeholders lain sebagai referensi penyusunan suatu kebijakan bidang perhubungan ataupun sebagai dasar perencanaan kegiatan teknis bidang perhubungan.

Pencapaian indikator kinerja kegiatan keempat (IKK 4), dihitung dengan menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholders}}{\text{Jumlah hasil rekomendasi kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi Antarmoda yang diajukan}} \times 100\%$$

5) Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Transportasi Antarmoda merupakan IKK 5. Pencapaian indikator kinerja kelima tersebut merupakan indikator ***initial outcome*** berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/swakelola/kajian perorangan mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya di bidang transportasi yang tertuang dalam ***policy brief*** yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan dan sub sektor terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan. Rekomendasi hasil kajian evaluasi bersifat ***initial outcome*** adalah rekomendasi mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya di bidang transportasi yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan **diterima** oleh Menteri Perhubungan dan unit eselon I lainnya sebagai dasar tindaklanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan atau pimpinan unit eselon I atau stakeholders lain kepada unit kerja dibawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/diproses/ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

   Pencapaian indikator kinerja kegiatan kelima (IKK 5), dihitung dengan menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang diterima Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil evaluasi implentasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang diajukan}} \times 100\%$$

6) Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia (SDM) pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda merupakan IKK 6. Berangkat dari jenis dan tujuan pelaksanaan penelitian, beberapa hasil penelitian ada yang bersifat dapat langsung terpakai (aplikatif) pada tahun berjalan dan ada pula yang tidak/ belum dapat terpakai kecuali telah memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan tertentu. Untuk mengetahui tindak lanjut hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada pengguna, Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2021 akan melakukan identifikasi melalui monitoring pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian. Tujuan indikator ini adalah sebagai *quality control* sekaligus sebagai bahan evaluasi Puslitbang

Transportasi Antarmoda terhadap pemanfaatan tindak lanjut hasil penelitian. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* di sini dibatasi pada penelitian yang telah dilaksanakan dua tahun sebelumnya. Pencapaian indikator kinerja keenam merupakan indikator ***intermediate outcome*** berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/ swakelola/kajian perorangan mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya di bidang transportasi yang tertuang dalam ***policy brief*** yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan dan sub sektor terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan. Rekomendasi hasil kajian evaluasi bersifat ***intermediate outcome*** adalah rekomendasi yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan pada periode waktu (t-2) dan telah **dimanfaatkan** oleh Menteri Perhubungan dan unit eselon I lain sebagai referensi penyusunan kajian kebijakan lain ataupun masukan pada proses perbaikan perencanaan program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dukungan standarisasi IPTEK, dan sumber daya manusia untuk tahap berikutnya.

Pencapaian indikator kinerja kegiatan keenam (IKK 6), dihitung dengan menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil } \textbf{kajian evaluasi implementasi} \text{ program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang } \textbf{dimanfaatkan} \text{ Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil evaluasi implentasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang diajukan pada t-2}} \times 100\%$$

Secara rinci hasil capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan pertama disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2021**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET TAHUN 2020 | | | REALISASI | KINERJA (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | RENSTRA | RKT | PK | | |
| 1. Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | |
| | 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 75 | 100% | 133,33% |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | |
| | 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36 | 36 | 36 | 66,67% | 185,19% |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET TAHUN 2020 | | | REALISASI | KINERJA (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | RENSTRA | RKT | PK | | |
| | 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 75 | 100% | 133,33% |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | |
| | 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 | 30 | 30 | 30% | 100% |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | |
| | 5 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 75 | 100% | 133,33% |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | |
| | 6 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31 | 31 | 31 | 42,86% | 138,25% |

Berdasarkan hasil capaian kinerja pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan Renstra, RKT, dan PK Puslitbang Transportasi Antarmoda menunjukkan bahwa untuk sasaran kegiatan kesatu telah menunjukkan capaian yang cukup baik dan beberapa kegiatan telah tercapai melebihi dari target yang diharapkan. Hasil-hasil penelitian berdasarkan 3 fokus utama Kementerian Perhubungan (konektivitas nasional, kinerja pelayanan, dan keselamatan transportasi) serta 5 agenda prioritas Kementerian Perhubungan (pariwisata, logistik, DTPK, IKN Baru, dan SDM) telah dimanfaatkan oleh internal maupun eksternal Kementerian Perhubungan. Capaian dari sasaran kinerja kesatu yang terdiri dari 6 indikator kinerja kegiatan secara rinci dapat disampaikan sebagai berikut:

a) Indikator kinerja kegiatan 1 (IKK 1), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat *initial outcome* (tahun t) dengan capaian kinerja sebesar 133,33%. Capaian kinerja melebihi target yang diharapkan dimana dari target 75% atau dari total studi yang dilaksanakan sebanyak 5 studi, seluruhnya atau 100% telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian melalui media *focus group discussion* maupun publikasi melalui zoom

meeting serta serah terima hasil studi kepada *stakeholder* terkait untuk dimanfaatkan dalam merumuskan *kebijakan* dan perencanaan terkait transportasi antarmoda.

Pada IKK 1 *(initial outcome)*, kegiatan studi dilaksanakan untuk mendukung program prioritas pemerintah dan Kementerian Perhubungan dengan komposisi 20% mendukung Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP), 20% mendukung Sistem Tranpsortasi Antarmoda Ibukota Negara, 20% mendukung Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik, dan 40% mendukung Konektivitas dan Aksesbilitas. Sedangkan untuk pemanfaat studi Puslitbang Transportasi Antarmoda pada IKK 1 seluruhnya dimanfaatkan oleh eksternal Kementerian Perhubungan.

Keberhasilan capaian dikarenakan adanya dukungan sub sektor dan *stakeholder* terkait serta kerjasama dengan beberapa universitas seperti: Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada dan Universitas Diponegoro dalam memberikan masukan pada setiap tahapan pelaporan hasil studi, sehingga hasil-hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh *stakeholder* terkait. Selain itu, studi yang dilaksanakan merupakan studi berdasarkan arahan Menteri Perhubungan, permintaan sub sektor, dan permintaan *stakeholder* terkait seperti Studi Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai *Central Station* yang merupakan studi hasil arahan dari Menteri Perhubungan. Studi telah disampaikan kepada Menteri Perhubungan dengan Surat penyampaian Progres Kegiatan Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan Nomor UM 006/14/23/BLT/2021, dimana berdasarkan surat tersebut telah terdapat disposisi Menteri Perhubungan dengan nomor 0016/l/1015/XI/2021. Saat ini studi tersebut telah dimanfaatkan untuk pengembangan kawasan terpadu di Stasiun Manggarai dan stasiun sentral yang diintegrasikan dengan pengembangan Kawasan *Transit Oriented Development (TOD)*. Selain itu pencapaian target yang tepat waktu dan memiliki nilai manfaat bagi *stakeholder* terkait dapat tercapai secara optimal dikarenakan adanya tim monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Secara rinci progres pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan di bidang transportasi antarmoda yang telah diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor atau *stakeholder* terkait dapat dilihat pada lampiran 1.

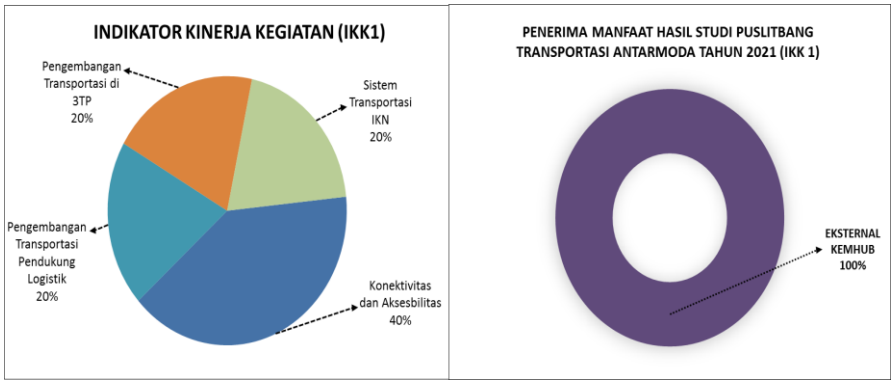


**Gambar 3.1. Capaian Kinerja IKK 1**

b) Indikator kinerja kegiatan 2 (IKK 2), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda (t-2) yang bersifat *intermediate outcome* (tahun t-2) dilaksanakan untuk mendukung program prioritas pemerintah dan Kementerian Perhubungan yaitu untuk mendukung Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik sebesar 50% dan mendukung kinerja pelayanan transportasi sebesar 50% dengan capaian kinerja sebesar 185,19%. Capaian kinerja melebihi target yang diharapkan dimana dari target 36% telah terealisasi sebesar 66,67%. Kegiatan studi yang dipantau pemanfaatannya pada tahun 2019 adalah Integrasi Sistem Informasi Transportasi dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang, Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besarnya Rasio Biaya Logistik terhadap *Gross Domestic Product (GDP)* yang dimanfaatkan untuk keperluan literasi penelitian baik oleh internal Badan Litbang Perhubungan maupun *stakeholder* terkait dari Institut Pertanian Bogor. Studi *Grand Design* Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan *reportase* terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara.

Keberhasilan capaian kegiatan dikarenakan kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda tersebut berawal dari kebutuhan *stakeholder* terkait. Secara rinci progres pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan di bidang transportasi antarmoda yang telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, sub sektor atau *stakeholder* terkait dapat dilihat pada lampiran 1.

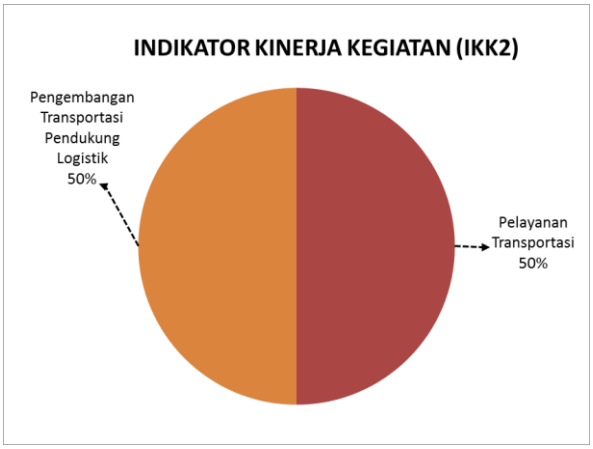


**Gambar 3.2. Capaian Kinerja IKK 2**

c) Indikator kinerja kegiatan 3 (IKK 3), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat *initial outcome* (tahun t) dengan capaian kinerja sebesar 133,33%. Capaian kinerja melebihi target yang diharapkan dimana dari target 75% atau dari total studi yang dilaksanakan sebanyak 10 studi, seluruhnya atau 100% telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian melalui media *focus group discussion* maupun publikasi melalui zoom meeting serta serah terima hasil studi kepada *stakeholder* terkait untuk dimanfaatkan dalam merumuskan *kebijakan* dan perencanaan terkait transportasi antarmoda.

Pada IKK 3 untuk *initial outcome*, kegiatan studi dilaksanakan untuk mendukung program prioritas pemerintah dan Kementerian Perhubungan dengan komposisi 40% mendukung Kinerja Pelayanan Transportasi, 10% mendukung Sistem Tranpsortasi Antarmoda Ibukota Negara, 30% mendukung Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik, dan 20% mendukung Konektivitas dan Aksesbilitas. Sedangkan untuk pemanfaat studi Puslitbang Transportasi Antarmoda pada IKK 3 sebagian besar atau 60% dimanfaatkan oleh eksternal Kementerian Perhubungan, 30% internal Kemenhub dan internal-eksternal Kemenhub sebanyak 10%.

Keberhasilan capaian dikarenakan adanya dukungan sub sektor dan *stakeholder* terkait, serta narasumber yang telah memberikan masukan pada setiap tahapan pelaporan hasil studi, sehingga hasil-hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh *stakeholder* terkait. Selain itu, studi yang dilaksanakan merupakan studi berdasarkan arahan Menteri Perhubungan, permintaan sub sektor, dan permintaan *stakeholder* terkait. Pencapaian target yang tepat waktu dan memiliki nilai manfaat bagi *stakeholder* terkait dapat tercapai secara optimal dikarenakan adanya tim monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Secara rinci progres pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda yang telah diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor atau *stakeholder* terkait dapat dilihat pada lampiran 1.

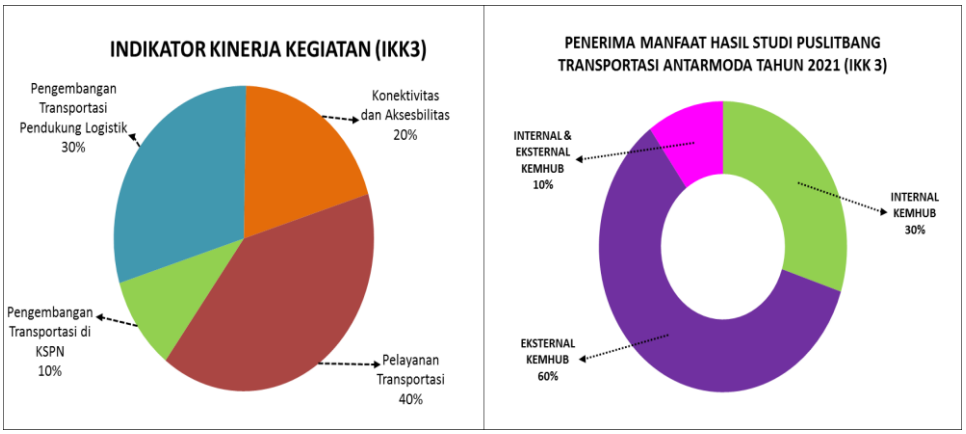


**Gambar 3.3. Capaian Kinerja IKK 3**

d) Indikator kinerja kegiatan 4 (IKK 4), Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat intermediate outcome (tahun t-0) dilaksanakan untuk mendukung program prioritas pemerintah dan Kementerian Perhubungan yaitu untuk mendukung Pengembangan Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional sebesar 33% dan mendukung kinerja pelayanan transportasi sebesar 67% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Capaian kinerja telah sesuai dengan target yang diharapkan. Pemanfaatan hasil studi pada IKK 4 antara lain: pemanfaatan hasil studi terkait *alert healthy system* yang menghasilkan alat untuk memantau dan mengevaluasi kondisi kesehatan dan aplikasi berbasis web untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana transportasi di kawasan destinasi wisata. Secara rinci progres pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda yang telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, sub sektor atau stakeholder terkait dapat dilihat pada lampiran 1.

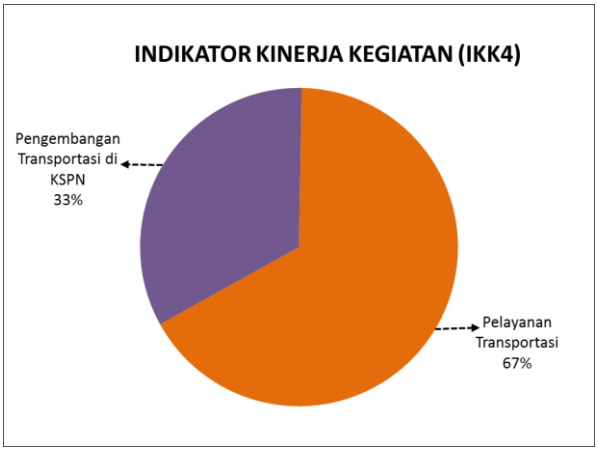


**Gambar 3.4. Capaian Kinerja IKK 4**

e) Indikator kinerja kegiatan 5 (IKK 5), tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda yang bersifat *initial outcome* (tahun t) dengan capaian kinerja sebesar 133,33%. Capaian kinerja melebihi target yang diharapkan dimana dari target 75% atau dari total studi yang dilaksanakan sebanyak 4 studi, seluruhnya atau 100% telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian melalui media *focus group discussion* maupun publikasi melalui zoom meeting serta serah terima hasil studi kepada *stakeholder* terkait untuk dimanfaatkan dalam merumuskan *kebijakan* dan perencanaan terkait transportasi antarmoda. Pada IKK 5 (*initial outcome*), kegiatan studi dilaksanakan untuk mendukung program prioritas pemerintah dan Kementerian Perhubungan dengan komposisi, antara lain 50% mendukung Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik, mendukung kinerja pelayanan transportasi sebesar 25% dan 40% mendukung Konektivitas dan Aksesbilitas. Sedangkan untuk pemanfaat studi Puslitbang Transportasi Antarmoda pada IKK 5 sebagian besar atau 50% dimanfaatkan oleh eksternal Kementerian Perhubungan, 25% internal Kemenhub dan internal-eksternal Kemenhub sebanyak 25%

Keberhasilan capaian dikarenakan adanya dukungan sub sektor dan *stakeholder* terkait serta kerjasama dengan beberapa universitas seperti: Universitas Sriwijaya, Universitas Gadjah Mada dan Institut Teknologi Bandung dalam memberikan masukan pada setiap tahapan pelaporan hasil studi, sehingga hasil-hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh *stakeholder* terkait. Selain itu, studi yang dilaksanakan merupakan studi berdasarkan arahan Menteri Perhubungan, permintaan sub sektor, dan permintaan *stakeholder* terkait seperti Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan

Palembang yang merupakan studi hasil arahan dari Menteri Perhubungan yang dikerjasamakan dengan Universitas Sriwijaya. Studi tersebut telah disampaikan kepada Menteri Perhubungan dengan Surat penyampaian Progres Kegiatan Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan Nomor UM 006/14/23/BLT/2021, dimana berdasarkan surat tersebut telah terdapat disposisi Menteri Perhubungan dengan nomor 0016/l/1015/XI/2021. Saat ini studi tersebut telah dimanfaatkan untuk pengembangan integrasi transportasi antarmoda di Kota Palembang. Selain itu pencapaian target yang tepat waktu dan memiliki nilai manfaat bagi *stakeholder* terkait dapat tercapai secara optimal dikarenakan adanya tim monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Secara rinci progres pemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusia di bidang transportasi antarmoda yang telah diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor atau stakeholder terkait dapat dilihat pada lampiran 1.

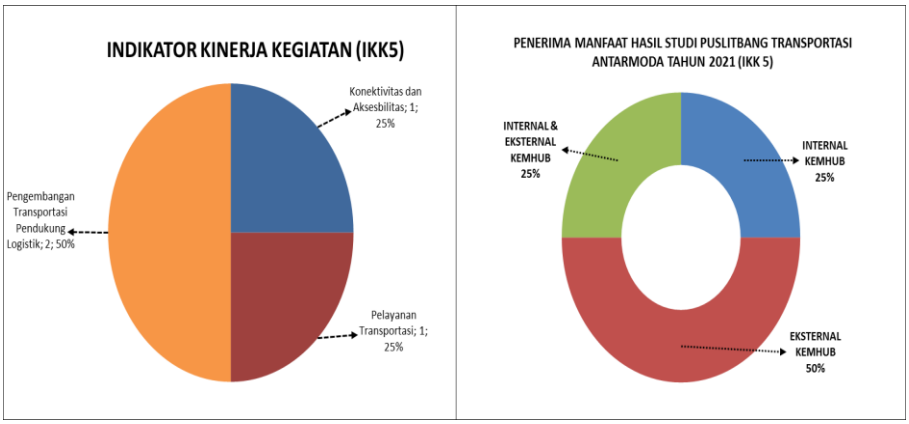


**Gambar 3.5. Capaian Kinerja IKK 5**

f) Indikator kinerja kegiatan 6 (IKK 6), Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda (t-2) yang bersifat *intermediate outcome* (tahun t-2) dilaksanakan untuk mendukung program prioritas pemerintah dan Kementerian Perhubungan yaitu untuk mendukung Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik sebesar 33%, mendukung konektivitas dan aksesibilitas sebesar 34% dan mendukung kinerja pelayanan transportasi sebesar 33% dengan capaian kinerja sebesar 138,25%. Capaian kinerja melebihi target yang diharapkan dimana dari target 31% telah terealisasi sebesar 42,86%. Kegiatan studi yang telah termanfaatkan pada tahun 2019, antara lain: Studi Evaluasi Kinerja Intermodalitas

Lintas KA Bandara di Palembang dengan surat pemanfaatan hasil studi dari Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang Nomor SSt.2/00692/V perihal penyampaian pemanfaatan hasil penelitian yang telah ditindaklanjuti dengan adanya a) pengembangan sistem *feeder* LRT yang lebih efektif dan bersifat ramah lingkungan dan memanfaatkan TIK, salah satunya dengan adanya sistem tiket yang menggunakan QR code dan kartu uang elektronik dan b) layanan informasi dan sistem keamanan saat perpindahan moda dengan menyediakan layanan informasi dan sistem keamanan seperti rambu petunjuk arah khusus untuk menuju halte Transmusi, informasi jadwal dan rute Transmusi untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan angkutan lanjutan menuju tujuan akhir perjalanan. Studi Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) dengan surat pemanfaatan hasil studi dari Sekretaris Daerah Lubuk Linggau, Sumatera Selatan Nomor 551/157/VI/Dishub 2021 perihal penyampaian pemanfaatan hasil penelitian yang ditindaklanjuti dengan penyediaan lahan untuk pengembangan pusat logistik yang berada di Terminal Tipe A Simpang Priuk. Studi Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi dengan surat pemanfaatan hasil studi dari Plt. Kepala Dinas Kabupaten Banyuwangi, Nomor 551/3221/429.108/2021 perihal penyampaian pemanfaatan hasil penelitian yang ditindaklanjuti dengan adanya: a) jalan penghubung atau jalan akses penumpang khususnya untuk penumpang keluar menuju ke angkutan lanjutan maupun tempat *drop off,* fasilitas selasar untuk pejalan kaki menuju angkutan lanjutan telah tertutup/berkanopi sehingga memberikan kenyamanan bagi penumpang yang akan melakukan perpindahan moda dan b) terdapat dokumen perencanaan pengembangan integrasi moda untuk menghubungkan antara simpul stasiun dan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

Keberhasilan capaian kegiatan dikarenakan kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda tersebut berawal dari kebutuhan *stakeholder* terkait. Secara rinci progres pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan di bidang transportasi antarmoda yang telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, sub sektor atau *stakeholder* terkait dapat dilihat pada lampiran 1.

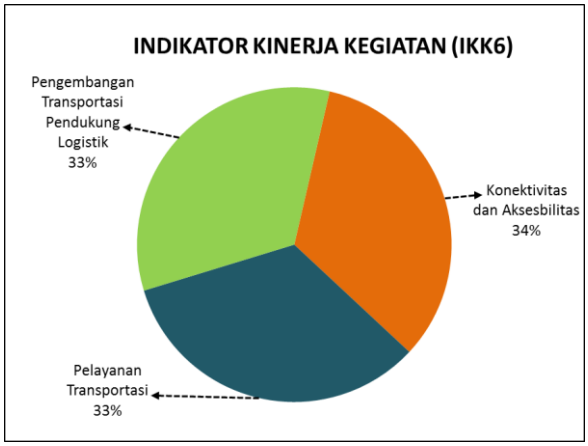


**Gambar 3.6. Capaian Kinerja IKK 6**

b. PENGUKURAN DAN CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN 2

Sasaran Kegiatan ke-2 adalah Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda. Pencapaian sasaran kegiatan kedua diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan ke-7 (IKK 7), yaitu tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda dan dukungan manajemen.

Pencapaian indikator kinerja ketujuh tersebut berupa jumlah kegiatan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda yang terselenggara:

1) Workshop/FGD/seminar/konferensi/siang/studi banding
2) Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan
3) Penunjang teknis penyusunan rencana, program,evaluasi, dan pelaporan riset kebijakan
4) Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan
5) Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda

Pencapaian indikator kinerja kegiatan kesatu (IKK 7), dihitung dengan menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara}}{\text{Jumlah Rencana Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi}} \times 100\%$$

Secara rinci hasil capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan pertama disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3. Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2 Tahun 2021**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET TAHUN 2020 | | | REALISASI | KINERJA (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | RENSTRA | RKT | PK | | |
| 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | % | 80 | 80 | 100 | 125% |

Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda pada tahun 2021 tercapai melebihi target yang diharapkan dimana dari target 80% telah tercapai sebesar 100% dengan tingkat capaian kinerja sebesar 125%. Beberapa dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, Perjanjian Kinerja, dokumen pagu kebutuhan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, antara lain: Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Universitas Diponegoro (UNDIP), dan Universitas Sriwijaya (UNSRI). Kegiatan diseminasi hasil-hasil penelitian telah di HAKI-kan 14 studi Puslitbang Transportasi Antarmoda. Penerbitan jurnal Sinta 2 volume I dan volume II. Kegiatan *focus group discussion/*seminar internasional dan webinar internasional yang membahas isu-isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru, Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia, dan *Webinar Green Logistics Partnership Conference* 2021. Beberapa kegiatan dukungan menajemen dan teknis lainnya seperti penyusunan buku *Knowledge Sharing Program (KSP)* dengan tema Integrasi Sistem Angkutan Umum Perkotaan untuk Meningkatkan Peran Perkeretaapian di Wilayah Bandung Raya dan Mebidangro (Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo) dan Database Transportasi Antarmoda yang didesiminasikan kepada *stakeholder* terkait. Selain itu terdapat Kegiatan Evaluasi Kemanfaatan Pembangunan Infrastruktur Transportasi telah disampaikan surat kepada Menteri Perhubungan terkait hasil penilaian kemanfaatannya. Sedangkan untuk dokumen layanan perkantoran telah dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran.

Keberhasilan dalam pencapaian target dikarenakan telah adanya pemantauan progres kegiatan secara kontinyu setiap minggu sehingga dapat diketahui kendala yang ada dan tindaklanjut penanganan terhadap kendala yang ada. Selain itu pencapaian target yang tepat waktu dan memiliki nilai manfaat bagi *stakeholder* terkait dapat tercapai secara optimal dikarenakan adanya tim monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

c. PENGUKURAN DAN CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN 3

Sasaran Kegiatan ke-3 adalah Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda. Pencapaian sasaran kegiatan kedua diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan ke-8 (IKK8), yaitu Tingkat Maturitas SPIP. Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Interval Skor Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Tingkatan Level Maturitas SPIP**

| LEVEL | TINGKAT MATURITAS | INTERVAL SKOR | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Rintisan | 1.0 < Skor < 2.0 | Organisasi belum mampu mendefinisikan kinerjanya. Termasuk strategi pencapaian kinerja dan pengendaliannya. |
| 2 | Berkembang | 2.0 < Skor < 3.0 | Organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik. Namun strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan serta pelaksanaan pengendalian masih sebatas pemenuhan. |
| 3 | Terdefinisi | 3.0 < Skor < 4.0 | Organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi. Serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif. |
| 4 | Terkelola dan Terukur | 4.0 < Skor < 4.5 | Organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi. Struktur dan proses pengendalian telah efektif namun belum adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi. |
| 5 | Optimum | Skor $\geq$ 4.5 | Organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi. Dengan struktur dan proses pengendalian telah efektif untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi. Serta adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi. |

Pencapaian indikator kinerja kegiatan kesatu (IKK 1), dihitung dengan menggunakan perhitungan berdasarkan Penilaian Maturitas SPIP yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/ Lembaga/Pemerintah Daerah.

**Tabel 3.5. Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 3 Tahun 2021**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET TAHUN 2020 | | | REALISASI | KINERJA (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | RENSTRA | RKT | PK | | |
| 1. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | Level | 3 | 3 | 3 | 3,693 |

Target tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terpadu Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2021 dengan penilaian tingkat maturitas SPIP pada level 3, pada tahun 2021 telah dilakukan penilaian mandiri oleh tim penilai Puslitbang Transportasi Antarmoda dan penjaminan kualitas oleh Inspektorat Kementerian Perhubungan sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Kementerian Perhubungan. Berdasarkan hasil Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP Kemenhub dengan hasil Penjaminan Kualitas APIP Kemenhub dengan nilai sebesar 3,693 (Level 3). Keberhasilan capaian dikarenakan saat ini Puslitbang Transportasi Antarmoda telah melakukan sosialisasi paraturan terkait 25 sub unsur maturitas SPIP dan mengimplementasikan SOP maupun peraturan dalam pelaksanaan kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta evaluasi kegiatan secara menyeluruh.

**2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Tahun 2020 merupakan tahun awal periode Rencana Strategis tahun 2020-2024, dimana dalam dalam periode Renstra yang baru ini terdapat perubahan indikator kinerja kegiatan (IKK) Puslitbang Transportasi Antarmoda yang mengarah pada transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan sesuai program reformasi birokrasi yang mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT) yang dapat memberikan dampak positif dengan konsep *mirroring* dimana informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan di sektor transportasi.

Peta strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda diturunkan menggunakan metode *balanced scorecard* (BSC) dan *cascading* yang menyelaraskan hubungan antara target kinerja Kementerian Perhubungan dengan Eselon 1 Unit Badan Litbang Perhubungan beserta unit-unit organisasi di dalamnya yang menjadi dasar turunan penyusunan sasaran strategis unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Badan Litbang Perhubungan dapat merepresentasikan kinerja organisasi Puslitbang Transportasi Antarmoda secara menyeluruh. Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda tidak hanya dari keberhasilan pemenuhan kebutuhan *stakeholder* tetapi juga dalam pengembangan proses bisnis yang efektif dan efisien melalui peningkatan kinerja penelitian itu sendiri, kapasitas SDM, tata kelola dan manajemen organisasi serta anggaran.

Berdasarkan kelompok *stakeholder perspective*, Puslitbang Transportasi Antarmoda mengikuti strategi di tingkat Kementerian Perhubungan, pada Sasaran Strategis Penunjang ke-empat (SSp 4) yaitu Meningkatnya Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum dengan Indikator Kinerja Strategis Penunjang ke-empat (IKSp 4): Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum. Selain SSp 4, Puslitbang Transportasi Antarmoda pun mengikuti Sasaran Strategis Penunjang Kementerian Perhubungan yang ke-delapan (SSp 8) yaitu Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Hal ini mengingat tugas dan fungsi organisasi, yaitu peran Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai unit kerja penunjang dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Perhubungan. Sementara itu dari sisi perspektif pelanggan *(customer perspective)*, terdapat 3 (tiga) Sasaran Program (SP) yang diwujudkan melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Puslitbang Transportasi Antarmoda.

Gambaran perbandingan target dan capaian selama periode Renstra tahun 2020-2024, dimana dalam periode ini tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra yang akan dibandingkan periode Renstra tahun sebelumnya 2015-2019. Berdasarkan perbandingan dengan tahun sebelumnya tingkat capaian mengalami kenaikan dan penurunan untuk pemanfaatan hasil penelitian *initial outcome* dibandingkan dengan prosentase penelitian yang dijadikan bahan rekomendasi. Terdapat beberapan perbedaan meskipun target tahun ini lebih rendah namun kualitas hasil penelitian sudah semakin baik dimana dibandingkan dengan target sebelumnya, tahun ini rekomendasi hasil-hasil penelitian tidak hanya memberikan rekomendasi saja namun sudah termanfaatkan dengan adanya arahan dari Menteri Perhubungan terkait hasil rekomendasi yang telah dikirimkan kepada Menteri Perhubungan, sub sektor, maupun *stakeholder* terkait.

Realisasi rekomendasi kebijakan pada tahun 2018 sebesar 82,61%, tahun 2019 sebesar 83,33%, tahun 2020 tercapai 100%, dan tahun 2021 sebesar 100%. Realisasi tahun 2021 tidak terdapat kenaikan atau penurunan dengan realisasi sebesar 100%. Sedangkan untuk tingkat maturitas SPIP mengalami kenaikan jika

dibandingkan capaian pada tahun 2020. Pada tahun 2020 dengan target yang sama tercapai sebesar 3,308 sedangkan pada tahun 2021 tercapai sebesar 3,693.

Secara lebih rinci capaian kinerja tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020-2021**

| SASARAN KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | PERIODE RENSTRA 2015-2019 | | | | | | | | | | PERIODE RENSTRA 2020-2024 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2015 | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | |
| | | | | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 1. Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 80 | 82,61 | 80 | 83,33 | 75 | 100 | 75 | 100 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 80 | 83,33 | 35 | 100 | 36 | 66,6 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 80 | 82,61 | 80 | 83,33 | 75 | 100 | 75 | 100 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 30 | 30,43 | 30 | 30 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 80 | 82,61 | 80 | 83,33 | 75 | 100 | 75 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | | | | | | | | | | | | | | | |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 6 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 80 | 83,33 | 30 | 33,33 | 31 | 42,86 |
| 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 80 | 100 | 80 | 100 |
| 3. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | 3 | 3,223 | 3 | 3,308 | 3 | 3,693 |

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2020-2024

Tahun 2021 merupakan tahun kedua periode Rencana Strategis tahun 2020-2024, sehingga dalam periode ini telah terdapat pembanding realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya. Pada tahun kedua periode Renstra yaitu tahun 2021 capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja telah tercapai dengan baik dan rata-rata tingkat capaian pada delapan indikator kinerja yang ada adalah sebesar 133,94%. Realisasi kinerja pada periode Renstra tahun 2020-2024 dibandingkan dengan target pada periode Renstra tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan dalam Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda 2020-2024, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2020-2024**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | RENSTRA TAHUN 2020-2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN KINERJA | |
| | | | | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1. Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | |
| | 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 100 | 100 | 133,33 | 133,33 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | |
| | 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 35 | 36 | 100 | 66,6 | 285,71 | 185,19 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | |
| | 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 100 | 100 | 133,33 | 133,33 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | |
| | 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 | 30 | 30,43 | 30 | 101,43 | 100 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | |
| | 5 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 75 | 100 | 100 | 133,33 | 133,33 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | |
| | 6 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 | 31 | 33,33 | 42,86 | 111,11 | 138,25 |
| 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80 | 80 | 100 | 100 | 125 | 125 |
| 3. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | 3,308 | 3,693 | 110,27 | 123,1 |

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1) *initial outcome* terkait Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan tingkat capaian yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2020 dengan target sebesar 75%, terealisasi sebesar 100%, dan tingkat capaian kinerja sebesar 133,33%. Capaian kinerja pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak terdapat kenaikan dan penurunan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian seluruh studi dapat tercapai secara maksimal dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat teratasi dengan adanya pemantauan kegiatan secara kontinyu sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana.

b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2) *intermediate outcome* terkait Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 terdapat kenaikan target kinerja dari 35% menjadi 36%. Namun tingkat realisasi kinerja terjadi penurunan dari 100% menjadi 66,67% dengan capaian kinerja terjadi penurunan sebesar 35,18% atau terjadi penurunan dari 285,71% pada tahun 2020 menjadi 185,17% pada tahun 2021. Penurunan pemanfaatan hasil studi

ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 sehingga belum terpantau pemanfaatannya.

c. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 3) *initial outcome* terkait Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan tingkat capaian yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2020 dengan target sebesar 75%, terealisasi sebesar 100%, dan tingkat capaian kinerja sebesar 133,33%. Capaian kinerja pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak terdapat kenaikan dan penurunan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian seluruh studi dapat tercapai secara maksimal dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat teratasi dengan adanya pemantauan kegiatan secara kontinyu sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana.

d. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 4) *intermediate outcome* terkait Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 target kinerja ditetapkan sebesar 30%. Namun tingkat realisasi kinerja terjadi penurunan dari 30,43% menjadi 30% dengan capaian kinerja terjadi penurunan sebesar 1,43% atau terjadi penurunan dari 101,43% pada tahun 2020 menjadi 100% pada tahun 2021. Penurunan pemanfaatan hasil studi ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 sehingga belum terpantau pemanfaatannya.

e. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 5) *initial outcome* terkait Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan tingkat capaian yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2020 dengan target sebesar 75%, terealisasi sebesar 100%, dan tingkat capaian kinerja sebesar 133,33%. Capaian kinerja pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak terdapat kenaikan dan penurunan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian seluruh studi dapat tercapai secara maksimal dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat teratasi dengan adanya pemantauan kegiatan secara kontinyu sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana.

f. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 6) *intermediate outcome* terkait Tingkat Kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/Standarisasi IPTEK Dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 terdapat kenaikan target kinerja dari 30% menjadi 31%. Begitu pula dengan tingkat realisasi kinerja terjadi kenaikan dari 33,33% menjadi 42,86% dengan capaian kinerja terjadi kenaikan sebesar 27,14% atau terjadi kenaikan dari 111,11% pada tahun 2020 menjadi 138,25% pada tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan *stakeholder* telah melakukan tindaklanjut hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda.

g. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7) *intermediate outcome* terkait Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset Dan

Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda menunjukkan tingkat capaian yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2020 dengan target sebesar 80%, terealisasi sebesar 100%, dan tingkat capaian kinerja sebesar 125%. Capaian kinerja pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak terdapat kenaikan dan penurunan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian seluruh kegiatan dapat tercapai secara maksimal dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat teratasi dengan adanya pemantauan kegiatan secara kontinyu sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana.

h. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 8) *intermediate outcome* terkait Tingkat Maturitas SPIP menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 target kinerja ditetapkan nilai sebesar level 3. Tingkat realisasi kinerja menunjukkan kenaikan dari nilai level 3,308 menjadi 3,693 dengan realisasi kinerja terjadi kenaikan sebesar 12,83% atau terjadi kenaikan dari 110,27% pada tahun 2020 menjadi 123,1% pada tahun 2021. Keberhasilan dari capaian maturitas SPIP terpadu, dimana pada tahun 2021 masing-masing unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan telah mengikuti bimtek untuk meningkatkan pemahaman dalam penyusunan SPIP. Selain itu di masing-masing unit kerja telah terdapat tim penilaian mandiri yang didampingi oleh APIP sebagai penjamin kualitas di lingkungan Kementerian Perhubungan.

**4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Secara keseluruhan kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik. Sumber daya manusia (SDM) yang ada di Puslitbang Transportasi Antarmoda memiliki kompetensi dari berbagai bidang ilmu sehingga dapat tercapai target penelitian sesuai yang diharapkan secara efektif dan efisien serta menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas.

Sarana yang tersedia, dapat termanfaatkan dengan baik untuk mendukung kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Beberapa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian adalah telah didukung oleh peralatan yang modern seperti *drone* untuk memantau cakupan wilayah kajian, namun dalam pelaksanaan kegiatan masih perlu ditingkatkan terkait dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan, seperti perlu peningkatan kuantitas dan kualitas PC maupun laptop yang memiliki spesifikasi teknis untuk melakukan pengolahan data penelitian.

Kemampuan SDM peneliti ditingkatkan melalui bimbingan teknis salah satunya mengikuti bimbingan teknis, antara lain: bimbingan teknis manajemen resiko yang diikuti oleh seluruh struktural dan beberapa peneliti, pelatihan Aplikasi *Outlog* yang digunakan sebagai *basic data* penunjang penelitian, dan pelatihan terkait *Open Journal System (OJS)*.

Namun, pada tahun 2021 terdapat beberapa SDM yang mutasi yaitu peneliti yang beralih tugas menjadi struktural di unit kerja lain. Kondisi ini memberikan dampak bagi pencapaian target kegiatan khususnya kegiatan penelitian. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas SDM yang

memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda.

Secara umum, pelaksanaan anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dikatakan cukup efisien. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya daya serap pada akhir tahun anggaran sebesar 99,66%.

Pengukuran efisiensi sumberdaya dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) Tahun 2021 Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^{n}((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^{n}(PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Berdasarkan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu kementerian Keuangan (Aplikasi SMART) nilai SMART sebesar 83,85%, sedangkan tingkat efisiensi Puslitbang Transportasi Antarmoda menunjukkan capaian sebesar 0,34%. Hal ini menunjukkan bahwa Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat mencapai output kegiatan dengan baik dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,34%. Gambaran efisiensi capaian nilai SMART Puslitbang Transportasi Antarmoda sampai akhir tahun 2021, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

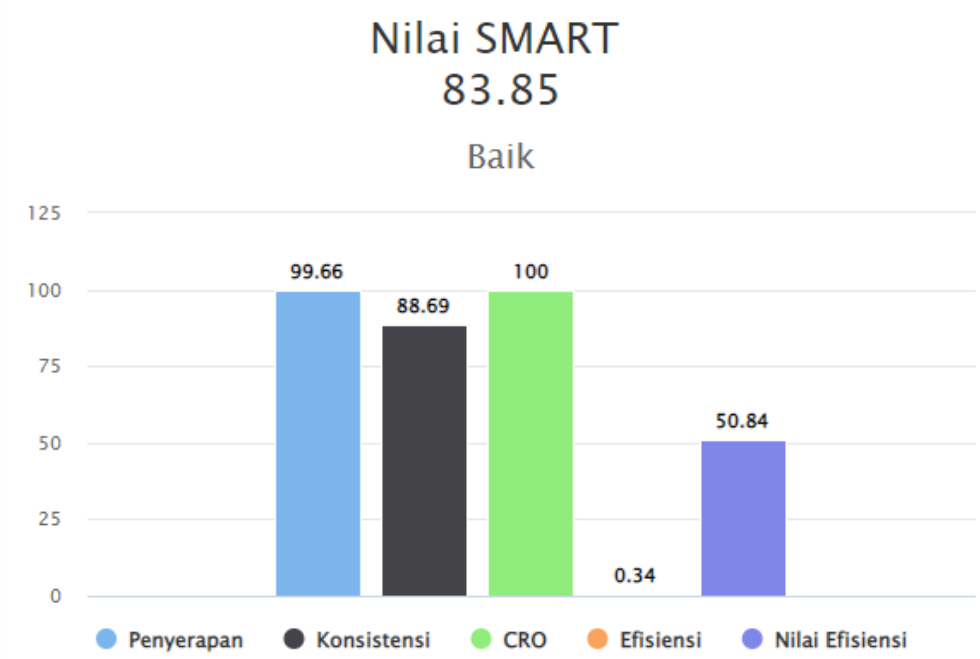


**Gambar 3.7. Efisiensi Sumber Daya Puslitbang Transportasi Antarmoda di Aplikasi SMART**

**5. Capaian Lainnya**

Selain kegiatan penelitian terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda untuk meningkatkan eksistensi lembaga dan peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda baik secara nasional maupun internasional, keikutsertaan sebagai pembicara dalam forum internasional, pelaksanaan kegiatan webinar nasional dan internasional untuk mendukung kebijakan transportasi dalam implementasi adaptasi kegiatan baru, kerjasama penelitian dengan lembaga pendidikan maupun industri, evaluasi kemanfaatan sektor transportasi, penyusunan database dalam mendukung pengembangan transportasi di kawasan Bandung Raya dan Mebidangro (Medan, Binjai Delisedang, dan Karo), koordinator pelaksana kegiatan pengembangan transportasi di Ibukota Negara (IKN), dan beberapa kegiatan penunjang riset lainnya. Pada tahun 2021 telah banyak capaian yang telah berhasil dicapai baik oleh pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda maupun oleh unit kerja Puslitbang Transportasi Antarmoda. Beberapa capaian keberhasilan pada tahun 2021, diantaranya adalah:

**a. Pencapaian Lembaga**

Dilihat dari sisi kelembagaan telah banyak capaian yang telah diraih oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2021, antara lain:

**a) Kerjasama Kegiatan Penelitian**

Puslitbang Transportasi Antarmoda telah melaksanakan perjanjian kerjasama dengan beberapa universitas yang ada di Indonesia untuk

meningkatkan kualitas hasil-hasill penelitian dan *knowledge sharing* dari lembaga pendidikan kepada peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain :

1) Universitas Indonesia (UI) dengan Nomor KL 003/1/13–PTAM–2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai Sebagai *Central Station*.
2) Universitas Indonesia (UI) dengan Nomor KL 003/1/12-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan 3TP Kawasan Timur Indonesia.
3) Universitas Diponegoro (UNDIP) dengan Nomor KL.003/1/15-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Kajian Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah *(Modal Share* dan Konektivitas Distribusi Logistik).
4) Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan Nomor KL.003/1/5-PTAM/2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Evaluasi Implementasi Kebijakan Pemulihan Sektor Angkutan Logistik Pada Masa dan Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
5) Universitas Gajah Mada (UGM) dengan Nomor KL.003/1/11-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik.
6) Universitas Gajah Mada (UGM) dengan Nomor KL.003/1/10-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata.
7) Universitas Gajah Mada (UGM) dengan Nomor KL.003/1/9-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga.
8) Universitas Sriwijaya (UNSRI) dengan Nomor KL.003/1/16-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Kajian Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang.

KONTRAK SWAKELOLA TIPE II

ANTARA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DENGAN

UP2M TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA

TENTANG

INTEGRASI JARINGAN PRASARANA TRANSPORTASI DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN STASIUN MANGGARAI SEBAGAI CENTRAL STATION

PIHAK KEDUA

Pasal 22
LAIN-LAIN

Irawati Andriani, SE., MT

Dr. Ir. Elly Tjahjono, DEA

**Gambar 3.8. Kerjasama Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda**

### b) Sekretariat Evaluasi Kemanfaatan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM. 186 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran yang mencabut Km. 69 Tahun 2019 menginstruksikan penyampaian rincian program/kegiatan hasil pagu indikatif kepada Sekretariat Jendral.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110 | Telp. : (021) 34833061, 34833065 Fax. : (021) 34833061, 34833065 | E-mail : balitbanghub@dephub.go.id Web-site : http://www.balitbanghub.dephub.go.id

Nomor : UM.006/13/10/BLT/2021 — Jakarta, 30 September 2021
Klasifikasi : SEGERA
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Hasil Evaluasi Kemanfaatan

Yth. Bapak Menteri Perhubungan

Merindaklanjuti Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. KM. 186 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran terkait evaluasi kemanfaatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah melakukan evaluasi kemanfaatan terhadap kegiatan pembangunan/proyek dan kajian/studi pada masing-masing Unit Kerja Eselon I tahun Anggaran 2022. Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian evaluasi kemanfaatan adalah pengganggaran berasal dari rupiah murni, belanja modal dan barang, pembangunan baru dan lanjutan (sarana dan prasarana), bukan kegiatan rehab/perawatan, *multiyears* tahun pertama, kegiatan peningkatan kapasitas dan penambahan fasilitas penunjang. Sementara kegiatan lain yang tidak perlu dilakukan evaluasi kemanfaatan adalah kegiatan dengan kategori Prioritas Nasional (PN), Proyek Strategis Nasional (PSN), *multiyears* bukan tahun pertama, dan direktif Presiden.

Berdasarkan hasil penilaian aspek makro, messo dan mikro serta prasyarat kelengkapan dokumen terhadap kegiatan pembangunan/proyek dan kajian/studi di sektor transportasi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. **Sekretariat Jenderal Perhubungan**, berdasarkan hasil penilaian pada 11 kajian/studi, tidak ditemukan unsur duplikasi dan sebagian besar merupakan agenda rutin tahunan, namun masih perlu dilakukan penyempurnaan TOR/KAK terkait data tenaga ahli, lokasi survey, jadwal pelaksanaan, dan dasar hukum pelaksanaan kajian/studi.

b. **Inspektorat Jenderal Perhubungan**, tidak ditemukan kegiatan/proyek dan kajian/studi yang memenuhi kriteria evaluasi kemanfaatan.

c. **Direktorat Jenderal Perhubungan Darat**, berdasarkan hasil penilaian pada 4 kegiatan, terdapat 1 kegiatan "Penerapan *Buy The Service* (BTS) Bidang Perlengkapan Jalan di Pulau Jawa" yang perlu ditinjau kembali terhadap output nilai kemanfaatannya dengan mempertimbangkan efisiensi (pembiayaan, tata kelola, operasionalisasi) dan dampak sosial ekonomi. Kegiatan tersebut dari segi persyaratan

1

**Gambar 3.9. Evaluasi Kemanfaatan**

Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian evaluasi kemanfaatan adalah pengganggaran berasal dari rupiah murni, belanja modal dan barang, pembangunan baru dan lanjutan (sarana dan prasarana), bukan kegiatan rehab/perawatan, multiyears tahun pertama, kegiatan peningkatan kapasitas dan penambahan fasilitas penunjang. Sementara kegiatan lain yang tidak perlu dilakukan evaluasi kemanfaatan adalah kegiatan dengan kategori Prioritas Nasional (PN), Proyek Strategis Nasional (PSN), multiyears bukan tahun pertama, dan direktif Presiden.

Berdasarkan hasil penilaian aspek makro, messo dan mikro serta prasyarat kelengkapan dokumen terhadap kegiatan pembangunan/proyek dan kajian/studi di sektor transportasi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Sekretariat Jenderal Perhubungan, berdasarkan hasil penilaian pada 11 kajian/studi, tidak ditemukan unsur duplikasi dan sebagian besar merupakan agenda rutin tahunan, namun masih perlu dilakukan penyempurnaan TOR/KAK terkait data tenaga ahli, lokasi survey, jadwal pelaksanaan, dan dasar hukum pelaksanaan kajian/studi.
b) Inspektorat Jenderal Perhubungan, tidak ditemukan kegiatan/proyek dan kajian/studi yang memenuhi kriteria evaluasi kemanfaatan.
c) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, berdasarkan hasil penilaian pada 4 kegiatan, terdapat 1 kegiatan "Penerapan Buy The Service (BTS) Bidang Perlengkapan Jalan di Pulau Jawa" yang perlu ditinjau kembali terhadap output nilai kemanfaatannya dengan mempertimbangkan efisiensi (pembiayaan, tata kelola,

operasionalisasi) dan dampak sosial ekonomi. Kegiatan tersebut dari segi persyaratan dokumen belum sepenuhnya terpenuhi dan dari segi kemanfaatannya tidak relevan dengan skema penerapan BTS. Untuk kegiatan ”Pengembangan Sistem dan Perangkat Terminal Online System di 7 lokasi terminal”, sebelum dilakukan proses tender perlu dipisah antara pengadaan barang dengan aplikasi dan sosialisasi karena adanya perbedaan akun dalam belanja modal. Sementara terdapat satu kegiatan “Pembangunan Sistem Angkutan Massal di Kota Medan dan Kota Bandung” yang tidak dapat dilakukan penilaian karena tidak tersedianya data dukung. Untuk kajian/studi, dari total 51 studi tidak ditemukan unsur duplikasi dan sudah memenuhi sasaran kebijakan riset nasional.

d) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, berdasarkan hasil penilaian pada 2 kegiatan dan 45 kajian/studi, kegiatan tersebut telah dilengkapi data dukung, memenuhi aspek penilaian evaluasi kemanfaatan dan tidak terdapat unsur duplikasi serta sudah memenuhi sasaran kebijakan riset nasional.
e) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, berdasarkan hasil penilaian pada 26 kegiatan, terdapat 8 kegiatan dengan sumber dana rupiah murni namun merupakan kegiatan tahun anggaran 2021 dengan kategori multiyears contract yang terkena adanya refocusing anggaran dan telah dilakukan evaluasi kemanfaatannya tahun 2020. Selanjutnya, terdapat 16 kegiatan dengan sumber dana SBSN dan 2 kegiatan dengan sumber dana PHLN (Loan ADB) yang tidak termasuk dalam kriteria evaluasi kemanfaatan. Untuk kajian/studi, pada tahun anggaran 2022 Direktorat Jenderal Perhubungan Udara tidak mengadakan kegiatan studi.
f) Direktorat Jenderal Perkeretaapian, berdasarkan hasil penilaian pada 4 kegiatan dan 84 kajian/studi, kegiatan tersebut telah dilengkapi data dukung, memenuhi aspek penilaian evaluasi kemanfaatan dan tidak terdapat unsur duplikasi serta sudah memenuhi sasaran kebijakan riset nasional.
g) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, berdasarkan hasil penilaian pada 16 kegiatan, telah memiliki nilai manfaat dalam mendukung fungsi pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM. Pada jangka panjang, usulan kegiatan yang diajukan ini akan mendukung pembentukan SDM transportasi yang semakin handal. Namun, beberapa kegiatan masih perlu melengkapi data dukung, dimana aspek penilaian secara mikro tidak dapat dilakukan karena tidak adanya dokumen yang mendukung.
h) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, berdasarkan hasil penilaian pada 41 kajian/studi, terdapat kemiripan 1 studi “Peningkatan Pelayanan Angkutan Wisata di Kawasan Mandalika Nusa Tenggara Barat” dengan studi Ditjen Perhubungan Darat

"Evaluasi Dukungan Perhubungan Darat Pada Destinasi Pariwisata Super Prioritas (Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo dan Likupang)", dimana studi ini lebih menekankan pada identifikasi jumlah armada, jumlah penumpang dan analisis evaluasi sarana dan prasarana, serta identifikasi dukungan Ditjen Perhubungan Darat. Sedangkan, studi Badan Litbang terkait pengembangan angkutan wisata mandalika yang saat ini belum terkoneksi dengan bandara. Secara umum, sudah memenuhi persyaratan penilaian evaluasi kemanfaatan. Untuk 40 studi lainnya tidak ditemukan unsur duplikasi dan sudah sesuai dengan Renstra serta kebutuhan dari masing-masing satker yang melakukan kajian/studi.

i) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, berdasarkan hasil penilaian pada 5 kegiatan terdapat 4 kegiatan yang merupakan prioritas nasional dan 1 kegiatan "Pengadaan Alat Counting Terintegrasi di Wilayah Jabodetabek" yang perlu ditinjau kembali terkait tujuan pengadaan alat berupa data volume lalu lintas, yang bisa didapatkan dari ATCS Dinas Perhubungan Provinsi/Kabupaten/Kota di Jabodetabek dan perlunya biaya operasional dan perawatan alat yang tidak sedikit. Selain itu, perlu penajaman TOR/KAK terkait ketersediaan alat counting dan area yang ter-cover saat ini, spesifikasi teknis alat counting serta penjelasan proses sistem integrasinya dengan ATCS. Untuk kajian/studi, dari total 15 studi tidak ditemukan unsur duplikasi dan sudah memenuhi sasaran kebijakan riset nasional.

**c) Ketua Pelaksana Satuan Tugas Pengembangan Sistem Transportasi Ibukota Negara**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 6 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda mendapat penugasan sebagai Ketua Pelaksana Satuan Tugas (Satgas) Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara (IKN) dengan tugas, antara lain:

a) Menyusun program kerja pelaksanaan kegiatan Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara;
b) Penyusunan materi, perumusan, dan penyusunan pelaporan;
c) Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara kepada Penanggung Jawab;
d) Melaksanakan tugas lainya yang diberikan Penanggung Jawab;
e) Membuat dan mengarsipkan produk produk-produk yang dihasilkan Satuan Tugas;
f) Mengumpulkan data dukung dan membantu administrasi terkait pelaksanaan Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara

g) Melakukan evaluasi terhadap hasil kerja Satuan Tugas Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pengembangan sistem transportasi di Ibu Kota Negara, antara lain:

a) Badan Litbang Perhubungan dan tim Satgas IKN telah melakukan kunjungan lapangan ke Ibu Kota Negara pada tanggal 23-26 Oktober 2021, dalam kegiatan tersebut terdapat 2 agenda yaitu :

i. Kunjungan ke lapangan dengan lokasi-lokasi sebagai berikut :

- Pelabuhan Semayang, Pelabuhan yang menghubungkan Kota Balikpapan ke Lokasi KIPP IKN;
- Pelabuhan PT. ITCI Kartika Utama sebagai tempat sandar kapal menuju lokasi titik 0 IKN;
- Lokasi Titik 0, Bench Mark pembangunan infrastruktur IKN;
- Pelabuhan PT. ITCI Hutani Manunggal untuk menyeberang ke Pulau Balang
- Jembatan Pulau Balang, menghubungkan antara Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara

**Gambar 3.10. Kunjungan Lapangan Tim Satgas IKN**

ii. Sinkronisasi Masterplan dan Rencana Tata Ruang IKN

Badan Litbang Perhubungan bersama dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang bersama dengan Kementerian PPN/Bapennas, Kementerian PUPR, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengadakan Workshop Singkronisasi Muatan Master Plan (MP) dan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Calon Ibu Kota Negara (RTR KSN IKN). Kegiatan tersebut merupakan arahan dari Ketua DPR RI dalam menanggapi Surat Presiden (SurPres) terkait RUU Ibu Kota Negara (IKN) dalam kesempatan tersebut mengingatkan agar tata ruang dan lingkungan hidup di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) harus menjadi perhatian dan pertimbangan oleh pemerintah.

Dari kegiatan tersebut maka diperoleh perubahan terkait sinkronisasi Jaringan Transportasi dalam Master Plan IKN dan RTR KSN IKN, yang mana Jaringan rel KA MP IKN pada KIKN disesuaikan dengan peta tanah negara dan daya dukung lahan, Jaringan jalan arteri primer pada Master Plan IKN (BWP IKN Barat) menuju ke Batu Aji Kalimantan tengah tetap dipertahankan, Jaringan Jalan arteri sekunder pada BWP KIPP yang berada dibelakang Istana Negara diganti menjadi jalan kolektor sekunder, sedangkan jalan arteri sekunder adalah jalan yang melintas pada sumbu kebangsaan.

**Gambar 3.11. Rapat Koordinasi Sinkronisasi Masterplan dan Rencana Tata Ruang IKN**

Beberapa output yang dihasilkan dari Satgas IKN Satuan Tugas (Satgas) Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara (IKN) antara lain: telah dilakukan penyusunan dan pembahasan Pra Masterplan, Konseptual Desain, dan Desain Kriteria Transportasi Ibukota Negara. Sedangkan tindaklanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan Pokja IKN tahun 2021, saat ini telah disusun timeline kegiatan Pengembangan Sistem Transportasi IKN Tahun 2022 yang dapat digunakan sebagai panduan dan pedoman dalam melaksanakan perencanaan pembangunan dan pengembangan transportasi di wilayah Ibu Kota Negara (IKN).

**d) Penyelenggaraan Webinar**

Pelaksanaan webinar pada hari Selasa, 25 Mei 2021 di Hotel Pullman, Jakarta dengan tema **"Sistem Transportasi Cerdas di Ibu Kota Negara: Pembangunan dan Kebutuhan Penerapannya".** Webinar yang dilaksanakan dengan *keynote speaker* Bapak Menteri Perhubungan Ir. Budi Karya Sumadi bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait pembangunan dan kebutuhan penerapan sistem transportasi cerdas dengan memaksimalkan potensi yang ada pada lokasi Ibu Kota Negara dengan harapan dapat menjadi masukan bagi regulator dan operator dalam mewujudkan visi misi Presiden sesuai gagasan Indonesia Sentris menuju Indonesia Emas 2045.

**Gambar 3.12. Webinar Sistem Transportasi Cerdas di Ibu Kota Negara: Pembangunan dan Kebutuhan Penerapannya**

**e) Konferensi Internasional**

**Gambar 3.13. *Green Logistics Partnership Conference***

Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan menyelenggarakan ***Green Logistics Partnership Conference*** pada Hari Kamis, 29 Juli 2021 yang dihadiri oleh ± 200 peserta. Konferensi dibuka oleh Bapak Menteri Perhubungan (Ir. Budi Karya Sumadi) yang didahului dengan laporan Kepala Badan Litbang Perhubungan (Dr. Umar Aris, S.H., M.M., M.H.) serta dihadiri oleh 4 (empat) pembicara, dan salah satu pembicaranya merupakan peneliti Badan Litbang Perhubungan, Puslitbang Transportasi Antarmoda yaitu Herawati Basirpuly, S.T., M.Sc., M.Eng. tujuan dilaksanakannya dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan penerapan *green logistics* di negara-negara anggota ASEAN dan untuk berbagi pengetahuan serta praktik terbaik tentang kebijakan green logistik di Jepang dan sebagai wadah bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait *green logistics* untuk bertemu dan membahas potensi kerjasama, memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan ide, dan meningkatkan kesadaran dalam penerapan *green logistics* di

Indonesia serta sebagai langkah untuk mendukung komitmen nasional dalam mengurangi gas rumah kaca (GRK).

**f) Pengharagaan Terhadap Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda**

Penghargaan terhadap kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda baik terhadap kinerja lembaga maupun kinerja pegawai dan peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda telah diperoleh pada tahun 2021.

**Penghargaan terhadap lembaga Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain:**

Penghargaan Kepatuhan dalam Pelaporan Capaian Kinerja melalui *e-Performance* Kategori Unit Kerja eselon II Tahun 2021, memperoleh penghargaan peringkat Harapan I di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

**Gambar 3.14. Penghargaan terhadap Lembaga Puslitbang Transportasi Antarmoda**

**Pencapaian Peneliti dan Pegawai**

Selain Penghargaan yang diterima oleh Lembaga, pada tahun 2021 para peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda juga memperoleh penghargaan pada berbagai kegiatan, antara lain :

a) Selain itu, dalam acara *IEEE 8th International Conference on Industrial Engineering dan Applications (ICIEA)* pada tanggal 23-26 April 2021 peneliti dari Puslitbang Transportasi Antarmoda (Reslyana Dwitasari, Maria Magdalena, Atik S Kuswati dan Masrono Yugihartiman) melakukan sesi paparan terkait penelitian *"The Bottleneck of Distribution in Supply Chain's Manufactures".*

SESSION DAY TWO: MONDAY, APRIL 26

SESSION 11: SUPPLY CHAIN ANALYSIS AND MANAGEMENT

Chaired by:
Time: 10:00-12:00, UTC+9
Room C Meeting ID: 971 7423 4508, Click here for Zoom link >

| | | |
|---|---|---|
| 10:00-10:15 | E104 | The Improvement of Supply Chain Agility during Covid-19: a Case Study of Alcohol Sanitizer in Thailand.<br>*Mr. Wuttipong Panitsettakorn*, Pornthipa Ongkunaruk<br>*Kasetsart University, Thailand* |
| 10:15-10:30 | E115 | Indicators for Measuring the Impact of COVID-19 on Supply Chain Vulnerability of SME<br>*Prof. Aries Susanty*, Chuang-Chun Chiou<br>*Diponegoro University, Indonesia* |
| 10:30-10:45 | E106 | The Study of a Canned Pet Food Supply Chain in Thailand<br>*Mr. Chai Sarachainantakul*, Pornthipa Ongkunaruk<br>*Kasetsart University, Thailand* |
| 10:45-11:00 | E112 | A New Integrated Mathematical Model for Agro-Food Supply Chain<br>*Mr. I. Fikry*, Mohamed Gheith, Amr Eltawil<br>*Egypt-Japan University of Science and Technology, Egypt* |
| 11:00-11:15 | E105 | The Analysis of a Chicken-Based Pet Food Supply Chain: a case study of Thailand<br>*Ms. Jaranee Monchan*, Pornthipa Ongkunaruk<br>*Kasetsart University, Thailand* |
| 11:15-11:30 | E116 | Measuring the Sustainability Broiler Chicken Supply Chain Using Rapid Appraisal for Poultry Method: A Comparison between Contract Farming System with One Tier and Two-Tier Contract Farming System<br>*Prof. Aries Susanty*, Singgih Saptadi and Widat Hanan Winema Muhamad Sutrimo<br>*Diponegoro University, Indonesia* |
| 11:30-11:45 | E149 | An Evaluation of Supplier Performance based on a Three-Dimensional Fuzzy TOPSIS Framework<br>*Ms. Nithima Boonsong*, Pisit Jarumaneeroj<br>*Chulalongkorn University, Thailand* |
| 11:45-12:00 | E131 | The Bottleneck of Distribution in Supply Chain's Manufacturers<br>*Dr. Yandra Rahadian Perdana*, Reslyana Dwitasari, Maria Magdalena, Masrono Yugihartiman, Atik S Kuswati<br>*Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia* |

**Gambar 3.15. Keikutsertaan Peneliti dalam Forum Internasional**

b) Dalam Kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Kementerian Perhubungan Tahun 2021 terdapat 2 CPNS Puslitbang Transportasi Antarmoda yang mendapat predikat terbaik pada masing-masing angkatan yaitu Gumilar Cahyo Edy, A.MD. LLAJ Peringkat 1 Latsar Gel 5 Angkatan XXV dan Anita Batubara, S.E Peringkat 5 Latsar Gel 3 Angkatan XIII

**Gambar 3.16. Penghargaan Prestasi Pegawai**

## B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp. 24.740.175.000,00 (dua puluh empat milyar tujuh ratus empat puluh juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Pada Bulan Februari 2021 dilakukan *refocusing* anggaran sehingga anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda hasil *refocusing* anggaran menjadi sebesar Rp. 19.898.620.000,00 (sembilan belas milyar delapan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus dua

puluh ribu rupiah). Namun pada Bulan September 2021 dilakukan *refocusing* anggaran ketiga, sehingga pagu anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda menjadi Rp 17.571.344.000,00 (tujuh belas milyar lima ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah). Realisasi Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda sampai dengan akhir tahun 2021 (berdasarkan data dari Sistem *e-monitoring dan reporting*, Kementerian Perhubungan) telah terealisasi sebesar Rp 17.512.156.507,00 atau 99,66%. Sisa anggaran yang sampai akhir September 2021 sebesar Rp. 59.187.493,00 atau 0,34%. Sedangkan Realisasi perbelanja kegiatan menunjukkan tingkat capaian untuk belanja pegawai sebesar Rp. 5.218.382.066,00 dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.220.577.000,00 atau terealisasi sebesar 99,96% dan belanja barang pada pada akhir tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 12.293.774.442,00 dari pagu anggaran sebesar 12.350.767.000,00 atau terealisasi sebesar 99,54%. Pada tahun 2021 tidak terdapat belanja modal pada pagu anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda dikarenakan adanya *refocusing* anggaran maka dilakukan efisiensi dengan pagu anggaran nol rupiah.

Gambaran Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021 Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dilihat pada gambar kurva S di bawah ini.

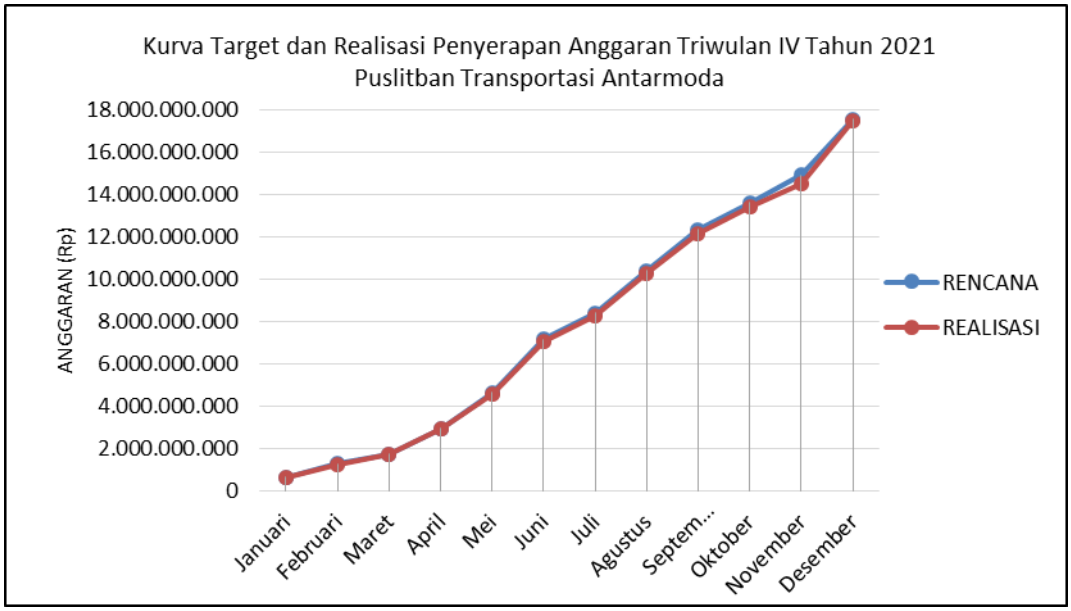


**(Sumber Data *e Monev*, Kementerian Perhubungan, 31 Desember 2021)**

**Gambar 3.17. Kurva S - Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021**

Secara keseluruhan hasil penyerapan anggaran tahun 2021 sebesar 99,66%. Capaian anggaran cukup baik dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan pentahapan dan target yang diharapkan. Gambaran capaian anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda secara kumulatif pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.8.**
**Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021**

| BULAN | RENCANA (Rp) | REALISASI (Rp) | PROSENTASE CAPAIAN (%) |
|---|---|---|---|
| Januari | 690.000.000 | 676.346.705 | 98,02% |
| Februari | 1.305.000.000 | 1.280.166.166 | 98,10% |
| Maret | 1.765.000.000 | 1.735.691.097 | 98,34% |
| April | 2.985.000.000 | 2.939.310.830 | 98,47% |
| Mei | 4.680.000.000 | 4.609.790.840 | 98,50% |
| Juni | 7.195.000.000 | 7.085.992.883 | 98,48% |
| Juli | 8.440.000.000 | 8.313.017.060 | 98,50% |
| Agustus | 10.440.500.000 | 10.281.605.490 | 98,48% |
| September | 12.380.480.000 | 12.184.923.448 | 98,42% |
| Oktober | 13.635.912.000 | 13.424.224.043 | 98,45% |
| November | 14.930.912.000 | 14.553.140.687 | 97,47% |
| Desember | 17.571.344.000 | 17.512.156.507 | 99,66% |
| **Total** | **17.571.344.000** | 17.548.596.867 | 99,66% |

Sumber: Data E Monev, Kementerian Perhubungan, Akhir Desember 2021

Capaian anggaran perkegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda telah tercapai dengan baik yaitu sebesar 99,66%. Tingkat capaian untuk Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi sebesar 99,77%, Layanan Sarana dan Prasarana Intenal 99,33%, Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi sebesar 99,76%, dan Program Dukungan Manajemen sebesar 99,97%. Secara rinci capaian per kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9.**
**Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda per Kegiatan Tahun 2021**

| NO | REVISI KEGIATAN REFOCUSING ANGGARAN | PAGU REFOCUSING ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN | % SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda** | **17.571.344.000** | **17.512.156.507** | **99,66%** | **59.187.493** | **0,34%** |
| **022.11 KB** | **Program riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** | **11.088.888.000** | **11.031.925.169** | **99,49%** | **56.962.831** | **0,51%** |
| **1970** | **Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi** | **7.123.897.000** | **7.076.429.950** | **99,33%** | **47.467.050** | **0,67%** |
| **1970.ABF** | **Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana** | **6.295.181.000** | **6.251.312.950** | **99,30%** | **43.868.050** | **0,70%** |
| 1970.ABF.052 | Kajian Koektivitas dan aksesbilitas | **1.319.091.000** | **1.319.075.488** | **99,999%** | **15.512** | **0,001%** |
| 1970.ABF.053 | Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi | **662.231.000** | **661.434.013** | **99,88%** | **796.987** | **0,12%** |
| 1970.ABF.054 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional | **781.158.000** | **781.154.000** | **99,999%** | **4.000** | **0,001%** |

| NO | REVISI KEGIATAN REFOCUSING ANGGARAN | PAGU REFOCUSING ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN | % SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1970.ABF.056 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar,Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) | **586.440.000** | **584.702.200** | **99,70%** | **1.737.800** | **0,30%** |
| 1970.ABF.057 | Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik | **2.018.186.000** | **1.979.146.765** | **98,07%** | **39.039.235** | **1,93%** |
| 1970.ABF.059 | Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi | **928.075.000** | **925.800.484** | **99,75%** | **2.274.516** | **0,25%** |
| **1970.PBF** | **Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana** | **828.716.000** | **825.117.000** | **99,57%** | **3.599.000** | **0,43%** |
| 1970.PBF.005 | Kajian Sistem Tranpsortasi Antarmoda Ibukota Negara | **828.716.000** | **825.117.000** | **99,57%** | **3.599.000** | **0,43%** |
| **4662** | **Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi** | **3.964.991.000** | **3.955.495.219** | **99,76%** | **9.495.781** | **0,24%** |
| **4662.EAC** | **Layanan Umum** | **3.964.991.000** | **3.955.495.219** | **99,76%** | **9.495.781** | **0,24%** |
| 4662.EAC.060 | Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda | **3.964.991.000** | **3.955.495.219** | **99,76%** | **9.495.781** | **0,24%** |
| 101 | Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Siang/Studi Banding | **422.050.000** | **422.037.400** | **99,997%** | **12.600** | **0,003%** |
| 102 | Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan | **559.918.000** | **559.674.019** | **99,96%** | **243.981** | **0,04%** |
| 103 | Penunjang teknis penyusunan rencana, program,evaluasi, dan pelaporan riset kebijakan | **2.522.918.000** | **2.513.708.319** | **99,63%** | **9.209.681** | **0,37%** |
| 104 | Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan | **460.105.000** | **460.075.481** | **99,99%** | **29.519** | **0,01%** |
| **022.11.WA** | **Program Dukungan Manajemen** | **6.482.456.000** | **6.480.231.338** | **99,97%** | **2.224.662** | **0,03%** |
| 001 | Gaji dan Tunjangan | **5.220.577.000** | **5.218.382.066** | **99,96%** | **2.194.934** | **0,04%** |
| 002 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | **1.261.879.000** | **1.261.849.272** | **99,998%** | **29.728** | **0,002%** |
| **TOTAL** | | **17.571.344.000** | **17.512.156.507** | **99,66%** | **59.187.493** | **0,34%** |

Sumber: Data E Monev, Kementerian Perhubungan, Akhir Desember 2021

Sedangkan capaian anggaran per kegiatan sesuai indikator kinerja menunjukkan progres yang cukup baik untuk setiap indikator kegiatan, gambaran secara keseluruhan capaian anggaran Puslitbang Transportasi antarmoda perkegiatan sesuai IKK dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.10.**
**Capaian Kinerja Anggaran Kegiatan Tahun 2021**
**Sesuai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | TARGET ANGGARAN (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | KINERJA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|
| **INITIAL OUTCOME** | | | | |
| 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | 3.307.655.000 | 3.263.269.590 | 98,66% |
| **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | TARGET ANGGARAN (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | KINERJA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | 29.706.000 | 29.653.450 | 99,82% |
| **INITIAL OUTCOME** | | | | |
| 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | 928.075.000 | 925.800.484 | 99,75% |
| **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | |
| 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | 0 | 0 | 0,00% |
| **INITIAL OUTCOME** | | | | |
| 5 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | 2.888.167.000 | 2.887.359.876 | 99,97% |
| **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | |
| 6 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | 45.000.000 | 45.000.000 | 100,00% |
| 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | 10.292.166.000 | 10.280.503.807 | 99,89% |
| 8 | Tingkat Maturitas SPIP | 80.575.000 | 80.569.300 | 99,99% |
| **TOTAL ANGGARAN** | | 17.571.344.000 | 17.512.156.507 | 99,66% |

Sumber: data diolah

Capaian kinerja anggaran dari masing-masing kegiatan sesuai indikator kinerja kegiatan (IKK), saat ini masih dalam proses pelaksanaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan riset dan rekomendasi kebijakan transportasi serta program dukungan manajemen. Capaian anggaran sesuai indikator kinerja kegiatan dapat terlihat bahwa:

1. Indikator kinerja kegiatan (IKK 1) Initial Outcome yaitu Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda (tahun t), tingkat capaian anggaran telah terealisasi sebesar 98,66%.
2. Indikator kinerja kegiatan (IKK 2) Intermediate Outcome yaitu Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda (tahun t-2), anggaran pada tahun 2021 telah terealisasi sebesar 99,82%.
3. Indikator Kinerja Kegiatan 3 (IKK3) initial outcome yaitu Tingkat Kemanfaatan

Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda, tingkat capaian anggaran telah terealisasi sebesar 99,75%.

4. Indikator Kinerja Kegiatan 3 (IKK3) intermediate outcome penyerapan anggaran untuk IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda, untuk intermediate outcome pada tahun t anggaran sudah termasuk dalam anggaran kegiatan pada IKK 3.
5. Indikator kinerja kegiatan IKK 5 initial terkait Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda anggaran telah terealisasi sebesar 99,97%.
6. Intermediate outcome pada IKK 6 terkait tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda, capaian anggaran pada Triwulan IV, tingkat capaian anggaran sebesar 100%.
7. Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda pada IKK 7 telah tercapai dengan baik dengan tingkat capaian sebesar 99,89%.
8. Tingkat maturitas SPIP untuk IKK 8 anggaran yang disediakan telah terserap sebesar 99,99%.

Daya serap anggaran tahun 2021 sebesar Rp 17.512.156.507,00 atau sebesar 99,66%, sehingga sisa anggaran yang tidak terserap dari pagu akhir sebesar Rp 59.187.493,00 (0,34%). Sedangkan penyerapan untuk perjenis belanja terdapat sisa anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp 2.194.934,00 (0,04%), belanja barang sebesar Rp 56.992.559,00 (0,46%). Sedangkan untuk belanja modal tidak terdapat sisa anggaran dikarenakan adanya refocusing anggaran sehingga belanja modal memiliki pagu nol. Gambaran daya serap anggaran pada tahun 2020, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11.**
**Realisasi Pelaksanaan Anggaran TA. 2021 di Lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda**

| URAIAN | PAGU (Rp) | REALISASI (Rp) | % REALISASI | SISA (Rp) | % SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|
| Belanja Pegawai | 5.220.577.000,00 | 5.218.382.066,00 | 99,96% | 2.194.934,00 | 0,04% |
| Belanja Barang | 12.350.767.000,00 | 12.293.774.441,00 | 99,54% | 56.992.559,00 | 0,46% |
| Belanja Modal | - | - | - | - | - |
| TOTAL | 17.571.344.000,00 | 17.512.156.507,00 | 99,66% | 59.187.493,00 | 0,34% |

Sumber: Data E Monev, Kementerian Perhubungan, Akhir Desember 2021

Daya serap anggaran cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penyerapan anggaran sudah berjalan dengan baik. Output secara fisik yang

dihasilkan rata-rata sebesar 100% untuk semua kegiatan. Jika dilihat dari output fisik yang dihasilkan, penyerapan anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dikatakan baik, dengan tingkat efisiensi sebesar 0,34% (sesuai efisiensi yang terdapat dalam Aplikasi SMART). Sedangkan sisa anggaran yang tidak terserap hanya sebesar 0,34%.

Beberapa penyebab tidak terserap anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda, adalah:

1. Belanja pegawai telah terserap secara maksimal, meskipun terdapat sisa anggaran namun tingkat capaian cukup tinggi yaitu sebesar 99,96%.
2. Belanja barang telah terserap secara maksimal, meskipun terdapat sisa anggaran namun tingkat capaian cukup tinggi yaitu sebesar 99,54%. Sisa anggaran sebesar 0,46% dikarenakan adanya selisih pembayaran akomodasi pada kegiatan perjalanan dinas.
3. Belanja modal tidak terdapat pagu anggaran dikarenakan adanya refocusing anggaran.

## C. TINDAK LANJUT HASIL REKOMENDASI

Dalam rangka mempertahankan/meningkatkan pencapaian kinerja di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda, beberapa saran/ rekomendasi pada tahun 2020 telah ditindaklanjuti pada kegitan tahun 2021, antara lain:

1. **Melakukan pertemuan rutin mingguan dan merencanakan kegiatan per minggu** untuk dapat memenuhi target capaian kinerja kegiatan dan anggaran pada setiap bulannya sesuai rencana aksi atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan awal tahun, **telah ditindaklanjuti dengan adanya rapat pembahasan progres kegiatan secara kontinyu dan pembuatan whatssapp group untuk koordinasi dan pemantauan progres kegiatan.**
2. **Melakukan koordinasi sebelum tahun anggaran berjalan dengan Sub Sektor di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan *stakeholder* terkait dalam upaya percepatan pelaksanaan kegiatan penelitian** agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Puslitbang transportasi Antarmoda, **telah ditindaklanjuti dengan mengadakan rapat koordinasi dengan sub sektor dan *stakeholder* terkait untuk menghimpun kebutuhan penelitian pada tahun anggaran berikutnya.**
3. **Perlu melakukan penataan administrasi laporan kegiatan dan anggaran melalui *e administrasi*** sehingga mempercepat pemantauan progres kegiatan maupun anggaran yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda, **telah ditindaklanjuti dengan adanya *cloud* dokumen kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda.**
4. **Meningkatkan kerjasama kegiatan penelitian** sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas hasil-hasil penelitian, **telah ditindaklanjuti dengan adanya MoU dan perjanjian kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi,**

**antara lain: Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sriwijaya, Universitas Diponegoro, dan Institut Teknologi Bandung.**

5. **Meningkatkan kompetensi SDM** Puslitbang Transportasi Antarmoda melalui bimbingan teknis, *knowledge sharing* dengan perguruan tinggi, dan *capacity building*, **telah ditindaklanjuti dengan knowledge sharing antara peneliti dengan perguruan tinggi melalui kegiatan kolaborasi penelitian.**
6. Dalam rangka menghadapi semakin tingginya tuntutan pelayanan jasa perhubungan, kualitas sumber daya manusia yang handal perlu terus ditingkatkan dan dibarengi dengan **peningkatan iklim kerja yang kondusif, terutama berkaitan dengan pola pengembangan karier para peneliti maupun tenaga fungsional** lainnya, **telah ditindaklanjuti dengan *sharing knowledge* dan kolaborasi antar peneliti senior dengan peneliti junior dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dalam kegiatan penelitian strategis.**
7. Perlu dilakukan **peningkatan harmonisasi dan kolaborasi kegiatan penelitian** antara Puslitbang Transportasi Antarmoda dengan sub sektor di lingkungan Kementerian Perhubungan maupun pemerintah daerah, dan stakeholder terkait lainnya untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Kementerian Perhubungan dan pihak-pihak terkait lainnya, **telah ditindaklanjuti dengan keikutsertaan sub sektor dan stakeholder terkait dalam memberikan arahan dan masukan pada setiap tahapan pembahasan studi serta pemanfaatan hasil-hasil penelitian oleh sub sektor dan stakeholder terkait**.

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2021

# BAB IV | PENUTUP

**Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.**

# BAB IV
# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp. 24.740.175.000,00 (dua puluh empat milyar tujuh ratus empat puluh juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Pada Bulan Februari 2021 dilakukan *refocusing* anggaran sehingga anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda hasil *refocusing* anggaran menjadi sebesar Rp. 19.898.620.000,00 (sembilan belas milyar delapan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus dua puluh ribu rupiah). Namun pada Bulan September 2021 dilakukan *refocusing* anggaran ketiga, sehingga pagu anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda menjadi Rp 17.571.344.000,00 (tujuh belas milyar lima ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah).
2. Daya serap anggaran tahun 2021 sebesar Rp 17.512.156.507,00 atau sebesar 99,66%, sehingga sisa anggaran yang tidak terserap dari pagu akhir sebesar Rp 59.187.493,00 (0,34%). Sedangkan penyerapan untuk perjenis belanja terdapat sisa anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp 2.194.934,00 (0,04%), belanja barang sebesar Rp 56.992.559,00 (0,46%). Sedangkan untuk belanja modal tidak terdapat sisa anggaran dikarenakan adanya refocusing anggaran sehingga belanja modal memiliki pagu nol.
3. Penyerapan anggaran secara keseluruhan telah optimal, dimana anggaran yang tidak terealisasi hanya sebesar Rp 59.187.493,00 (0,34%). Anggaran pegawai yang tidak terserap karena terdapat selisih gaji pegawai yang mutasi ke unit kerja lain. Sedangkan untuk belanja barang tidak terserap secara optimal dikarenakan adanya selisih pembayaran akomodasi pada kegiatan perjalan dinas dan untuk belanja modal tidak terdapat sisa anggaran dikarenakan pagu anggaran nol.
4. Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda secara keseluruhan ditunjukkan melalui nilai rata-rata capaian kinerja per kegiatan, dengan nilai capaian kinerja secara keseluruhan sebesar 133,94%. Selama tahun anggaran 2021 besarnya nilai capaian kinerja dapat tercapai dengan tingkat capaian perkegiatan, sebagai berikut:
    a. IKK 1 yaitu **Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda (initial outcome tahun t)** dengan target sebesar 75% dan realisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 1 tercapai sebesar 133,33%;
    b. IKK 2 yaitu **Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) (intermediate outcome tahun t-2)**

dengan target sebesar 36% dan realisasi sebesar 66,67%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 2 tercapai sebesar 185,19%;

c. IKK 3 yaitu **Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda (initial outcome tahun t)** dengan target sebesar 75% dan realisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 3 tercapai sebesar 133,33%;

d. IKK 4 yaitu **Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda (intermediate outcome tahun t)** dengan target sebesar 30% dan realisasi sebesar 30%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 4 tercapai sebesar 100%;

e. IKK 1 yaitu **Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda (initial outcome tahun t)** dengan target sebesar 75% dan realisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 5 tercapai sebesar 133,33%;

f. IKK 6 yaitu **Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) (intermediate outcome tahun t-2)** dengan target sebesar 31% dan realisasi sebesar 42,86%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 6 tercapai sebesar 138,25%;

g. IKK 7 yaitu **Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda** dengan target sebesar 80% dan realisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 7 tercapai sebesar 125%.

h. IKK 8 yaitu **tingkat maturitas SPIP** dengan target level 3 dan realisasi level sebesar 3,693, sehingga capaian kinerja untuk IKK 7 tercapai sebesar 123,1%.

Pada tahun 2021 banyak kendala dalam pencapaian kegiatan salah satunya adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan adanya efisiensi anggaran untuk mendukung penanganan covid 19 dan pemulihan ekonomi pada tatanan kebiasaan baru, selain itu dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang merubah pola kerja pegawai melalui *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office (WFO)* namun beberapa kendala tersebut dapat diatasi melalui perubahan pola kegiatan dengan mengoptimalkan teknologi informasi seperti penggunaan media komunikasi untuk melakukan koordinasi dan rapat pembahasan kegiatan penelitian dan penunjang penelitian dengan narasumber dan *stakeholder* terkait serta melakukan survei secara *online*. Selain itu keberhasilan capaian kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda didukung dengan adanya kolaborasi dan kerjasama kegiatan penelitian bidang transportasi antarmoda serta pengawasan secara kontinyu yang dilakukan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda melalui kegiatan monitoring capaian kegiatan per minggu, perbulan, triwulan, maupun tahunan, serta adanya Tim

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda.

5. Pada tahun 2021 telah banyak capaian yang telah berhasil dicapai baik oleh pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda maupun oleh unit kerja Puslitbang Transportasi Antarmoda. Beberapa capaian keberhasilan pada tahun 2021, diantaranya adalah:

   **a. Kerjasama Kegiatan Penelitian**

   Puslitbang Transportasi Antarmoda telah melaksanakan perjanjian kerjasama dengan beberapa universitas yang ada di Indonesia untuk meningkatkan kualitas hasil-hasill penelitian dan *knowledge sharing* dari lembaga pendidikan kepada peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain :

   1) Universitas Indonesia (UI) dengan Nomor KL 003/1/13–PTAM–2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai Sebagai *Central Station*.
   2) Universitas Indonesia (UI) dengan Nomor KL 003/1/12-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan 3TP Kawasan Timur Indonesia.
   3) Universitas Diponegoro (UNDIP) dengan Nomor KL.003/1/15-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Kajian Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah *(Modal Share* dan Konektivitas Distribusi Logistik).
   4) Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan Nomor KL.003/1/5-PTAM/2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Evaluasi Implementasi Kebijakan Pemulihan Sektor Angkutan Logistik Pada Masa dan Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
   5) Universitas Gajah Mada (UGM) dengan Nomor KL.003/1/11-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik.
   6) Universitas Gajah Mada (UGM) dengan Nomor KL.003/1/10-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata.
   7) Universitas Gajah Mada (UGM) dengan Nomor KL.003/1/9-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga.
   8) Universitas Sriwijaya (UNSRI) dengan Nomor KL.003/1/16-PTAM-2021 untuk kolaborasi dan kerjasama Kajian Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang.

**b. Sekretariat Evaluasi Kemanfaatan**

Tim Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi Tahun Anggaran 2021 di Lingkungan Kementerian Perhubungan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Nomor SK.35/KP.004/2/9-PTAM-2020, dalam tim tersebut Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda mendapat penugasan sebagai Ketua Tim Pelaksana yang bertugas untuk melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan Evaluasi Kemanfaatan Infrastruktur Transportasi dibantu oleh tenaga ahli atau akademisi dari Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), PT. SMI (Kemenkeu) yang berpengalaman dengan kegiatan atau proyek dan kajian/studi yang akan dilakukan penilaian.

**c. Koordinator Tim Satgas IKN**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 6 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara, Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda mendapat penugasan sebagai Ketua Pelaksana Satuan Tugas (Satgas) Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara (IKN). Beberapa output yang dihasilkan dari Satgas IKN Satuan Tugas (Satgas) Pengembangan Sistem Transportasi Ibu Kota Negara (IKN) antara lain: telah dilakukan penyusunan Pra Masterplan, Konseptual Desain, dan Desain Kriteria Transportasi Ibukota Negara.

***d.*** **Penyelenggaraan *Webinar Internasional***

Pelaksanaan webinar pada hari Selasa, 25 Mei 2021 di Hotel Pullman, Jakarta dengan tema **"Sistem Transportasi Cerdas di Ibu Kota Negara: Pembangunan dan Kebutuhan Penerapannya".** Webinar yang dilaksanakan dengan *keynote speaker* Bapak Menteri Perhubungan Ir. Budi Karya Sumadi bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait pembangunan dan kebutuhan penerapan sistem transportasi cerdas dengan memaksimalkan potensi yang ada pada lokasi Ibu Kota Negara dengan harapan dapat menjadi masukan bagi regulator dan operator dalam mewujudkan visi misi Presiden sesuai gagasan Indonesia Sentris menuju Indonesia Emas 2045.

**e. Konferensi Internasional**

Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan menyelenggarakan ***Green Logistics Partnership Conference*** pada Hari Kamis, 29 Juli 2021 yang dihadiri oleh ± 200 peserta. Konferensi dibuka oleh Bapak Menteri Perhubungan (Ir. Budi Karya Sumadi) yang didahului dengan laporan Kepala Badan Litbang Perhubungan (Dr. Umar Aris, S.H., M.M., M.H.) serta dihadiri oleh 4 (empat) pembicara, dan salah satu pembicaranya merupakan peneliti Badan Litbang Perhubungan, Puslitbang Transportasi Antarmoda yaitu Herawati Basirpuly, S.T., M.Sc., M.Eng. tujuan dilaksanakannya dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan penerapan *green logistics* di negara-negara anggota ASEAN dan untuk berbagi pengetahuan serta praktik terbaik tentang

kebijakan green logistik di Jepang dan sebagai wadah bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait *green logistics* untuk bertemu dan membahas potensi kerjasama, memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan ide, dan meningkatkan kesadaran dalam penerapan *green logistics* di Indonesia serta sebagai langkah untuk mendukung komitmen nasional dalam mengurangi gas rumah kaca (GRK).

**f. Pengharagaan Terhadap Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda**

Penghargaan terhadap kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda baik terhadap kinerja lembaga maupun kinerja pegawai dan peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda telah diperoleh pada tahun 2021.

**1) Penghargaan terhadap lembaga Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain:**

Penghargaan Kepatuhan dalam Pelaporan Capaian Kinerja melalui *e-Performance* Kategori Unit Kerja eselon II Tahun 2021, memperoleh penghargaan peringkat Harapan I di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

**2) Prestasi Peneliti dan Pegawai**

Selain Penghargaan yang diterima oleh Lembaga, pada tahun 2021 para peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda juga memperoleh penghargaan pada berbagai kegiatan, antara lain :

a) Selain itu, dalam acara *IEEE 8th International Conference on Industrial Engineering dan Applications (ICIEA)* pada tanggal 23-26 April 2021 peneliti dari Puslitbang Transportasi Antarmoda (Reslyana Dwitasari, Maria Magdalena, Atik S Kuswati dan Masrono Yugihartiman) melakukan sesi paparan terkait penelitian *"The Bottleneck of Distribution in Supply Chain's Manufactures".*

b) Dalam Kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Kementerian Perhubungan Tahun 2021 terdapat 2 CPNS Puslitbang Transportasi Antarmoda yang mendapat predikat terbaik pada masing-masing angkatan yaitu Gumilar Cahyo Edy, A.MD. LLAJ Peringkat 1 Latsar Gel 5 Angkatan XXV dan Anita Batubara, S.E Peringkat 5 Latsar Gel 3 Angkatan XIII

## B. SARAN TINDAK LANJUT

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan pencapaian kinerja di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai berikut:

1. Perlu penyiapan restrukturisasi target kinerja untuk menjadi Badan Kebijakan Transportasi (BKT).
2. Penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi reformasi lembaga penelitian dan pengembangan menjadi Badan Kebijakan Transportasi (BKT).

3. Perlu penyiapan sarana dan prasarana yang dapat mendukung reorganisasi Badan Litbang Perhubungan menjadi Badan Kebijakan Transportasi (BKT).
4. Perlu dilakukan komunikasi secara efektif untuk menerapkan konsep *mirroring* melalui hubungan tata kerja yang dibangun secara harmonis antara Unit Eselon 1 Badan Litbang Perhubungan dan Unit Eselon 2 di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dengan para penggunanya, mulai dari Menteri Perhubungan, Unit Eselon 1 dan Eselon 2 di lingkungan Kementerian Perhubungan terutama pada jajaran Ditjen Teknis, dan para Kepala Daerah serta *stakeholder* terkait yang memerlukan rekomendasi atas evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang transportasi antarmoda.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015, Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 80 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Nomor SK. 145 Tahun 2020 Tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024

# LAMPIRAN

# Lampiran

## Perjanjian Kinerja

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

**Lampiran 1:**

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
## PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
**TRANSPORTASI ANTARMODA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Makjen Sinaga, MT
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda
Selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : Dr. Umar Aris, SH, MM, MH.
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

| Pihak Kedua | Pihak Pertama |
|---|---|
| KEPALA | KEPALA |
| BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN | PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA |
| Dr. UMAR ARIS, SH, MM, MH. | Ir. MAKJEN SINAGA, MT. |

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | | SATUAN | TARGET |
|---|---|---|---|---|
| 1. Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31 |
| 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Prosentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | % | 80 |
| 3. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 |

| | KEGIATAN | ANGGARAN |
|---|---|---|
| 1. | Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | Rp.8.747.500.000,- |
| 2. | Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan | Rp.6.422.232.000,- |
| 3. | Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | Rp.4.728.888.000,- |

Disetujui,

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

Dr. UMAR ARIS, SH, MM, MH.
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001

Jakarta, Maret 2021

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKJEN SINAGA, MT .
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630101 199403 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN ANGGARAN 2021**

# PERJANJIAN KINERJA

## REVISI II

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
**TRANSPORTASI ANTARMODA**
**TAHUN 2021**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat
*balitbanghub.dephub.go.id*

## KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Pusitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan dokumen Rencana Strategi Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda serta dokumen Pagu Anggaran Puslitbang Transportasi Tahun 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda dan Kepala Badan Litbang Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2021. Dokumen ini memuat sasaran kegiatan beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan perjanjian kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2021 di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda.

Jakarta, Desember 2021

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Dr.Ir. MAKJEN SINAGA, MT .
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630101 199403 1 001

| | PERSETUJUAN | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|
| 1 | KEPALA BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA | 21/12 - 21 | |
| 2 | KEPALA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENUNJANG PENELITIAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA | 21/12/21 | |

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr.Ir. Makjen Sinaga, MT
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Umar Aris, SH, MM, MH.
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

| Pihak Kedua | Pihak Pertama |
|---|---|
| KEPALA<br>BADAN PENELITIAN DAN<br>PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN | KEPALA<br>PUSAT PENELITIAN DAN<br>PENGEMBANGAN TRANSPORTASI<br>ANTARMODA |
| Dr. UMAR ARIS, SH, MM, MH. | Dr. Ir. MAKJEN SINAGA, MT. |

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | | SATUAN | TARGET |
|---|---|---|---|---|
| 1. Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 |
| | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31 |
| 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Prosentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | % | 80 |
| 3. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 |

| | KEGIATAN | ANGGARAN |
|---|---|---|
| 1. | Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | Rp. 7.123.897.000,- |
| 2. | Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan | Rp. 6.482.456.000,- |
| 3. | Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | Rp. 3.964.991.000,- |

Disetujui,

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

Dr. UMAR ARIS, SH, MM, MH.
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001

Jakarta, Desember 2021

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Dr. Ir. MAKJEN SINAGA, MT.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630101 199403 1 001

# Lampiran

## Rencana Kinerja Tahunan

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Lampiran 2:

RENCANA KINERJA TAHUNAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA
TAHUN 2021

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**

**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**TAHUN 2021**

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Satuan | Target |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) |
| 1 | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 35 |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | | IKK 4 | Tingkat Kemanfaaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30 |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | |
| | | IKK 5 | Tingkat Rekomendasi Kebijakan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan /standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya dalam Bidang Transportasi Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | |
| | | IKK 6 | Tingkat Rekomendasi Kebijakan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Trasnportasi Antarmoda | % | 30 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Satuan | Target |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Prosentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | % | 80 |
| 3 | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 |

**JAKARTA, DESEMBER 2020**

**KEPALA**
**PUSAT PENELTIAN DAN PENGEMBANGAN**
**TRANSPORTASI ANTARMODA**

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

**DEDY CAHYADI**
**Pembina Utama Muda (IV/c)**
**NIP. 19730922 199602 1 002**

# Lampiran

## Dokumen Monitoring Pemanfaatan Hasil Rekomendasi Tahun 2021

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021**

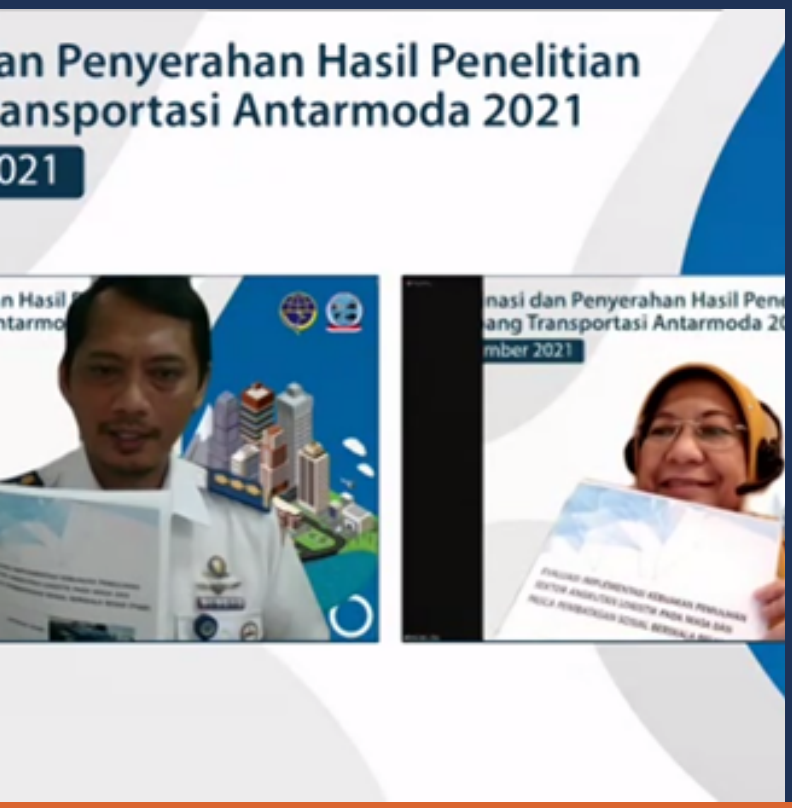

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

**LAMPIRAN 3:**

## KEMANFAATAN HASIL REKOMENDASI KEBIJAKAN

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | |
| **IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan** | 1 | Konektivitas dan Aksesbilitas | 1 | Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | LISTANTARI (Kerjasama dengan Universitas Indonesia) | 1. Dishub Prov DKI Jakarta<br>2. BTP Kelas 1 Jakban<br>3. DAOP 1 Jakarta, PT KAI | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 34 TAHUN 2021/15-PTAM/XII-2021 Tanggal BAST: 9 Desember 2021<br>Surat penyampaian Progres Kegiatan Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan Nomor UM 006/14/23/BLT/2021 | Studi strategis yang digunakan oleh Menteri Perhubungan sebagai Bahan Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Transportasi Antarmoda di Wilayah Perkotaan sesuai disposisi Menteri Perhubungan dengan nomor surat 0016/l/1015/XI/2021 |
| | 2 | Sistem Transportasi IKN | 2 | Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | HASRIWAN (Kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada) | 1. Satgas IKN<br>2. Kementerian PUPR | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 4.b TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai Bahan Rekomendasi Tim Satgas IKN untuk penyusunan rencana pembangunan IKN |
| | 3 | Konektivitas dan Aksesbilitas | 3 | Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | RITA (Kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada) | 1. Dishub Provinsi Sumatera Utara<br>2. Dishub Provinsi NTT<br>3. Bappelitbangda Provinsi NTT | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 4.C TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai bahan rekomendasi kebijakan dan konsep standar pelayanan integrasi di kawasan pariwisata |
| | 4 | Pengembangan Transportasi di 3TP | 4 | Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | WIN AKUSTIA (Kerjasama dengan Universitas Indonesia) | 1. Program Studi Teknik Perkapalan, Universitas Pattimura<br>2. Dishub Provinsi Maluku<br>3. Badan Perencanaan dan | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 4.a TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | sebagai bahan rekomendasi kebijakan dalam mengembangkan jaringan pelayanan dan prasarana 3TP |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| | | | | | | | | Pembangunan Daerah Provinsi Papua | | | |
| | 5 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 5 | Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik) | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | MARIA MAGDALENA (Kerjasama dengan Universitas Diponegoro) | 1. Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara<br>2. Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Provinsi Jawa Timur<br>3. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 4.a.1 TAHUN 2021<br>Tanggal BAST: 9 Desember 2021 | Sebagai bahan rekomendasi kebijakan terhadap distribusi logistik untuk mendukung konektivitas dan ekonomi wilayah |
| **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | |
| **IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)** | 1 | Pelayanan Transportasi | 1 | Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KONTRAKTUAL | HERAWATI BASIRPULY | Tempo Media | Surat Permintaan Laporan Studi | Surat Tempo Media Nomor 096/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda | Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembehyang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase oleh Tempo Media terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| | 2 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 2 | Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besarnya Rasio Biaya Logistik terhadap Gross Domestic Product (GDP) | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KONTRAKTUAL | ELVIANA R. SIMBOLON | 1. Dosen Institut Pertanian Bogor (IPB)<br>2. Peneliti Badan Litbang Perhubungan | Surat Permintaan Laporan Studi | Tanda Terima Pemanfaatan Hasil Studi tanggal 22 Oktober tahun 2021 | Studi Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besarnya Rasio Biaya Logistik Terhadap Gross Domestic Product untuk keperluan literasi penelitian baik oleh internal Badan Litbang Perhubungan maupun stakeholder terkait dari Institut Pertanian Bogor. |
| **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | |
| **IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan** | 1 | Pelayanan Transportasi | 1 | Pengukuran Waktu Tempuh Pada Jalan Lintas utama Menggunakan Analisis Spasial dan Big Data Dalam Rangka Penyediaan Data Yang Akurat dan Ekonomis | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/SWAKELOLA TIPE 1 | HASRIWAN | Setditjen Perhubungan Darat | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 30 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai rekomendasi kebijakan tentang manajemen lalu lintas dan atau sebagai evaluasi kebijakan pembangunan infrastruktur |
| | 2 | Konektivitas dan Aksesbilitas | 2 | Pengembangan Aksesibilitas dan Angkutan Antarmoda Untuk Mendukung Reaktivasi Jalur Kereta Api Di Stasiun Rangkas Bitung-Pandeglang, Banten | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/SWAKELOLA TIPE 1 | RITA | Dishub pandeglang | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 32 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai bahan rekomendasi kebijakan dalam mendukung pelayanan angkutan lanjutan di stasiun-stasiun kereta api yang ada di jalur KA Rangkasbitung-Labuan |
| | 3 | Pelayanan Transportasi | 3 | Integrasi Layanan Transportasi pada Stasiun Solo Balapan | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | YESSI GUSLENI | 1. Stasiun Solo Balapan<br>2. Dinas Perhubungan Kota Surakarta | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 45 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna jasa transportasi di Stasiun Solo Balapan |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| | 4 | Konektivitas dan Aksesbilitas | 4 | Efektivitas Pelayanan Transportasi Antarmoda Untuk Mendukung Aksesibilitas Bandara Internasional Adi Sumarmo | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | LISTANTARI | 1. PT Angkasa Pura I Bandara Internasional Adi Soemarmo<br>2. Dinas Perhubungan Kota Surakarta | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 38 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai bahan rekomendasi kebijakan dalam mengevaluasi keterpaduan jaringan prasarana dan pelayanan yang ada di Bandara Internasional Adi Soemarmo |
| | 5 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 5 | Identifikasii Sistem Penyimpanan Rantai Dingin Halal dalam kegiatan Pengangkutan Komoditas Mudah Rusak (Studi Kasus Daging Sapi Potong di Wilayah Cikarang Kabupaten Bekasi) | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | HERMA JUNIATI | 1. Direktorat Angkutan Jalan, Ditjen Perhubungan darat<br>2. Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner Kementerian Pertanian<br>3. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 40 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai bahan regulasi untuk mendorong percepatan investasi di bidang *cold chain* agar pengelolaan rantai dingin menjadi lebih terjamin |
| | 6 | Pengembangan Transportasi di KSPN | 6 | Sistem Infromasi Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Wisata Tanjung Lesung | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | ELVIANA R. SIMBOLON | Dishub Kabupaten Pandeglang | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 44 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai rumusan kebijakan pemetaan data pelayanan transportasi di kawasana pariwisata Tanjung Lesung untuk memperlancar dan mendukung Pertumbuhna Ekonomi |
| | 7 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 7 | Optimalisasi Distribusi Perishable Goods(studi Kasus: Komoditas Perikanan di Kabupaten Pandeglang) | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | LAILY R. C | Dishb Perikanan Kabupaten Pandeglang | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 42 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai penetapan kebijakan dalam penyediaan fasilitas logistik dalam mendukung distribusi, persediaan, serta pengadaan komoditas perikanan |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| | 8 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 8 | Pemetaan dan Optimalisasi Biaya Transportasi Barang Multimoda Semarang | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | HERAWATI BASIRPULY | Dishub Jateng | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 47 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Rekomendasi kebijakan optimalisasi biaya transportasi barang |
| | 9 | Pelayanan Transportasi | 9 | Penerapan Alert Healthy System di Simpul Transportasi | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | IRAWATI ANDRIANI | Data, Humas, dan Publikasi Badan Litbang Perhubungan | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM-46 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Alat untuk mengukur tingkat kesehatan pegawai di Badan Litbang Perhubungan |
| | 10 | Pelayanan Transportasi | 10 | Management Alert Healthy System di Simpul Transportasi | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | YUVELINE AURORA CALUDIA | Data, Humas, dan Publikasi Badan Litbang Perhubungan | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 43 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Alat yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan pegawai di Badan Litbang Perhubungan |
| **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | |
| **IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan** | 1 | Pengembangan Transportasi di KSPN | 1 | Sistem Infromasi Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Wisata Tanjung Lesung | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | ELVIANA R. SIMBOLON | Dishub Kabupaten Pandeglang | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 44 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | aplikasi berbasis web untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana transportasi di kawasan destinasi wisata |
| | 2 | Pelayanan Transportasi | 2 | Penerapan *Alert Healthy System* di Simpul Transportasi | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | IRAWATI ANDRIANI | Data, Humas, dan Publikasi Badan Litbang Perhubungan | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM-46 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Alat untuk mengukur tingkat kesehatan pegawai di Badan Litbang Perhubungan |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| | 3 | Pelayanan Transportasi | 3 | Management *Alert Healthy System* di Simpul Transportasi | Puslitbang Transportasi Antarmoda | KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA TIPE 1 | YUVELINE AURORA CALUDIA | Data, Humas, dan Publikasi Badan Litbang Perhubungan | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 43 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Alat yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan pegawai di Badan Litbang Perhubungan |
| **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | |
| **IKK 5 Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya** | 1 | Konektivitas dan Aksesbilitas | 1 | Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | YESSI GUSLENI (Kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada) | 1. Dishub Kota Palembang<br>2. Dishub Provinsi Sumatera Selatan<br>3. BPTD wil VII Sumatera Bangka Belitung | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 1 TAHUN 2021/ 15-PTAM/XII-2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021<br>Surat penyampaian Progres Kegiatan Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan Nomor UM 006/14/23/BLT/2021 | Studi strategis yang digunakan oleh Menteri Perhubungan sebagai Bahan Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Transportasi Antarmoda di Wilayah Perkotaan sesuai disposisi Menteri Perhubungan dengan nomor 0016/l/1015/XI/2021 |
| | 2 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 2 | Evaluasi Implementasi Kebijakan Pemulihan Sektor Angkutan Logistik Pada Masa dan Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | HERMA JUNIATI (Kerjasama dengan Institut Teknologi Bandung) | 1. Direktorat Angkutan Jalan, Ditjen Perhubungan Darat<br>2. Direktorat Angkutan, BPTJ<br>3. BPS | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 16 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Bahan rekomendasi kebijakan dalam mengevaluasi implementasi peraturan masa dan pasca pemberlakuan kebijakan PSBB pada angkutan logistik |
| | 3 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 3 | Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 2 | ELVIANA R. SIMBOLON (Kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada) | 1. Deputi Bidang Perniagaan dan Industri, Kemenko<br>2. Deputi Infrastruktur & Transportasi Pengembangan Wilayah, Kedeputian Infrastruktur dan | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 4.d TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Sebagai bahan rekomendasi kebijakan dalam peningkatan pelayanan logistik |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| | | | | | | | | Transportasi Kemenkomarves<br>3. Biro Perekonomian Setda Provinsi Sulawesi Utara | | | |
| | 4 | Pelayanan Transportasi | 4 | Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang 2021 | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 1 | HERAWATI BASIRPULY<br>(Kerjasama dengan Institut Teknologi Bandung) | Sekretaris Badan Litbang Perhubungan | Diseminasi hasil penelitian dengan stakeholder menggunakan *Zoom Meeting* | BA-PTAM 41 TAHUN 2021 Tanggal BAST : 9 Desember 2021 | Aplikasi Outlog yang digunakan sebagai basic data penunjang penelitian di Badan Litbang Perhubungan |
| **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | |
| **IKK 6 Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)** | 1 | Pelayanan Transportasi | 1 | Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 1 | WIN AKUSTIA | Dishub Kota Palembang | Diseminasi hasil penelitian melalui rapat koordinasi | Surat Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang Nomor SSt.2/00692/V perihal penyampaian pemanfaatan hasil penelitian | a. Pengembangan sistem *feeder* LRT yang lebih efektif dan bersifat ramah lingkungan dan memanfaatkan TIK telah diterapkan, salah satunya dengan adanya sistem tiket yang menggunakan QR code dan kartu uang elektronik.<br>b. Layanan informasi dan sistem keamanan saat perpindahan moda telah dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang dengan menyediakan layanan informasi dan sistem keamanan seperti rambu petunjuk arah khusus untuk menuju halte Transmusi, informasi jadwal dan rute Transmusi untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan angkutan lanjutan menuju tujuan akhir perjalanan |

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | NO. | KELOMPOK ISU STRATEGIS | TARGET JUDUL STUDI | | SATUAN UNIT KERJA | KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL) | NAMA PENELITI | *STAKEHOLDERS* | DISEMINASI (*INITIAL OUTCOME*) | | TINDAK LANJUT (*INTERMEDIATE OUTCOME*) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MEDIA DISEMINASI | SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL) | JENIS PEMANFAATAN |
| | 2 | Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik | 2 | Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 1 | YESSI GUSLENI | Dishub Kabupaten Lubuk Linggau | Diseminasi hasil penelitian melalui rapat koordinasi | Surat Sekretaris Daerah Lubuk Linggau, Sumatera Selatan Nomor 551/157/VI/Dishub 2021 perihal penyampaian pemanfaatan hasil penelitian | Telah tersedia lahan untuk pengembangan pusat logistik yang berada di Terminal Tipe A Simpang Priuk |
| | 3 | Konektivitas dan Aksesbilitas | 3 | Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi | Puslitbang Transportasi Antarmoda | SWAKELOLA TIPE 1 | YESSI GUSLENI | Dishub Kabupaten Banyuwangi | Diseminasi hasil penelitian melalui rapat koordinasi | Surat Plt. Kepala Dinas Kabupaten Banyuwangi, Nomor 551/3221/429.108/2021 perihal penyampaian pemanfaatan hasil penelitian | Beberapa peningkatan pelayanan transportasi antarmoda yang telah terdapat di simpul-simpul transportasi, antara lain:<br>a. Jalan penghubung atau jalan akses penumpang khususnya untuk penumpang keluar menuju ke angkutan lanjutan maupun tempat drop off sudah cukup baik. Fasilitas selasar untuk pejalan kaki menuju angkutan lanjutan telah tertutup/berkanopi sehingga memberikan kenyamanan bagi penumpang yang akan melakukan perpindahan moda.<br>b. Telah terdapat perencanaan pengembangan integrasi moda untuk menghubungkan antara simpul stasiun dan pelabuhan penyeberangan Ketapang. |

# Lampiran

## Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

**LAMPIRAN 4:**

## CAPAIAN KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021

| KINERJA KEGIATAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021 | | | | | | | | | | | | | KINERJA ANGGARAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) | | TARGET | JUMLAH PENELITIAN | REALISASI TRIWULAN | | | | PROSENTASE REALISASI | | | | CAPAIAN KINERJA | PAGU ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | | SISA ANGGARAN | |
| | | PK | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | PK | (Rp,-) | (Rp,-) | (%) | (Rp,-) | (%) |
| SP.1. Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Riset di Bidang Perhubungan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| *INITIAL OUTCOME* | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | 75% | 5 | 1 | 1,70 | 3,50 | 5.0 | 20,00% | 34,00% | 70,00% | 100,00% | 133,33% | 3.307.655.000 | 3.263.269.590 | 98,66% | 44.385.410 | 1,34% |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 5 | 1 | 1,70 | 3,50 | 5,0 | 20,00% | 34,00% | 70,00% | 100,00% | 133,33% | 3.307.655.000 | 3.263.269.590 | 98,66% | 44.385.410 | 1,34% |
| *INTERMEDIATE OUTCOME* | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | 36% | 3 | 1 | 1 | 1 | 2,0 | 33,33% | 33,33% | 33,33% | 66,67% | 185,19% | 29.706.000 | 29.653.450 | 99,82% | 52.550 | 0,18% |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 3 | 1 | 1 | 1 | 2,0 | 33,33% | 33,33% | 33,33% | 66,67% | 185,19% | 29.706.000 | 29.653.450 | 99,82% | 52.550 | 0,18% |
| *INITIAL OUTCOME* | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | 75% | 10 | 2,4 | 3,40 | 4,40 | 10 | 12% | 17,00% | 44,00% | 100,00% | 133,33% | 928.075.000 | 925.800.484 | 99,75% | 2.274.516 | 0,25% |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 10 | 2,4 | 3,40 | 4,40 | 10 | 12% | 17,00% | 44,00% | 100,00% | 133,33% | 928.075.000 | 925.800.484 | 99,75% | 2.274.516 | 0,25% |
| *INTERMEDIATE OUTCOME* | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan | 30% | 10 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 30,00% | 100,00% | 0 | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |

| KINERJA KEGIATAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021 | | | | | | | | | | | | | KINERJA ANGGARAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) | | TARGET | JUMLAH PENELITIAN | REALISASI TRIWULAN | | | | PROSENTASE REALISASI | | | | CAPAIAN KINERJA | PAGU ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | | SISA ANGGARAN | |
| | | PK | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | PK | (Rp,-) | (Rp,-) | (%) | (Rp,-) | (%) |
| | Isu Strategis di Transportasi Antarmoda | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 10 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 30,00% | 100,00% | 0 | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| *INITIAL OUTCOME* | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 5 | Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya | 75% | 4 | 0,70 | 1,50 | 2,60 | 4,0 | 17,50% | 37,50% | 65,00% | 100,00% | 133,33% | 2.888.167.000 | 2.887.359.876 | 99,97% | 807.124 | 0,03% |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 4 | 0,70 | 1,50 | 2,60 | 4,0 | 17,50% | 37,50% | 65,00% | 100,00% | 133,33% | 2.888.167.000 | 2.887.359.876 | 99,97% | 807.124 | 0,03% |
| *INTERMEDIATE OUTCOME* | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 6 | Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2) | 31% | 7 | 0 | 3,0 | 3,0 | 3,0 | 0 | 42,86% | 42,86% | 42,86% | 138,25% | 45.000.000 | 45.000.000 | 100,00% | 0 | 0,00% |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 7 | 0 | 3,0 | 3,0 | 3,0 | 0 | 42,86% | 42,86% | 42,86% | 138,25% | 45.000.000 | 45.000.000 | 100,00% | 0 | 0,00% |
| SP.2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset | 80% | 38 | 10,1 | 18,85 | 29,90 | 38,0 | 26,00% | 48,33% | 78,68% | 100% | 125,00% | 10.292.166.000 | 10.280.503.807 | 99,89% | 11.662.193 | 0,11% |

| KINERJA KEGIATAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021 | | | | | | | | | | | | | KINERJA ANGGARAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) | | TARGET | JUMLAH PENELITIAN | REALISASI TRIWULAN | | | | PROSENTASE REALISASI | | | | CAPAIAN KINERJA | PAGU ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | | SISA ANGGARAN | |
| | | PK | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | PK | (Rp,-) | (Rp,-) | (%) | (Rp,-) | (%) |
| | dan rekomendasi kebijakan transportasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 38 | 10,1 | 18,85 | 29,90 | 38,0 | 26,00% | 48,33% | 78,68% | 100% | 125,00% | 10.292.166.000 | 10.280.503.807 | 99,89% | 11.662.193 | 0,11% |
| SP.3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3,693 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 3,693 | 123,10% | 80.575.000 | 80.569.300 | 99,99% | 5.700 | 0,01% |
| | Puslitbang Transportasi Antarmoda | | 3 | 0 | 0 | 0 | 3,693 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 3,693 | 123,10% | 80.575.000 | 80.569.300 | 99,99% | 5.700 | 0,01% |
| RATA-RATA CAPAIAN KINERJA | | | | | | | | | | | | 133,94% | 17.571.344.000 | 17.512.156.507 | 99,66% | 59.187.493 | 0,34% |

# Lampiran

## Monitoring Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Bulan Januari-Desember 2021

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

**Lampiran 5:**

## DOKUMEN MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA BULAN JANUARI-DESEMBER TAHUN 2021

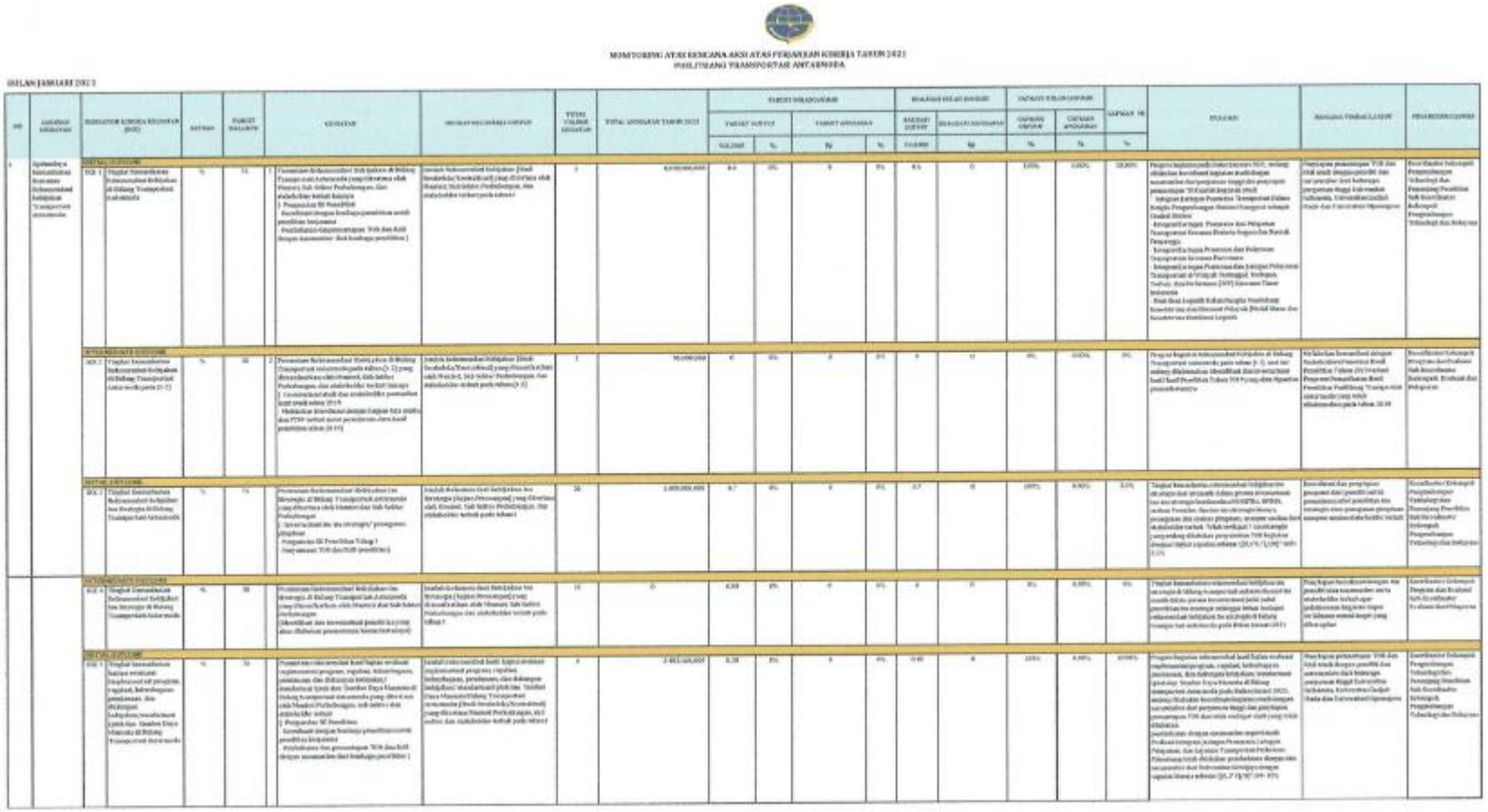

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

BULAN JANUARI 2021

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET TAHUNAN | KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN KEGIATAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET TRIWULAN I | | | | REALISASI TRIWULAN I | | CAPAIAN TRIWULAN I | | CAPAIAN TW | PENJELASAN | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | |
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | |
| 1 | Optimalnya kontribusi hasil-hasil kegiatan Kementerian/Lembaga terhadap Transportasi nasional | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | DO 1 Tingkat Ketersediaan Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 1 Penyusunan Kebijakan/Hasil Riset Kajian di Bidang Transportasi Antarmoda yang Diterima oleh Pimpro, Sub Koor Perhubungan, dan stakeholder terkait hasil kajian<br>1) Penyusunan TOR Penelitian<br>Koordinasi dengan lembaga penelitian untuk penelitian bersama<br>Pembahasan rancangan TOR dan RAB dengan narasumber dan lembaga penelitian ) | Jumlah Rekomendasi kebijakan (Hasil Seminar/Lokakarya/Focus Group Discussion (FGD) yang diterima oleh Pimpro, Sub Koor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun ) | 1 | 825.000.000 | 0,0 | 0% | 0 | 0% | 0,5 | 0 | 2,00% | 0,00% | 2,00% | Progres kegiatan pada Triwulan I TA 2021, sedang dilakukan koordinasi kegiatan studi dengan narasumber dan penyiapan bagi dan penyiapan penandatanganan TOR studi dengan para ahli.<br>Adapun Kategori Penelitian Terimplikasi Dalam Kegiatan Pengembangan Sistem Transportasi sebagai Studi Dinilai<br>Integrasi antar moda Pelayanan dan Pelayanan Transportasi Kawasan Perkotaan Negara Dan Rencana Penyangga<br>Integrasi Jaringan Pelayanan dan Kebijakan Pelayanan Transportasi di Wilayah Terintegrasi, Terhubung, Terpadu dan Berkelanjutan [TSTP] Kawasan Timur Indonesia<br>Studi Rantai Logistik Kakao Mengalir Nusantara Kawasan dan Dimensi Pelayanan Berbasis Kawasan dan Kesesuaian Standarnya Logistik | Pelaksanaan penandatanganan TOR dan Studi untuk dimulai pada bulan Juli dan penyiapan kontrak kerjasama pengerjaan dengan Universitas Gadjah Mada, Universitas Andalas dan Universitas Hasanuddin | Kepala Pusat Penelitian Transportasi Antarmoda dan Pengembangan Sistem Transportasi Nasional |
| | | IKK 1 Tingkat Ketersediaan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi (satuan/kegiatan) | % | 50 | 2 Penyusunan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi antarmoda pada tahun (1-2) yang direkomendasikan oleh Direktorat, Sub Koor Perhubungan, dan stakeholder terkait (minimal kajian tingkat tahun 2019)<br>1) Inventarisasi studi dan stakeholder pemangku kepentingan tahun 2019<br>Melakukan Identifikasi dengan Laporan hasil studi dan FTSP terkait untuk pendalaman dan hasil penelitian tahun 2019) | Jumlah Rekomendasi kebijakan (Hasil Seminar/Lokakarya/Focus Group Discussion (FGD) yang Diterima oleh Direktorat, Sub Koor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun ) | 1 | 90.000.000 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0% | Progres Kegiatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi antarmoda pada tahun (1-2), saat ini sedang dilakukan identifikasi dengan mengkaji hasil hasil Penelitian Tahun 2018 yang akan dipantau pendalamannya | Melakukan koordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Ditjen Hubud) Tahun 2021 untuk Penyusunan Rekomendasi Hasil Penelitian Tahun 2018 yang akan dipantau pendalamannya | Kepala Pusat Penelitian Transportasi Antarmoda dan Pengembangan Sistem Transportasi Nasional |
| | | IKK 2 Tingkat Ketersediaan Rekomendasi Kebijakan dan Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | Penyusunan Rekomendasi Kebijakan (as Strategis di Bidang Transportasi antarmoda yang diterima oleh Direktorat dan Sub Koor Perhubungan<br>1. Inventarisasi (as -as strategis/ penangkaran pimpinan<br>Penguatan III Pemilihan Tahap I<br>Penyusunan TOR dan RAB (penelitian) | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (as Strategis (Kajian Permasalahan) yang Diterima oleh Direktorat, Sub Koor PERHUBUNGAN, dan stakeholder terkait pada tahun ) | 10 | 1.000.000.000 | 0,7 | 0% | 0 | 0% | 0,5 | 0 | 100% | 0,00% | 5,0% | Tingkat Ketersediaan rekomendasi kebijakan (as strategis dan strategis dalam proses penyusunan) (as dan strategis berdasarkan hasil SOPRA, RPJMN, sesuai Presiden. Apakah (as strategis dalam) penangkaran dan contoh pimpinan, strategis sasaran dan stakeholder terkait. Telah terdapat 1 (satu) strategis yang sedang dilakukan penyusunan TOR kajian dengan topik kajian sebesar (25,1% / 5,1%) = 5,0% | Koordinasi dan penyiapan proposal dan penelitian terkait penandatanganan pimpinan strategis atau penangkaran pimpinan dan strategis atau sasaran stakeholder terkait | Kepala Pusat Penelitian Transportasi Antarmoda dan Pengembangan Sistem Transportasi Nasional |
| | | IKK 3 Tingkat Ketersediaan Rekomendasi Kebijakan dan Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 50 | Penyusunan Rekomendasi Kebijakan (as Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang Diterima oleh Direktorat dan Sub Koor Perhubungan<br>Identifikasi dan Inventarisasi penelitian (as) dan (Rekomendasi pemerintah kerma (kerja sama)) | Jumlah Rekomendasi dan Rekomendasi Kebijakan (as Strategis (Kajian Permasalahan) yang di-sosialisasikan oleh Direktorat, Sub Koor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun ) | 10 | 0 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0% | Tingkat Ketersediaan rekomendasi kebijakan (as strategis di bidang transportasi antarmoda dalam proses penyusunan) (as dan strategis berdasarkan hasil SOPRA, RPJMN, sesuai Presiden. Apakah (as strategis dalam) penangkaran dan contoh pimpinan, strategis sasaran dan stakeholder terkait. Telah terdapat 1 (satu) strategis yang sedang dilakukan penyusunan TOR kajian dengan topik kajian sebesar (25,1% / 5,1%) = 5,0% | Pengkajian kerjasama strategis dan penelitian antarmoda dan stakeholder terkait pada (publikasi/seminar/lokakarya) dan (publikasi/seminar/lokakarya) dan (as Sebesar sebesar target yang telah capai | Kepala Pusat Penelitian Transportasi Antarmoda dan Pengembangan Sistem Transportasi Nasional |
| | | DO 2 Tingkat Ketersediaan Informasi terdukung Kebijakan/Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | Pemantauan dan evaluasi hasil kajian terdukung implementasi program, regulasi, kebijakan, pembinaan, dan dukungan lembaga/dana/ standardisasi (pada dan Standar Pasca Manusia di Bidang transportasi antarmoda yang dibuat oleh Menteri Perhubungan, sub koor) dan stakeholder terkait<br>1) Persiapan SC Penelitian<br>Koordinasi dengan lembaga penelitian untuk penelitian bersama<br>Pembahasan dan penandatanganan TOR dan RAB dengan narasumber dan lembaga penelitian ) | Jumlah rekomendasi hasil kajian terdukung implementasi program, regulasi, kebijakan, pembinaan, dan dukungan lembaga/dana/ standardisasi pada dan Standar Pasca Manusia di Bidang Transportasi antarmoda yang dibuat oleh Menteri Perhubungan, sub koor dan stakeholder terkait pada tahun ) | 5 | 2.485.000.000 | 0,38 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0,0% | 0,00% | 0,00% | Progres kegiatan rekomendasi hasil kajian terdukung implementasi program, regulasi, kebijakan, pembinaan, dan dukungan lembaga/dana/ standardisasi pada dan Standar Pasca Manusia di Bidang transportasi antarmoda pada Bulan (tanggal 2021), sedang dilakukan koordinasi dengan narasumber dan penyiapan bagi dan penyiapan penandatanganan TOR dan RAB dengan narasumber dan lembaga penelitian. Kegiatan ini akan Transportasi Perkotaan Pelayanan yang telah dilakukan pendalaman dengan narasumber dan koordinasi dengan dengan (25,1% / 5,1%) = 5,0% | Pelaksanaan penandatanganan TOR dan Studi untuk dimulai pada bulan Juli dan penyiapan kontrak kerjasama pengerjaan dengan Universitas Gadjah Mada, Universitas Andalas dan Universitas Hasanuddin | Kepala Pusat Penelitian Transportasi Antarmoda dan Pengembangan Sistem Transportasi Nasional |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | [illegible] | [illegible] | 75 | [illegible] | | [illegible] | [illegible] | 1 | [illegible] | [illegible] | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 100% | 100% | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| 2. | [illegible] | [illegible] | [illegible] | 75 | [illegible] | 4 | [illegible] | [illegible] | 12 | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| 3. | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | 3 | 3 | [illegible] | [illegible] | 3 | [illegible] | [illegible] | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 100% | 100% | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| | | | | | | | TOTAL | | | [illegible] | | | [illegible] | | | [illegible] | | [illegible] | [illegible] | | | |

| PEMERIKSA | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| [illegible] | 1 | [illegible] | | |
| | 2 | [illegible] | | |
| | 3 | [illegible] | | |
| | 4 | [illegible] | | |
| | 5 | [illegible] | | |
| [illegible] | 1 | [illegible] | | |
| | 2 | [illegible] | | |

Jakarta, Februari [illegible]

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

[illegible]
[illegible]
NIP. [illegible]

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN FEBRUARI 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET BULAN PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN FEBRUARI: TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI BULAN FEBRUARI: REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN BULAN FEBRUARI: CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | CAPAIAN PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | |
| 1. | [illegible] | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 Tingkat Kesesuaian Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | 1. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya [illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Draf Peraturan/Konsep/Kertas Kebijakan) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 5 | 4,150,600,000 | 0.9 | 18% | 0 | 0% | 6.5 | 0 | 125% | 0.00% | 16.00% | [illegible] | [illegible] | Koordinator Kelompok [illegible] |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 16 | 2. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait lainnya [illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Draf Peraturan/Konsep/Kertas Kebijakan) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2) | 2 | 96,200,000 | 0.00 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0.00% | 0.00% | [illegible] | [illegible] | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi [illegible] |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 Tingkat Kesesuaian Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75 | Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan [illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 20 | 1,000,000,000 | 1.00 | 8% | 12,200,000 | 0% | 1.0 | 21,200,000 | 152% | 0.00% | 7.85% | [illegible] | [illegible] | Koordinator Kelompok [illegible] |

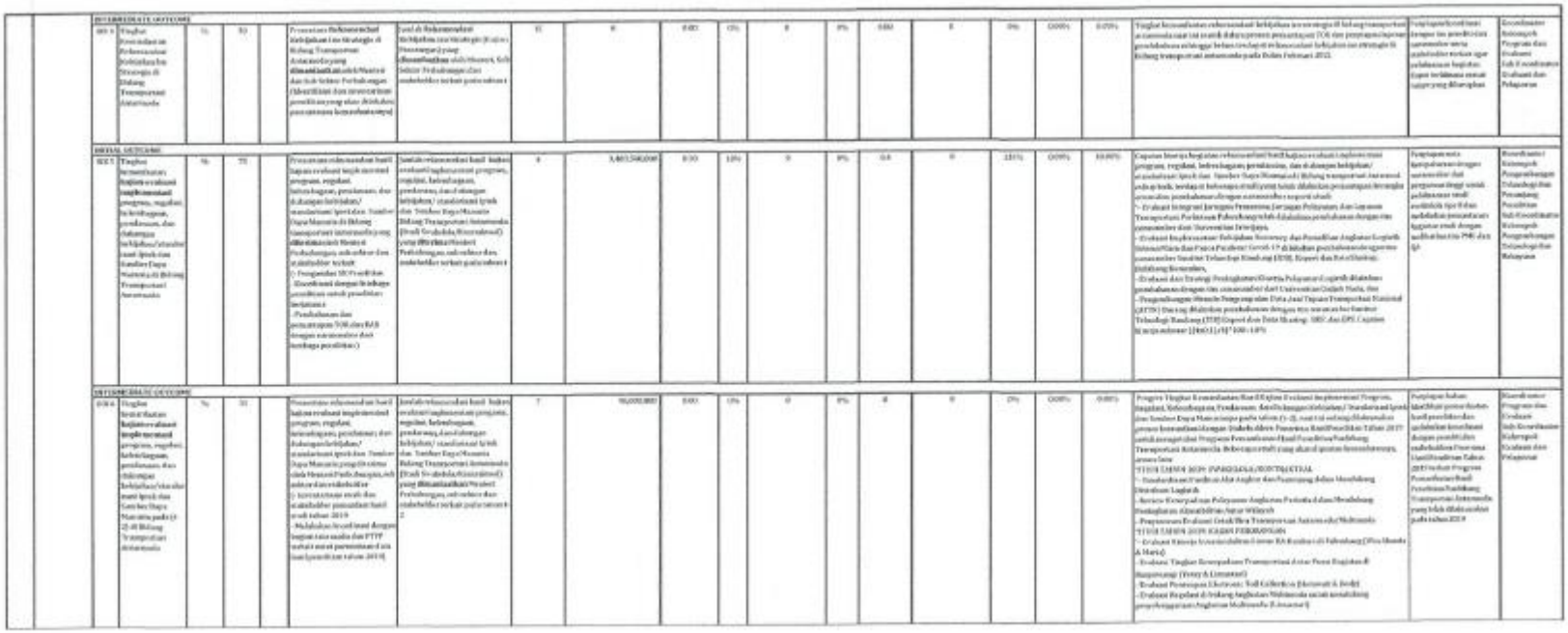

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Tingkat [illegible] | % | 90 | 4 | [illegible] | [illegible] | 71 | 11,020,475,000 | 7.18 | 7.84% | 1,211,005,313 | 0% | 7.5 | 1,367,416,166 | 100% | 112.72% | 10.62% | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| 3 | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh BPKP | 1 | 100,000,000 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0.00% | 0.00% | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| | | | | | TOTAL | | | | | 26,748,175,000 | | | 1,211,005,313 | | | 1,367,416,166 | | 112.49% | 5.43% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | [paraf] |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | | [paraf] |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | [paraf] |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Maret 2021
Mengetahui,

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

[tanda tangan]

DEDY GUNAWAN, S.SIT, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19770922 199803 1 002

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

BULAN MARET 2021

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET TAHUNAN | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL PELAKU KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN MARET: TARGET OUTPUT VOLUME | TARGET OUTPUT % | TARGET ANGGARAN Rp | TARGET ANGGARAN % | REALISASI BULAN MARET: REALISASI OUTPUT VOLUME | REALISASI ANGGARAN Rp | CAPAIAN BULAN MARET: CAPAIAN OUTPUT % | CAPAIAN ANGGARAN % | CAPAIAN TERHADAP NILAI KINERJA (PERFORMANCE) % | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Optimalnya Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 | Tingkat Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda yang diberikan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya [illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan [illegible] | 5 | [illegible] | 1 | [illegible] | 0 | 0% | 1 | 0 | 100% | 0,00% | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 | Tingkat Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada [illegible] | % | [illegible] | 2. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda [illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan [illegible] | 5 | [illegible] | [illegible] | [illegible] | 0 | 0% | 1 | 0 | [illegible] | 0,00% | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda [illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis [illegible] | 23 | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 | Tingkat Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 90% | Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda [illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis [illegible] | 11 | 0 | [illegible] | [illegible] | 0 | 0% | [illegible] | 0 | 0% | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

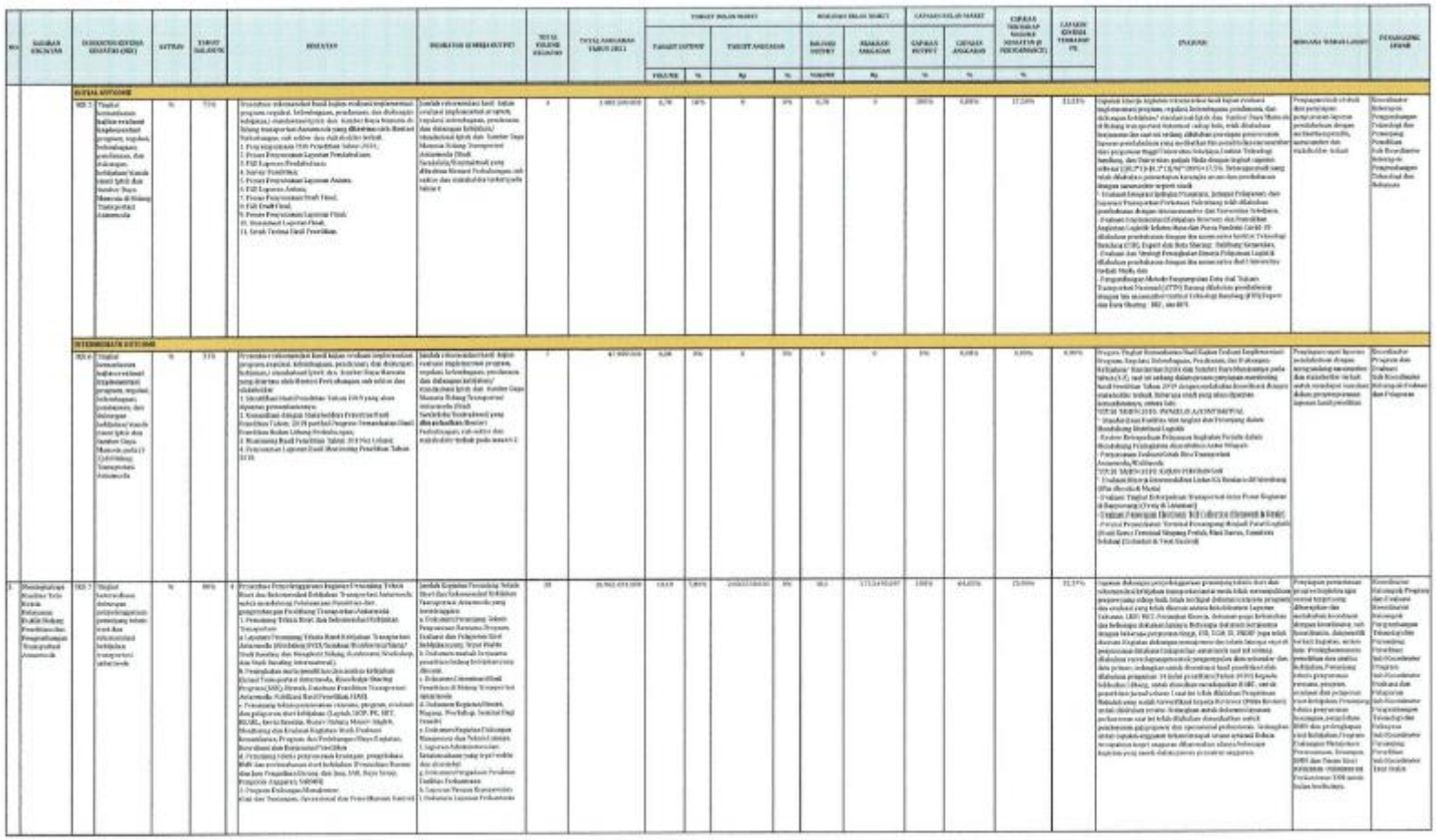

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET TAHUNAN | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN MARET | | | | REALISASI BULAN MARET | | CAPAIAN BULAN MARET | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KESELURUHAN (PERSENTASE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 3 | [illegible] | [illegible] | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | [illegible] | [illegible] | [illegible] | 82.500.000 | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| TOTAL | | | | | | | | | 19.898.628.000 | | | [illegible] | | 11,20 | [illegible] | | 64,97% | 13,89% | 23,87% | | | |

| PEMERIKSA | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| [illegible] | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kebijakan | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| [illegible] | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, April 2021

Mengetahui,

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

[illegible]

NIP. [illegible]

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN APRIL 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN APRIL | | | | REALISASI BULAN APRIL | | CAPAIAN BULAN APRIL | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1 | Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>3. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 5 | 4.898.000.000 | 1,3 | 100% | 553.494.375 | 0% | 1,2 | 0 | 92% | 0,00% | 24,00% | 92,00% | Capaian Kinerja kegiatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada Bulan April 2021 kegiatan studi telah dilakukan terjasama dan saat ini sedang dilakukan pertajam penyusunan laporan pendahuluan yang melibatkan tim peneliti dan narasumber dari pergurtuan tinggi Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Diponegoro dengan tingkat capaian sebesar [(1,2*5)/6]*100=20%. Beberapa studi yang telah dilakukan pendalaman TOR dengan narasumber antara lain:<br>- Integrasi jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station<br>- Integrasi jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Bukota Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Perbatasan<br>- Integrasi jaringan Prasarana dan jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik | Penyiapan klik of studi dan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan peneliti, narasumber dan stakeholder terkait | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Pencinjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada [t-2] | % | 30% | 2 Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun [t-2] yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun [t-2] | 3 | 47.999.500 | 1,00 | 100% | 0 | 0% | 1 | 0 | 0% | 0,00% | 33,33% | 92,59% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan Bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 996/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembehyang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang mencakup pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. | Penyiapan klarifikasi dengan melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan pemanfaatan hasil penelitian dengan melibatkan peneliti dan stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 terkait Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>3. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan** Isu **Strategis** [Kajian Perorangan] yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 20 | 1.230.000.000 | 2,50 | 100% | 68.167.500 | 100% | 2,5 | 38.150.250 | 100% | 55,93% | 12,50% | 16,67% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik, terdapat 4 studi yang telah melakukan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, sedangkan beberapa kegiatan studi sedang dalam proses penyusunan laporan sebab dilakukan revisi TOR dan KAK dengan narasumber dari berbagai perguruan Tinggi dan dewan pakar transportasi. Beberapa studi yang telah dilakukan penyusunan laporan pendahuluan, antara lain<br>- Maya Transport Angkutan Barang Multimoda di Wilayah Pulau Jawa dan Sumatera<br>- Integrasi Layanan Transportasi pada Stasiun Solo Balapan<br>- Kesiapan Pelayanan Transportasi Antarmoda Untuk Mendukung Kesiapan Bandara Internasional Adi Sumarmo<br>- Standarisasi Sistem Penyimpanan Kantai Dingin Halal dalam kegiatan Pengangkutan Komoditas Mudah Rusak (Perikanan atau Daging atau Sayuran)<br>- Sistem Informasi Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Wisata Tanjung Lesung | Penyiapan rapat laporan pendahuluan dengan mengundang narasumber dan stakeholder terkait untuk mendapat masukan dalam penyempurnaan laporan hasil penelitian | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Pencinjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2021 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2021 | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan** Isu **Strategis** [Kajian Perorangan] yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t | 15 | 0 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses penyusunan dan penkalsanaan laporan pendahuluan sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada Bulan Maret 2021 | Penyiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN APRIL | | | | REALISASI BULAN APRIL | | CAPAIAN BULAN APRIL | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Prosentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **diterima** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t | 4 | 3.483.500.000 | 0,90 | 100% | 409.973.125 | 0% | 0,90 | 0 | 100% | 0,00% | 22,50% | 30,00% | Capaian Kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmod cukup baik, telah dilakukan kerjasama dan saat ini sedang dilakukan persiapan penyusunan laporan pendahuluan yang melibatkan tim peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas gadjah Mada dengan tingkat capaian sebesar [((0,3*2)+(0,1*1))/4]*100%=17,5%. Beberapa studi yang telah dilakukan pemantapan kerangka acuan dan pembahasan dengan narasumber seperti studi:<br>"- Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang telah dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Sriwijaya,<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemenkes,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS. | Penyiapan kick of studi dan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan peneliti, narasumber dan stakeholder terkait | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31% | | Prosentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusia yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Koordinasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t-2 | 7 | 47.999.500 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Progres Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standartasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada tahun (t-2), saat ini sedang dalam proses penyiapan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait. Beberapa studi yang akan dipantau kemanfaatannya, antara lain.<br>"STUDI TAHUN 2019: SWAKELOLA/KONTRAKTUAL<br>"- Standardisasi Fasilitas Alat Angkut dan Penunjang dalam Mendukung Distribusi Logistik<br>- Review Keterpaduan Pelayanan Angkutan Perintis dalam Mendukung Peningkatan Aksesibilitas Antar Wilayah<br>- Penyusunan Evaluasi Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda<br>"STUDI TAHUN 2019: KAJIAN PEKERJAAN<br>"- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Win Akustia & Maria)<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi (Tessy & Listantari)<br>- Evaluasi Penerapan Electronic Toll Collection (Herawati & Resly)<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Pertiik, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Listantari & Tessi Gusleni) | Penyiapan rapat laporan pendahuluan dengan mengundang narasumber dan stakeholder terkait untuk mendapat masukan dalam penyempurnaan laporan hasil penelitian | Koordinator Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80% | 4 | Prosentase Penyelenggaraan kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda untuk mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>1. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi<br>a. Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Magang/Studi Banding dan Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional).<br>b. Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSK), Bintek, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, MAKI.<br>c. Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan (Laptah, LKIP, PK, RKT, RKAKL, Reviu Renstra, Monev Nataru, Monev Angleb, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Evaluasi kemanfaatan, Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan (Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa, SAK, Daya Serap, Pengelola Anggaran, SABMN)<br>2. Program Dukungan Manajemen<br>(Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan yang Tepat Waktu<br>b. Dokumen naskah kerjasama penelitian bidang kebijakan yang disusun<br>c. Dokumen Diseminasi Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>d. Dokumen Kegiatan Bintek, Magang, Workshop, Seminar Bagi Peneliti<br>e. Dokumen Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya<br>f. Laporan Administrasi dan Ketatausahaan yang tepat waktu dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Urusan Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 39 | 10.962.621.000 | 13,50 | 100% | 3.275.744.000 | 100% | 13,5 | 3.056.408.990 | 100% | 93,30% | 34,67% | 43,33% | Capaian dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik, telah terdapat dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, RKT, Perjanjian Kinerja, dokumen pagu kebutuhan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, ITB, UGM, UI, UNDIP juga telah disusun. Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya seperti penyusunan database transportasi antarmoda saat ini sedang dilakukan survei lapangan untuk pengumpulan data sekunder dan data primer, sedangkan untuk diseminasi hasil penelitian telah dilakukan pengajuan 14 judul penelitian (Tahun 2020) kepada Sekbadan Litbang, untuk diusulkan mendapatkan HAKI, untuk penerbitan jurnal volume I saat ini telah dilakukan Pengiriman Makalah yang sudah terverifikasi kepada Reviewer (Mitra Bestari) untuk dilakukan review. Sedangkan untuk dokumen layanan perkantoran saat ini telah dilakukan dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. Sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Penyiapan pemantauan progres kegiatan agar sesuai target yang diharapkan dan melakukan koordinasi dengan koordinator, sub koordinator, dan peneliti terkait kegiatan, antara lain: Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan, Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan, Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan, Program Dukungan Manajemen Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan - Administrasi Perkantoran TAM untuk bulan berikutnya. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Program<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan<br>Sub Koordinator Pengembangan Teknologi dan Rekayasa<br>Sub Koordinator Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Tata Usaha |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN APRIL | | | | REALISASI BULAN APRIL | | CAPAIAN BULAN APRIL | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1. | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK II | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 1. Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP oleh RPKP<br>1. Penyimpanan Laporan SPIP yang berisi Daftar Risiko, Analisis Risiko, Peta Risiko, dan Mitigasi Risiko-Saf seluruh pemilik risiko di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyimpanan dokumen KKK Maturitas SPIP dan data dukungnya.<br>3. Penyimpanan Laporan Pengendalian Intern Pemerintah (PIP) | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh RPKP | 1 | 92.500.000 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Progres kegiatan dalam proses pelaksanaan survei control environment evaluation (CEE) untuk melihat kondisi lingkungan pengendalian Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2021 | Penyiapan relaspitasi data CEE dan laporan hasil lingkungan pengendalian Puslitbang Transportasi Antarmoda | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| TOTAL | | | | | | | | | 19.898.620.000 | | | 4.206.164.000 | 2 | 19,12 | 3.094.647.193 | | 71,83% | 15,88% | 26,82% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama | | |
| | 4 | Sub Koordinator KelompokPenunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DIKETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Mei 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT
NIP. 19630101 199403 1 001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN MEI 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN MEI | | | | REALISASI BULAN MEI | | CAPAIAN BULAN MEI | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1. | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>'1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>12. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 5 | 4.030.000.000 | 1,6 | 100% | 678.415.000 | 0% | 1,6 | 200.370.000 | 100% | 29,54% | 32,00% | 42,67% | Progres kegiatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada Bulan Mei 2021 menunjukkan progres yang cukup baik. Telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan studi dengan melibatkan stakeholder terkait, tim peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Diponegoro dengan tingkat capaian sebesar [(0,2*4)+(0,4*1)/5]*100=32%. Beberapa studi yang telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan, antara lain:<br>'- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>Sedangkan untuk studi yang telah melaksanakan survei pengumpulan data adalah Studi Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik | Penyiapan pemantauan progres kegiatan dan evaluasi capaian kegiatan serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai rencana. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 30% | 2 | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Koordinasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2) | 3 | 47.999.500 | 1,00 | 100% | 0 | 0% | 1 | 0 | 0% | 0,00% | 33,33% | 92,59% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. | Penyiapan klarifikasi dengan melakukan kunjungan lapangan untuk memantau pemanfaatan hasil penelitian dengan melibatkan peneliti dan stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 terkait Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>'1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 20 | 1.206.000.000 | 2,90 | 100% | 131.220.000 | 100% | 2,8 | 122.212.200 | 97% | 90,13% | 14,00% | 18,67% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik, terdapat 5 studi yang telah melakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, selain itu beberapa studi yang telah dilakukan pembahasan saat ini sedang melaksanakan survei untuk pengumpulan data lapangan. Beberapa studi yang melaksanakan survei lapangan, antara lain:<br>- Integrasi Layanan Transportasi pada Stasiun Solo Balapan<br>- Efektivitas Pelayanan Transportasi Antarmoda Untuk Mendukung Aksesibilitas Bandara Internasional Adi Sumarmo<br>- Standarisasi Sistem Penyimpanan Rantai Dingin Halal dalam kegiatan Pengangkutan Komoditas Mudah Rusak (Perikanan atau Daging atau Sayuran)<br>Sedangkan nilai capaian kinerja kegiatan sebesar [[(0,2*5)+(0,3*2)+(0,4*3)]/20]*100%=14% | Penyiapan pemantauan progres kegiatan dan evaluasi capaian kegiatan serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai rencana. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Koordinasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2021 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2021 | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t | 15 | 0 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses penyusunan dan pembahasan laporan pendahuluan sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada Bulan Mei 2021 | Penyiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN MEI | | | | REALISASI BULAN MEI | | CAPAIAN BULAN MEI | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (% PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | RALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standar hasil Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Prosentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarhasil Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarhasil Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **diterima** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t | 4 | 3.443.500.000 | 1,20 | 100% | 534.855.000 | 100% | 1,20 | 125.100.000 | 92% | 23,39% | 30,00% | 40,00% | Progres capaian kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarhasil Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmod cukup baik, telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan yang melibatkan stakeholder terkait, tim peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada dengan tingkat capaian sebesar [(0,2*4)/4]*100%=30%. Beberapa studi yang telah dilakukan pembahasan dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait, antara lain:<br>'- Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang telah dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Sriwijaya,<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemendes,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS. | Penyiapan pemantauan progres kegiatan dan evaluasi capaian kegiatan serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai rencana. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standar hasil Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31% | | Prosentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarhasil Iptek dan Sumber Daya Manusia yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Komunikasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarhasil Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tanun t-2 | 7 | 47.999.500 | 2,00 | 100% | 0 | 0% | 2 | 0 | 0% | 0,00% | 28,57% | 92,17% | Progres Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarhasil Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada tahun (t-2), saat ini sedang dalam proses penyiapan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait. Telah terdapat 2 kegiatan studi yang telah menunjukkan progres pemanfaatan seperti studi , antara lain.<br>'- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wts Alcatta & Maria) telah terdapat pemanfaatan studi dengan adanya pengembangan fasilitas integrasi moda pada beberapa stasiun LRT Palembang.<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Pertuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Listantari & Yessi Gusleni) telah adanya pemanfaatan studi dengan adanya penyediaan lahan untuk pengembangan pusat logistik di Terminal Simpang Pertuk. | Penyiapan klarifikasi dengan melakukan kunjungan lapangan untuk memantau pemanfaatan hasil penelitian dengan melibatkan peneliti dan stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 terkait Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 | Koordinator Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80% | 4 | Prosentase Penyelenggaraan kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda untuk mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>1. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi:<br>a. Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Rang/ Studi Banding dan Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional);<br>b. Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSK), Ristek, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, HAKI.<br>c. Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan (Laptah, LKIP, PK, RKT, RKAKL, Reviu Renstra, Monev Nataru, Monev Angleb, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Evaluasi kemanfaatan, Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan (Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa, SAK, Daya Serap, Pengelola Anggaran, SAKMN)<br>2. Program Dukungan Manajemen:<br>(Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan yang Tepat Waktu<br>b. Dokumen naskah kerjasama penelitian bidang kebijakan yang disusun<br>c. Dokumen Diseminasi Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>d. Dokumen Kegiatan Ristek, Magang, Workshop, Seminar Bagi Peneliti<br>e. Dokumen Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya<br>f. Laporan Administrasi dan Ketatausahaan yang tepat waktu dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Urusan Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 39 | 10.962.621.000 | 17,50 | 100% | 4.100.930.000 | 100% | 17,5 | 4.152.669.984 | 100% | 101,26% | 44,95% | 56,19% | Capaian dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik, telah terdapat dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, RKT, Perjanjian Kinerja, dokumen pagu kebutuhan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, ITB, UGM, UI, UNDIP juga telah disusun. Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya seperti penyusunan database transportasi antarmoda saat ini sedang dilakukan penyusunan dan penyempurnaan laporan , sedangkan untuk diseminasi hasil penelitian telah dilakukan pengajuan 14 judul penelitian (Tahun 2020) kepada Sekbadan Litbang, untuk diusulkan mendapatkan HAKI, untuk penerbitan jurnal volume1 saat ini telah terdapat 2 makalah dalam proses editing, 3 makalah sedang dalam proses revisi oleh penulis, dan 1 makalah sedang dalam proses review oleh reviewer. Kegiatan focus group discussion telah menunjukkan progres yang cukup baik, saat ini telah terdapat 2 kegiatan FGD yang membahas isu-isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru dan Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia.<br>Sedangkan untuk dokumen layanan perkantoran saat ini telah dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. | Penyiapan pemantauan progres kegiatan agar sesuai target yang diharapkan dan melakukan koordinasi dengan koordinator, sub koordinator, dan peneliti terkait kegiatan, antara lain: Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan, Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan, Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan, Program Dukungan Manajemen Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan -Administrasi Perkantoran TAM untuk bulan berikutnya. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Program<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan<br>Sub Koordinator Pengembangan Teknologi dan Rekayasa<br>Sub Koordinator Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Tata Usaha |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN MEI | | | | REALISASI BULAN MEI | | CAPAIAN BULAN MEI | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (% PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1 | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 9 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | Hasil penilaian Tingkat maturitas SPIP oleh KPKP<br>1. Penyusunan Laporan SPIP yang berisi Daftar Reviu, Analisis Reviu, Peta Reviu, dan Mitigasi Reviu dari seluruh proses reviu di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyusunan dokumen KKK Maturitas SPIP dan data dukungnya.<br>3. Penyusunan Laporan Pengendalian Intern Pemerintah (PIP) | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang Ditetapkan oleh KPKP | 1 | 92.500.000 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Progres kegiatan dalam proses penyiapan SK Pembentukan Kelompok Kerja Evaluasi sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan pelaksanaan bimbingan teknis dengan melibatkan tim Satgas SPIP dan narasumber | Penyiapan tim Satgas SPIP dan pelaksanaan Bimtek SPIP dengan mengundang narasumber | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| TOTAL | | | | | | | | | | 19.098.620.000 | | | 5.445.430.000 | 3 | 28,13 | 4.600.352.184 | | 84,48% | 22,86% | 42,79% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknolog dan Kelayasa | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknolog dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Mei 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKMUR SINAGA, MT
NIP. 19630101 199403 1 001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN JUNI 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN JUNI: TARGET OUTPUT | | TARGET BULAN JUNI: TARGET ANGGARAN | | REALISASI BULAN JUNI: REALISASI OUTPUT | REALISASI BULAN JUNI: REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN BULAN JUNI: CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN BULAN JUNI: CAPAIAN ANGGARAN | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1. | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 **Penerimaan Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Semilokakarya/Kontraktual) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 5 | 4.058.000.000 | 1,8 | 100% | 927.000.000 | 100% | 1,70 | 768.098.840 | 94% | 90,93% | 34,00% | 45,33% | Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada Bulan Juni 2021 menunjukkan progres yang cukup baik. Telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan studi dengan melibatkan stakeholder terkait, tim peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Diponegoro serta beberapa studi telah melakukan survei pengumpulan data. Saat ini, tingkat capaian kegiatan IKK 1 sebesar ((2,5x3)+(2,4x2))/5)x100=34%.<br>Seluruh kegiatan studi pada IKK 1 telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk studi yang telah melaksanakan survei pengumpulan data adalah Studi:<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik<br>- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu dioptimalkan dikarenakan beberapa studi masih melakukan koordinasi dengan pihak stakeholder terkait untuk pengumpulan data sehingga pada Bulan Juni belum dapat dilakukan pengolahan data dan penyusunan laporan antara. | Melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kegiatan studi terkait IKK 1 melalui koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan peneliti terkait. Selain itu juga juga dilakukan pembahasan progres kegiatan dengan narasumber dari perguruan tinggi sebagai mitra kerja pelaksanaan kolaborasi penelitian untuk penyiapan laporan antara. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36% | 2 **Penerimaan Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Komunikasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Semilokakarya/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2) | 3 | 47.999.500 | 1,00 | 100% | 0 | 0% | 1,00 | 0 | 100% | 0,00% | 33,33% | 92,59% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/DK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progress kegiatan di lapangan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | **Penerimaan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 20 | 1.206.000.000 | 3,40 | 100% | 150.000.000 | 100% | 3,40 | 127.670.400 | 94% | 85,11% | 17,00% | 22,67% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik, terdapat 5 studi yang telah melakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, selain itu beberapa studi yang telah dilakukan pembahasan saat ini sedang melaksanakan survei untuk pengumpulan data lapangan. Beberapa studi yang melaksanakan survei lapangan, antara lain:<br>- Integrasi Layanan Transportasi pada Stasiun Solo Balapan<br>- Efektivitas Pelayanan Transportasi Antarmoda Untuk Mendukung Aksesibilitas Bandara Internasional Adi Sumarmo<br>- Standarisasi Sistem Penyimpanan Rantai Dingin Halal dalam kegiatan Pengangkutan Komoditas Modah Rusak (Perikanan atau Daging atau Sayuran)<br>- Penentuan dan optimalisasi Biaya Transport Barang Multimoda di Wilayah Semarang<br>Sedangkan nilai capaian kinerja kegiatan sebesar ((0,5x6)+(3,4x4))/20)x100%=17%<br>Namun capaian masih perlu dioptimalkan, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa studi yang masih melakukan pembahasan laporan pendahuluan dan beberapa studi masih melakukan koordinasi dengan pihak stakeholder terkait untuk pengumpulan data sehingga pada Bulan Juni belum dapat dilakukan pengolahan data hasil survei | Penyiapan pemantauan progres kegiatan dan evaluasi capaian kegiatan serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai rencana. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | **Penerimaan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Komunikasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2021 ke Lokasi; | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t | 15 | 0 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses finalisasi laporan pendahuluan dan survei pengumpulan data sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada Bulan Juni 2021 | Penyiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN JUNI | | | | REALISASI BULAN JUNI | | CAPAIAN BULAN JUNI | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standar hasil Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Pemenuhan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang diterima Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t | 4 | 3.483.303.000 | 1,70 | 100% | 800.000.000 | 100% | 1,50 | 375.354.820 | 88,24% | 83,48% | 37,50% | 50,00% | Capaian Kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik, telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan yang melibatkan stakeholder terkait, tim peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada dengan tingkat capaian sebesar [(0,3x4)+(0,4x1)]/4)x100% =7,5%. Seluruh kegiatan studi pada IKK 5 telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk studi yang telah melaksanakan survei pengumpulan data adalah Studi, antara lain:<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemendes.<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS.<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu dioptimalkan dikarenakan beberapa studi masih melakukan koordinasi dengan pihak stakeholder terkait untuk pengumpulan data sehingga pada Bulan Juni belum dapat dilakukan pengolahan data dan penyusunan laporan antara. | Melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kegiatan studi terkait IKK 5 melalui koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan peneliti terkait. Selain itu juga juga dilakukan pembahasan progres kegiatan dengan narasumber dari perguruan tinggi sebagai mitra kerja pelaksanaan kolaborasi penelitian. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kelaikan |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standar hasil Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 57% | | Pemenuhan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang dimanfaatkan Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t-2 | 7 | 47.999.500 | 3,00 | 100% | 0 | 0% | 3,0 | 0 | 100% | 0,00% | 42,86% | 138,25% | Progres Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada tahun (t-2), saat ini sedang dalam proses penyiapan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait. Telah terdapat 3 kegiatan studi yang telah menunjukkan progres pemanfaatan seperti studi , antara lain.<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wis Akuatis & Marie) telah terdapat pemanfaatan studi dengan adanya pengembangan fasilitas integrasi moda pada beberapa stasiun LRT Palembang.<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Linkasteri & Tesal Gudem) telah adanya pemanfaatan studi dengan adanya penyediaan lahan untuk pengembangan pusat logistik di Terminal Simpang Periuk.<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan identifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progress kegiatan di lapangan | Koordinator Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80% | 4 | Pemenuhan Penyelenggaraan kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda untuk mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>1. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi<br>a. Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sarasehan/ Studi Banding dan Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional).<br>b. Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSK), Ristek, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, HAKI.<br>c. Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan (Laptah, LKIP, PK, RKT, RKAKL, Revisi Renstra, Monev Nakara, Monev Anggaran, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Evaluasi kemanfaatan, Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan (Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa, SAK, Biaya Senap, Pengelola Anggaran, SABMN)<br>2. Program Dukungan Manajemen<br>(Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan yang Tepat Waktu<br>b. Dokumen naskah kerjasama penelitian bidang kebijakan yang disusun<br>c. Dokumen Diseminasi Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>d. Dokumen Kegiatan Ristek, Magang, Workshop, Seminar Bagi Peneliti<br>e. Dokumen Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya<br>f. Laporan Administrasi dan Ketatausahaan yang tepat waktu dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Urusan Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 39 | 10.962.621.000 | 18,85 | 100% | 5.388.490.989 | 100% | 18,85 | 5.172.189.893 | 100% | 100,53% | 48,33% | 60,42% | Capaian dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik, telah terdapat dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, RKT, Perjanjian Kinerja, dokumen pagu kebutuhan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, ITB, UGM, UI, UNDIP juga telah disusun. Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya seperti penyusunan database transportasi antarmoda saat ini sedang dilakukan penyusunan dan penyempurnaan laporan , sedangkan untuk diseminasi hasil penelitian telah dilakukan pengajuan 14 judul penelitian (Tahun 2020) kepada Sekbadan Litbang untuk diusulkan mendapatkan HAKI. Saat ini proses pengajuan HAKI sedang menunggu sertifikat pengesahan HAKI. Penerbitan Jurnal volume I saat ini telah sedang dalam proses finalisasi untuk jurnal terbit. Kegiatan focus group discussion telah menunjukkan progres yang cukup baik, saat ini telah terdapat 2 kegiatan FGD yang membahas isu-isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru dan Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia. Penyusunan buku KSP dan laporan database transportasi antarmoda dalam proses finalisasi untuk cetak buku.<br>Sedangkan untuk dokumen layanan perkantoran saat ini telah dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. | Penyiapan pemantauan progres kegiatan agar sesuai target yang diharapkan dan melakukan koordinasi dengan koordinator, sub koordinator, dan peneliti terkait kegiatan, antara lain: Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan, Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan, Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan, Program Dukungan Manajemen: Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan -Administrasi Perkantoran TAM untuk bulan berikutnya. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Program<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan<br>Sub Koordinator Pengembangan Teknologi dan Kelaikan<br>Sub Koordinator Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Tata Usaha |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN JUNI | | | | REALISASI BULAN JUNI | | CAPAIAN BULAN JUNI | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 5. | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 5. Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP<br>1. Penyusunan Laporan SPIP yang berisi Daftar Resiko, Analisis Resiko, Peta Resiko dan Mitigasi Resiko dari seluruh pemilik resiko di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyusunan dokumen KKE Maturitas SPIP dan data dukungnya.<br>3. Penyusunan Laporan Pengendalian Intern Pemerintah (PIP) | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh BPKP | 1 | 92.500.000 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Progres kegiatan dalam proses penyiapan SK Pembentukan Kelompok Kerja Evaluasi sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan pelaksanaan bimbingan teknis dengan melibatkan tim Satgas SPIP dan narasumber | Penyiapan tim Satgas SPIP dan pelaksanaan Bimtek SPIP dengan mengundang narasumber serta penyiapan data dukung Nilai SPIP | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| TOTAL | | | | | | | | 19.898.620.000 | | | 7.308.498.909 | 4 | 29,45 | 6.643.813.933 | | 97,84% | 26,63% | 51,34% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Juli 2021

Mengetahui,

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MARDIN SINAGA, MT

NIP. 19630101 199403 1 001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

**BULAN JULI 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN JULI | | | | REALISASI BULAN JULI | | CAPAIAN BULAN JULI | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1 | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>"1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>12. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 5 | 3.494.204.000 | 2,4 | 100% | 927.000.000 | 100% | 2,10 | 891.538.030 | 88% | 96,17% | 42,00% | 56,00% | Capaian Kinerja Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada Bulan Juli 2021 menunjukkan progres yang cukup baik. Saat ini sedang dilakukan survei pengumpulan data dengan melibatkan stakeholder terkait, tim peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada dan Universitas Diponegoro. Tingkat capaian kegiatan IKK 1 sebesar [(0,5x1)+(0,4x4)/5]x100=42%.<br>Beberapa kegiatan studi yang sedang melaksanakan pengumpulan data, antara lain:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>Saat ini untuk Studi Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station telah memasuki tahap persiapan penyusunan laporan antara.<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu dioptimalkan, belum optimalnya capaian kegiatan pada IKK 1 dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran sehingga kegiatan survei lapangan ke masing-masing lokasi survei, dilakukan perubahan dengan menggunakan pola pengumpulan data melalui online survei dan media online dengan melibatkan responden terkait dengan kegiatan studi. | Melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kegiatan studi terkait IKK 1 melalui koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan peneliti terkait. Selain itu juga dilakukan pembahasan progres kegiatan setelah adanya refocusing anggaran dengan mengundang narasumber dari perguruan tinggi sebagai mitra kerja pelaksanaan kolaborasi penelitian agar kegiatan dapat terlaksana secara optimal. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Relayasa |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36% | 2 Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Komunikasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2) | 3 | 45.600.000 | 1,00 | 100% | 0 | 0% | 1,00 | 0 | 100% | 0,00% | 33,33% | 92,59% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progres kegiatan. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 Tingkat Kemandaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>"1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t | 10 | 600.000.000 | 4,20 | 100% | 240.000.000 | 100% | 3,80 | 244.565.200 | 90% | 101,90% | 38,00% | 50,67% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik, semua studi telah melakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. Saat ini telah terdapat 2 studi yang sedang dalam proses finalisasi laporan pendahuluan dan 8 studi survei untuk pengumpulan data lapangan melalui media online survei dengan mengundang stakeholder terkait sebagai responden. Pada Bulan Juli terdapat refocusing anggaran beberapa rekomendasi kebijakan isu strategis terdampak dengan adanya revisi anggaran sehingga volume kegiatan awal sebanyak 20 studi setelah dilakukan refocusing anggaran menjadi 10 studi.<br>Capaian Kinerja setelah dilakukan refocusing anggaran menjadi sebesar [(0,4x8)+(0,3x2)]=38%<br>Sedangkan untuk anggaran dari pagu awal sebesar Rp 1.206.000.000,00 menjadi Rp 600.000.000,00 setelah dilakukan refocusing anggaran. | Optimalisasi kegiatan rekomendasi isu strategis setelah adanya refocusing anggaran dan penyiapan pemantauan progres kegiatan serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai secara optimal. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Relayasa |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Komunikasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2021 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2021 | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t | 8 | 0 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses survei pengumpulan data sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada Bulan Juli 2021 | Penyiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standar hasil Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Presentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang diterima Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t | 6 | 3.229.693.000 | 2,10 | 100% | 835.000.000 | 100% | 1,80 | 792.141.750 | 85,71% | 94,87% | 45,00% | 60,00% | Capaian kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Saat ini sedang dilakukan survei pengumpulan data dengan melibatkan stakeholder terkait, tim peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada dengan tingkat capaian sebesar [(3,4x3)+(3,6x1)]/4]x100% =45%. Beberapa kegiatan studi yang sedang melaksanakan pengumpulan data, antara lain:<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemendag,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS.<br>Sedangkan untuk studi yang telah melaksanakan penyusunan laporan antara adalah Studi Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang.<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu dioptimalkan, belum optimalnya capaian kegiatan pada IKK 5 dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran sehingga kegiatan survei lapangan ke masing-masing lokasi survei, dilakukan perubahan dengan menggunakan pola pengumpulan data melalui online survei dan media online dengan melibatkan responden terkait dengan kegiatan studi. | Melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kegiatan studi terkait IKK 5 melalui koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan peneliti terkait. Selain itu juga dilakukan pembahasan progres kegiatan setelah adanya refocusing anggaran dengan mengundang narasumber dari perguruan tinggi sebagai mitra kerja pelaksanaan kolaborasi penelitian agar kegiatan dapat terlaksana secara optimal. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standar hasil Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 33% | | Presentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t-2 | 7 | 65.600.000 | 3,00 | 100% | 0 | 0% | 3,0 | 35.650.645 | 100% | 0,00% | 42,86% | 128,25% | Progres Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada tahun (t-2), saat ini sedang dalam proses penyiapan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait. Telah terdapat 3 kegiatan studi yang telah menunjukkan progres pemanfaatan seperti studi , antara lain:<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Win Alamko & Mark) telah terdapat pemanfaatan studi dengan adanya pengembangan fasilitas integrasi moda pada beberapa stasiun LRT Palembang.<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Listantari & Yessi Gusleni) telah adanya pemanfaatan studi dengan adanya penyediaan lahan untuk pengembangan pusat logistik di Terminal Simpang Periuk.<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progress kegiatan | Koordinator Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Tingkat keterandalan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80% | 4 | Presentase Penyelenggaraan kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda untuk mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>1. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi<br>a. Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sharing/ Studi Banding dan Mengikuti Bidang Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional).<br>b. Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSK), Bimtek, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, HAKI.<br>c. Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan (Laptah, LKIP, PK, RKT, RKAKL, Revisi Rencana, Matrix Notaris, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Evaluasi Kemanfaatan, Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan (Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa, SAK, Daya Serap, Pengelola Anggaran, SABMN)<br>2. Program Dukungan Manajemen<br>(Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan yang Tepat Waktu<br>b. Dokumen naskah kerjasama penelitian bidang kebijakan yang disusun<br>c. Dokumen Diseminasi Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>d. Dokumen Kegiatan Bimtek, Magang, Workshop, Seminar Bagi Peneliti<br>e. Dokumen Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya<br>f. Laporan Administrasi dan Ketatausahaan yang tepat waktu dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Urusan Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 33 | 10.275.697.000 | 25,00 | 100% | 5.625.999.985 | 100% | 25,00 | 6.359.141.435 | 100% | 112,99% | 60,33% | 75,00% | Capaian dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik, telah terdapat dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, Perjanjian Kinerja, dokumen yang ketentuan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, ITB, UGM, UI, UNDIP juga telah disusun. Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya seperti penyusunan database transportasi antarmoda saat ini sedang dilakukan penyusunan dan penyempurnaan laporan, sedangkan untuk diseminasi hasil penelitian telah dilakukan pengajuan 14 judul penelitian (Tahun 2020) kepada Sekbadan Litbang untuk dilanjutkan mendapatkan HAKI. Saat ini proses pengajuan HAKI sedang menunggu sertifikat pengesahan HAKI. Penerbitan jurnal volume I telah terbit dan saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan jurnal volume II. Kegiatan focus group discussion telah menunjukkan progres yang cukup baik, saat ini telah terdapat 2 kegiatan FGD dan 1 kegiatan webinar yang membahas kajian strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru, Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia, dan Drone Logistik.<br>Beberapa kegiatan seperti penyusunan buku KSP dan database transportasi antarmoda telah selesai dilaksanakan dan menghasilkan buku serta laporan yang akan didistribusikan kepada stakeholder terkait. Sedangkan untuk dokumen layanan perkantoran saat ini telah dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. | Penyiapan pemantauan progres kegiatan agar sesuai target yang diharapkan dan melakukan koordinasi dengan koordinator, sub koordinator, dan peneliti terkait kegiatan, antara lain: Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan, Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan, Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan, Program Dukungan Manajemen: Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan Administrasi Perkantoran TAM untuk bulan berikutnya. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Program<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan<br>Sub Koordinator Pengembangan Teknologi dan Rekayasa<br>Sub Koordinator Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Tata Usaha |
| 3. | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 5 | Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP<br>1. Penyusunan Laporan SPIP yang berisi Daftar Risiko, Analisis Risiko, Peta Risiko, dan Mitigasi Risiko dari seluruh pemilik resiko di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyusunan dokumen KKR Maturitas SPIP dan data dukungnya.<br>3. Penyusunan Laporan Pengendalian Intern Pemerintah (PIP) | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh BPKP | 3 | 80.600.000 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Progres kegiatan dalam proses penyiapan dokumen penilaian resiko dan penyiapan pelaksanaan bimbingan teknis dengan melibatkan tim Satgas SPIP dan narasumber | Penyiapan data dukung penilaian resiko dan Bimtek SPIP dengan mengundang narasumber serta penyiapan data dukung New SPIP | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| TOTAL | | | | | | | | | | | 17.271.344.000 | | | 7.425.999.985 | 4 | 34,78 | 8.313.017.040 | | 103,81% | 32,71% | 58,18% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi | | |

Jakarta, Agustus 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MARJEN SINAGA, MT
NIP. 19630101 199403 1 001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN AGUSTUS 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN AGUSTUS | | | | REALISASI BULAN AGUSTUS | | CAPAIAN BULAN AGUSTUS | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E-PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1. | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 | Prosentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Station Manggarai sebagai Central Station<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Berbatasan Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik | 5 | 3.494.204.000 | 2,8 | 100% | 1.027.850.000 | 100% | 2,50 | 1.099.120.630 | 89% | 107,06% | 50,00% | 56,67% | Capaian kinerja Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan Agustus telah dilakukan survei pengumpulan data melalui media online dengan menghubungi stakeholder terkait sebagai responden. Selain survei pengumpulan data juga paralel dilakukan pengolahan data hasil survei yang dengan melibatkan peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Diponegoro. Dilanjutkan penyusunan laporan antara yang berisi hasil pengumpulan data dan pengolahan data hasil survei oleh tim studi dan narasumber. Tingkat capaian kegiatan IKK 1 sebesar ((2,5x5)/5)x100=50%.<br>Beberapa kegiatan studi yang telah melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data, antara lain:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Berbatasan Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>- Studi Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Station Manggarai sebagai Central Station<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu ditingkatkan, belum optimalnya capaian kegiatan pada IKK 1 dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran sehingga kegiatan survei lapangan ke masing-masing lokasi survei mengalami keterlambatan. Selain itu, dengan adanya refocusing anggaran maka terdapat revisi anggaran pada beberapa biaya perjalanan dinas sehingga pelaksanaan survei lapangan dilakukan perubahan menjadi survei melalui media online. | Terdapat beberapa studi yang perlu dilakukan perubahan kontrak kerja akibat adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran yang mengakibatkan perubahan pola pelaksanaan survei, selain itu perlu dilakukan monitoring progres kegiatan studi secara berkala untuk mencatat capaian kinerja, kendala dan solusi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja kegiatan. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kebijakan |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36% | 2 | Prosentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun, 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2)<br>Studi yang dipantau:<br>- Integrasi Sistem Informasi Transportasi dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang<br>- Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besarnya Basis Biaya Logistik terhadap Gross Domestic Product (GDP)<br>- Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara | 3 | 45.600.000 | 1,00 | 100% | 14.000.000 | 0% | 1,00 | 14.910.400 | 100% | 0,00% | 33,33% | 92,59% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-ET/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah diselesaikan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permintaan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progres kegiatan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Prosentase Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis (Kajian Perorangan) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 13 kajian perorangan | 13 | 600.000.000 | 4,60 | 100% | 415.060.000 | 100% | 4,20 | 424.060.200 | 91% | 102,17% | 43,00% | 57,33% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik dengan tingkat capaian kinerja sebesar 43%, semua studi telah melakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. Saat ini telah terdapat 1 studi yang sedang dalam proses penyusunan laporan draft final dan 5 studi sedang melakukan survei untuk pengumpulan data melalui media online dan persiapan pengumpulan data primer perjalanan ke lokasi survei. Pada Bulan Juli terdapat refocusing anggaran beberapa rekomendasi kebijakan isu strategis terdampak dengan adanya revisi anggaran sehingga volume kegiatan awal sebanyak 20 studi setelah dilakukan refocusing anggaran menjadi 13 studi. Sedangkan untuk anggaran dari pagu awal sebesar Rp 1.204.000.000,00 menjadi Rp 600.000.000,00 setelah dilakukan refocusing anggaran.<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu ditingkatkan, belum optimalnya capaian kegiatan pada IKK 1 dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran sehingga kegiatan survei lapangan ke masing-masing lokasi survei mengalami keterlambatan. | Melakukan optimalisasi kegiatan rekomendasi isu strategis setelah adanya refocusing anggaran dan persiapan pemantauan progres kegiatan secara berkala serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai secara optimal. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kebijakan |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | | Prosentase Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang dimanfaatkan oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun, 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>[illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis (Kajian Perorangan) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 13 kajian perorangan | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses survei pengumpulan data sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada Bulan Agustus 2021 | Persiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN AGUSTUS | | | | REALISASI BULAN AGUSTUS | | CAPAIAN BULAN AGUSTUS | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (5 PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | KENDALA | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang diterima Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau:<br>- Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang telah dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Sriwijaya.<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemendes,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS | 4 | 2.029.815.000 | 2,40 | 100% | 1.454.000.000 | 100% | 2,20 | 1.417.723.878 | 91,67% | 101,27% | 55,00% | 73,33% | Capaian kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan Agustus telah dilakukan survei pengumpulan data melalui media online dengan menggandeng stakeholder terkait sebagai responden. Selain survei pengumpulan data juga pararel dilakukan pengolahan data hasil survei yang dengan melibatkan peneliti dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada. Dilanjutkan penyusunan laporan antara yang berisi hasil pengumpulan data dan pengolahan data hasil survei oleh tim studi dan narasumber.<br>Tingkat capaian IKK 5 sebesar [illegible] x100% =55%. Beberapa kegiatan studi yang telah melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data, antara lain:<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemendes,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS.<br>Sedangkan untuk Studi Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang saat ini sedang dilakukan penyusunan laporan draft final.<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu ditingkatkan, belum optimalnya capaian kegiatan pada IKK 5 dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran sehingga kegiatan survei lapangan ke masing-masing lokasi survei mengalami keterlambatan. Selain itu, dengan adanya refocusing anggaran maka terdapat revisi anggaran pada beberapa biaya perjalanan dinas sehingga pelaksanaan survei lapangan dilakukan perubahan menjadi survei melalui media online | Terdapat beberapa studi yang perlu dilakukan perubahan kontrak kerja akibat adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran yang mengakibatkan perubahan pola pelaksanaan survei. Selain itu perlu dilakukan monitoring progres kegiatan studi secara berkala untuk mencermati capaian kinerja, kendala dan solusi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja kegiatan. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kehayaan |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 21% | | Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang dimanfaatkan Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t-2<br>Studi yang dipantau:<br>STUDI TAHUN 2019: SWAKELOLA/KONTRAKTUAL<br>- Standardisasi Fasilitas Alat Angkut dan Penunjang dalam Mendukung Distribusi Logistik<br>- Review Keterpaduan Pelayanan Angkutan Perintis dalam Mendukung Peningkatan Aksesibilitas Antar Wilayah<br>- Penyusunan Evaluasi Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda<br>STUDI TAHUN 2019: KAJIAN PERORANGAN<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wiu Almarta & Marta)<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi (Novy & Listantari)<br>- Evaluasi Penerapan Electronic Toll Collection (Hernawati & Bedy)<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Pertuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Lienastari & Yuvat Gunawan) | 7 | 61.600.000 | 3,00 | 100% | 35.500.000 | 0% | 3,0 | 35.638.645 | 100% | 0,00% | 42,86% | 138,29% | Progres Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada tahun (t-2), saat ini sedang dalam proses penyusunan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait. Telah terdapat 3 kegiatan studi yang telah menunjukkan progres pemanfaatan studi, antara lain:<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wiu Almarta & Marta) telah terdapat pemanfaatan studi dengan adanya pengembangan fasilitas integrasi moda pada beberapa stasiun LRT Palembang.<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Pertuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Lienastari & Yuvat Gunawan) telah adanya pemanfaatan studi dengan adanya penyediaan lahan untuk pengembangan pusat logistik di Terminal Simpang Pertuk.<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi telah terdapat sarana dan prasarana transportasi antarmoda seperti adanya angkutan pemadu moda dengan menggunakan angkutan damri dengan rute Bandara-Terminal Blambangan-Pelabuhan Ketapang (Integrasi pelayanan transportasi ke simpul-simpul transportasi di wilayah Kabupaten Banyuwangi) | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait pemanfaatan survei persetujuan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progres kegiatan | Koordinator Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Tingkat keterandalan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80% | 4 | Persentase Penyelenggaraan kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda untuk mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>1. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi<br>a. Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sinergi/Studi Banding dan Sertifikasi Bidang, Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional);<br>b. Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSK), Biotek, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, KAKI.<br>c. Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan (Laptah, LKIP, PK, RKT, RKAKL, Revisi Renstra, Monev Renstra, Monev Anggaran, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Evaluasi kemanfaatan, Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan (Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa, SAK, Daya Serap, Pengelola Anggaran, SAIMNI)<br>2. Program Dukungan Manajemen:<br>(Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan yang Tepat Waktu<br>b. Dokumen naskah kerjasama penelitian bidang kebijakan yang disusun<br>c. Dokumen Diseminasi Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>d. Dokumen Kegiatan Riset, Magang, Workshop, Seminar Bagi Peneliti<br>e. Dokumen Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya<br>f. Laporan Administrasi dan Ketatausahaan yang tepat waktu dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Urusan Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 38 | 10.275.647.000 | 26,50 | 100% | 7.348.909.973 | 100% | 26,50 | 7.723.870.517 | 100% | 108,54% | 69,82% | 87,27% | Capaian dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dan sesuai target yang diharapkan. Telah terdapat dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, Perjanjian Kinerja, dokumen juga kebutuhan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, ITB, UGM, UI, UNDIP juga telah disusun. Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya seperti penyusunan database transportasi antarmoda saat ini sedang dilakukan penyusunan dan penyempurnaan laporan, sedangkan untuk diseminasi hasil penelitian telah dilakukan pengajuan 14 judul penelitian (Tahun 2020) kepada Sekretariat Litbang untuk diusulkan mendapatkan HAKI. Saat ini proses pengajuan HAKI sedang menunggu sertifikat pengesahan HAKI. Penerbitan jurnal volume 1 telah terbit dan saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan jurnal volume 2. Kegiatan focus group discussion telah menunjukkan progres yang cukup baik, saat ini telah terdapat 2 kegiatan FGD dan 1 kegiatan webinar yang membahas isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru, Pengembangan Sistem Transportasi Carden di Indonesia, dan *Webinar Green Logistics Partnership Conference 2021*.<br>Beberapa kegiatan seperti penyusunan buku KSP dan database transportasi antarmoda telah selesai dilaksanakan dan menghasilkan buku serta laporan yang akan didistribusikan kepada stakeholder terkait. Sedangkan untuk dokumen layanan perkantoran saat ini telah dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. Pada Bulan Agustus kegiatan evaluasi kemanfaatan infrastruktur transportasi dalam proses pembahasan untuk dilakukan evaluasi pada beberapa usulan kegiatan pembangunan infrastruktur transportasi yang direncanakan oleh sub sektor pada tahun 2021. | Penyiapan pemantauan progres kegiatan agar sesuai target yang diharapkan dan melakukan koordinasi dengan koordinator, sub koordinator, dan peneliti terkait kegiatan, antara lain Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan, Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan, Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan, Program Dukungan Manajemen Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan - Administrasi Perkantoran TAM untuk bulan berikutnya. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Program<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan<br>Sub Koordinator Pengembangan Teknologi dan Kehayaan<br>Sub Koordinator Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Tata Usaha |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN AGUSTUS | | | | REALISASI BULAN AGUSTUS | | CAPAIAN BULAN AGUSTUS | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1 | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 6 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP<br>1. Penyusunan Laporan SPIP yang berisi Daftar Risiko, Analisis Risiko, Peta Risiko, dan Mitigasi Risiko dari seluruh pemilik risiko di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyusunan dokumen KKE Maturitas SPIP dan data dukungnya.<br>3. Penyusunan Laporan Pengendalian Intern Pemerintah (PIP) | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh BPKP | 3 | 95.600.000 | 3 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Progres kegiatan dalam proses penyiapan dokumen penilaian risiko, laporan New SPIP dan penyiapan pelaksanaan bimbingan teknis dengan melibatkan tim Satgas SPIP dan narasumber | Penyiapan data dukung penilaian risiko, laporan New SPIP dan Simonik SPIP dengan mengundang narasumber serta penyiapan data dukung New SPIP | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| TOTAL | | | | | | | | | | 17.271.844.000 | | | 10.168.409.973 | | | 10.715.716.270 | | 104,73% | 34,75% | 68,47% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, September 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT
NIP. 19630101 199403 1 001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN SEPTEMBER 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN SEPTEMBER: TARGET OUTPUT (VOLUME) | TARGET OUTPUT (%) | TARGET ANGGARAN (Rp) | TARGET ANGGARAN (%) | REALISASI BULAN SEPTEMBER: REALISASI OUTPUT (VOLUME) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | CAPAIAN BULAN SEPTEMBER: CAPAIAN OUTPUT (%) | CAPAIAN ANGGARAN (%) | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (% PERFORMANCE) (%) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | ANALISIS | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 Promosikan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>12. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Terakhir/Kontraktual) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t:<br>Studi yang dipantau:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Terluar Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Perbatasan<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas | 5 | 3.494.254.000 | 3,2 | 100% | 1.950.419.238 | 100% | 3,50 | 1.950.419.238 | 109% | 100,00% | 70,00% | 93,33% | Capaian kinerja Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan September telah dilakukan pembahasan laporan antara melalui media online dengan mengundang narasumber, peneliti, dan stakeholder terkait. Selain itu terdapat studi yang telah melakukan pembahasan laporan draft final yaitu:<br>- Studi Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station.<br>Tingkat capaian kegiatan IKK 1 sebesar [illegible] = 70%<br>Tingkat capaian cukup baik, dikarenakan pengumpulan data dari responden cukup lengkap sehingga memudahkan peneliti dan narasumber dari beberapa perguruan tinggi untuk melakukan pengolahan data dan analisis data untuk laporan studi. | Penyiapan pembahasan laporan laporan draft final dengan mengundang narasumber dan stakeholder terkait serta finalisasi laporan yang telah melakukan pembahasan draft final. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan agar dapat tercapai sesuai target yang diharapkan. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36% | 2 Promosikan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Koordinasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Terakhir/Kontraktual) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2)<br>Studi yang dipantau:<br>- Integrasi Sistem Informasi Transportasi dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang<br>- Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besaran Rasio Biaya Logistik terhadap Gross Domestic Product (GDP)<br>- Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara | 3 | 45.600.000 | 1,00 | 100% | 19.495.845 | 8% | 1,00 | 19.495.845 | 100% | 4,80% | 33,33% | 91,29% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempat Media dengan Nomor Surat [illegible] 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTIP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progres kegiatan. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | **INITIAL OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | Promosikan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis (Kajian Perorangan) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 10 kajian perorangan | 10 | 400.000.000 | 4,50 | 100% | 350.855.200 | 100% | 4,80 | 350.855.200 | 90% | 100,00% | 44,00% | 58,67% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik dengan tingkat capaian kinerja sebesar 44%, sesuai studi telah melakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. Saat ini telah terdapat 1 studi yang sedang dalam proses penyusunan laporan draft final dan 9 studi sedang melakukan survei untuk pengumpulan data melalui media online dan persiapan pengumpulan data pelaku perjalanan ke lokasi survei.<br>Namun tingkat capaian tersebut masih perlu dioptimalkan, belum optimalnya capaian kegiatan pada IKK 3 dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran sehingga kegiatan survei lapangan ke masing-masing lokasi survei mengalami keterlambatan. | Melakukan optimalisasi kegiatan rekomendasi isu strategis setelah adanya refocusing anggaran dan penyiapan pemantauan progres kegiatan secara berkala serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai secara optimal. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama |
| | | **INTERMEDIATE OUTCOME** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | Promosikan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang dimanfaatkan oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Koordinasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>[illegible] | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis (Kajian Perorangan) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 10 kajian perorangan | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses survei pengumpulan data sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada bulan September 2021. | Penyiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |

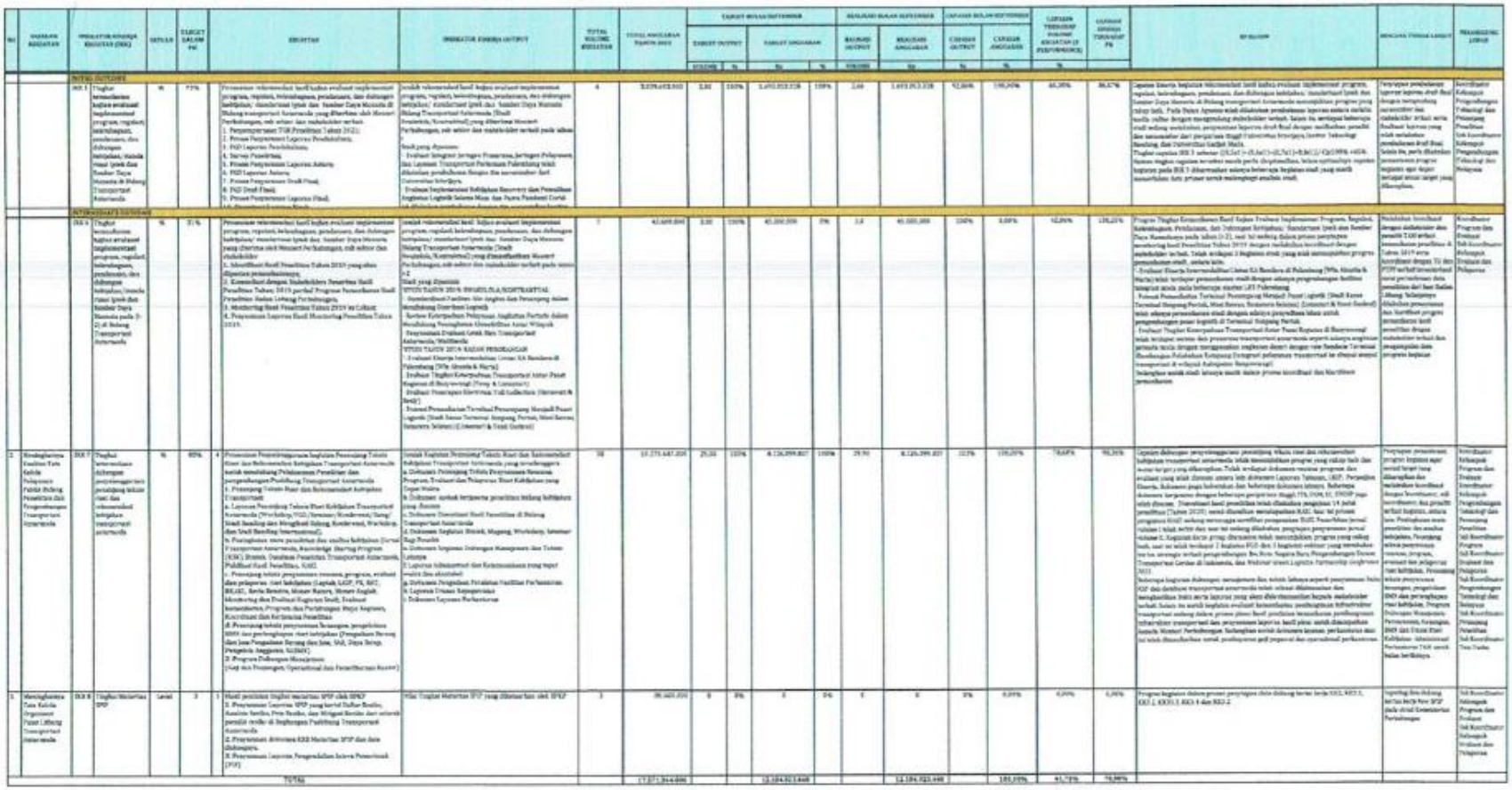

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET TAHUN PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET KELUARAN OUTPUTNIS: TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI KELUARAN OUTPUTNIS: REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN KELUARAN OUTPUTNIS: CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | LOKASI TERSEBAR (DALAM KECAMATAN IP PERFORMANCE) | CAPAIAN SASARAN TERSEBAR PK | RPJMN | MENGENAI TUNDA LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 Tingkat terselesaikan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia pada Sektor/ Unit Kerja Perhubungan, sub sektor dan stakeholder) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 77% | Pemenuhan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda yang dibentuk oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun 2021)<br>1. Penyampaian TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Penyampaian Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pisisi Penyampaian Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Pisisi Penyampaian Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Pisisi Penyampaian Laporan Final; | Terlaksanakan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Insentif/Disinsentif) yang dibentuk Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun 2021<br>Studi yang dipersiapkan:<br>- Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang telah dilakukan pendalaman dengan dua narasumber dari Universitas Sriwijaya<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Penataan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pendalaman dengan dua narasumber dari | 4 | 5,570,000,000 | 2,00 | 100% | 1,693,000,000 | 100% | 2,00 | 1,693,000,000 | 92,00% | 100,00% | 46,00% | 38,67% | Capaian kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda mencapaikan progres yang cukup baik. Pada Bulan Agustus telah dilakukan pendalaman laporan antara terkait hasil kajian (telah dengan mengundang stakeholder terkait, kecuali ke narasumber kebutuhan studi sedang mendalami perpanjangan laporan draft final dengan mendalami penelitian dan narasumber dari perguruan tinggi Universitas Sriwijaya (sesuai Sebelumnya Bandung dan Universitas Gadjah Mada.<br>Tingkat capaian IKK 1 sebesar (0,5x1 )+(0,5x1)+(0,5x1)+(0,5x1)+(0,5x1)=0,5+0,5+0,5+0,5+0,5=2,5 Namun tingkat capaian tersebut masih perlu dioptimalkan, bilam optimalisasi capaian laporan pada IKK 1 dikarenakan adanya beberapa kegiatan studi yang masih memerlukan data primer untuk mendapatkan analisis studi. | Penyampaian pendalaman laporan antara draft final dengan mengundang narasumber dan stakeholder terkait serta belum selesai hasil laporan yang telah melalukan pendalaman draft final. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan agar dapat tertapai sesuai target yang dikeluarkan. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penerapan Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penerapan |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 Tingkat terselesaikan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia pada Sub-Sektor/ Unit Kerja Perhubungan, sub sektor dan stakeholder) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31% | Pemenuhan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda yang dibentuk oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2020 yang akan dijadikan pendalamannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Sumber Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 Wilayah;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Terlaksanakan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Insentif/Disinsentif) yang dibentuk Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun 2021<br>Studi yang dipersiapkan:<br>- TITIK TAUTAN 2019 SIMULASI/KONTRAKTUAL<br>- Implementasi Fasilitasi Site Angkutan dan Penyiapan dalam Mendukung Distribusi Logistik<br>- Analisa Keterpaduan Pelayanan Angkutan Pertahu dalam Mendukung Pemenuhan Konektivitas Antar Wilayah<br>- Implementasi Evaluasi Gerak Dan Transportasi Antarmoda/Multimoda<br>- TITIK TAUTAN 2019 KAJIAN PENGEMBANGAN<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Unitas KA Bandara di Palembang (Wifa Mustika & Nurita)<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi (Fung & Lusianti)<br>- Evaluasi Penerapan Electronic Toll Collection (Setiawan & Berti)<br>- Konsep Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Jatinegara Pertama, Mini Service, Semarang Selatan) (Lusianti & Yusi Gustina) | 1 | 45,000,000 | 2,00 | 100% | 45,000,000 | 0% | 2,0 | 45,000,000 | 100% | 0,00% | 42,00% | 138,25% | Progres Tingkat Keterpaduan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ manfaatnya (pnk dan Sumber Daya Manusia pada tahun 2-2), masih berjalan dalam proses penyiapan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melibatkan narasumber dengan stakeholder terkait. Untuk sementara 2 kegiatan studi yang masih mempengaruhi progres pemenuhan studi, antara lain:<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Unitas KA Bandara di Palembang (Wifa Mustika & Nurita) telah mulai dapat pemenuhan studi dengan adanya pengoperasian fasilitas terminal moda pada beberapa stasiun LRT Palembang<br>- Konsep Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Penumpang Pertama, Mini Service, Semarang Selatan) (Lusianti & Yusi Gustina) telah adanya pemenuhan studi dengan adanya penyusunan ide untuk pengembangan pusat logistik di Terminal Penumpang Pertama.<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi telah berlangsung secara dari pemenuhan transportasi antarmoda seperti adanya angkutan perintis moda dengan transportasi angkutan desain dengan dan Bandara Terminal Blimbingsari Pelabuhan Ketapang Integrasi pelayanan transportasi ke dimasa depan transportasi di wilayah Kabupaten Banyuwangi<br>Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan Mentrian pemenuhan | Pelaksanaan koordinasi dengan stakeholder dan narasumber dari Tahun 2019 terkait pemenuhan pendalaman di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait ketersediaan dana pendalaman dari Sisa Dalam Jilbang Sebagaimana dijelaskan pencapaian dan kendalam progres pemenuhan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengangkatan dana progres kegiatan | Koordinator Program dan Evaluasi Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 Tingkat terselesaikan dukungan pelaksanaan/ penyelenggaraan kegiatan rutin dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 85% | 4 | Pelaksanaan Penyelenggaraan kegiatan Pemenang Tahun Rutin dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda terlak mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Penilitian Transportasi Antarmoda<br>1. Penyampaian Tahun Rutin dan Rekomendasi kebijakan Transportasi<br>a. Layanan Penyiapan Tahun Rutin Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop, FGD, Seminar, Konferensi, Temu Studi Banding dan Benchmark Bidang Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional);<br>b. Penyiapan atau pendalaman dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSP), Brosur, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, KAK);<br>c. Penyiapan tahap pengumuman rencana, progress, evaluasi dan pelaporan dari kebijakan (Laptah LGP, PK, RIT, RILIS, Berita Berseri, Mission Report, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Evaluasi Internalisasi, Program dan Pertahapan Daya Angkut, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penyiapan tahap penyusunan Rencanaan, pengelolaan BMN dan pertanggungan dari kebijakan (Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa, SAI, Daya Serap, Pengelola Anggaran, SIMAK)<br>2. Program Dukungan Manajemen<br>(Lalu dan Prasarana, Operational dan Pemeliharaan Kantor) | Tersedia Kegiatan Penyiapan Tahun Rutin dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penyiapan Tahun Penyelenggaraan Sesuaian Program, Evaluasi dan Pelaporan Rinci Kebijakan yang Dapat Wahana<br>b. Dokumen Jurnal Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>c. Dokumen Kegiatan Bimtek, Magang, Workshop, Seminar Dan Penelitian<br>d. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen dan Tahun Lainnya<br>e. Laporan Administrasi dan Ketatausahaan yang Sejar realisi dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan, Pelaksana Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Umum Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 10 | 10,171,647,000 | 29,00 | 100% | 8,126,399,000 | 100% | 29,00 | 8,126,399,000 | 100% | 100,00% | 78,00% | 90,20% | Capaian dukungan penyelenggaraan penelitian tidak lepas dari dukungan kebijakan transportasi antarmoda telah mencukupkan progres yang cukup baik dan mencapai yang dikeluarkan. Telah terdapat dukungan rencana program dan evaluasi yang telah dimuat secara baik dalam Laporan Tahunan, LKIP, Perjanjian Kinerja, dukungan juga berdampak dan beberapa dukungan lainnya. Beberapa dukungan berjalan dengan beberapa progresnya tinggi, 75%, 100%, 50, 100% yang telah dimuat. Transformasi hasil penelitian telah dilakukan mengalami 14 paket penelitian (Tahun 2020) semua dilaksanakan melalaplakan KAK, kecuali 14 paket pengadaan KAK sedang menunggu verifikasi pengusulan BUP. Pemenuhan jurnal volume 1, tahap terbit dan saat ini sedang dilakukan, progresnya penyusunan jurnal volume 2. Kegiatan dari progr dikeluarkan telah mencukupkan progres yang cukup baik, saat ini telah terdapat 2 Bulletin FGD dan 1 bagaimana sekitar yang membahas tentang strategi terkait pengembangan Bus Rapid Transit, Pengembangan Terminal Transportasi Gerbang di Indonesia, dan Mobilisasi Sistem Logistik Pertanaman (sepertinya MIS).<br>Sedangkan dukungan dukungan mengalami dan telah lebihnya seperti penyusunan Bulletin FGD dan dendam transportasi antarmoda telah selesai dilaksanakan dan mengalamilan telah serta laporan yang akan dilaksanakan bagaimana melaksanakan terkait. Selain itu untuk kegiatan evaluasi kelembagaan, pembangunan infrastruktur transportasi sedang dalam proses dimana hasil penelitian mencakupkan pembangunan infrastruktur transportasi dan penyusunan laporan hasil pilot untuk dimanfaatkan Anggaran Mentari Perhubungan Sebagaimana telah dirumuskan bersama perkantoran dan telah dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. | Penyusunan pemenuhan progres kegiatan agar sesuai target yang dikeluarkan dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat, sehingga Pembayaran untuk penelitian dan analisa kebijakan, Penyiapan tahap penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan dari kebijakan, Penyiapan tahap penyusunan Rencanaan, pengelolaan BMN dan pertanggungan dari kebijakan, Program Dukungan Manajemen Perkantoran, Keuangan, BMN dan Umum Dari Kebijakan Administrasi Perkantoran TKK untuk bulan berikutnya | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penerapan Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penerapan Sub Koordinator Tata Usaha |
| 3 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 Tingkat Materialisasi SPIP dan SPKP | Level | 3 | 3 | Hasil pemetaan tingkat materialisasi SPIP dan SPKP<br>1. Penyusunan Laporan SPIP yang berisi Daftar Berita, Analisis berita, Pre Berita, dan Bingkai Berita dari seluruh pemilik media di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyusunan dokumen KKS Materialisasi SPIP dan data dukungan.<br>3. Penyusunan Laporan Pengendalian Intern Pemerintah (PIP) | Nilai Tingkat Materialisasi SPIP yang dibentuk oleh SPKP | 3 | 30,000,000 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Program kegiatan dalam proses penyiapan data dalam berita berita KKS, KKS 1, KKS 2, KKS 3, KKS 4 dan KKS 2 | Supporting dan dukungan berita berita hasil SPIP pada divisi Komunikasi Perhubungan | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | | | | | TOTAL | | 17,871,844,000 | | | 12,104,912,000 | | | 12,104,912,000 | | 100,00% | 41,73% | 70,98% | | | |

| | | PERSETUJUAN | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penerapan | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Keuangan | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DIUJI OLEH | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penerapan Penelitian | | |

Jakarta, Oktober 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MARIEN SINAGA, MT
NIP. 196303101 199403 1 001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN OKTOBER 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN OKTOBER | | | | REALISASI BULAN OKTOBER | | CAPAIAN BULAN OKTOBER | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1. | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya. "1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021; 2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan; 3. FGD Laporan Pendahuluan; 4. Survey Penelitian; 5. Proses Penyusunan Laporan Antara; 6. FGD Laporan Antara; 7. Proses Penyusunan Draft Final; 8. FGD Draft Final; 9. Proses Penyusunan Laporan Final; 10. Diseminasi Laporan Final; 12. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t Studi yang dipantau: "- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station - Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga - Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata - Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia - Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik | 5 | 3.494.204.000 | 3,7 | 100% | 2.154.015.160 | 100% | 3,70 | 2.154.015.160 | 100% | 100,00% | 74,00% | 98,67% | Capaian kinerja Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan Oktober telah dilakukan penyiapan laporan draft final dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder terkait. Selain itu terdapat studi yang telah melakukan rapat pembahasan laporan akhir yaitu: - Studi Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station. Tingkat capaian kegiatan IKK 1 sebesar ([(0,9x1)+(0,7x4)]x100=74%. Tingkat capaian cukup baik, dikarenakan pengumpulan data dari responden cukup lengkap sehingga memudahkan peneliti dan narasumber dari beberapa perguruan tinggi untuk melakukan pengolahan data dan analisis data untuk laporan studi. | Penyiapan pembahasan laporan draft final dengan mengundang narasumber dan stakeholder terkait serta Realisasi laporan yang telah melakukan pembahasan draft final. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan agar dapat tercapai sesuai target yang diharapkan. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36% | 2 | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya. 1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya; 2. Komunikasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun; 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan; 3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi; 4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2) Studi yang dipantau: "-Integrasi Sistem Informasi Transportasi dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang - Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besarnya Rasio Biaya Logistik terhadap Gross Domestic Product (GDP) - Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara | 3 | 45.600.000 | 1,00 | 100% | 19.495.845 | 0% | 1,00 | 19.495.845 | 100% | 0,00% | 33,33% | 92,59% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembehyang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progress kegiatan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan. "1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021; 2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan; 3. FGD Laporan Pendahuluan; 4. Survey Penelitian; 5. Pengolahan Data 6. Analisis dan Evaluasi 7. Proses Penyusunan Draft Final; 8. FGD Draft Final; 9. Proses Penyusunan Laporan Final; 10. Diseminasi Laporan Final; 11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t Studi yang dipantau: 10 kajian perorangan | 10 | 600.000.000 | 5,00 | 100% | 433.905.800 | 100% | 5,00 | 433.905.800 | 85% | 100,00% | 50,00% | 66,67% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik dengan tingkat capaian kinerja sebesar 50%, semua studi telah melakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. Saat ini telah terdapat 1 studi yang sedang dalam proses penyusunan laporan draft final dan 9 studi sedang melakukan penyiapan pengolahan data. Namun tingkat capaian tersebut masih perlu dioptimalkan, belum optimalnya capaian kegiatan pada IKK 3 dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan refocusing anggaran sehingga terjadi keterlambatan dalam pengumpulan data survei. | Melakukan optimalisasi kegiatan rekomendasi isu strategis setelah adanya refocusing anggaran dan penyiapan pemantauan progres kegiatan secara kontinyu serta melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai secara optimal. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | | Prosentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan. 1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya; 2. Komunikasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun; 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan; 3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2021 ke Lokasi; 4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2021 | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t Studi yang dipantau: 10 kajian perorangan | 6 | 0 | 1,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses survei pengumpulan data sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada Bulan Oktober 2021 | Penyiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET DALAM PK | | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN OKTOBER | | | | REALISASI BULAN OKTOBER | | CAPAIAN BULAN OKTOBER | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (% PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 5 Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, penelaahan, dan dukungan kebijakan/standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | | Prosentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait. 1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021; 2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan; 3. FGD Laporan Pendahuluan; 4. Survey Penelitian; 5. Proses Penyusunan Laporan Antara; 6. FGD Laporan Antara; 7. Proses Penyusunan Draft Final; 8. FGD Draft Final; 9. Proses Penyusunan Laporan Final; 10. Diseminasi Laporan Final; 11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **diterima** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun 1 Studi yang dipantau:<br>- Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang telah dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Sriwijaya,<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber InstItut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing - Balithang Kemenhub,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS | 4 | 3.029.693.000 | 3,00 | 100% | 1.894.251.328 | 100% | 3,03 | 1.894.251.328 | 100,00% | 100,00% | 75,00% | 100,00% | Capaian kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan Oktober telah dilakukan penyiapan laporan draft final dengan melibatkan narasumber. Selain itu, terdapat beberapa studi sedang melakukan pembahasan laporan final dengan melibatkan peneliti dan narasumber dari pengurusan tinggi Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada. Tingkat capaian IKK 5 sebesar ((0.9x1)+(0.7x20))/4)x100% =75%. Namun tingkat capaian tersebut masih perlu ditoptimalkan, belum optimalnya capaian tersebut pada IKK 5 dikarenakan adanya beberapa kegiatan studi yang masih menserlukan data primer untuk melengkapi analisis studi. | Persiapan pembahasan laporan draft final dengan mengundang narasumber dan stakeholder terkait serta finalisasi laporan yang telah melakukan pembahasan draft final. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan agar dapat tercapai sesuai target yang diharapkan. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penanjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 6 Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (1-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31% | | | Prosentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Sosialisasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun; 2019 perihal Progres Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang **dimanfaatkan** Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun 1-2<br>Studi yang dipantau:<br>STUDI TAHUN 2019: SWAKELOLA/KONTRAKTUAL<br>- Standardisasi Fasilitas Alat Angkut dan Penunjang dalam Mendukung Distribusi Logistik<br>- Review Keterpaduan Pelayanan Angkutan Perintis dalam Mendukung Peningkatan Aksesibilitas Antar Wilayah<br>- Penyusunan Evaluasi Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda<br>STUDI TAHUN 2019: KAJIAN PERORANGAN<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wis Aloastia & Maria)<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi (Yenny & Listiantari)<br>- Evaluasi Penerapan Electronic Toll Collection (Herawati & Reshy)<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Perbuk, Muat Rawas, Sumatera Selatan) (Listiantari & Yessi Gusliesi) | 7 | 45.600.000 | 3,00 | 100% | 45.000.000 | 0% | 3,0 | 45.000.000 | 100% | 0,00% | 42,86% | 138,25% | Progres Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standardisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada tahun 3-2), saat ini sedang dalam proses penyiapan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melibatkan koordinasi dengan stakeholder terkait. Telah terdapat 3 kegiatan studi yang telah menunjukkan progres pemanfaatan studi , antara lain:<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wis Aloastia & Maria) telah terdapat pemanfaatan studi dengan adanya pengembangan fasilitas Integrasi moda pada beberapa stasiun LRT Palembang.<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Perbuk, Muat Rawas, Sumatera Selatan) (Listiantari & Yessi Gusliesi) telah adanya pemanfaatan studi dengan adanya penyediaan lahan untuk pengembangan pusat logistik di Terminal Simpang Perbuk.<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi telah terdapat sarana dan | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progress kegiatan | Koordinator Program dan Evaluasi Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80% | 4 | | Prosentase Penyelenggaraan kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda untuk mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Pusdiklhan Transportasi Antarmoda<br>1. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi<br>a. Laporan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sarag/Studi Banding dan Mengikuti Sidang Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional).<br>b. Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSK), Buletin, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, HAKI.<br>c. Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan (Laptah, LKIP, PK, RKT, RCAKL, Revisi Renstra, Monev Nataru, Monev Angkutan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Urusan kemanfaatan, Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penunjang teknis penyusunan keuangan, | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan yang Tepat Waktu<br>b. Dokumen naskah kerjasama penelitian bidang kebijakan yang disusun<br>c. Dokumen Diseminasi Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>d. Dokumen Kegiatan Historik, Magang, Workshop, Seminar Bagi Peneliti<br>e. Dokumen Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya<br>f. Laporan Administrasi dan Keuangan yang tepat waktu dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Urusan Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 38 | 10.275.647.000 | 31,20 | 100% | 8.875.263.526 | 100% | 31,68 | 8.818.586.610 | 102% | 99,36% | 83,37% | 194,21% | Capaian dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dan sesuai target yang diharapkan. Telah terdapat dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, Perjanjian Kinerja, dokumen pagu kebutuhan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, ITB, UGM, IS, UNDIP juga telah disusun. Diseminasi hasil penelitian telah dilakukan pengajuan 14 judul penelitian (Tahun 2020) untuk diterbitkan menjadikan HAKI. Saat ini proses pengajuan HAKI sedang menunggu sertifikat pengesahan HAKI. Penerbitan Jurnal volume 1 telah terbit dan saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan Jurnal volume II. Kegiatan focus group discussion telah menunjukkan progres yang cukup baik, saat ini telah terdapat 2 kegiatan FGD dan 1 kegiatan webinar yang membahas isu-isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru, Pengembangan Sistem Transportasi | Penyiapan pemantauan progres kegiatan agar sesuai target yang diharapkan dan melakukan koordinasi dengan koordinator, sub koordinator, dan penelit terkait kegiatan, antara lain: Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan, Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan, Penunjang teknis penyusunan laporan, pengelolaan SIMS dan perlengkapan riset kebijakan, Program Dukungan Manajemen Perencanaan, Keuangan, SIMS dan Umum Riset Kebijakan Administrasi Perkantoran TAM untuk kalian berikutnya. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penanjang Penelitian Sub Koordinator Program Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan Sub Koordinator Pengembangan Teknologi dan Rekayasa Sub Koordinator Penanjang Penelitian Sub Koordinator Tata Usaha |

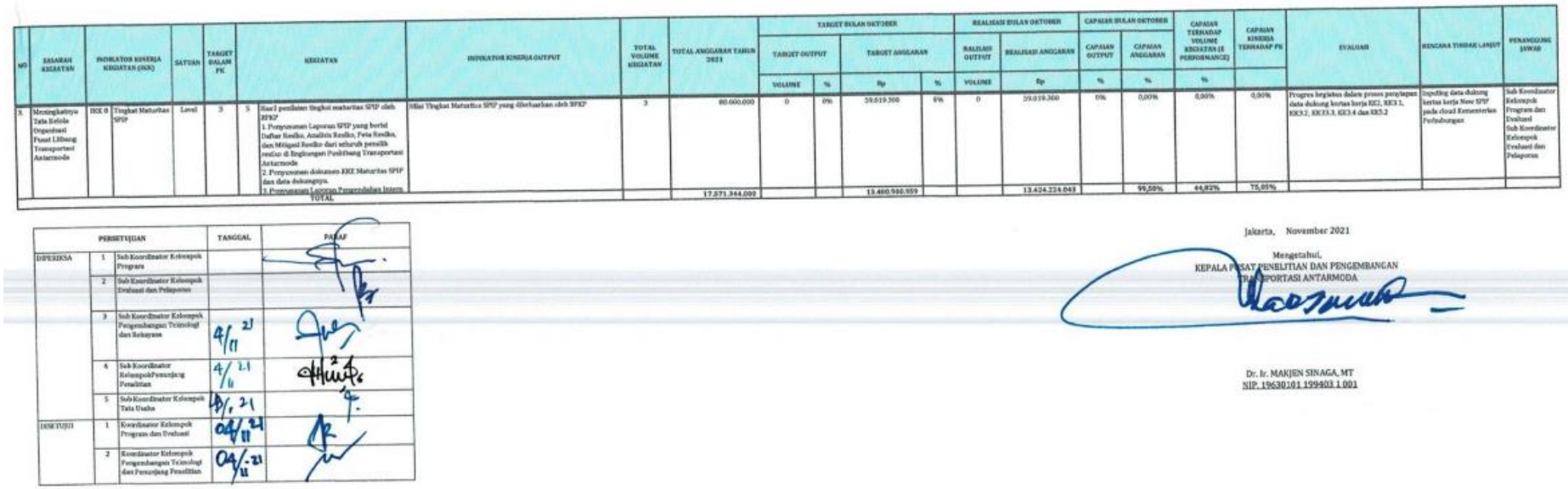

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN OKTOBER | | | | REALISASI BULAN OKTOBER | | CAPAIAN BULAN OKTOBER | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 3. | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 0 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 5 | Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP<br>1. Penyusunan Laporan SPIP yang berisi Daftar Risiko, Analisis Risiko, Peta Risiko, dan Mitigasi Risiko dari seluruh pemilik risiko di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyusunan dokumen EKE Maturitas SPIP dan data dukungnya.<br>3. Penyusunan Laporan Pengendalian Intern | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang diberikan oleh BPKP | 3 | 80.600.000 | 0 | 0% | 59.019.300 | 0% | 0 | 59.019.300 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Progres kegiatan dalam proses penyiapan data dukung kertas kerja KK2, KK3.1, KK3.2, KK3.3, KK3.4 dan KK5.2 | Inputing data dukung kertas kerja New SPIP pada cloud Kementerian Perhubungan | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | TOTAL | | | | | | | | 17.571.344.000 | | | 13.460.940.959 | | | 13.424.224.043 | | 99,58% | 44,82% | 75,05% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | 4/11 21 | |
| | 4 | Sub Koordinator KelompokPenanjang Penelitian | 4/11 21 | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | 4/11, 21 | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | 04/11 21 | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penanjang Penelitian | 04/11 21 | |

Jakarta, November 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Dr. Ir. MAKJEN SINAGA, MT
NIP. 196301011994031001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN NOVEMBER 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN NOVEMBER: TARGET OUTPUT | | TARGET BULAN NOVEMBER: TARGET ANGGARAN | | REALISASI BULAN NOVEMBER: REALISASI OUTPUT | REALISASI BULAN NOVEMBER: REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN BULAN NOVEMBER: CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN BULAN NOVEMBER: CAPAIAN ANGGARAN | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E-PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1. | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 | Presentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>12. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik | 5 | 3.300.235.000 | 4 | 100% | 2.215.752.560 | 100% | 4,40 | 2.215.752.560 | 110% | 100,00% | 88,00% | 117,33% | Capaian Kinerja Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan November telah dilakukan pembahasan laporan draft final dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder terkait, dengan tingkat capaian kegiatan IKK 1 sebesar [((5,4x4)+(0,8x1))x100=88%.<br>Studi yang telah menyelesaikan laporan final, antara lain:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Ibukota Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik<br>Sedangkan 1 studi masih dalam proses penyiapan pembahasan laporan final yaitu studi:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia | Penyiapan diseminasi dan Serah Terima Hasil Studi dengan stakeholder terkait. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 36% | 2 | Presentase **Rekomendasi Kebijakan** di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang **dimanfaatkan** oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun; 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019 | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2)<br>Studi yang dipantau:<br>-Integrasi Sistem Informasi Transportasi dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang<br>- Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besarnya Rasio Biaya Logistik terhadap Gross Domestic Product (GDP)<br>- Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara | 3 | 44.437.530,00 | 1,00 | 100% | 27.295.845 | 0% | 1,00 | 27.295.845 | 100% | 0,00% | 33,33% | 92,59% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan Bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-XI/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progress kegiatan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Presentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 10 kajian perorangan | 10 | 907.317.000,00 | 8,00 | 100% | 587.273.707 | 100% | 8,60 | 587.273.707 | 100% | 100,00% | 86,00% | 114,67% | Rekomendasi kebijakan isu strategis telah menunjukkan progres cukup baik dengan tingkat capaian kinerja sebesar 86%, telah terdapat 3 studi yang telah melakukan pembahasan laporan akhir, antara lain:<br>- Identifikasi Sistem Penyimpanan Rantai Dingin Halal dalam Kegiatan Pengangkutan Komoditas Mudah Rusak (Studi Kasus Daging Sapi Potong di Wilayah Cikarang Kabupaten Bekasi)<br>- Pengukuran Waktu Tempuh pada Jalan Lintas Utama Menggunakan Analisis Spasial dan Big Data dalam rangka Penyediaan Data yang Akurat dan Ekonomis<br>- Pengembangan Aksesibilitas dan Angkutan Antarmoda Untuk Mendukung Reaktivasi Jalur Kereta Api di Stasiun Rangkas Bitung-Labuan, Banten<br>Sedangkan studi lainnya dalam proses penyiapan pembahasan laporan akhir dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. | Penyiapan berita acara serah terima studi dengan stakeholder terkait serta penyiapan pelaksanaan diseminasi. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 | Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | | Presentase **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** di Bidang Transportasi Antarmoda yang **dimanfaatkan** oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun; 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2021 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2021 | Jumlah **Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis** (Kajian Perorangan) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 10 kajian perorangan | 8 | 0 | 1,00 | 0% | 0 | 0% | 0,00 | 0 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini masih dalam proses penyiapan serah terima hasil penelitian sehingga belum terdapat rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda pada Bulan November 2021 | Penyiapan koordinasi dengan tim peneliti dan narasumber serta stakeholder terkait serta melakukan pemantauan secara kontinyu agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 5 | Tingkat kemanfaatan **kajian evaluasi implementasi** program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | | Presentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda yang **diterima** oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang diterima Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau:<br>- Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang telah dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Sriwijaya.<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemenhub,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada, dan<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS | 4 | 2.916.527.000,00 | 3,00 | 100% | 2.119.504.876 | 100% | 3,50 | 2.119.504.876 | 116,67% | 100,00% | 87,50% | 116,67% | Capaian kinerja kegiatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia di Bidang transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan November telah dilakukan pembahasan laporan draft final dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder terkait, dengan tingkat capaian kegiatan IKK 5 sebesar (((3,9x3)+(0,8x1))x100=87,5%.<br>Studi yang telah menyelesaikan laporan final, antara lain:<br>- Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Palembang telah dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Sriwijaya.<br>- Evaluasi Implementasi Kebijakan Recovery dan Pemulihan Angkutan Logistik Selama Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB), Expert dan Data Sharing : Balitbang Kemenhub,<br>- Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan Logistik dilakukan pembahasan dengan tim narasumber dari Universitas Gadjah Mada<br>Sedangkan 1 studi masih dalam proses penyiapan pembahasan laporan final yaitu studi:<br>- Pengembangan Metode Pengumpulan Data Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Barang dilakukan pembahasan dengan tim narasumber Institut Teknologi Bandung (ITB) Expert dan Data Sharing : BKF, dan BPS | Penyiapan diseminasi dan Serah Terima Hasil Studi dengan stakeholder terkait. | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | | SATUAN | TARGET DALAM PK | | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN NOVEMBER | | | | REALISASI BULAN NOVEMBER | | CAPAIAN BULAN NOVEMBER | | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | TARGET OUTPUT | | TARGET ANGGARAN | | REALISASI OUTPUT | REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN ANGGARAN | | | | | |
| | | | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 6 | Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia pada (t-2) di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 31% | | Presentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia yang diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi Antarmoda (Studi Swakelola/Kontraktual) yang dimanfaatkan Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder terkait pada tahun 1-2<br>Studi yang dipantau:<br>STUDI TAHUN 2019: SWAKELOLA/KONTRAKTUAL<br>- Standardisasi Fasilitas Alat Angkut dan Penunjang dalam Mendukung Distribusi Logistik<br>- Review Keterpaduan Pelayanan Angkutan Pariwisata dalam Mendukung Peningkatan Aksesibilitas Antar Wilayah<br>- Penyusunan Evaluasi Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda<br>STUDI TAHUN 2019: KAJIAN PERORANGAN<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wiwin Alusatia & Marta)<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi (Yessy & Listantari)<br>- Evaluasi Penerapan Electronic Toll Collection (Herawati & Resty)<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Listantari & Yessi Gusleni) | 7 | [illegible] | 3,00 | 100% | 45.000.000 | 0% | 3,0 | 45.000.000 | 100% | 0,00% | 42,86% | 138,25% | Progres Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada tahun (t-2), saat ini sedang dalam proses penyiapan monitoring hasil Penelitian Tahun 2019 dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait. Telah terdapat 3 kegiatan studi yang telah menunjukkan progres pemanfaatan studi, antara lain:<br>- Evaluasi Kinerja Intermodalitas Lintas KA Bandara di Palembang (Wiwin Alusatia & Marta) telah terdapat pemanfaatan studi dengan adanya pengembangan fasilitas integrasi moda pada beberapa stasiun LRT Palembang.<br>- Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan) (Listantari & Yessi Gusleni) telah adanya pemanfaatan studi dengan adanya penyediaan lahan untuk pengembangan pusat logistik di Terminal Simpang Periuk.<br>- Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi telah terdapat sarana dan prasarana transportasi antarmoda seperti adanya angkutan pemadu moda dengan menggunakan angkutan darat dengan rute Bandara-Terminal Blambangan-Pelabuhan Ketapang (integrasi pelayanan transportasi ke simpul-simpul transportasi di wilayah Kabupaten Banyuwangi)<br>Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan identifikasi pemanfaatan. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TU dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progres kegiatan | Koordinator Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pelayanan Publik Bidang Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | IKK 7 | Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda | % | 80% | 4 | Presentase Penyelenggaraan kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda untuk mendukung Pelaksanaan Penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>1. Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi:<br>a. Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda (Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sitang/ Studi Banding dan Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop, dan Studi Banding Internasional).<br>b. Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan (Jurnal Transportasi Antarmoda, Knowledge Sharing Program (KSP), Bintek, Database Penelitian Transportasi Antarmoda, Publikasi Hasil Penelitian, HAKI.<br>c. Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan (Laptah, LKIP, PK, RKT, RKAKL, Reviu Renstra, Monev Nataru, Monev Angleb, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi, Evaluasi kemanfaatan, Program dan Perhitungan Daya Kegiatan, Koordinasi dan Kerjasama Penelitian<br>d. Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan (Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa, SAK, Daya Serap, Pengelola Anggaran, SABMN)<br>2. Program Dukungan Manajemen<br>(Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor) | Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda yang terselenggara<br>a. Dokumen Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan Riset Kebijakan yang Tepat Waktu<br>b. Dokumen naskah kerjasama penelitian bidang kebijakan yang disusun<br>c. Dokumen Diseminasi Hasil Penelitian di Bidang Transportasi Antarmoda<br>d. Dokumen Kegiatan Bintek, Magang, Workshop, Seminar Bagi Peneliti<br>e. Dokumen Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya<br>f. Laporan Administrasi dan Ketatausahaan yang tepat waktu dan akuntabel<br>g. Dokumen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran<br>h. Laporan Urusan Kepegawaian<br>i. Dokumen Layanan Perkantoran | 38 | [illegible] | 32,00 | 100% | 9.651.515.432 | 100% | 35,33 | 9.651.101.923 | 110% | 97,93% | 92,97% | 116,22% | Capaian dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dan sesuai target yang diharapkan. Telah terdapat dokumen rencana program dan evaluasi yang telah disusun antara lain dokumen Laporan Tahunan, LKIP, Perjanjian Kinerja, dokumen pagu kebutuhan dan beberapa dokumen lainnya. Beberapa dokumen kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, ITB, UGM, UI, UNDIP juga telah disusun. Diseminasi hasil penelitian telah di HAKIkan 14 studi Puslitbang Transportasi Antarmoda. Penerbitan jurnal volume I telah terbit dan saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan jurnal volume II. Kegiatan focus group discussion telah menunjukkan progres yang cukup baik, saat ini telah terdapat 2 kegiatan FGD dan 1 kegiatan webinar yang membahas isu-isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru, Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia, dan *Webinar Green Logistics Partnership Conference 2021*.<br>Beberapa kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya seperti penyusunan buku KSP dan database transportasi antarmoda telah selesai dilaksanakan dan menghasilkan buku serta laporan yang akan didiseminasikan kepada stakeholder terkait. Selain itu untuk kegiatan evaluasi kemanfaatan pembangunan infrastruktur transportasi telah disampaikan surat kepada Menteri Perhubungan. Sedangkan untuk dokumen layanan perkantoran saat ini telah dimanfaatkan untuk pembayaran gaji pegawai dan operasional perkantoran. | Penyiapan pemantauan progres kegiatan agar sesuai target yang diharapkan dan melakukan koordinasi dengan koordinator, sub koordinator, dan peneliti terkait kegiatan, antara lain: Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan, Penunjang teknis penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan riset kebijakan, Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan, Program Dukungan Manajemen: Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan -Administrasi Perkantoran TAM untuk bulan berikutnya. | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Program<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan<br>Sub Koordinator Pengembangan Teknologi dan Kehayasa<br>Sub Koordinator Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Tata Usaha |
| 3. | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Pusat Litbang Transportasi Antarmoda | IKK 8 | Tingkat Maturitas SPIP | Level | 3 | 5 | Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP<br>1. Penyusunan Laporan SPIP yang berisi Daftar Resiko, Analisis Resiko, Peta Resiko, dan Mitigasi Resiko dari seluruh pemilik resiko di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda<br>2. Penyusunan dokumen KKE Maturitas SPIP dan data dukungnya.<br>3. Penyusunan Laporan Pengendalian Intern Pemerintah (PIP) | Nilai Tingkat Maturitas SPIP yang dikeluarkan oleh BPKP | 3 | [illegible] | 0 | 0% | 80.569.300 | 0% | 0 | 80.569.300 | 0% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Telah dilakukan penilaian mandiri Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah oleh masing-masing unit kerja dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan, saat ini sedang menunggu penilaian dari BPKP | Menunggu Hasil Penilaian dari BPKP | Sub Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | | | | | | TOTAL | | | 17.571.344.000 | | | 14.935.912.000 | | | 14.726.498.209 | | 98,63% | 53,03% | 86,97% | | | |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Kepala Bidang Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Desember 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Dr. Ir. MAKIEN SINAGA, MT
NIP. 19630101 199403 1 001

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

**BULAN DESEMBER 2021**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | SATUAN | TARGET DALAM PK | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA OUTPUT | TOTAL VOLUME KEGIATAN | TOTAL ANGGARAN TAHUN 2021 | TARGET BULAN DESEMBER: TARGET OUTPUT | | TARGET BULAN DESEMBER: TARGET ANGGARAN | | REALISASI BULAN DESEMBER: REALISASI OUTPUT | REALISASI BULAN DESEMBER: REALISASI ANGGARAN | CAPAIAN BULAN DESEMBER: CAPAIAN OUTPUT | CAPAIAN BULAN DESEMBER: CAPAIAN ANGGARAN | CAPAIAN TERHADAP VOLUME KEGIATAN (E-PERFORMANCE) | CAPAIAN KINERJA TERHADAP PK | EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | VOLUME | % | Rp | % | VOLUME | Rp | % | % | % | | | | |
| 1. | Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | 1 Prosentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Proses Penyusunan Laporan Antara;<br>6. FGD Laporan Antara;<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>12. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau:<br>- Integrasi Jaringan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Pengembangan Stasiun Manggarai sebagai Central Station<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Brakota Negara dan Daerah Penyangga<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Kawasan Pariwisata<br>- Integrasi Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi di Wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan (3TP) Kawasan Timur Indonesia<br>- Distribusi Logistik Dalam Rangka Mendukung Konektivitas dan Ekonomi Wilayah (Modal Share dan Konektivitas Distribusi Logistik | 5 | 3.307.655.000 | 4 | 100% | 3.307.655.000 | 100% | 5,00 | 3.263.269.590 | 125% | 98,66% | 100,00% | 133,33% | Capaian kinerja Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021 | Pengawalan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada (t-2) | % | 30% | 2 Prosentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda pada tahun (t-2) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait lainnya.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2019 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2019 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2019 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2019. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan (Studi Swakelola/Kontraktual) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun (t-2)<br>Studi yang dipantau:<br>- Integrasi Sistem Informasi Transportasi dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang<br>- Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Transportasi dalam Mendukung Penurunan Besarnya Rasio Biaya Logistik terhadap Gross Domestic Product (GDP)<br>- Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara | 3 | 29.706.000 | 2,00 | 100% | 29.706.000 | 100% | 2,00 | 29.653.450 | 100% | 99,82% | 66,67% | 105,29% | Progres kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda telah menunjukkan progres yang cukup baik dimana Studi Grand Design Transportasi di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara telah dimanfaatkan oleh Tempo Media dengan Nomor Surat 096/SK-KT/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 perihal permintaan dokumen studi terkait Pulau Lembeh yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda. Dokumen studi tersebut akan digunakan untuk melakukan reportase terkait pengembangan kawasan ekonomi khusus serta rencana pembangunan infrastruktur transportasi yang menunjang pembangunan kawasan KEK Bitung dan pengembangan KEK Likupang di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk studi lainnya masih dalam proses koordinasi dan klarifikasi pemanfaatan. Selain itu terdapat pula pemanfaatan Studi Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya transportasi dalam mendukung penurunan besarnya rasio biaya logistik terhadap gross domestic product untuk keperluan literasi penelitian baik oleh internal Badan Litbang Perhubungan maupun stakeholder terkait dari Institut Pertanian Bogor. | Melakukan koordinasi dengan stakeholder dan peneliti TAM terkait kemanfaatan penelitian di Tahun 2019 serta koordinasi dengan TI dan PTPP terkait inventarisasi surat permohonan data penelitian dari luar Badan Litbang. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan klarifikasi progres pemanfaatan hasil penelitian dengan stakeholder terkait dan pengumpulan data progres kegiatan | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan |
| | | INITIAL OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 75% | Prosentase Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang diterima oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Penyempurnaan TOR Penelitian Tahun 2021;<br>2. Proses Penyusunan Laporan Pendahuluan;<br>3. FGD Laporan Pendahuluan;<br>4. Survey Penelitian;<br>5. Pengolahan Data<br>6. Analisis dan Evaluasi<br>7. Proses Penyusunan Draft Final;<br>8. FGD Draft Final;<br>9. Proses Penyusunan Laporan Final;<br>10. Diseminasi Laporan Final;<br>11. Serah Terima Hasil Penelitian. | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis (Kajian Percepatan) yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 10 kajian percepatan | 10 | 920.075.000 | 8,00 | 100% | 920.075.000 | 100% | 10,00 | 925.003.404 | 125% | 99,73% | 100,00% | 133,33% | Capaian kinerja Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda menunjukkan progres yang cukup baik. Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021 | Pengawalan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian<br>Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Kerjasama |
| | | INTERMEDIATE OUTCOME | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | % | 30% | Prosentase Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda yang dimanfaatkan oleh Menteri dan Sub Sektor Perhubungan.<br>1. Identifikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 yang akan dipantau pemanfaatannya;<br>2. Konsultasi dengan Stakeholders Penerima Hasil Penelitian Tahun 2021 perihal Progress Pemanfaatan Hasil Penelitian Badan Litbang Perhubungan;<br>3. Monitoring Hasil Penelitian Tahun 2021 ke Lokasi;<br>4. Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penelitian Tahun 2021 | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis (Kajian Percepatan) yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan dan stakeholder terkait pada tahun t<br>Studi yang dipantau 10 kajian percepatan | 10 | 0 | 3,00 | 100% | 0 | - | 3,00 | 0 | 100% | 0,00% | 30,00% | 100,00% | Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi antarmoda saat ini telah terdapat 3 studi yang telah dimanfaatkan oleh stakeholder terkait (pemanfaatan internal terkait alert healthy system untuk memantau kondisi kesehatan pegawai Badan Litbang Perhubungan dan aplikasi berbasis web untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana transportasi di kawasan destinasi wisata. | Pengawalan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Antarmoda | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi<br>Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan |

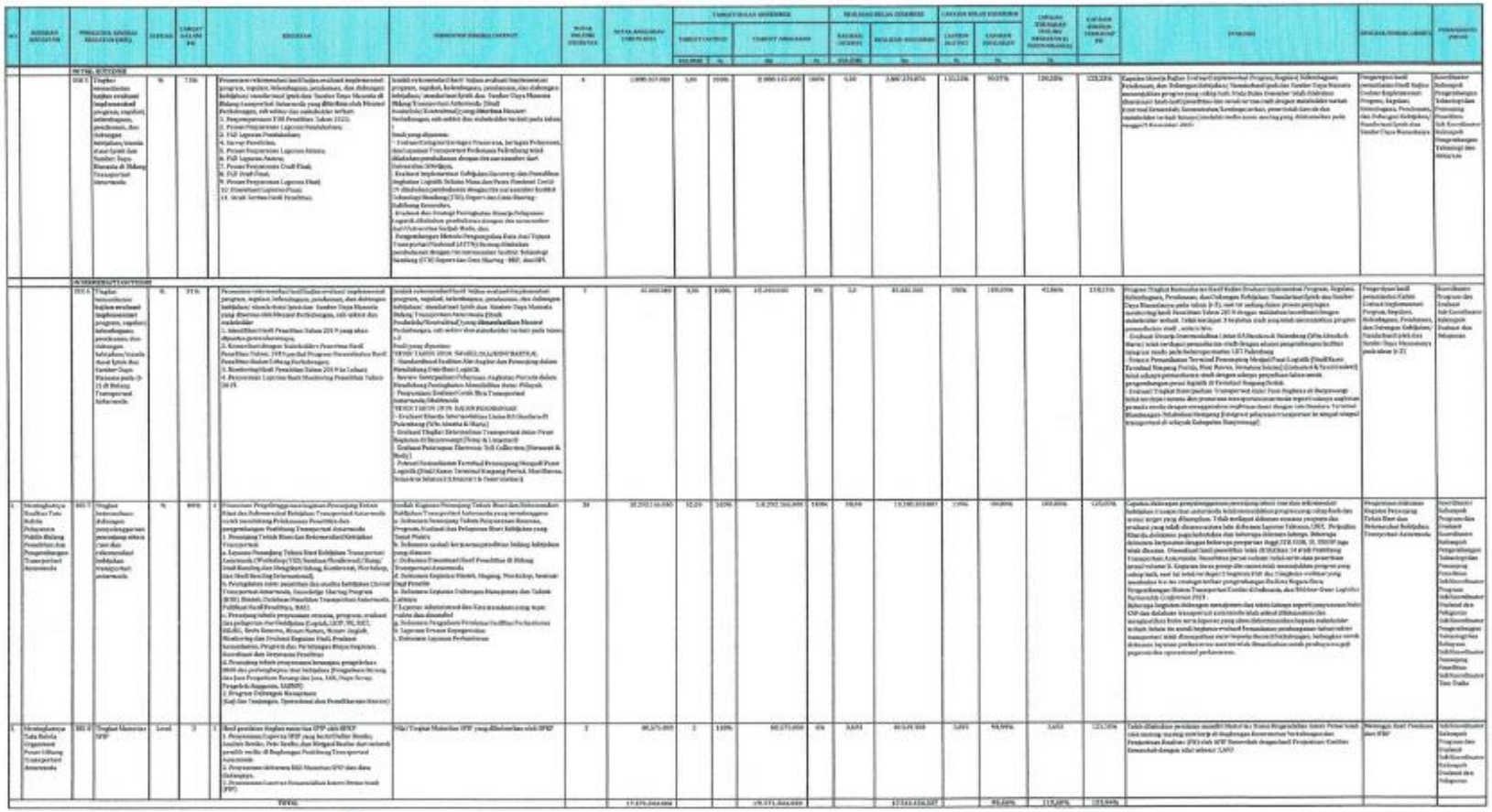

# Lampiran

## Evaluasi Program Triwulan I-IV Tahun 2021

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

**Lampiran 6:**

## DOKUMEN MONITORING EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN TRIWULAN I-IV TAHUN 2021

**EVALUASI PROGRAM TRIWULAN I**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN ANGGARAN 2021**

| NO | KEGIATAN | | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TW I | | | KINERJA TW I | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| 1 | **Rekomendasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda** | | **19.898.620.000** | **82** | **2.001.300.000** | **1.735.691.097** | **62%** | **17,20** | **17,20** | **100%** | **8,72%** | **20,98%** | | | | | |
| | **022.11 RB** | **Program riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** | **13.476.388.000** | **50** | **1.195.750.000** | **418.429.144** | **35%** | **11,20** | **11,20** | **100%** | **3,10%** | **39,21%** | | | | | |
| | **1970** | **Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi** | **5.747.588.000** | **29** | **150.750.000** | **22.200.000** | **15%** | **4,10** | **4,10** | **100%** | **0,25%** | **14,14%** | | | | | |
| | **1970.ABF** | **Kebijakan Hilirisasi Sarana dan Prasarana** | **7.857.588.000** | **28** | **135.675.000** | **22.200.000** | **16%** | **3,90** | **3,90** | **100%** | **0,28%** | **13,03%** | | | | | |
| | 1970.ABF.052 | Kajian Konektivitas dan aksesibilitas | 1.300.000.000 | 2 | 22.612.500 | - | 0% | 0,10 | 0,10 | 100% | 0% | 15,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas telah tercapai dengan baik, saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Sedangkan tingkat capaian anggaran pada triwulan I masih belum optimal dikarenakan saat ini kegiatan masih dalam proses penyiapan penyusunan laporan dan penyiapan perundangangan kerjasama dengan perguruan tinggi. | Perlu dilakukan percepatan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait dalam setiap pembahasan Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas | Koordinator PDPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | 1970.ABF.053 | Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi | 1.018.000.000 | 1 | 18.000.000 | - | 0% | 0,20 | 0,20 | 100% | 0% | 20,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan kajian konektivitas dan aksesibilitas telah tercapai dengan baik, saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Sedangkan tingkat capaian anggaran masih belum optimal dikarenakan saat ini kegiatan masih dalam proses penyiapan penyusunan laporan dan penyiapan perundangangan kerjasama dengan perguruan tinggi. | Perlu dilakukan percepatan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait dalam setiap pembahasan Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi | Koordinator PDPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | 1970.ABF.054 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional | 943.000.000 | 1 | 13.567.500 | - | 0% | 0,20 | 0,20 | 100% | 0% | 20,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di KSPN telah tercapai dengan baik, saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Sedangkan tingkat capaian anggaran masih belum optimal dikarenakan saat ini kegiatan masih dalam proses penyiapan penyusunan laporan dan penyiapan perundangangan kerjasama dengan perguruan tinggi. | Perlu dilakukan percepatan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait dalam setiap pembahasan Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas | Koordinator PDPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | 1970.ABF.056 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) | 975.000.000 | 1 | 15.075.000 | - | 0% | 0,20 | 0,20 | 100% | 0% | 20,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan 3T telah tercapai dengan baik, saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Sedangkan tingkat capaian anggaran masih belum optimal yang di harapkan dikarenakan saat ini kegiatan masih dalam proses penyiapan penyusunan laporan dan penyiapan perundangangan kerjasama dengan perguruan tinggi. | Perlu dilakukan percepatan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait dalam setiap pembahasan Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas | Koordinator PDPP, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | 1970.ABF.057 | Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik | 2.621.500.000 | 1 | 45.225.000 | - | 0% | 0,60 | 0,60 | 100% | 0% | 20,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik telah tercapai dengan baik, saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Sedangkan tingkat capaian anggaran masih belum optimal yang di harapkan dikarenakan saat ini kegiatan masih dalam proses penyiapan penyusunan laporan dan penyiapan perundangangan kerjasama dengan perguruan tinggi. | Perlu dilakukan percepatan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait dalam setiap pembahasan Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik | Koordinator PDPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |

| NO | KEGIATAN | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TW I | | | KINERJA TW I | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 3970.AHF.059 | Kajian Kebijakan ini Strategis Bidang Transportasi | 3.206.000.000 | 28 | 25.105.000 | 22.280.000 | 105% | 2,40 | 2,40 | 100% | 2% | 12,60% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Kebijakan Ini Strategis Bidang Transportasi telah tercapai dengan baik, saat ini telah terdapat beberapa kajian kebijakan ini strategis yang telah dimulai laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Anggaran telah sesuai dengan target yang diharapkan dimana peneliti dan narasumber telah melakukan pembahasan untuk penyusunan laporan pendahuluan. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan perceptatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait dalam setiap pembahasan ajkan Kebijakan Ini Strategis Bidang Transportasi | Koordinator PTPF, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | **3970.PHF** | **Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana** | **890.000.000** | **1** | **15.075.000** | **-** | **0%** | **0,20** | **0,20** | **100%** | **0%** | **20,00%** | | | | | |
| | 3970.PHF.005 | Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Di dalam Negara | 890.000.000 | 1 | 15.075.000 | - | 0% | 0,20 | 0,20 | 100% | 0% | 20,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Di dalam Negara telah tercapai dengan baik, saat ini sedang dilakukan penyiapan penyusunan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Sedangkan tingkat capaian anggaran masih belum optimal yang diharapkan dikarenakan saat ini kegiatan masih dalam proses penyiapan penyusunan laporan dan penyiapan penandatanganan kerjasama dengan pergurusan tinggi. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan perceptatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait dalam setiap pembahasan Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Di dalam Negara. | Koordinator PTPF, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan I | |
| | **4662** | **Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi** | **4.728.088.000** | **29** | **1.045.000.000** | **396.220.144** | **38%** | **7,10** | **7,10** | **100%** | **0%** | **24,48%** | | | | | |
| | **4662.BAC** | **Layanan Umum** | **4.728.088.000** | **29** | **1.045.000.000** | **396.220.144** | **38%** | **8,10** | **7,10** | **88%** | **0%** | **24,48%** | | | | | |
| | **4662.BAC.000** | **Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijkan Transportasi** | **4.728.088.000** | **29** | **1.045.000.000** | **396.220.144** | **38%** | **8,10** | **7,10** | **88%** | **0%** | **24,48%** | | | | | |
| | 005 | Workshop/PGD/Seminar/ Konferensi/Sidang/Studi Banding | 287.216.000 | 1 | 160.700.000 | - | 0% | 1 | - | - | 0% | 0,00% | Capaian kegiatan dan anggaran Workshop/PGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding belum tercapai sesuai target yang diharapkan, hal ini dikarenakan adanya perubahan pimpinan dan ini strategis yang perlu dipertimbangkan untuk dibahas dalam forum group discussion dengan melibatkan narasumber, peneliti dan stakeholder terkait lainnya. | Melakukan pemantauan penyiapan materi dan pelaksanaan focus group discussion untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan. | Koordinator PTPF dan Sub Koordinator Penunjang Penelitian | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | 102 | Perumpulan mata penelitian dan analisa kebijakan | 1.571.741.000 | 8 | 100.050.000 | 11.884.000 | 12% | 1,35 | 1,35 | 100% | 1% | 16,00% | Capaian kegiatan untuk meningkatkan Mata Penelitian dan Analisa Kebijakan telah tercapai sesuai rencana, sedangkan untuk capaian anggaran masih perlu ditingkatkan. Anggaran belum tercapai secara maksimal dikarenakan adanya recofusing anggaran yang mengakibatkan perubahan beberapa kegiatan. | Melakukan pemantauan dan perceptatan penarikan anggaran terkait dengan kegiatan untuk meningkatkan mata penelitian dan analisa kebijakan. | Koordinator PTPF dan Sub Koordinator Penunjang Penelitian | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | 103 | Penunjang teknis penyusunan rencana, program,evaluasi, dan pelaporan riset kebijakan | 2.372.685.000 | 13 | 525.580.000 | 310.660.144 | 59% | 4,75 | 4,75 | 100% | 1,1% | 34,54% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan telah tercapai sesuai yang diharapkan, beberapa dokumen telah disusun (ada awal tahun seperti: dokumen LKIP, Laptah, Perjanjian Kinerja, RKT, dan beberapa dokumen lainnya. Sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses penarikan anggaran. | Melakukan pemantauan dan perceptatan penarikan anggaran terkait dengan kegiatan terkait Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan. | Koordinator PTPF, Koordinator PE, Sub Koordinator Program, Sub Koordinator Evalap, Sub Koordinator Penunjang Penelitian, Sub Koordinator PTR, dan Sub Koordinator TU | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |

| NO | KEGIATAN | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TW I | | | KINERJA TW I | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 104 Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan | 345.430.000 | 1 | 257.950.000 | 73.684.000 | 29% | 1 | 1 | 100% | 14% | 20.00% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan perlengkapan riset kebijakan telah tercapai sesuai yang diharapkan, beberapa kegiatan penyusunan dapa serap anggaran telah tersusun dokumen setiap bulannya. Sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya beberapa target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Melakukan pemantauan dan percepatan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan perlengkapan riset kebijakan. | Sub Koordinator TU | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | **023.11.WA Program Dukungan Manajemen** | **6.422.232.000** | **24** | **1.605.558.000** | **1.317.262.953** | **82%** | **6** | **6** | **100%** | **21%** | **25.00%** | | | | | |
| | **4653 Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan** | **6.422.232.000** | **24** | **1.605.558.000** | **1.317.262.953** | **82%** | 6 | 6 | 100% | 21% | 25.00% | | | | | |
| | **4653.BAA Layanan Perkantoran** | **6.422.232.000** | **24** | **1.605.558.000** | **1.317.262.953** | **82%** | 6 | 6 | 100% | 21% | 25.00% | | | | | |
| | **4653.BAA.054 Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda** | **6.422.232.000** | **24** | **1.605.558.000** | **1.317.262.953** | **82%** | 6 | 6 | 100% | 21% | 25.00% | | | | | |
| | 1 Gaji dan Tunjangan | 3.346.683.000 | 12 | 1.336.170.000 | 1.105.238.953 | 80% | 3 | 3 | 100% | 22% | 25.00% | Pembayaran Gaji dan Tunjangan telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya beberapa target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Melakukan pemantauan dan percepatan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan. | Sub Koordinator TU | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |
| | 2 Operasional dan Pemeliharaan Ka | 1.077.549.000 | 12 | 269.388.000 | 132.024.000 | 49% | 3 | 3 | 100% | 12% | 25.00% | Pembayaran Operasional dan Pemeliharaan Kantor telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembayaran operasional Pelatihan Transportasi Antarmoda. Sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya beberapa target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Melakukan pemantauan dan percepatan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor. | Sub Koordinator TU | Triwulan I | Pelaksanaan kegiatan di triwulan I |

| PERSETUJUAN | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | | |
| | Sub Koordinator Kelompok Penunjang Penelitian | | |
| | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, April 2021

Mengetahui,

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT

NIP. 19630101 199403 1 001

**EVALUASI PROGRAM TRIWULAN II**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN ANGGARAN 2021**

| NO | KEGIATAN | | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN II | | | KINERJA TRIWULAN II | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| 1 | **Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda** | | **19,000,621,000** | **82** | **7,300,490,909** | **6,643,013,953** | **91%** | **26.10** | **25.70** | **98%** | **33.39%** | **31.34%** | | | | | |
| | **022.11 KB** | **Program ristek dan Inovasi Iptek Pengetahuan dan Teknologi** | **13,476,388,000** | **58** | **5,947,500,000** | **5,214,847,453** | **91%** | **16.10** | **13.70** | **92%** | **23.86%** | **23.62%** | | | | | |
| | **1970** | **Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi** | **8,747,500,000** | **29** | **1,912,000,000** | **1,470,824,860** | **77%** | **7.00** | **6.60** | **94%** | **16.81%** | **22.76%** | | | | | |
| | **1970.ARF** | **Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana** | **7,857,500,000** | **20** | **1,703,000,000** | **1,281,045,060** | **75%** | **6.70** | **6.30** | **94%** | **16.30%** | **22.50%** | | | | | |
| | 1970.ARF.051 | Kajian Konektivitas dan aksesibilitas | 1,100,000,000 | 2 | 400,000,000 | 337,808,290 | 84% | 0.80 | 0.70 | 88% | 26% | 35.00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Konektivitas dan aksesibilitas telah tercapai dengan baik, namun capaian masih perlu ditingkatkan. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses persiapan pengumpulan data primer dan sekunder. Capaian anggaran masih belum optimal dikarenakan ada beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penyiapan pola survei melalui media online untuk dapat mempercepat proses pengumpulan data. | Koordinator PTPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTK, dan peneliti | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ARF.053 | Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi | 1,010,000,000 | 1 | 100,000,000 | | 0% | 0.40 | 0.40 | 100% | 0% | 40.00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi telah tercapai dengan baik. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses persiapan dan pelaksanaan pra survei pengumpulan data primer dan sekunder. Sedangkan tingkat capaian anggaran masih belum optimal dikarenakan saat ini kegiatan masih dalam proses pencairan anggaran. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penyiapan pola survei melalui media online untuk dapat mempercepat proses pengumpulan data. | Koordinator PTPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTK, dan peneliti | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ARF.054 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional | 843,000,000 | 1 | 200,000,000 | 188,038,000 | 94% | 0.40 | 0.30 | 75% | 22% | 30.00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional telah tercapai dengan baik, namun capaian masih perlu ditingkatkan. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses persiapan pengumpulan data primer dan sekunder. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penyiapan pola survei melalui media online untuk dapat mempercepat proses pengumpulan data. | Koordinator PTPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTK, dan peneliti | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ARF.056 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar,Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) | 975,000,000 | 1 | 200,000,000 | 152,206,050 | 76% | 0.30 | 0.30 | 100% | 17% | 30.00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar,Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) telah tercapai dengan baik. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses persiapan pengumpulan data primer dan sekunder. Capaian anggaran masih belum optimal dikarenakan ada beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penyiapan pola survei melalui media online untuk dapat mempercepat proses pengumpulan data. | Koordinator PTPP, Sub koordinator PTK, dan peneliti | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ARF.057 | Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik | 2,623,500,000 | 3 | 650,000,000 | 475,322,320 | 73% | 1.20 | 1.20 | 100% | 18% | 40.00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik telah tercapai dengan baik. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses persiapan dan pelaksanaan pra survei pengumpulan data primer dan sekunder. Capaian anggaran masih belum optimal dikarenakan ada beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penyiapan pola survei melalui media online untuk dapat mempercepat proses pengumpulan data. | Koordinator PTPP, Koordinator PK, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTK, dan peneliti | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| NO | KEGIATAN | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN II | | | KINERJA TRIWULAN II | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 1970.ABF.059 Kajian Kebijakan Ibu Strategis Bidang Transportasi | 1,206,000,000 | 20 | 150,000,000 | 127,670,400 | 85% | 3.60 | 3.40 | 94% | 11% | 17.00% | Tingkat capaian Kinerja kegiatan Kajian Kebijakan Ibu Strategis Bidang Transportasi telah tercapai dengan baik, saat ini telah terdapat beberapa kajian kebijakan ibu strategis yang telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Selain itu beberapa kegiatan dalam proses penyiapan survei pengumpulan data. Capaian anggaran masih belum optimal dikarenakan ada beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penyiapan pola survei melalui media online untuk dapat mempercepat proses pengumpulan data. | Koordinator PTPF, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | **1970.PBF Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana** | **890,000,000** | **1** | **210,000,000** | **189,779,000** | **90%** | **0.23** | **0.20** | **100%** | **21%** | **20.00%** | | | | | |
| | 1970.PBF.005 Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Ibukota Negara | 890,000,000 | 1 | 210,000,000 | 189,779,000 | 90% | 0.30 | 0.30 | 100% | 21% | 30.00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Ibukota Negara telah tercapai dengan baik, saat ini sedang dilakukan penyiapan pelaksanaan survei pengumpulan data primer dan sekunder. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penyiapan pola survei melalui media online untuk dapat mempercepat proses pengumpulan data. | Koordinator PTPF, Koordinator PE, Sub Koordinator Program, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | **4662 Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi** | **4,728,888,000** | **29** | **2,035,500,000** | **1,744,023,395** | **86%** | **7.15** | **7.10** | **100%** | **37%** | **24.80%** | | | | | |
| | **4662.EAC Layanan Umum** | **4,728,888,000** | **29** | **2,035,500,000** | **1,744,023,395** | **86%** | **12.85** | **12.85** | **100%** | **37%** | **44.31%** | | | | | |
| | **4662.EAC.068 Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda** | **4,728,888,000** | **29** | **2,035,500,000** | **1,744,023,395** | **86%** | **12.85** | **12.85** | **100%** | **37%** | **44.31%** | | | | | |
| | 101 Workshop/FGD/Seminar/ Konferensi/Sidang/Studi Banding | 237,216,000 | 3 | 235,000,000 | 200,211,800 | 85% | 2 | 2.00 | 100% | 84% | 66.67% | Capaian kegiatan dan anggaran Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding telah tercapai sesuai target yang diharapkan. Pada triwulan II telah terlaksana 2 kegiatan FGD yang membahas isu-isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru dan Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia | Melakukan pemantauan penyiapan materi dan koordinasi pelaksanaan focus group discussion untuk triwulan berikutnya agar dapat mempercepat pelaksanaan kegiatan. | Koordinator PTPF dan Sub Koordinator Penunjang Penelitian | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 102 Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan | 1,373,749,000 | 8 | 300,000,000 | 269,997,419 | 90% | 2.60 | 2.60 | 100% | 17% | 32.50% | Capaian kegiatan untuk meningkatkan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan telah tercapai sesuai target yang diharapkan. Beberapa kegiatan telah terlaksana sesuai rencana seperti pengajuan HAKI sedang menunggu sertifikat pengesahan HAKI. Penerbitan jurnal volume 1 saat ini sedang dalam proses finalisasi untuk jurnal terbit. Penyusunan buku KSP dan laporan database transportasi antarmoda dalam proses finalisasi untuk cetak buku. | Melakukan pemantauan pemantauan kegiatan yang masih dalam proses penyusunan laporan atau dokumen kegiatan. Selain itu, juga dilakukan koordinasi antar bidang dan sub bidang untuk percepatan pelaksanaan proses kegiatan. | Koordinator PTPF dan Sub Koordinator Penunjang Penelitian | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 103 Penunjang teknis penyusunan rencana, program,evaluasi, dan pelaporan riset kebijakan | 2,372,485,000 | 15 | 1,250,000,000 | 1,009,386,976 | 84% | 6.25 | 6.25 | 100% | 43% | 68.08% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi dan Pelaporan telah tercapai sesuai yang diharapkan, beberapa dokumen telah disusun pada awal tahun seperti dokumen LKIP, Lapiah, Perjanjian Kinerja, RKT, dan beberapa dokumen lainnya. Sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Melakukan pemantauan pemantauan kegiatan yang masih dalam proses penyusunan laporan atau dokumen kegiatan. Selain itu, juga dilakukan koordinasi antar bidang dan sub bidang untuk percepatan pelaksanaan proses kegiatan dan penyerapan anggaran kegiatan. | Koordinator PTPF, Koordinator PE, Sub Koordinator Program, Sub Koordinator Evalap, Sub Koordinator Penunjang Penelitian, Sub Koordinator PTR, dan Sub Koordinator TU | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 104 Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan | 545,458,000 | 1 | 300,500,000 | 264,827,200 | 88% | 2 | 2.00 | 100% | 49% | 40.00% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan perlengkapan riset kebijakan telah tercapai sesuai yang diharapkan, beberapa dokumen kegiatan seperti daya serap anggaran, SAK, dan BMN sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya beberapa target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Melakukan pemantauan dan percepatan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan perlengkapan riset kebijakan melalui koordinasi dengan sub bidang terkait di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. | Sub Koordinator TU | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| NO | KEGIATAN | | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN II | | | KINERJA TRIWULAN II | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 022.11.WA | Program Dukungan Manajemen | 6,422,232,000 | 24 | 3,352,990,989 | 3,428,166,498 | 102% | 12 | 12 | 100% | 53% | 50.00% | | | | | |
| | 4653 | Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan | 6,422,232,000 | 24 | 3,352,990,989 | 3,428,166,498 | 102% | 12 | 12 | 100% | 53% | 50.00% | | | | | |
| | 4653.EAA | Layanan Perkantoran | 6,422,232,000 | 24 | 3,352,990,989 | 3,428,166,498 | 102% | 12 | 12 | 100% | 53% | 50.00% | | | | | |
| | 4653.EAA.054 | Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda | 6,422,232,000 | 24 | 3,352,990,989 | 3,428,166,498 | 102% | 12 | 12 | 100% | 53% | 50.00% | | | | | |
| | 1 | Gaji dan Tunjangan | 5,344,681,000 | 12 | 2,726,950,000 | 2,904,990,644 | 107% | 6 | 6.00 | 100% | 54% | 50.00% | Pembayaran Gaji dan Tunjangan telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. | Melakukan pemantauan dan penyiapan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan untuk bulan berikutnya. | Sub Koordinator TU | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 3 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 1,077,549,000 | 12 | 626,040,989 | 523,265,854 | 84% | 6 | 6.00 | 100% | 49% | 50.00% | Pembayaran Operasional dan Pemeliharaan Kantor telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembiayaan operasional Puslitbang Transportasi Antarmoda. Sedangkan untuk capaian anggaran belum tercapai secara optimal. Belum tercapainya beberapa target anggaran dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang masih dalam proses pencairan anggaran. | Melakukan pemantauan dan percepatan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor. | Sub Koordinator TU | Triwulan II | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | | |
| | 4 | Sub Koordinator Kelompok Penunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Juli 2021

Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT
NIP. 19630101 199403 1 001

**EVALUASI PROGRAM TRIWULAN III**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN ANGGARAN 2021**

| NO | KEGIATAN | | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN III | | | KINERJA TRIWULAN III | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| 1 | Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | | 17.571.344.000 | 71 | 11.722.134.970 | 12.184.923.448 | 104% | 49,20 | 49,40 | 100% | 69,35% | 69,58% | | | | | |
| | 022.11 KB | Program riset dan inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi | 11.000.000.000 | 47 | 6.542.134.970 | 7.225.034.634 | 104% | 31,20 | 31,40 | 101% | 65,25% | 66,81% | | | | | |
| | 1970 | Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | 7.123.897.000 | 19 | 3.862.134.970 | 3.994.327.766 | 103% | 11,20 | 10,80 | 94% | 56,07% | 55,26% | | | | | |
| | 1970.ABF | Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana | 6.295.181.000 | 18 | 3.442.134.970 | 3.556.186.166 | 103% | 10,50 | 9,80 | 93% | 56,52% | 54,44% | | | | | |
| | 1970.ABF.052 | Kajian Konektivitas dan aksesibilitas | 1.419.313.000 | 2 | 970.000.000 | 1.012.689.566 | 104% | 1,50 | 1,60 | 107% | 71% | 80,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Konektivitas dan aksesibilitas telah tercapai dengan baik. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses finalisasi laporan akhir dengan melibatkan narasumber, peneliti Pusitbang Transportasi Antarmoda dan stakeholder terkait. Realisasi anggaran dapat tercapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. | Perlu dilakukan pemantauan kualitas hasil studi dan penyiapan diseminasi dan publikasi studi. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.053 | Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi | 684.240.000 | 1 | 240.000.000 | 244.921.100 | 102% | 0,60 | 0,50 | 83% | 36% | 50,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi telah tercapai dengan baik. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses pengumpulan data dan penyiapan laporan antara. Namun tingkat capaian masih perlu dioptimalkan agar dapat tercapai sesuai target yang diharapkan. Sedangkan untuk realisasi anggaran dapat tercapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait untuk mempercepat pengumpulan data dan penyusunan laporan antara. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.054 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional | 782.073.000 | 1 | 487.134.970 | 447.479.000 | 102% | 0,70 | 0,70 | 100% | 57% | 70,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional telah tercapai dengan baik, saat ini kegiatan studi dalam proses penyusunan laporan draft final yang melibatkan peneliti, narasumber, dan stakeholder terkait. Sedangkan untuk realisasi anggaran dapat tercapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan penyiapan pembahasan laporan draft final dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.056 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar,Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) | 721.896.000 | 1 | 350.000.000 | 361.983.310 | 103% | 0,70 | 0,60 | 86% | 50% | 60,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar,Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) telah tercapai dengan baik. Saat ini kegiatan penelitian dalam proses finalisasi laporan antara hasil masukan dari stakeholder terkait dilanjutkan penyusunan laporan draft final. Sedangkan untuk realisasi anggaran dapat tercapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan penyiapan pembahasan laporan draft final dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. | Koordinator PTPP, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.057 | Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik | 2.087.659.000 | 3 | 1.100.000.000 | 1.140.258.990 | 104% | 2,10 | 2,00 | 95% | 55% | 66,67% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik telah tercapai dengan baik. Saat ini kegiatan studi dalam proses penyusunan laporan draft final yang melibatkan peneliti, narasumber, dan stakeholder terkait. Sedangkan untuk realisasi anggaran dapat tercapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan penyiapan pembahasan laporan draft final dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| NO | KEGIATAN | | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN III | | | KINERJA TRIWULAN III | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 1970.ABF.059 | Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi | 600.000.000 | 10 | 345.000.000 | 150.855.200 | 102% | 4,90 | 4,40 | 90% | 58% | 44,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi telah tercapai dengan baik, saat ini kajian kebijakan isu strategis telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan dengan melibatkan narasumber, peneliti, dan stakeholder lainnya. Selain itu beberapa kegiatan dalam proses penyiapan survei pengumpulan data. Namun kegiatan masih perlu dioptimalkan, agar tercapai sesuai target yang diharapkan. Sedangkan capaian anggaran cukup baik sesuai yang direncanaka. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan percepatan kegiatan dengan melibatkan para peneliti, narasumber dan stakeholder terkait untuk mempercepat pengumpulan data dan penyusunan laporankajian. | Koordinator PTPP, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | **1970.PBF** | **Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana** | **828.716.000** | **1** | **420.000.000** | **436.141.600** | **104%** | **0,70** | **0,70** | **100%** | **53%** | **70,00%** | | | | | |
| | 1970.PBF.005 | Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Ibukota Negara | 828.716.000 | 1 | 420.000.000 | 436.141.600 | 104% | 0,70 | 0,70 | 100% | 53% | 70,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Ibukota Negara telah tercapai dengan baik, saat ini kegiatan studi dalam proses penyusunan laporan draft final yang melibatkan peneliti, narasumber, dan stakeholder terkait. Sedangkan untuk realisasi anggaran dapat tercapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. | Perlu dilakukan pemantauan progres kegiatan dan persiapan pembahasan laporan draft final dengan melibatkan narasumber dan stakeholder terkait. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | **4662** | **Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi** | **3.964.991.000** | **28** | **3.080.000.000** | **3.240.706.868** | **105%** | **20,00** | **20,90** | **105%** | **82%** | **74,64%** | | | | | |
| | **4662.EAC** | **Layanan Umum** | **3.964.991.000** | **28** | **3.080.000.000** | **3.240.706.868** | **105%** | **20,00** | **20,90** | **105%** | **82%** | **74,64%** | | | | | |
| | **4662.EAC.060** | **Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda** | **3.964.991.000** | **28** | **3.080.000.000** | **3.240.706.868** | **105%** | **20,00** | **20,90** | **105%** | **82%** | **74,64%** | | | | | |
| | 101 | Workshop/FGD/Seminar/ Konferensi/Sidang/Studi Banding | 461.395.000 | 3 | 340.000.000 | 356.202.400 | 105% | 3,00 | 3,00 | 100% | 77% | 100,00% | Capaian kegiatan dan anggaran Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding telah tercapai sesuai target yang diharapkan. Pada triwulan III telah terlaksana 2 kegiatan FGD yang membahas isu-isu strategis terkait pengembangan Ibu Kota Negara Baru dan Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia dan 1 Webinar yang membahas tentang Green Transport di indonesia. | Melakukan perencanaan usulan isu-isu strategis untuk FGD dan Webinar pada tahun berikutnya. | Koordinator PTPP dan Sub Koordinator Penunjang Penelitian | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 102 | Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan | 637.642.000 | 8 | 500.000.000 | 507.974.019 | 102% | 5,00 | 5,15 | 103% | 80% | 64,38% | Capaian kegiatan untuk meningkatkan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan telah tercapi sesuai target yang diharapkan. Beberapa kegiatan telah terlaksana sesuai rencana seperti: pengajuan HAKI sedang menunggu sertifikat pengesahan HAKI. Saat ini telah terbit jurnal volume I dan penyiapan jurnal volume II, buku KSP dan laporan database transportasi antarmoda sebagaibentuk publikasi hasil-hasil penelitian Pusitbang Transportasi Antarmoda. | Melakukan pemantauan kegiatan yang masih dalam proses penyusunan laporan atau dokumen kegiatan. Selain itu, juga dilakukan koordinasi antar bidang dan sub bidang untuk percepatan pelaksanaan proses kegiatan. | Koordinator PTPP dan Sub Koordinator Penunjang Penelitian | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 103 | Penunjang teknis penyusunan rencana, program,evaluasi, dan pelaporan riset kebijakan | 2.376.734.000 | 12 | 1.850.000.000 | 1.974.454.968 | 107% | 9,00 | 9,75 | 108% | 83% | 81,25% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan telah tercapai sesuai yang diharapkan, beberapa dokumen telah disusun pada awal tahun seperti: dokumen LKIP, Laptah, Perjanjian Kinerja, RKT, RKAKL dan beberapa dokumen lainnya. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai dengan baik. | Melakukan pemantauan kegiatan yang masih dalam proses penyusunan laporan atau dokumen kegiatan. Selain itu, juga dilakukan koordinasi antar bidang dan sub bidang untuk percepatan pelaksanaan kegiatan. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub Koordinator Evalap, Sub Koordinator Penunjang Penelitian, Sub Koordinator PTR, dan Sub Koordinator TU | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| NO | KEGIATAN | | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN III | | | KINERJA TRIWULAN III | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 104 | Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan penlengkapan riset kebijakan | 469.220.000 | 5 | 390.000.000 | 402.075.481 | 103% | 3,00 | 3,00 | 100% | 82% | 60,00% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan penlengkapan riset kebijakan telah tercapai sesuai yang diharapkan, beberapa dokumen kegiatan seperti daya serap anggaran, SAK, dan BMN telah tersusun sampai semester II. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai dengan baik. | Melakukan pemantauan dan percepatan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan penlengkapan riset kebijakan melalui koordinasi dengan sub bidang terkait di lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda. | Sub Koordinator TU | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 022.11.WA | Program Dukungan Manajemen | 6.482.456.000 | 24 | 4.700.000.000 | 4.949.888.814 | 104% | 18 | 18 | 100% | 76% | 75,00% | | | | | |
| | 4653 | Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan | 6.482.456.000 | 24 | 4.700.000.000 | 4.949.888.814 | 104% | 18,00 | 18,00 | 100% | 76% | 75,00% | | | | | |
| | 4653.EAA | Layanan Perkantoran | 6.482.456.000 | 24 | 4.700.000.000 | 4.949.888.814 | 104% | 18,00 | 18,00 | 100% | 76% | 75,00% | | | | | |
| | 4653.EAA.054 | Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda | 6.482.456.000 | 24 | 4.700.000.000 | 4.949.888.814 | 104% | 18,00 | 18,00 | 100% | 76% | 75,00% | | | | | |
| | 1 | Gaji dan Tunjangan | 5.404.907.000 | 12 | 4.000.000.000 | 4.141.727.373 | 104% | 9,00 | 9,00 | 100% | 77% | 75,00% | Pembayaran Gaji dan Tunjangan telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. | Melakukan pemantauan dan penyiapan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan untuk bulan berikutnya. | Sub Koordinator TU | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 2 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 1.077.549.000 | 12 | 700.000.000 | 808.161.441 | 104% | 9,00 | 9,00 | 100% | 75% | 75,00% | Pembayaran Operasional dan Pemeliharaan Kantor telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembiayaan operasional Puslitbang Transportasi Antarmoda. Capaian anggaran telah tercapai sesuai rencana. | Melakukan pemantauan dan percepatan pencairan anggaran terkait dengan kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor. | Sub Koordinator TU | Triwulan III | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| PERSETUJUAN | | | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan | | |
| | 4 | Sub Koordinator KelompokPenunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Oktober 2021

Mengetahui,

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Ir. MAKIEN SINAGA, MT

NIP. 19630101 199403 1 001

**EVALUASI PROGRAM TRIWULAN IV**
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN ANGGARAN 2021**

| NO | KEGIATAN | | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN IV | | | KINERJA TRIWULAN IV | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| 1 | Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda | | 17.571.344.000 | 71 | 17.571.344.000 | 17.512.156.507 | 99,66% | 71,00 | 71,00 | 100,00% | 99,66% | 100,00% | | | | | |
| | 022.11 KB | Program riset dan inovasi ilmu Pengetahuan dan Teknologi | 11.088.088.000 | 47 | 11.088.088.000 | 11.051.925.169 | 99,49% | 47,00 | 47,00 | 100,00% | 99,49% | 100,00% | | | | | |
| | 1970 | Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | 7.123.897.000 | 19 | 7.123.897.000 | 7.076.426.958 | 99,33% | 19,00 | 19,00 | 100,00% | 99,33% | 100,00% | | | | | |
| | 1970.ABF | Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana | 6.295.181.000 | 18 | 6.295.181.000 | 6.251.312.950 | 99,30% | 18,00 | 18,00 | 100,00% | 99,30% | 100,00% | | | | | |
| | 1970.ABF.052 | Kajian Konektivitas dan aksesibilitas | 1.319.091.000 | 2 | 1.319.091.000 | 1.319.075.408 | 100,00% | 2,00 | 2,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Konektivitas dan aksesibilitas telah tercapai dengan baik. Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.053 | Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi | 662.231.000 | 1 | 662.231.000 | 661.434.013 | 99,88% | 1,00 | 1,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi telah tercapai dengan baik.Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.054 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional | 781.158.000 | 1 | 781.158.000 | 781.154.000 | 100,00% | 1,00 | 1,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional telah tercapai dengan baik.Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/ Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.056 | Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Tertuar,Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) | 586.440.000 | 1 | 586.440.000 | 584.702.200 | 99,70% | 1,00 | 1,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Tertuar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) telah tercapai dengan baik. Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda. | Koordinator PTPP, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| NO | KEGIATAN | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN IV | | | KINERJA TRIWULAN IV | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 1978.ABF.057 Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik | 2.810.186.000 | 3 | 2.010.186.000 | 1.979.146.765 | 98,07% | 3,00 | 3,00 | 100,00% | 98% | 100,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik telah tercapai dengan baik. Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.ABF.059 Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi | 928.075.000 | 10 | 928.075.000 | 925.800.484 | 99,75% | 10,00 | 10,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi telah tercapai dengan baik. Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda. | Koordinator PTPP, Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 1970.PBF Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana | 828.716.000 | 1 | 828.716.000 | 825.117.000 | 99,57% | 1,00 | 1,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 1970.PBF.005 Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Ibukota Negara | 828.716.000 | 1 | 828.716.000 | 825.117.000 | 99,57% | 1,00 | 1,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Tingkat capaian kinerja kegiatan Kajian Sistem Transportasi Antarmoda Ibukota Negara telah tercapai dengan baik. Pada Bulan Desember telah dilakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan serah terima studi dengan stakeholder terkait (internal Kemenhub, Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah daerah dan stakeholder terkait lainnya) melalui media zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan hasil pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Antarmoda. | Koordinator PTPP, Koordinator PE, Sub Koordinator Program Sub koordinator PTR, dan peneliti | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 4662 Penerapan Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi | 3.964.991.000 | 28 | 3.964.991.000 | 3.955.495.219 | 99,76% | 28,00 | 28,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 4662.EAC Layanan Umum | 3.964.991.000 | 28 | 3.964.991.000 | 3.955.495.219 | 99,76% | 28,00 | 28,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 4662.EAC.060 Layanan Prasarana Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda | 3.964.991.000 | 28 | 3.964.991.000 | 3.955.495.219 | 99,76% | 28,00 | 28,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 101 Workshop/FGD/Seminar/ Konferensi/Sidang/Studi Banding | 422.050.000 | 3 | 422.050.000 | 422.037.400 | 100,00% | 3,00 | 3,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Capaian kegiatan dan anggaran Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding telah tercapai sesuai target yang diharapkan. Pada triwulan IV telah terlaksana 2 kegiatan FGD yang membahas isu-isu strategis terkait: pengembangan Ibu Kota Negara Baru dan Pengembangan Sistem Transportasi Cerdas di Indonesia dan 1 Webinar yang membahas tentang *Green Transport* di Indonesia. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Melakukan perencanaan usulan isu-isu strategis untuk FGD dan Webinar pada tahun berikutnya. | Koordinator PTPP dan Sub Koordinator Penanjang Penelitian | Triwulan I | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 102 Peningkatan mutu penelitian dan analisa kebijakan | 559.910.000 | 8 | 559.910.000 | 559.674.019 | 99,96% | 8,00 | 8,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Capaian kegiatan untuk meningkatkan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan telah tercapai sesuai target yang diharapkan. Kegiatan telah terlaksana sesuai rencana seperti: pengajuan HAKI sedang menunggu sertifikat pengesahan HAKI. Saat ini telah terbit jurnal volume I dan jurnal volume II, buku KSP dan laporan database transportasi antarmoda sebagai bentuk publikasi hasil-hasil penelitian Pusitbang Transportasi Antarmoda. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan dokumen dan penyiapan rencana kegiatan tahun 2022. | Koordinator PTPP dan Sub Koordinator Penanjang Penelitian | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| NO | KEGIATAN | PAGU ANGGARAN | TOTAL VOLUME KEGIATAN | ANGGARAN TRIWULAN IV | | | KINERJA TRIWULAN IV | | | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL PAGU (%) | KINERJA ANGGARAN TERHADAP TOTAL VOLUME (%) | ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | REKOMENDASI | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU PELAKSANAAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TARGET (Rp) | REALISASI (Rp) | PROGRESS (%) | TARGET | REALISASI | PROGRESS (%) | | | | | | | |
| | 103 Penunjang teknis penyusunan rencana, program,evaluasi, dan pelaporan riset kebijakan | 2.522.918.000 | 12 | 2.522.918.000 | 2.513.709.319 | 99,63% | 12,00 | 12,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan telah tercapai sesuai yang diharapkan, dokumen yang telah disusun pada awal tahun seperti: dokumen LKIP, Laptah, Perjanjian Kinerja, RKAKL dan beberapa dokumen lainnya. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan dokumen dan penyiapan rencana kegiatan tahun 2022. | Koordinator PTPP, Koordinator PSI, Sub Koordinator Program, Sub Koordinator Evalap, Sub Koordinator Penunjang Penelitian, Sub Koordinator PTH, dan Sub Koordinator TU | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 104 Penunjang teknis penyusunan keuangan, pengelolaan BMN dan perlengkapan riset kebijakan | 460.105.000 | 5 | 460.105.000 | 460.875.481 | 99,99% | 5,00 | 5,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Capaian kegiatan Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan perlengkapan riset kebijakan telah tercapai sesuai yang diharapkan, dokumen kegiatan seperti daya serap anggaran, SAK, dan BMN telah tersusun rampai semester triwulan IV. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. Sedangkan untuk capaian anggaran telah tercapai sesuai target yang diharapkan. | Pengarsipan dokumen dan penyiapan rencana kegiatan tahun 2022. | Sub Koordinator TU | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 022.11.WA Program Dukungan Manajemen | 6.482.456.000 | 24 | 6.482.456.000 | 6.480.231.338 | 99,97% | 24 | 24 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 4653 Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Riset Kebijakan | 6.482.456.000 | 24 | 6.482.456.000 | 6.480.231.338 | 99,97% | 24,00 | 24,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 4653.EAA Layanan Perkantoran | 6.482.456.000 | 24 | 6.482.456.000 | 6.480.231.338 | 99,97% | 24,00 | 24,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 4653.EAA.054 Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda | 6.482.456.000 | 24 | 6.482.456.000 | 6.480.231.338 | 99,97% | 24,00 | 24,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | | | | | |
| | 1 Gaji dan Tunjangan | 5.220.577.000 | 12 | 5.220.577.000 | 5.218.382.866 | 99,96% | 12,00 | 12,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Pembayaran Gaji dan Tunjangan telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. | Pengarsipan dokumen dan penyiapan rencana kegiatan tahun 2022. | Sub Koordinator TU | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |
| | 2 Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 1.261.879.000 | 12 | 1.261.879.000 | 1.261.849.272 | 100,00% | 12,00 | 12,00 | 100,00% | 100% | 100,00% | Pembayaran Operasional dan Pemeliharaan Kantor telah terlaksana sesuai target yang diharapkan untuk pembiayan operasional Puslitbang Transportasi Antarmoda. | Pengarsipan dokumen dan penyiapan rencana kegiatan tahun 2022. | Sub Koordinator TU | Triwulan IV | Kegiatan dapat berjalan dengan baik |

| | | PERSETUJUAN | TANGGAL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| DIPERIKSA | 1 | Sub Koordinator Kelompok Program | | |
| | 2 | Sub Koordinator Kelompok Evaluasi dan Pelaporan | | |
| | 3 | Sub Koordinator Kelompok Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | | |
| | 4 | Sub Koordinator KelompokPenunjang Penelitian | | |
| | 5 | Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha | | |
| DISETUJUI | 1 | Kepala Bidang Program dan Evaluasi | | |
| | 2 | Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian | | |

Jakarta, Januari 2022
Mengetahui,
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Dr. Ir. MAHIEN SINAGA, MT
NIP. 19630101 199403 1 001

# Lampiran

## Pemanfaatan Hasil Penelitian T-2

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
# BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Merdeka Timur No. 5
Jakarta 10110
Telp. : (021) 34833061, 34833065
Fax. : (021) 34833061, 34833065
E-mail : balitbanghub@dephub.go.id
Web-site : http://www.balitbanghub.dephub.go.id


## NOTA DINAS

Nomor :

| | | |
|---|---|---|
| Yth | : | Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda |
| Dari | : | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi |
| Hal | : | Penyampaian Konsep Laporan *Monitoring* Pemanfaatan Hasil Penelitian di Lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019 |
| Tanggal | : | 03 Juni 2021 |

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Nomor 145 Tahun 2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa salah satu Misi dari Badan Litbang Perhubungan adalah menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian guna mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing, dan memberi nilai tambah.

Dalam rangka mewujudkan Misi tersebut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda telah melaksanakan *monitoring* terhadap pemanfaatan hasil studi yang telah dilaksanakan pada tahun 2019. Dalam kegiatan tersebut, juga didampingi oleh perwakilan dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan, Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, Puslitbang Transportasi Antarmoda, dan unit kerja atau stakeholder terkait. Berdasarkan hasil koordinasi dan klarifikasi hasil penelitian tahun 2019 di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan, bersama ini disampaikan Konsep Laporan *Monitoring* Pemanfaatan Hasil Penelitian di Lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda diucapkan terima kasih.

AKHMAD RIZAL ARIFUDIN, S.Si., MT
NIP. 19810607 200602 1 001

# LAPORAN MONITORING PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN DI LINGKUNGAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

**Palembang, 27 - 29 Mei 2021**

**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN**
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
**Jl.Medan Merdeka Timur No.5,Jakarta Pusat**

# LAPORAN PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN
# PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Nomor 145 Tahun 2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa salah satu Misi dari Badan Litbang Perhubungan adalah menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian guna mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing, dan memberi nilai tambah.

Dalam rangka mewujudkan Misi tersebut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda didampingi perwakilan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan, Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, dan unit kerja atau stakeholder terkait telah melaksanakan monitoring pemanfaatan hasil studi yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Dalam laporan ini, kegiatan penelitian yang dilakukan pemantauan adalah Keterpaduan Antarmoda Transportasi untuk Mendukung Operasional LRT Kota Pelembang dan Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Kota Simpang Periuk, Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan). Adapun kegiatan pemantauan dilapangan telah dilaksanakan pada tanggal 27 s.d. 29 Mei 2021.

### 2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menghimpun informasi dari stakeholder terkait pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah dilaksanakan pada tahun 2019.

## B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

### 1. Penelitian terkait Keterpaduan Antarmoda Transportasi Untuk Mendukung Operasional LRT Kota Pelembang

a. Hasil penelitian sebagai berikut:

1) Penyediaan keterpaduan antarmoda pada stasiun-stasiun eksisting dapat dikatakan belum mendukung peran LRT Palembang sebagai angkutan massal (terdapat perbedaan tingkat pelayanan yang mencolok antara LRT dengan perpindahan modanya*/ different level of services*). Hal ini ditunjukkan oleh kondisi bahwa pada kenyataannya fasilitas alihmoda yang

disediakan di stasiun LRT Palembang umumnya belum disediakan secara layak;

2) Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berharap adanya perbaikan signifikan atas layanan dan penyediaan keterpaduan antarmoda di stasiun-stasiun LRT Palembang;
3) Sistem tata guna lahan dan jaringan *feeder* belum berfungsi maksimal dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan LRT Palembang.

b. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan sebagai berikut:

1) Diperlukan titik alih moda (*halte BRT, lay-bay, kiss/ park-and ride*) di lokasi yang representatif;
2) Diperlukan peningkatan aksesibilitas ke tata guna lahan (penyediaan trotoar, penyeberangan);
3) Diperlukan layanan informasi dan sistem keamanan seperti perpindahan moda;
4) Diperlukan kelembagaan dan pembagian peran dalam pengembangan keterpaduan antarmoda di stasiun LRT;
5) Diperlukan pengembangan sistem *feeder* LRT yang lebih efektif dan bersifat angkutan lingkungan dengan pemanfaatan TIK;
6) Diperlukan penyusunan Palembang *Urban Mobility Plan* yang memuat kerangka kebijakan transportasi yang berorientasi transit yang komprehensif (termasuk kebijakan *push-and-pull*).

c. Hasil klarifikasi dengan *Stakeholder* sebagaimana Matriks berikut:

| No | Tindak Lanjut Pemanfaatan Hasil Studi | Keterangan | Dokumen Pendukung |
|---|---|---|---|
| 1. | Telah melaksanakan tindak lanjut hasil studi | Secara keseluruhan sudah dilaksanakan perbaikan terkait beberapa rekomendasi yang telah diberikan, antara lain:<br>a. Telah tersedia pemanfaatan tiket terusan manual atau integrasi antara LRT, BRT, Transmusi dan pihak Damri. Untuk *One Card* masih terkendala sistem dan kerja sama dengan pihak Bank;<br>b. Adanya peningkatan frekuensi BRT Transmusi, tetapi karena adanya keterbatasan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Palembang sehingga jumlah bus yang dapat beroperasi menjadi berkurang menyesuaikan dengan jumlah subsidi yang ada;<br>c. Penyediaan *Zebra Cross* di area luar Stasiun Cinde berdekatan dengan halte BRT telah ditindaklanjuti tetapi dari hasil pemantauan, *zebra cross* masih belum steril dari kendaraan yang di parkir di bahu jalan.<br>d. Diperlukan titik alih moda (halte BRT, lay-bay, kiss/park and ride) di lokasi yang representative, telah ditindaklanjuti dengan adanya titik alih moda seperti telah tersedianya halte BRT, dan beberapa kantung parkir dengan luasan yang masih terbatas dikarenakan adanya keterbatasan lahan.<br>e. Peningkatan layanan informasi dan sistem keamanan saat perpindahan moda telah tersedia di beberapa stasiun LRT seperti adanya rambu petunjuk arah khusus untuk menuju Bus Transmusi. | 1. Rute : Bandara ke Kawasan Jakabaring (PP)<br>2. Panjang Rute : 23,5 KM<br>3. Jumlah Stasiun : 13 Stasiun<br>4. Tarif Jauh dekat : Rp 5000,-<br>5. Tarif Konektivitas :<br>a. LRT – BRT : Rp 7000 (LRT Rp 2000,- dan BRT Rp 5000,-)<br>b. LRT - BRT – Damri : Rp 10.000,- (Aglomerasi, dengan rincian LRT Rp 2000, BRT Rp 5000, dan Damri Rp 3000)<br>c. Angkot – BRT – LRT – Damri : Rp 14000,- (Angkot Rp 4000, BRT Transmusi Rp 5000, LRT Rp 2000, Damri Rp 3000) |

| No | Tindak Lanjut Pemanfaatan Hasil Studi | Keterangan | Dokumen Pendukung |
|---|---|---|---|
| | | f. Kelembagaan dan pembagian peran dalam pengembangan keterpaduan antarmoda di Stasiun LRT, salah satunya dapat terlihat 6 titik lokasi lokasi *electronic crossing* di sekitar Stasiun Cinde yang sudah dibangun bekerjasama dengan BPTD. Selain itu terdapat program *CSR atau Corporate Social Responsibility* untuk pembangunan halte yang bekerjasama dengan pihak Grab. | |
| 2. | Belum dilaksanakan tindak lanjut hasil studi | a. Untuk pembangunan secara fisik misalnya pembangunan *Lay Bay* (St. Ampera dan St. Asrama Haji) dan di bagian luar jalan sebagai tempat pemberhentian bus karena berdasarkan status jalannya, jalan tersebut merupakan kewenangan Pemerintah Pusat;<br>b. Usulan disediakannya *Park and Ride* untuk lokus-lokus penelitian antarmoda belum dapat ditindaklanjuti dikarenakan adanya keterbatasan anggaran.<br>c. Peningkatan aksesibilitas ke tata guna lahan (penyediaan trotoar, penyeberangan) belum dapat ditindaklanjuti dikarenakan adanya perbedaan kewenangan dalam pengelolaan pengembangan akses jalan dan kepemilikan lahan. | Peraturan Daerh Provinsi Sumatera Selatan, nomor 11 tahu 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selataneraturan Daerh Provinsi Sumatera Selatan, nomor 11 tahu 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan |

**2. Penelitian terkait Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Kota Simpang Periuk, Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan)**

a. Hasil penelitian sebagai berikut:

1) Terminal Simpang Periuk sesuai digunakan sebagai pusat logistik;
2) Berdasarkan peraturan perundangan yang terkait, maka perlu dilakukan adanya kajian hukum terkait perubahan fungsi lahan terminal penumpang menjadi pusat logistik yang menjadi kewenangan di Pemerintah Pusat dan perubahan ini mencakup revisi RTRW terkait fungsi terminal tipe A menjadi Pusat Logistik yang menjadi kewenangan di Daerah (Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Musirawas dan Kota Lubuklinggau);
3) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 – 2036 dan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011 – 2031 bahwa pengembangan terminal barang terdapat di Muara Beliti. Lokasi ini sangat dekat dengan Terminal Simpang Periuk, sehingga Pusat Logistik Simpang Periuk (Kota Lubuklinggau) diharapkan akan mampu menjadi hub atau pendukung Terminal Barang yang ada di Muara Beliti (Kabupaten Musi Rawas);
4) Di Kota Lubuklinggau dibangun jalan lingkar untuk memperlancar transportasi khususnya transportasi antar kota antar Provinsi. Jalur lingkar ini berada di dekat rencana pengembangan *logistic centre* Simpang Periuk sehingga akan sangat mendukung pergerakan angkutan barang;
5) Rencana pembangunan Kawasan Industri mendukung keberadaan Pusat Logistik Simpang Periuk karena terkoneksi dengan Jalur Lingkar Luar Kota Lubuklinggau. Potensi *demand* dan suplai yang ada di Kota Lubuklinggau menunjukkan perkembangan yang pesat. Produksi daerah yang semakin tinggi akan membutuhkan proses pengolahan untuk meningkatkan nilai ekonomi dan distribusi barang sehingga menjadi salah satu pendukung terselenggaranya *logistic centre*.
6) Komoditas dari hasil pertanian, perkebunan memerlukan fasilitas pendukung seperti lemari pendingin *(cold storage),* gudang penyimpanan, dan tempat pengemasan untuk menjaga kualitas produk memiliki nilai ekonomis tinggi.

b. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan sebagai berikut:

1) Diperlukannya pengaturan dan sirkulasi terutama pada akses keluar masuk *logistic center* dan Terminal Simpang Periuk;
2) Diperlukan studi desain dan fungsi yang ada di dalam pusat logistik sesuai kebutuhan daerah dan infrastruktur pendukungnya;
3) Diperlukan studi angkutan multimoda pada *logistic center* yang memudahkan moda udara (Bandara Silampari) dan moda perekeretaapian (Jaringan Rel Kereta Api) serta merencanakan untuk merubah Rencana

Tata Ruang Wilayah (RTRW) dalam upaya pemanfaatan terminal penumpang di Simpang Periuk menjadi *logistic center.*

c. Hasil klarifikasi dengan *Stakeholder* sebagai berikut:
   1) Dari pihak pemerintah Kota Lubuklinggau menyatakan dukungannya apabila Terminal Simpang Priuk dijadikan Pusat Logistik karena akan menjadi *trigger* perekonomian di kota Lubuklinggau. Selain itu, dengan dijadikannya logistic center akan mengurangi keterlambatan pengiriman barang dan kepadatan lalu lintas dikarenakan gudang-gudang banyak terdapat di dalam kota;
   2) Berdasarkan informasi dari Direktorat Integrasi Moda, Ditjen Perhubungan Darat bahwa Terminal Simpang Priuk untuk Terminal Penumpang telah dialihkan penelolannya ke Kementerian Perhubungan dikarenakan terminal tersebut merupakan Terminal Tipe A, namun pengembangan untuk terminal barang masih dalam wacana untuk perencanaan pengembangannya.
   3) Pemerintah Kota Lubuk Linggau akan menindaklanjuti rekomendasi hasil penelitian dengan dukungan dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Perhubungan, diharapkan dapat mendukung pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian sebagian area Terminal Simpang Periuk sebagai terminal bongkar muat barang karena dinilai cocok dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:
      a. secara aksesibilitas, Terminal Simpang Periuk berada pada jalan arteri primer dengan kelas jalan I dan area belakang terminal yang terhubung ke jalan akses menuju exit tol Palembang-Inderalaya-Lubuklinggau-Bengkulu (Sirip Tol Trans Sumatra ) serta berada pada jaringan jalan lintas angkutan barang yang mengakses jalan lingkar selatan dan jalan lingkar utara serta terkoneksi dengan rencana kawasan industri dan pergudangan Kota Lubuklinggau. Dapat dikoneksikan dengan simpul atau jaringan moda lainnya yaitu jaringan rel kereta api Lubuklinggau - Palembang serta dapat terhubung ke Bandara Silampari sebagai simpul jaringan transportasi udara dengan 2 alternatif sisi darat bandara yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi terminal logistik bandara (sisi darat sebelah barat Bandara Silampari) melalui jalan strategis /lingkar selatan ataupun sisi darat arah timur bandara melalui jalan akses menuju exit tol/jalan akses ke kawasan industri dan pergudangan).
      b. Sesuai dengan sistem logistik nasional, dimana arahan sistem logistik nasional menyatakan bahwa daratan dan laut terintegrasi sebagai satu kesatuan utuh, Lokasi terminal Simpang periuk ini terkoneksi dengan Pelabuhan Pulau Baai disebelah barat Pulau Sumatra melalui jaringan jalan tol Palembang-Inderalaya-Lubuklinggau-Bengkulu dan terkoneksi dengan Kawasan Ekonomi Khusus Pelabuhan Tanjung Api-Api melalui jaringan jalan Lubuklinggau--Sekayu-Betung-Palembang-Tanjung Api-Api (pada bagian Timur Pulau Sumatra).

c. Kota Lubuklinggau sebagai salah satu Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dan merupakan Kawasan Strategis Propinsi bagi Provinsi Sumatera Selatan karena merupakan wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup propinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya dan daya dukung lingkungan hidup serta pendayagunaan SDA/teknologi tinggi.
d. Terminal Simpang Periuk berada pada koridor pertumbuhan ekonomi Lubuklinggau - Muara Beliti.
e. Terminal Simpang Periuk dekat dengan kawasan minapolitan dan agropolitan Musi Rawas serta dekat Kabupaten Rejang Lebong sebagai penghasil/pemasok tanaman holtikultura.

## C. KESIMPULAN DAN SARAN DARI HASIL PEMANTAUAN

### 1) KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan di atas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan antara lain:

a) Secara umum, hasil studi dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah dimanfaatkan sebagai bahan masukan arah kebijakan dan perencanaan pengembangan transportasi antarmoda oleh stakeholder terkait di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan;

b) Dari aspek manajemen, Kota Palembang pada dasarnya telah melaksanakan perbaikan terkait rekomendasi kebijakan yang diberikan. Akan tetapi karena adanya keterbatasan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Palembang, sehingga pelaksanaan perbaikan rekomendasi kebijakan dilaksanakan sesuai dengan identifikasi skala prioritas kebutuhan Kota Palembang;

c) Pembagian peran dalam pengembangan keterpaduan antarmoda di Stasiun LRT Palembang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang melalui koordinasi dan pembagian peran dengan BPTD dan Direktoran Prasarana Darat, salah satu hasil dari koordinasi antar instansi adalah pengembangan *electronic crossing* di sekitar Stasiun Cinde, dimana saat ini telah terdapat 6 titik lokasi yang sudah dibangun bekerjasama dengan BPTD. Selain itu, terdapat pengembangan halte yang dibangun dengan program CSR (*Corporate Social Responsibility)* yang bekerjasama dengan Grab Indonesia.

d) Pengembangan sistem *feeder* LRT yang lebih efektif dan bersifat ramah lingkungan dan memanfaatkan TIK telah diterapkan, salah satunya dengan adanya sistem tiket yang menggunakan *QR code* dan kartu uang elektronik.

e) Layanan informasi dan sistem keamanan saat perpindahan moda telah dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang dengan menyediakan layanan informasi dan sistem keamanan seperti rambu

petunjuk arah khusus untuk menuju halte Transmusi, informasi jadwal dan rute Transmusi untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan angkutan lanjutan menuju tujuan akhir perjalanan.

f) Pemanfaatan hasil penelitian di Terminal Simpang Priuk, Kota Lubuklinggau menunjukkan bahwa telah tersedia lahan untuk pengembangan pusat logistik, namun dalam pengelolaannya masih terkendala dikarenakan aset Terminal Simpang Priuk yang merupakan terminal tipe A tersebut merupakan kewenangan dari pemerintah pusat sehingga perlu adanya koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengembangan pusat logistik di area Terminal Simpang Priuk;

g) Pihak pemerintah Kabupaten Lubuklinggau mendukung apabila Terminal Simpang Priuk dijadikan Pusat Logistik karena akan menjadi trigger perekonomian di kota Lubuklinggau. Selain itu, dengan adanya pusat logistik akan mengurangi keterlambatan pengiriman barang dan kepadatan lalu lintas dikarenakan lokasi gudang-gudang penyimpanan barang banyak terdapat di dalam kota. Untuk itu, pengembangan pusat logistik juga akan diintegrasikan dengan akses tol (Palembang, Indralaya, Lubuk Linggau, Bengkulu, Sirip Tol Trans Sumatra) sehingga dapat meningkatkan kelancaran arus barang.

## 2) SARAN

1) Diperlukan kelembagaan yang *independent* yang dapat mengakomidir berbagai masukan dalam merealisasikan pengembangan keterpaduan antarmoda di stasiun LRT Palembang;

2) Diperlukan koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengembangan lahan Terminal Simpang Priuk di Kota Lubuklinggau serta dukungan pendanaan untuk mewujudkan Terminal Simpang Priuk sebagai Pusat Logistik mengingat letak Terminal sangat strategis di sirip Trans Sumatera (Bengkulu-Palembang-Indralaya);

3) Perlu dilakukan penyempurnaan tata ruang wilayah untuk dapat mendukung pengembangan integrasi moda sepanjang jalur LRT Palembang dan pengembangan pusat logistik di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

**Lampiran 1.**

**Data Dukung Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Penelitian Keterpaduan Antarmoda Transportasi Untuk Mendukung Operasional LRT Kota Pelembang**

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
**DINAS PERHUBUNGAN**
Jalan Pangeran Sido Ing Lautan 35 Ilir Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 441175 Faksimile : (0711) 442547 Kode Pos 30146
Email : dishub_palembang@yahoo.co.id, Website : www.dishub.palembang.go.id

Palembang, 25 Mei 2021

Nomor : 551.2/00692/D
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Tanggapan Atas Rekomendasi Penelitian

Kepada

Yth. **Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda**

di -
JAKARTA

Menindaklanjuti Surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Nomor: LT.106/1/20/20.PTAM.2021 bulan April 2021 perihal Permohonan Informasi dan Studi Keterpaduan Antarmoda Transportasi untuk mendukung Operasional LRT Kota Palembang.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan Tanggapan Atas Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemanfaatan Studi Keterpaduan Antarmoda Transportasi untuk mendukung Operasional LRT Kota Palembang (data terlampir).

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN**
**KOTA PALEMBANG**

**INGUS RIZAL, AP. MSI**
Pembina Utama Muda
NIP. 19750821 199412 1 002

Tembusan Yth :
1. Walikota Palembang (Sebagai Laporan)
2. Direktur Utama PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya

Lampiran Surat
Nomor : 551.2/00602/V
Tanggal : 25 Mei 2021
Perihal : Penyampaian Tanggapan Atas Rekomendasi Penelitian

**FORM TANGGAPAN ATAS REKOMENDASI PENELITIAN**

Judul Studi: Keterpaduan Antarmoda Transportasi untuk Mendukung Operasional LRT Kota Palembang

| No | Tindak Lanjut Pemanfaatan Hasil Studi | Keterangan | Dokumen Pendukung |
|---|---|---|---|
| 1. | Telah melaksanakan tindak lanjut hasil studi | Dari aspek manajemen pada dasarnya sudah dilaksanakan perbaikan terkait rekomendasi yang telah diberikan misalnya sudah tersedianya pemanfaatan tiket terusan atau integrasi antara LRT, BRT Transmusi dan pihak Damri, adanya peningkatan frekuensi BRT Transmusi, tetapi karena adanya keterbatasan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Palembang, sehingga jumlah bus yang dapat beroperasi menjadi berkurang menyesuaikan dengan jumlah subsidi yang ada dll, | 1.Rute : Bandara ke Kawasan Jakabaring (PP)<br>2.Panjang Rute : 23,5 Km<br>3.Jumlah Stasiun : 13 Stasiun<br>4.Tarif jauh dekat : Rp. 5.000,-<br>5.Tarif Konektivitas :<br>1) LRT - BRT = Rp. 7.000,-<br>(LRT Rp. 2.000,- dan BRT Rp. 5.000,-)<br>2) LRT – BRT – Damri = Rp. 10.000,-<br>(Aglomerasi)<br>(LRT 2rb, BRT 5rb, dan Damri 3rb)<br>3) Angkot – BRT – LRT – Damri = Rp. 14.000,-<br>(Angkot Rp. 4.000,-, BRT Transmusi Rp. 5.000, LRT Rp. 2.000,-, Damri Rp. 3.000,-) |
| 2. | Belum dilaksanakan | Untuk pembangunan secara fisik misalnya pembangunan *Lay Bay* di bagian luar jalan sebagai tempat pemberhentian bus, dan penyediaan *zebra cross* belum dapat dilaksanakan karena berdasarkan status jalan nya, jalan tersebut merupakan kewenangan Pemerintah Pusat. | - |

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN**
**KOTA PALEMBANG**

**AKHMAD RIZAL, AP. MSI**
Pembina Utama Muda
NIP. 19730821 199412 1 002

**WALIKOTA PALEMBANG**

**PROVINSI SUMATERA SELATAN**

KEPUTUSAN WALIKOTA PALEMBANG

NOMOR 12 /KTPS/DISHUB/2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN WALIKOTA PALEMBANG NOMOR 119/KTPS/DISHUB/2020 TENTANG PENETAPAN RUTE KORIDOR DAN JUMLAH KENDARAAN DALAM PROGRAM *BUY THE SERVICE BUS RAPID TRANSIT* TRANSMUSI

WALIKOTA PALEMBANG

Menimbang :

a. bahwa pemerintah daerah mempunyai kewenangan mengatur urusan pemerintahan di bidang perhubungan;
b. bahwa dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang angkutan umum dalam kota Palembang, perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem manajemen angkutan umum melalui pengembangan sistem transportasi angkutan *Bus Rapid Transit* Transmusi yang salah satunya dilaksanakan dengan menetapkan rute koridor dan jumlah kendaraan dalam program *buy the service Bus Rapid Transit* Transmusi;
c. bahwa Keputusan Walikota Palembang Nomor 119/KTPS/DISHUB/2020 tentang Penetapan Rute Koridor dan Jumlah Kendaraan Dalam Program *Buy The Service Bus Rapid Transit* Transmusi perlu diubah guna disesuaikan dengan perkembangan keadaan;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Palembang Nomor 119/KTPS/DISHUB/2020 tentang Penetapan Rute Koridor dan Jumlah Kendaraan Dalam Program *Buy The Service Bus Rapid Transit* Transmusi;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);

3. Undang-Undang.....

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pemberian Susidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 153);
5. Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Transportasi (Lembaran Daerah Kota Palembang Tahun 2011 Nomor 14);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Mengubah Diktum KESATU Keputusan Walikota Palembang Nomor 119/KTPS/DISHUB/2020 tentang Penetapan Rute Koridor dan Jumlah Kendaraan Dalam Program *Buy The Service Bus Rapid Transit* Transmusi, sehingga Diktum KESATU berbunyi sebagai berikut:

KESATU : Menetapkan rute koridor angkutan *Bus Rapid Transit Transit* Transmusi yang beroperasi di wilayah Kota Palembang sebagai berikut:

a. koridor 1 : Terminal Alang-alang Lebar – Dempo dengan jarak 14 km (empat belas kilometer)

1. Pergi : Terminal Alang-alang Lebar – Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II – Jalan Kolonel H. Barlian – Jalan Sudirman – Jalan Kolonel Atmo – Jalan Letkol Iskandar – Jalan Lingkaran – Jalan Veteran;

2. Pulang : Jalan Veteran – Jalan Jenderal Sudirman Kolonel H. Barlian – Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II – Terminal Alang -alang Lebar;

b. koridor 2 : Terminal Sako – Stasiun LRT Asrama Haji dengan jarak 16,4 km (enam belas koma empat kilometer)

Pulang-pergi Terminal Sako – Jalan Hasan Kasim – Jalan Residen A. Rozak – Jalan MP. Mangkunegara – Jalan Residen H. Najamudin – Jalan Nurdin Panji – Jalan Tanjung Api-api – Stasiun LRT Asrama Haji;

c. koridor 3 : Terminal Plaju – Pasar Induk Jakabaring dengan jarak 11,7 km (sebelas koma tujuh kilometer)

Pulang-pergi.....

| | | |
|---|---|---|
| Pulang-pergi | : | Terminal Plaju – Jalan Tegal Binangun – Jalan Gubernur H. Bastari – Jalan Pangeran Ratu – Pasar Induk Jakabaring; |
| d. koridor 4 | : | Terminal Alang-alang Lebar – Talang Jambe dengan jarak 12,8 km (dua belas koma delapan kilometer) |
| Pulang-pergi | : | Talang Jambe – Jalan Tanjung Api-api Jalan Lintas Sumatera – Jalan Letjen Harun Sohar – Jalan Soekarno Hatta – Jalan By pass Alang-alang lebar – Terminal Alang-alang Lebar; |
| e. koridor 5 | : | Pasar KM.5 – Terminal Sako dengan jarak 11,5 km (sebelas koma lima kilometer) |
| Pulang-pergi | : | Pasar KM.5 – Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Sukabangun 2 – Jalan Mr. Sudarman Ganda Subrata – Jalan MP. Mangkunegara – Jalan Sako Raya – Jalan Siaran – Terminal Sako; |
| f. koridor 6 | : | Terminal Karya Jaya – Tegal Binangun Jakabaring – 7 ulu dengan jarak 18,6 km (delapan belas koma enam kilometer) |
| Pulang-pergi | : | Terminal Karya Jaya – Jalan Lintas Sumatera – Jalan Gubernur H. Bastari – 7 ulu; |
| g. koridor 7 | : | Simpang Momea – Sukabangun dengan jarak 14,9 km (empat belas koma Sembilan kilometer) |
| Pulang-pergi | : | Simpang Momea – Jalan Sulaiman Amin – Jalan Kolonel H. Barlian – Jalan Letjen Harun Sohar – Asrama Haji – Jalan Harun Sohar – Jalan Kolonel H. Barlian – Punti Kayu – Jalan Kolonel H. Barlian – Jalan Sulaiman Amin – Simpang Momea; |
| h. koridor 8 | : | 7 Ulu – OPI Mall dengan jarak 6,7 km (enam koma tujuh kilometer) |
| Pulang-Pergi | : | 7 Ulu – Jalan Gubernur H. Bastari – Jalan Pendidikan – Simpang Danau OPI; dan |
| i. koridor 9 | : | Pasar KM.5 – Talang Buruk dengan jarak 5,8 km (lima koma delapan kilometer) |

Pulang-pergi.....

Pulang-pergi : Pasar KM.5 – Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Kolonel Sulaiman Amin – (Simpang Kolonel Sulaiman Amin – Jalan Soekarno Hatta).

KEDUA : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 11 Januari 2021

WALIKOTA PALEMBANG

HARNOJOYO

**RISALAH RAPAT**

**PEMBAHASAN TINDAK LANJUT INTEGRASI ANTARMODA DI KOTA PALEMBANG DAN SEKITARNYA**

1. Pada Hari **Selasa** Tanggal **Enam** Bulan **Oktober** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh**, melalui Video Conference dengan Room Zoom https://us02web.zoom.us/j/84144094796?pwd=ZmRKdFJUTTAxNlNZUkwvaGtQRHlsZz9 Meeting ID : 841 4409 4796 Meeting Password : 149849. Telah dilaksanakan Pembahasan Tindak Lanjut Integrasi Antarmoda di Kota Palembang dan Sekitarnya.
2. Dasar Pelaksanaan :
   Dalam Rangka meningkatkan pelayanan Integrasi Antarmoda di Kota Palembang dan sekitarnya.
3. Rapat Pembahasan Pengembangan Kawasan TOD dan Fasilitas Integrasi di Kota Palembang dipimpin oleh Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan:
   a. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan;
   b. Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang;
   c. Kepala BPTD Wilayah VII Provinsi Sumsel dan Babel;
   d. Prof. Dr. Ir. Erika Buchari, MSc;
   e. Prof. Dr. Joni Arliansyah;
4. Hal – hal yang disampaikan dalam rapat Pembahasan Tindak Lanjut Integrasi Antarmoda di Kota Palembang dan sekitarnya, sebagai berikut :
   1) Perwakilan dari Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan menyampaikan hal – hal sebagai berikut :
      a) Dinas Perhubungan Provinsi mendukung kegiatan optimalisasi integrasi antarmoda;
      b) Pemerintah Provinsi sudah mengeluarkan Surat Edaran Gubernur bahwasanya tiap - tiap Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah secara bergiliran tiap bulan tanpa terkecuali untuk seluruh pegawai, baik pejabat dan staff tidak boleh menggunakan kendaraan pribadi, dan diwajibkan menggunakan angkutan umum terutama LRT. Namun saat ini karena kondisi pandemi, program tersebut tidak terlaksana dengan baik;
      c) Sebaiknya disediakan lahan parkir untuk kendaraan - kendaraan pribadi bagi masyarakat pengguna *Light Rail Transit* (LRT).

2) Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang menyampaikan hal-hal sebagai berikut :
   a) Rencana Park and Ride akan ada di Stasiun Asrama Haji;
   b) Pada Stasiun Asrama Haji dilayani oleh Bus Damri dengan trayek Asrama Haji – Sekayu dan trayek *Buy The Service* (BTS) Asrama Haji – Talang Jambe. Rute tersebut untuk mengakomodir pergerakan dari luar kota Palembang menuju ke dalam kota;
   c) Prinsip angkutan umum adalah lebih irit dari segi ekonomi, aman dan nyaman;
   d) Dinas Perhubungan Kota Palembang, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung agar bersama – sama mengatur penggunaan kendaraan pribadi dan mengoptimalisasi rute perjalanan angkutan umum;
   e) Dinas Perhubungan Kota Palembang sudah membuat kebijakan setiap hari selasa seluruh ASN wajib menggunakan angkutan umum, tetapi karena pandemi, program tersebut belum terlaksana secara optimal;
   f) Perlu kajian bersama terkait kemungkinan penerapan manajemen rekayasa ganjil genap di Kota Palembang untuk membatasi penggunaan kendaraan pribadi;
   g) Diharapkan *Light Rail Transit* (LRT) memiliki aplikasi tersendiri untuk memudahkan pengguna;
   h) Pengelola Cinde sudah siap untuk membangun area parkir pertokoan, pusat perbelanjaan yang terpadu dan terkoneksi dengan *Light Rail Transit* (LRT);
   i) Sudah dilakukan *re-routing* Buy The Service (BTS) pada rute Alang – Alang Lebar – Dempo, untuk pelaksanaanya berjalan cukup lancar dan diharapkan dapat mendukung operasional *Light Rail Transit* (LRT);
   j) Buy The Service (BTS) sebagai Feeder wajib mendukung *Light Rail Transit* (LRT);
   k) Uji coba Re-routing Asrama Haji – Sako telah dilaksanakan per tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Oktober 2020.

3) Kepala BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung menyampaikan hal – hal sebagai berikut :
   a) BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung siap untuk mengoptimalisasikan operasional LRT;

b) Sudah dilakukan re- routing dan uji coba *Buy The Service* (BTS) rute Alang Alang Lebar – Dempo untuk mengoptimalisasikan operasional LRT;
c) Pada tahun 2021 Dilakukan rencana pengalokasian halte yang terintegrasi dengan stasiun - stasiun LRT;
d) Rencana mengintegrasikan angkutan sungai dengan *Light Rail Transit* (LRT). Hal tersebut sudah dikaji dan bisa dipertimbangkan untuk mendukung *Light Rail Transit* (LRT);
e) Perlu diterapkan skema pembayaran yang terintegrasi / *single payment*;
f) Agar jadwal *Light Rail Transit* (LRT) terintegrasi dengan jadwal *Buy The Service* (BTS);
g) Perlu dirumuskan kegiatan untuk menciptakan event - event yang menarik agar masyarakat tertarik menggunakan *Light Rail Transit* (LRT);
h) *Pelican crossing* sudah dipasang dan akan berkoordinasi lebih lanjut dengan *Light Rail Transit* (LRT);
i) Terkait rencana implementasi *single payment* agar Balai Pengelola LRT Sumsel dapat bersurat kepada Direktorat Angkutan Jalan untuk penandatangan MOU/ kesepakatan antar pihak.

4) Prof. Dr. Ir. Erika Buchari, MSc menyampaikan hal – hal sebagai berikut :
a) Lakukan kerjasama antara Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perhubungan Kota Palembang dan Balai Pengelola LRT Sumsel untuk melakukan Home Interview Survey;
b) Lakukan event – event di daerah Jakabaring seperti expo, pameran, kebun hewan, film hologram dan sebagainya agar masyarakat tertarik menggunakan *Light Rail Transit* (LRT) dan Angkutan Integrasi Antarmoda;
c) Tulang punggung LRT adalah *external trip* dan *internal trip* di Kota Palembang dan sekitarnya;
d) Perlu dilakukan optimalisasi jadwal antara *Light Rail Transit* (LRT) dan Bus Rapid Transit (BRT) dan juga rute yang tersambung (terintegrasi);
e) Bagaimana cara mempromosikan *Light Rail Transit* (LRT) bukan dengan memaksa masyarakat untuk naik *Light Rail Transit* (LRT), tapi dengan memanfaatkan iklan berjalan yaitu masyarakat kota Palembang itu sendiri, maka dari itu untuk kedepannya diberikan fasilitas – fasilitas yang menunjang agar masyarakat beralih transportasi yang terintegrasi;

f) Diharapkan semua stasiun yang ada disepanjang jalur *Light Rail Transit* (*LRT*) tidak turun ke jalan, tetapi langsung turun ke daerah pertokoan, mall ataupun perkantoran.

5) Prof. Dr. Joni Arliansyah menyampaikan hal – hal sebagai berikut :
   a) Perlu penyediaan fasilitas *Park and Ride* untuk pesepeda dan sepeda motor bagi seluruh stasiun *Light Rail Transit* (LRT);
   b) Agar disediakan fasilitas trotoar untuk pejalan kaki yang terhubung dari pemukiman menuju stasiun *Light Rail Transit* (LRT);
   c) Perlu dibangun Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) agar memudahkan akses bagi para pejalan kaki;
   d) Jika sudah dilakukan pengembangan kawasan TOD maka hal tersebut akan menjadi sebuah tarikan dan bangkitan;
   e) Perlu diadakan event yang lebih banyak, integrasi jadwal dan pembayaran untuk menarik minat masyarakat menggunakan *Light Rail Transit* (LRT);
   f) Iklankan Angkutan Integrasi Antarmoda melalui sosial media, seperti Youtube, Instagram, Twitter, dll;
   g) *Buy The Service* (BTS) diharapkan sebagai feeder untuk LRT.

5. Berdasarkan rapat tersebut di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:
   1. Perlu dilakukan kajian Pola pergerakan penumpang masyarakat di Kota Palembang dan sekitarnya;
   2. Perlu diciptakan bangkitan yang pola pergerakannya menggunakan LRT;
   3. Tata kota yang seharusnya mendukung infrastruktur angkutan umum yang sudah terbangun;
   4. Pada tahun 2021, akan dilakukan integrasi halte dengan stasiun *Light Rail Transit* (LRT) untuk memudahkan mendorong masyarakat beralih menggunakan angkutan umum;
   5. Perlu diciptakan bangkitan perjalanan melalui event - event dan mempemudah masyarakat dalam melakukan perpindahan moda baik dari sisi ticketing dan fasilitas – fasilitas lainnya untuk menanamkan image bahwa naik LRT dan moda lainnya itu mudah;
   6. Perlu dikembangkan kawasan TOD sebagai bangkitan perjalanan baru di halaman sebelumnya.

6. Demikian Risalah Rapat ini dibuat untuk dipergunakan dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Integrasi Antarmoda di Kota Palembang dan Sekitarnya.

Palembang, 06 Oktober 2020

Mengetahui

Kepala Seksi Pemanfaatan Sarana
dan Prasarana

EBEN SIHOMBING
NIP. 19840528 200712 1 003

Notulen Rapat

FARAH FABIAYI

**RISALAH RAPAT**

**PEMBAHASAN TINDAK LANJUT PEMASANGAN *PELICAN CROSSING* UNTUK 6 (ENAM) STASIUN LRT PALEMBANG**

1. Pada Hari **Kamis** Tanggal **Dua Puluh Lima** Bulan **Juni** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh**, bertempat di Video Conference dengan Room Zoom https://us02web.zoom.us/j/89581751911?pwd=s3vltdC3fMbXg0THM3Zz09 Meeting ID : 89 5817 5191 Password : 76849 telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Pemasangan *Pelican Crossing* untuk 6 (enam) Stasiun LRT Palembang.
2. Dasar Pelaksanaan :
   Undangan nomor: UM.207/201/BPKAR-SS/VI/2020 Tanggal 23 Juni 2020 Perihal Pembahasan Tindak Lanjut Pemasangan *Pelican Crossing* untuk 6 (enam) Stasiun LRT Palembang.
3. Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Pemasangan *Pelican Crossing* untuk 6 (enam) Stasiun LRT Palembang dipimpin oleh Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan dihadiri perwakilan dari:
   a. Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan;
   b. Dinas Perhubungan Kota Palembang;
   c. BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
   d. Balai Besar Pelaksananaan Jalan Nasional Wilayah V Palembang;
   e. Satuan Kerja Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
   f. PM LRT Sumatera Selatan PT. Waskita Karya (Persero);
   g. PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
4. Hal – hal yang dapat disampaikan dari Pembahasan Pemasangan Pelican Crossing untuk 6 (enam) Stasiun LRT Palembang, sebagai berikut :
   a) Perwakilan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan menyampaikan hal – hal sebagai berikut :
      1) Aset Pedestrian Cinde pada tahun 2018 untuk trotoar sudah diserahterimakan dari Balai Besar Pelaksanan Jalan Nasional Wilayah V Palembang kepada Dinas PU Tata Ruang Kota Palembang.

2) Aset *Pelican Crossing* tersebut nantinya diserahkan atau jadi milik siapa.
3) Lokasi pemasangan termasuk lokasi survey.

b) Perwakilan Dinas Perhubungan Kota Palembang menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
1) Kebutuhan listrik untuk *Pelican Crossing* seperti apa?.
2) Lokasi atau titik pemasangan dimana saja?.
3) Agar *Pelican Crossing* tersebut sebaiknya dipasang dekat atau berdampingan dengan Stasiun LRT.

c) Perwakilan BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
1) Rencana Program Pemasangan *Pelican Crossing* diutamakan untuk Stasiun Cinde terlebih dahulu dan sisanya menunggu dari sisa paket pekerjaan.
2) Konsumsi daya listrik yang dibutuhkan sebesar 50 watt pada tegangan kerja 12 / 24 VDC.

d) Perwakilan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
1) Ada 5 titik ruas jalan nasional :

| No. | Stasiun | Tempat |
|---|---|---|
| 1 | LRT Asrama Haji | Jl. Tanjung Api Api Kebun Bunga |
| 2 | LRT Garuda Dempo | Jl. Jendral Sudirman Bukit kecil |
| 3 | LRT Demang | Jl. Demang Lebar Daun |
| 4 | LRT Dishub | Jl. Kapten A Rivai |
| 5 | LRT Polresta | Jl. Gubernur H A Bastari 8 ULU |

2) BPTD Wilayah VII Sumsel dan Babel agar bersurat kepada BBPJN Wilayah V Sumsel terkait perizinan atau rekomendasi teknis sebelum pelaksanaan pekerjaan di lapangan, seanjutnya akan dilakukan survey bersama.

3) Tata cara pemanfaatan kode jalan dapat berpedoman kepada Permen PUPR No. 20 Tahun 2010 tentang pemanfaatan badan jalan.

e) Perwakilan Satuan Kerja Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan Sumatera Selatan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
   1) Pada prinsipnya Satker Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan Sumatera Selatan mendukung kegiatan tersebut.
   2) Agar PT. Waskita Karya (Persero) memfasilitasi daya listrik 50 watt untuk kebutuhan *Pelican Crossing*.

f) Perwakilan PM LRT Sumatera Selatan, PT. Waskita Karya (Persero) menyampaikan hal – hal sebagai berikut :
   1) Sumber listrik untuk Pelican Crossing masih mencukupi dan ada spare panel external LVMDP ada 5 MCB (1 MCB = 6 Ampere).
   2) Ditambahkan Converter untuk mengubah dari arus AC ke DC.
   3) Arus yang ada di Stasiun menggunakan arus AC dan untuk kebutuhan *Pelican Crossing* yang menggunakan arus DC dapat diambil dari panel LVMDP.

g) Berdasarkan rapat tersebut di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:
   1) BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung agar berkoordinasi dan melengkapi perizinan atau rekomendasi teknik, ruang milik jalan, ruang manfaat jalan kepada BPJN Wilayah V Palembang.
   2) Setelah perizinan atau rekomendasi teknik tersebut dipenuhi dapat mengundang Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perhubungan Kota Palembang, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, Satker Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. KAI (Persero) untuk dilakukan survey bersama ke titik lokasi pemasangan *Pelican Crossing*.

5) Demikian Risalah Rapat ini dibuat untuk dipergunakan dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Pemasangan Pelican Crossing untuk 6 (enam) Stasiun LRT Palembang.

Palembang, 25 Juni 2020

Menyetujui

Kepala Seksi Pemanfaatan Sarana
dan Prasarana Perkeretaapian

EBEN TORSA TONGAM S.
NIP. 19840528 200712 1 003

Notulen Rapat

FARAH FABIAYI

**Lampiran 2.**

**Dokumentasi Kegiatan *Monitoring* Hasil Pemanfaatan Penelitian Keterpaduan Antarmoda Transportasi Untuk Mendukung Operasional LRT Kota Pelembang**

**Lampiran 3.**

**Data Dukung Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Penelitian Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Kota Simpang Periuk, Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan)**

**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU**
**SEKRETARIAT DAERAH**
Jalan Garuda no.10 Kayu Ara LUBUKLINGGAU
Telp. (0733)321238 - 325666 Faksimile (0733)324650 Kode Pos 31615
Email : setda@lubuklinggau.go.id Website : www.lubuklinggau.go.id

Lubuklinggau, 15 Juni 2021

Nomor : 551/[illegible]/VI/Dishub/2021
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Penyampaian Tanggapan Atas Rekomendasi Penelitian

Yth. Kapuslitbang Transportasi Antar Moda
Kementerian Perhubungan
di-
Jakarta

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : LT.106/1/20-PTAM-2021 tanggal 20 April 2021 perihal permohonan informasi terkait pelaksanaan monitoring terhadap pemanfaatan hasil studi bidang transportasi antarmoda yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, dimana direncanakan sebagian area Terminal Simpang Periuk sebagai *Logistic Centre* dalam rangka meningkatkan efisiensi distribusi angkutan barang.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu kami jelaskan bahwa sebagian area terminal tersebut belum berfungsi sebagai terminal barang. Kami dari Pemerintah Kota Lubuklinggau mendukung dan berharap agar terminal tersebut dapat difungsikan sebagai *Logistic Centre* (Terminal Bongkar Muat Barang), mengingat volume lalu lintas di pusat kota yang cukup tinggi, masih banyaknya gudang-gudang barang yang berada di pusat kota, dukungan infrastruktur jaringan jalan lingkar kota, serta dukungan simpul dan jaringan moda lainnya ,. Kedepannya, kami harapkan bisa dikembangkan menjadi terminal multimoda untuk pelayanan angkutan barang/logistik dikarenakan Kota Lubuklinggau sebagai Kota Perdagangan dan Jasa serta menjadi pusat ekonomi bagi kabupaten sekitarnya.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami agar ini dapat direalisasikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**An. WALIKOTA LUBUKLINGGAU**
**SEKRETARIS DAERAH**

**Drs. H. A. RAHMAN SANI, M. Si**
Pembina Utama Madya
NIP. 19620407 198903 1 006

Tembusan :
1. Walikota Lubuklinggau (Sebagai Laporan);
2. Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub;
3. Direktur Prasarana Ditjen Hubdat Kemenhub;

**FORM TANGGAPAN ATAS REKOMENDASI PENELITIAN**

**Judul Studi : Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan)**

| Pilih Salah Satu (√) | Tindak Lanjut Pemanfaatan Hasil Studi | Keterangan | Dokumen Pendukung |
|---|---|---|---|
| | Tidak dapat melaksanakan tindak lanjut dari hasil studi | Pemerintah Kota Lubuklinggau terhalang oleh regulasi yang menyatakan bahwa penyelenggaraan terminal barang umum (pembangunan,pengembangan,pengoperasian ) dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. | Permenhub nomor 102 tahun 2018 tentang penyelenggaraan terminal barang |
| √ | Akan menindak lanjuti hasil studi | Pemerintah pusat( Kementerian perhubungan ) diharapkan dapat menindaklanjuti pembangunan,pengembangan,dan pengoperasian sebagian area Terminal Simpang Periuk sebagai terminal bongkar muat barang karena dinilai cocok dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :<br>a. Secara aksesibilitas,terminal Simpang Periuk berada pada jalan arteri primer dengan kelas jalan I dan area belakang terminal yang terhubung ke jalan akses menuju exit tol Palembang-Inderalaya-Lubuklinggau-Bengkulu (Sirip tol trans Sumatra ) serta berada pada jaringan jalan lintas angkutan barang yang mengakses jalan lingkar selatan dan jalan lingkar utara serta terkoneksi dengan rencana kawasan industri dan pergudangan Kota Lubuklinggau.Dapat dikoneksikan dengan simpul atau jaringan moda lainnya yaitu jaringan rel kereta api Lubuklinggau - Palembang serta dapat terhubung ke Bandara Silampari sebagai simpul jaringan transportasi udara dengan 2 alternatif sisi darat bandara yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi terminal logistic bandara (sisi darat sebelah barat Bandara Silampari) melalui jalan strategis /lingkar selatan ataupun sisi darat arah timur bandara melalui jalan akses menuju exit tol/jalan akses ke kawasan industri dan pergudangan). | - Perda RTRW Kota Lubuklinggau Nomor 1 tahun 2012<br>- Perda nomor 11 tahun 2016 tentang RTRW Propinsi Sumsel tahun 2016-2036 |
| | | b. Sesuai dengan sistem logistic nasional, dimana arahan sistem logistik nasional menyatakan bahwa daratan dan laut terintegrasi sebagai satu kesatuan utuh, Lokasi terminal Simpang periuk ini terkoneksi dengan Pelabuhan Pulau Baai disebelah barat Pulau Sumatra melalui jaringan jalan tol Palembang-Inderalaya-Lubuklinggau-Bengkulu dan terkoneksi dengan Kawasan Ekonomi Khusus Pelabuhan Tanjung Api-Api melalui jaringan jalan Lubuklinggau--Sekayu-Betung-Palembang-Tanjung Api-Api (pada bagian timur Pulau Sumatra).<br>c. Kota Lubuklinggau sebagai salah satu Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)dan merupakan Kawasan Strategis Propinsi bagi Sumsel karena merupakan wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup propinsi terhdap ekonomi,social,budaya dan daya dukung lingkungan hidup dan pendayagunaan SDA/teknologi tinggi. .<br>d. Terminal Simpang Periuk berada pada koridor pertumbuhan ekonomi Lubuklinggau - Muara Beliti.<br>e. Terminal Simpang Periuk dekat dengan kawasan minapolitan dan agropolitan Musi Rawas serta dekat kabupaten Rejang Lebong sebagai penghasil/pemasok tanaman holtikultura. | |

**Lampiran 4.**

**Dokumentasi Kegiatan *Monitoring* Hasil Pemanfaatan Penelitian Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Kota Simpang Periuk, Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan)**

**Lampiran 5.**

**Undangan dan Daftar Hadir Klarifikasi Pemanfaatan Hasil Penelitian di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan**


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110 | Telp. : (021) 344 9726 Fax. : (021) 344 9726 | Email : puslitbang_antarmoda@dephub.go.id Web-site : http://www.balitbanghub.go.id


Nomor : UM.267/2/13-PTAM-2021 Jakarta, 25 Mei 2021
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan Rapat

Yth. *(Daftar Nama Terlampir)*
Palembang

di
Tempat

1. Dalam rangka pelaksanaan monitoring pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda Badan Litbang Perhubungan, bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dan Klarifikasi Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat yang akan diselenggarakan pada:

| | | |
|---|---|---|
| Hari, tanggal | : | Kamis , 27 Mei 2021 |
| Pukul | : | 13.00 WIB s.d. selesai |
| Meeting ID | : | 830 9238 5368, Password: 27TAM (Via Zoom Meeting) |
| Agenda | : | Rapat Koordinasi dan Klarifikasi Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda |

3. Demikian permohonan ini, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT.
NIP. 19630101 199403 1 001

*"Keselamatan Bukan Suatu Kebetulan"*

Lampiran Surat Undangan
Nomor : UM.207/2/13-PTAM-2021
Tanggal : 25 Mei 2021

Daftar Undangan :

1. Direktur Sistem dan Pelaporan, Pemantuan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Bappenas;
2. Inspektorat Jenderal III Kementerian Perhubungan;
3. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
4. Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
5. Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Kementerian Perhubungan;
6. Kepala BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
7. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Provinsi Sumatera Selatan;
8. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan;
9. Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang;
10. Kepala Dinas Perhubungan Kota Lubuk Linggau;
11. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Rawas;
12. Tim Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
13. Tim Puslitbang Transportasi Antarmoda.

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT.
NIP. 19630101 199403 1 001

**Rapat Koordinasi Dan Klarifikasi Monitoring Penelitian 27 Mei 2021 Report**

Form: Rapat Koordinasi dan Klarifikasi Monitoring Penelitian 27 Mei 2021

| Name | Unit Kerja | Telepon | Email | Tanda Tanga |
|---|---|---|---|---|
| Zianida, FN | Sekretariat Ditjen Perhubungan Darat | 085642854420 | zee_nuruma@yahoo.com | |
| Mohamad, Giantama | Setbadan Litbang phb | 081284150956 | shepnag@yahoo.com | |
| Eben, Sihombing | Balai Pengelola KA Ringan Sumatera Selatan | 082126643217 | eben.djka@gmail.com | |
| Rida, Zakiyah | Pusjaka | 08111010373 | zakiyah.rida@yahoo.co.id | |
| Rahmansyah, Djalludin | Inspektorat III | 0811254818 | rahmansyahdjalludin@gmail.com | |
| Tri Handoko, Putro | Dit.Prasarana Trasportasi Jalan | 081288788701 | tehape.tri@gmail.com | |
| Subchan, Afif Anugrah | Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Perhubungan | 085290411767 | anugrahsubchanafif@gmail.com | |
| herry, kurniawan | BPKARSS | 088225006140 | ericknovember86@gmail.com | |
| HERMANSYAH | DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG | (0711)442547 | dishub_palembang@yahoo.co.id | |
| DEVEN, HANYAKEN | DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG | (0711)442547 | dishub_palembang@yahoo.co.id | |
| Rita, Pasaribu | Puslitbang Transportasi Antarmoda | 081210193110 | ritalitbang@yahoo.com | |
| Listantari, Listantari | Puslitbang Transportasi Antarmoda | 08129679760 | mim_listantari@yahoo.co.id | |
| Dewi Julita, Sianturi | Biro Perencanaan | 08153121793 | sianturidewi57@gmail.com | |
| khotimatus, sholihah | sekretariat badan litbang perhubungan | 085729664999 | skhotimatus@gmail.com | |
| Yogi, Arisandi | Puslitbang JKA | 00000 | yogi11goy@yahoo.com | |
| Giovanni, Suma | Inspektorat III Itjen Kemenhub | 085240272226 | giovansuma@gmail.com | |
| Win, Akustia | Puslitbang TAM | 08159227991 | win.akustia@gmail.com | |
| ANZY, INDRASHANTY | PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA | 081703708775 | indrashanty2019@gmail.com | |
| BPTD, VII | BPTD WIL. VII PROV. SUMSEL - BABEL | 085268758739 | bptd.wil7palembang@gmail.com | |
| MULYADI S.Sos., M.Si, - | BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA LUBUKLINGGAU | 081367000774 | dishublubuklinggau12@gmail.com | |

| Name | Unit Kerja | Telepon | Email | Tanda Tanga |
|---|---|---|---|---|
| Irmansyah asta putra | Dit.Angkutan Jalan | 081298234030 | putra.irmansyah@gmail.com | |

# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
# BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Merdeka Timur No. 5
Jakarta 10110
Telp. : (021) 344 9726
Fax. : (021) 344 9726
Email : puslitbang_antarmoda@dephub.go.id
Web-site : http://www.balitbanghub.go.id


## NOTA DINAS

Nomor :

| | | |
|---|---|---|
| Yth | : | Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda |
| Dari | : | Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi |
| Hal | : | Penyampaian Konsep Laporan *Monitoring* Pemanfaatan Hasil Penelitian di Lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019 |
| Tanggal | : | 18 Juni 2021 |

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Nomor 145 Tahun 2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa salah satu Misi dari Badan Litbang Perhubungan adalah menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian guna mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing, dan memberi nilai tambah.

Dalam rangka mewujudkan Misi tersebut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda telah melaksanakan *monitoring* terhadap pemanfaatan hasil studi yang telah dilaksanakan pada tahun 2019. Berdasarkan hasil koordinasi dan klarifikasi hasil penelitian tahun 2019 di Wilayah Kabupaten Banyuwangi, bersama ini disampaikan Konsep Laporan *Monitoring* Pemanfaatan Hasil Penelitian di Lingkungan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda diucapkan terima kasih.

AKHMAD RIZAL ARIFUDIN, S.Si., MT
NIP. 19810607 200602 1 001

# LAPORAN MONITORING PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN DI LINGKUNGAN PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

**Banyuwangi, 14-16 Juni 2021**

**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN**
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
**Jl.Medan Merdeka Timur No.5,Jakarta Pusat**

**LAPORAN PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN**
**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Nomor 145 Tahun 2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa salah satu Misi dari Badan Litbang Perhubungan adalah menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian guna mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing, dan memberi nilai tambah.

Dalam rangka mewujudkan Misi tersebut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Puslitbang Transportasi Antarmoda telah melaksanakan monitoring terhadap pemanfaatan hasil studi yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Dalam laporan ini, kegiatan penelitian yang dilakukan pemantauan adalah Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi. Adapun kegiatan pemantauan dilapangan telah dilaksanakan pada tanggal 14 s.d 16 Juni 2021.

### 2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menghimpun informasi dari stakeholder terkait pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah dilaksanakan pada tahun 2019.

## B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

**Penelitian terkait Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi**

a. Hasil penelitian sebagai berikut:

1) Kondisi eksisting keterpaduan antar pusat kegiatan di Banyuwangi dari aspek :
   a) Integrasi ruang lalu lintas, Kabupaten Banyuwangi merupakan sebuah kabupaten yang memiliki hirarkhi atau besaran kota yakni Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota dan memiliki simpul transportasi yang memiliki skala pelayanan bersifat nasional, wilayah dan lokal;
   b) Integrasi prasarana perpindahan moda, sebagian besar dari simpul - simpul transportasi belum memiliki fasilitas dan peralatan pendukung yang memudahkan penumpang dalam melakukan peralihan moda jaringan prasarana jalan yang ada saat ini memiliki fungsi dan hirarkhinya tidak sesuai dengan sebagaimana yang dipersyaratakan didalam peraturan perundangan sehingga perlu dilakukan adanya penyesuaian;
   c) Integrasi jaringan pelayanan angkutan umum antarmoda/intramoda, Kabupaten Banyuwangi sudah memiliki trayek dan rute angkutan umum

antarmoda/intramoda yang melayani pergerakan antar simpul transportasi di dalam kota, melayani pergerakan antar simpul transportasi di dalam kota adalah angkutan antarmoda dengan trayek feeder dan lingkungan, dan Jenis kendaraan untuk trayek penghubung angkutan antarmoda antar simpul transportasi dalam kota berupa bus dan angkutan perkotaan.

d) Integrasi pelayanan dan operasional, Secara garis besar kondisi kinerja pelayanan dari simpul - simpul transportasi masih rendah dimana hal ini ditunjukkan oleh ketersediaan dan kesesuaian jadual angkutan umum antarmoda, belum ada pelaksanaan system tiket tarif yang terintegrasi

2) Adapun hasil penilaian terhadap keterpaduan transportasi antar pusat kegiatan di Kabupaten Banyuwangi yang antara lain:
   a) Integrasi ruang lalu lintas = 7,00
   b) Integrasi prasarana perpindahan moda = 6,63
   c) Integrasi jaringan pelayanan angkutan umum antarmoda = 12,08
   d) Integrasi jaringan pelayanan angkutan umum intramoda = 4,03
   e) Integrasi pelayanan dan operasional = 6,25

   Jumlah total penilaian = 35,98 < 40,00 menunjukkan bahwa kondisi keterpaduan antarmodanya belum terpadu

b. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan sebagai berikut:

1) Diperlukan penyediaan , perbaikan dan peningkatan jalan penghubung pada simpul-simpul transportasi dan fasilitas alih moda, selain itu perlu penyediaan perlengkapan fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung jalan penghubung pada saat perpindahan moda. Jalan penghubung tersebut harus disesuaikan dan mengacu kepada persyaratan teknis jalan yang antara lain:
   a) *Pedestrian connection*/jalan penghubung bagi pejalan kaki

      *Pedestrian connection* ini berfungsi sebagai interkoneksi antar fasilitas dalam terminal transportasi antarmoda. Untuk kebutuhan ukuran dimensinya yaitu:

      Lebar jalan penghubung: 1,5 m

      Panjang jalan penghubung yang diperuntukkan bagi:
      - Penyandang cacat: 30,5 m
      - Pejalan kaki: 90 - 100 m
      - Penumpang komuter: 150 - 305 m
      - Penumpang komuter untuk tempat transit yang padat: 400 – 550 m

   b) Jembatan penyebrangan

      Jembatan penyebrangan yang berfungsi menghubungkan 2 fasilitas alih moda atau lebih yang terpisah oleh ruang jalan dengan kebutuhan ukuran dimensinya: tinggi 4,6 m dan lebar 2 m beserta menggunakan atap.

2) Selain hal tersebut penyediaan dan pelengkapan fasilitas - fasilitas lainnya guna mendukung jalan penghubung sehingga bisa bekerja secara effisiensi

dan optimal (Contohnya: rambu -rambu dan marka petunjuk arah dan lain sebagainya).

3) Selain pengembangan jalan penghubung dan fasilitas alih moda, pengembangan jaringan prasarana jalan sangat dibutuhkan didalam mendukung keterpaduan integrasi transportasi antarmoda. Berdasarkan PP No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan maka diperoleh gambaran kebutuhan mengenai lebar badan jalan yang disesuaikan dengan persyaratan teknis jalan. Kebutuhan lebar badan jalan tersebut disesuaikan dengan fungsi jalan yang meliputi: arteri primer, kolektor primer, lokal primer dan lingkungan primer. Adapun kebutuhan lebar badan jalan berdasarkan fungsinya tersebut antara lain:
   a) Arteri primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 60 km/jam dan lebar badan jalan paling sedikit 11 meter;
   b) Kolektor primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 40 km/jam dan lebar badan jalan paling sedikit 9 meter;
   c) Lokal primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 20 km/jam dan lebar badan jalan paling sedikit 7,5 meter; dan
   d) Lingkungan primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 15 km/jam dan lebar badan jalan paling sedikit 6,5 meter.
4) Secara garis besar kebutuhan pengembangan jaringan pelayanan guna mendukung keterpaduan atau integrasi transportasi antar pusat kegiatan terbagi menjadi 2 arahan pengembangan yaitu:
   a) Pengembangan jaringan pelayanan yaitu arahan pengembangan terhadap jaringan - jaringan pelayananan yang menghubungkan simpul – simpul transportasi dan simpul transportasi menuju pusat - pusat kegiatan (Contohnya: kawasan CBD);
   b) Peningkatan kinerja jaringan pelayanan yaitu peningkatan kinerja jaringan pelayanan angkutan umum yang digunakan saat ini yang meliputi angkutan antar moda, angkutan perkotaan, angkutan antarkota, angkutan resmi taxi dan angkutan lainnya.

c. Hasil klarifikasi dengan *Stakeholder* sebagaimana Matriks berikut:

| REKOMENDASI STUDI | TINDAK LANJUT PEMANFAATAN HASIL STUDI | KETERANGAN | DOKUMEN PENDUKUNG |
|---|---|---|---|
| Penyediaan, perbaikan dan peningkatan jalan penghubung pada simpul-simpul transportasi dan fasilitas alih moda, selain itu perlu penyediaan perlengkapan fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung jalan penghubung pada saat perpindahan moda | Telah melaksanakan tindak lanjut hasil studi. | Beberapa peningkatan pelayanan transportasi antarmoda yang telah terdapat di simpul-simpul transportasi, antara lain:<br>a. Jalan penghubung atau jalan akses penumpang khususnya untuk penumpang keluar menuju ke angkutan lanjutan maupun tempat *drop off* sudah cukup baik. Fasilitas selasar untuk pejalan kaki menuju angkutan lanjutan telah tertutup/berkanopi sehingga memberikan kenyamanan bagi penumpang yang akan melakukan perpindahan moda.<br>b. Telah terdapat selasar di stasiun ketapang namun masih belum terintegrasi dengan baik, hal ini dapat terlihat dari koridor akses keluar penumpang dimana hanya beberapa segmen yang tersedia dengan kanopi, sedangkan untuk menuju ke angkutan lanjutan belum terdapat selasar yang terdefinisi dengan baik.<br>c. Telah terdapat perencanaan pengembangan integrasi moda untuk menghubungkan antara simpul stasiun dan pelabuhan penyeberangan Ketapang. | Foto kondisi lapangan |
| Pengembangan jaringan pelayanan, dan penyediaan fasilitas layanan transportasi antarmoda | Telah melaksanakan tindak lanjut hasil studi | a. Telah terdapat angkutan pemadu moda yakni angkutan damri dengan rute Bandara-Terminal Blambangan-Pelabuhan Ketapang. Tarif angkutan damri sebesar Rp. 50.000,-. Namun pada akhir tahun 2020 angkutan salah satunya dikarenakan adanya pandemi covid 19 dan kendala pendanaan dalam pengoperasiannya. Selain | Foto kondisi lapangan |

| REKOMENDASI STUDI | TINDAK LANJUT PEMANFAATAN HASIL STUDI | KETERANGAN | DOKUMEN PENDUKUNG |
|---|---|---|---|
| | | itu, di Bandara Banyuwangi terdapat 4 Taxi/Travel yang resmi yakni: Divtro Inkoppol, Bumdes, Primkopal Jayaamahe dan Bosowwa Taxi. Informasi tarif angkutan lanjutan memiliki tarif yang berbeda atau jarak maupun tujuannya.<br>b. Pelayanan angkutan lanjutan telah tersedia di Stasiun Ketapang Banyuwangi dengan jadwal kedatangan angkutan lanjutan disesuaikan jadwal kedatangan kereta api. Angkutan lanjutan tersebut telah terintegrasi dengan baik, dimana lokasi angkutan lanjutan telah berda di area parkir Stasiun Ketapang.<br>c. Pengembangan angkutan lanjutan telah direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, salah satunya untuk pengembangan integrasi pelayanan transportasi antarmoda yang ada di Stasiun Banyuwangi. Namun masih terdapat permasalahan lahan, dikarenakan lahan yang ada merupakan milik PT. KAI yang disewakan. Saat ini Pemkab Banyuwangi belum melakukan sewa lahan dikarenakan kendala pendanaan.<br>d. Saat ini telah terdapat dukungan pengembangan jaringan pelayanan transportasi menuju dari dan ke kawasan wisata di Stasiun Rogojampi dengan rute Taman Sri Tanjung – Kawah Ijen dengan operator angkutan dari DAMRI. | |

| REKOMENDASI STUDI | TINDAK LANJUT PEMANFAATAN HASIL STUDI | KETERANGAN | DOKUMEN PENDUKUNG |
|---|---|---|---|
| Diperlukan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi melalui penyediaan peraturan-peraturan daerah dalam memanfaatkan angkutan antarmoda | Belum terdapat peraturan khusus untuk pemanfaatan angkutan lanjutan | Saat ini belum terdapat aturan khusus yang mengatur tentang pemanfaatan angkutan lanjutan di wilayah Banyuwngi. | |

## C. KESIMPULAN DAN SARAN DARI HASIL PEMANTAUAN

### 1) KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari hasil klarifikasi dan pemantauan lapangan menunjukkan:

a) Secara umum, hasil studi dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah dimanfaatkan sebagai bahan masukan arah kebijakan dan perencanaan pengembangan transportasi antarmoda oleh stakeholder terkait di Wilayah Kabupaten Banyuwangi;

b) Pengembangan fasilitas alih moda telah terdapat pada beberapa simpul transportasi seperti Bandara banyuwangi yang telah terdefini dengan baik, sedangkan untuk simpul-simpul yang lain masih belum terdefini dengan baik.

c) Jaringan pelayanan telah dikembangkan untuk mendukung kelancaran mobilitas orang dari simpul transportasi menuju ke tujuan akhir perjalanan dan menuju kawasan wisata seperti angkutan lanjutan menuju ke tempat wisata Kawah Ijen.

d) Telah terdapat beberapa perencanaan terkait pengembangan transportasi antarmoda namun masih terdapat kendala permasalahan lahan seperti di Ketapang dan permasalahan pendanaan dalam pengoperasian Bus Pemadu Moda di Bandara Banyuwangi.

### 2) SARAN

1) Perlu adanya perencanaan untuk pengembangan integrasi moda pada simpul-simpul transportasi agar dapat meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas orang di wilayah Kabupaten Banyuwangi.

2) Perlu dilakukan koordinasi antar stakeholder terkait dengan transportasi dalam peningkatan pelayanan transportasi antarmoda di wilayah Banyuwangi.

3) Dukungan operator transportasi pada simpul-simpul transportasi diperlukan dalam mendukung pengembangan transportasi antarmoda salah satu dukungan yang bisa dilakukan adalah dengan mengembangkan sistem informasi terkait angkutan lanjutan (seperti penyediaan papan informasi rute dan jadwal angkutan lanjutan) serta pemasangan rambu-rambu penunjuk arah untuk menuju angkutan lanjutan.

**Lampiran 1.**

**Data Dukung Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Penelitian Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi**

| | |
|---|---|
| | Ketersediaan angkutan lanjutan DAMRI untuk melayani wisatawan di Stasiun Rogojampi dengan rute pelayanan Taman Sri Tanjung – Kawah Ijen. |
| | Angkutan lanjutan di Stasiun Ketapang yang beroperasi di area parkir stasiun. Angkutan tersebut memiliki jadwal pelayanan yang disesuaikan dengan jam kedatangan kereta api. |
| | Bus pemadu moda di Bandara Banyuwangi yang memberikan pelayanan dengan rute Bandara-Terminal Blambangan-Pelabuhan Ketapang. Tarif angkutan damri tersebut sebesar Rp. 50.000,-. Namun pada akhir tahun 2020 dihentikan pengoperasiannya dikarenakan adanya pandemi covid 19 dan keterbatan pendanaan dalam pengoperasiannya |

| | |
|---|---|
| | Lahan PT. KAI yang akan disewa oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk pengembangan pelayanan angkutan antarmoda. Namun saat ini masih terkendala masalah pendanaan. |
| | |
| | Ketersediaan angkutan lanjutan di Stasiun Banyuwangi Kota. |
| | |
| | Pembahasan klarifikasi pemanfaatan rekomendasi hasil penelitian dengan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuwangi, bertempat di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuwangi. |

**Lampiran 2.**

**Surat Undangan dan Daftar Hadir Klarifikasi Pemanfaatan Hasil Penelitian di Kabupaten Banyuwangi**


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Merdeka Timur No. 5
Jakarta 10110
Telp. : (021) 344 9726
Fax. : (021) 344 9726
Email : puslitbang_antarmoda@dephub.go.id
Web-site : http://www.balitbanghub.go.id


Nomor : UM.207/2/19-PTAM-2021
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan Rapat

Jakarta, 9 Juni 2021

Yth. *(Daftar Nama Terlampir)*

di
Tempat

Dalam rangka pelaksanaan monitoring pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda, Badan Litbang Perhubungan, bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dan Klarifikasi Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda di wilayah Banyuwangi, Jawa Timur.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat dimaksud yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 15 Juni 2021
Pukul : 09.00 WIB s.d. selesai
Meeting ID : 812 8738 3519, Password : 15TAM
(Via Zoom Meeting)
Agenda : Rapat Koordinasi Pelaksanaan Monitoring Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda

Demikian permohonan ini, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT.
NIP. 19630101 199403 1 001

Tembusan :
1. Kepala Badan Litbang Perhubungan;
2. Sekretaris Badan Litbang Perhubungan.

Lampiran Surat Undangan
Nomor : UM.207/2/19-PTAM-2021
Tanggal : 9 JUNI 2021

Daftar Undangan :

1. Direktur Sistem dan Pelaporan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Bappenas;
2. Inspektorat Jenderal III Kementerian Perhubungan;
3. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
4. Direktorat Jenderal Perkeretaapian
5. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
6. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
7. Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Kementerian Perhubungan;
8. Kepala BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur;
9. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur;
10. Kepala Dinas Perhubungan Kota Banyuwangi;
11. Kepala Bappeda Kota Banyuwangi;
12. Kepala Balitbang Daerah Kota Banyuwangi;
13. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi;
14. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Gilimanuk, Banyuwangi;
15. Kepala Stasiun Kota Banyuwangi;
16. Kepala UPT LLAJ Kabupaten Banyuwangi;
17. Kepala UPT PPR Banyuwangi;
18. Kepala UPT Terminal Banyuwangi;
19. Tim Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubngan;
20. Tim Puslitbang Transportasi Antarmoda .

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Ir. MAKIEN SINAGA, MT.
NIP. 19630101 199403 1 001

## MONITORING PEMANFAATAN STUDI PUSLITBANG ANTARMODA - BANYUWANGI Report

Form: MONITORING PEMANFAATAN STUDI PUSLITBANG ANTARMODA - BANYUWANGI

| Name | Unit Kerja | Telepon | Email | Tanda Tanga |
|---|---|---|---|---|
| Gistya, Gemma | Biroren Kemenhub | 08118382077 | gistya.gemma@gmail.com | |
| BENYAMIN, GINTING | KSOP KELAS II TANJUNG WANGI | 0333510939 | adpeltgwangi@gmail.com | |
| SURYANI, HASSANUDDIN, S.AP.,M.SI | KANTOR KESYAHBADARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II TANJUNG WANGI | (0333) 510939 | adpeltgwangi@gmail.com | |
| Tonny Agus, Setiono | BPTD Wil XI Jatim | 081395274810 | tonny.asetiono@gmail.com |  |
| April, Yuliani | Puslitbang LSDP | 081280808585 | April_yuliani@dephub.go.id | |
| Arman, Mardoko | Puslitbang Transportasi Udara | 081231881144 | arman_selu@yahoo.co.id |  |
| Meyrissa, Putri | Direktorat Prasarana Transportasi Jalan | 085692533565 | meyrissapp@gmial.com | |
| Erny, Juniartati | Biro Perencanaan | 081287123691 | ernyjuniartati2006@gmail.com | |
| Brian, Naraya Nugraha, S.T. | Puslitbang Transportasi Udara | 082322072340 | briannarayan@gmail.com |  |
| Dinul Syafitri, Ramadanish | Sekretariat Badan Litbang Perhubungan | 081510370658 | nia.dinul@gmail.com |  |
| Dedi, Saiful Yasin | Kupt Stasiun Banyuwangi Kota Daerah Operasi 9 Jember | 081234766522 | dedi.yasin.50118@gmail.com | |
| ANDY, INDRASHANTY | PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA | 081703708775 | indrashanty2018@gmail.com | |
| DEVI, WIDITASARI | BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur | 081337436538 | deviwiditasari@gmail.com |  |
| Rahmansyah, Djalludin | Inspektorat III | 0811254618 | rahmansyah.djalludin@gmail.com |  |
| Evy, Kadang | Setbadan Litbang Perhubungan | 081221701162 | evykadang@gmail.com |  |
| yofie, aditama | bptd XI jatim | 85731381890 | yofie_aditama@dephub.go.id | |

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
**DINAS PERHUBUNGAN**
Jalan K.H. Agus Salim No. 83 Banyuwangi
Telepon (0333) 424972 Fax : (0333) 415318
http://www.banyuwangikab.go.id e-mail : dishub@banyuwangikab.go.id

Banyuwangi, 15 Juli 2021

Nomor : 551 / 3211 / 429.108 / 2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Tanggapan Atas Rekomendasi Penelitian d Kabupaten Banyuwangi**

Kepada :
Yth. Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan
Kementerian Perhubungan RI
di -
**J A K A R T A**

Menindaklanjuti surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antar Moda Kementerian Perhubungan RI tanggal 20 April 2021 nomor LT.106/119-PTAM-2021 perihal Permohonan Informasi maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuwangi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan adanya kajian dan rekomendasi kebijakan di bidang Transportasi dalam upaya peningkatan layanan sektor transportasi di Kabupaten Banyuwangi, kedepan kami berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dengan isu-isu strategis lainnya;
2. Terkait dengan Hasil Studi Bidang Transportasi Antarmoda yang telah dilaksanakan pada Tahun 2019 dengan judul "Evaluasi Tingkat Keterpaduan Transportasi Antar Pusat Kegiatan di Banyuwangi", beberapa usulan dan arahan kebijakan telah kami laksanakan dan kami tindaklanjuti, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan layanan pemadu moda antara Moda Perkeretaapian, Moda Angkutan Darat dan Moda ASDP / Penyeberangan, kami telah menyusun dokumen perencanaan untuk rencana pembangunan Terminal Antar Moda yang akan dibangun di depan Stasiun Ketapang Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro;
   b. Saat ini telah kami siapkan Sentra Pariwisata Terpadu / Terminal Pariwisata Terpadu yang terletak di Kelurahan Sobo Kecamatan Banyuwangi yang difungsikan sebagai pusat layanan di sektor pariwisata;
   c. Telah tersedianya layanan Bus Pemadu Moda yang dioperatori oleh Perum Damri Banyuwangi yang dengan Trayek Terminal Sritanjung / Pelabuhan ASDP Ketapang - Bandara Banyuwangi PP dan Terminal Wiroguno – Bandara Banyuwangi PP.
3. Adapun beberapa kendala yang kami hadapi dalam menerapkan optimalisasi kebijakan di sektor intermoda antarmoda adalah sebagai berikut :

Dipindai dengan CamScanner

a. Menurunnya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan penumpang umum, khususnya angkutan darat, sehingga Bus Pemadu Moda yang melayani Bandara Banyuwangi belum berfungsi secara optimal;
b. Rencana pembangunan Terminal Intermoda dan Antarmoda di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro masih belum dapat berfungis secara optimal dikarenakan lahan yang digunakan merupakan Aset milik PT. KAI;
c. Adanya Pandemi Covid19 yang menyebabkan kebutuhan anggaran operasional dan rencana pembangunan infrastruktur juga terhambat.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BANYUWANGI

**Drs. DWI YANTO**
Pembina Utama Muda
NIP. 19651230 199203 1 017

Dipindai dengan CamScanner

# EXECUTIVE SUMMARY
## STUDI KELAYAKAN TERMINAL TERPADU INTERMODA DAN ANTARMODA DI KETAPANG BANYUWANGI

## A. LATAR BELAKANG

Sektor transportasi merupakan sektor yang memegang peranan pentingdalam upaya pengembangan wilayah, khususnya sektor transportasi darat yangpada umumnya merupakan kegiatan transportasi yang paling banyak dan sering digunakan oleh masyarakat. Pemilihan terhadap penggunaan transportasi darat pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : jangkauan yang relatif lebih luas, operational cost yang lebih murah dan relatif banyak digunakan.Oleh sebab itu dengan semakin majunya suatu wilayah maka akan semakin meningkat pula mobilitas yang terjadi di dalam maupun ke luar wilayah yang akan menyebabkan semakin meningkat pula kebutuhan akan transportasi (khususnya transportasi darat).

Jawa - Bali merupakan penyumbang Produk Nasional Bruto Indonesia terbesar yakni hingga 61.05 persen. Dari jumlah tersebut, Jawa Timur memiliki kontribusi 15.41 persen, kedua setelah Jakarta yakni 17.81 persen. Dari sektor pertanian, susu menyumbang angka terbesar hingga 55.82 persen disusul gula (41.13), kedelai (36.51 persen) dan buah (30.81 persen). Selain pertanian, Jawa Timur juga memiliki potensi sumber daya alam seperti minyak dan gas di bagian timur laut dan barat laut, mineral (marmer, bentonite, dolomite, bijih besi, kapur) di bagian barat daya serta pariwisata di bagian tenggara. Selain itu, dalam pasar regional, posisi Jawa Timur juga strategis sebagai pintu gerbang pergerakan barang dan jasa ke/dari Kawasan Timur Indonesia (KTI).

Salah satu komponen dari perencanaan sistem transportasi adalah perencanaan terhadap fasilitas penunjang sektor transportasi tersebut, yakni berupa fasilitas terminal. Kebutuhan terhadap fasilitas terminal cukup penting sebagai wujud pelayanan terhadap kegiatan ekonomi dan kemudahan masyarakat dalam pelayanan moda angkutan umum, serta menghindari adanya terminal-teminal ilegal yang dapat menimbulkan kemacetan lalu-lintas dan kesemrawutan tata ruang di masa yang akan datang. Dalam perencanaan terminal, khususnya perencanaan terminal type A perlu dipertimbangkan aspek lokasi penempatannya, dengan pertimbangan bahwa terminal type A memiliki skala pelayanan yang lebih kompleks dan terdapat aktivitas-aktivitas yang terdapat didalamnya, serta untuk menekan dampak negatif yang akan timbul dengan adanya terminal tersebut. Terminal penumpang Sritanjung merupakan terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) dan/atau angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan perdesaan.

Dipindai dengan CamScanner

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya study kelayakan terminal terpadu intermoda dan antarmoda yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektif, efisien, serta tepat sasaran maupun manfaat.

## C. ANALISA KELAYAKAN LOKASI

Beberapa pendapat berkaitan dengan penentuan kriteria lokasi terminal berdasarkan aspek tata ruang kota, di antaranya (Rasyidin, 1984:87), yakni:

1. **Mempunyai kemudahan terhadap rute lalu lintas utama.**
   Sebagai bentuk lokasi terminal bersifat on street, pada lokasi Terminal Terpadu telah tersedia jalan akses yang menghubungkan dengan jalur utama rute angkutan.
2. **Di luar pusat kota (CBD), idealnya di daerah pinggiran.**
   Telah dikemukakan sebelumnya bahwa salah satu alasan pemilihan lokasi di pinggiran kota adalah untuk mengurangi beban jaringan jalan dalam kota dengan cara memisahkan arus regional dan lokal. Disamping itu, lokasi tersebut juga memudahkan pencapaian dari luar kota bagi bus-bus antarkota. Selanjutnya dengan lokasi di pinggiran tersebut diharapkan dapat merangsang pertumbuhan wilayah di sekitar terminal sebagai salah satu usaha untuk pemerataan pembangunan. Berdasarkan struktur ruang Kabupaten Banyuwangi, lokasi Terminal Terpadu merupakan terminal yang berada di daerah pinggiran kota, dengan jarak tempuh terhadap pusat kota sekitar 3 km.
3. **Sesuai dengan struktur kota dan sistem jaringan kota.**
   Lokasi terminal harus memperhatikan ketersediaan lahan, kemudahan pencapaian terhadap pusat-pusat aktivitas kota, dan disesuaikan dengan sistem jaringan jalan dalam kota. Kementerian Perhubungan menyatakan bahwa lokasi terminal hendaknya terletak pada titik kritis perpindahan moda angkutan, yang pada umumnya berupa perpotongan jalan (simpang jalan arteri atau perpotongan dua kelas jalan). Ditinjau dari kajian tersebut di atas, dapat disebutkan jika terminal terpadu telah sesuai dengan struktur kota dan sistem jaringan jalan, terutama pada lokasi yang bersinggungan langsung dengan jalur utama kota.
4. **Mempunyai kemudahan untuk bertukar moda angkutan kota.**
   Terminal memiliki keterkaitan dengan terminal angkutan lain seperti stasiun, bandara, dan pelabuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu lokasi terminal sedapat mungkin memiliki kemudahan terhadap lokasi tersebut sehingga dapat menjamin kemudahan perpindahan moda angkutan bagi penumpang. Penumpang dari terminal angkutan lain mungkin akan membutuhkan kendaraan atau angkutan umum untuk mencapai tujuannya, sehingga perlu memanfaatkan jasa terminal angkutan jalan raya.
   Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diciptakan suatu sistem jaringan jalan yang dapat menjamin kelancaran perjalanan antar terminal angkutan tersebut. Kemudahan pergantian moda ditunjukkan oleh waktu tempuh yang dibutuhkan dari suatu terminal ke terminal lain dalam suatu kota. Disamping itu, jarak antarterminal tersebut juga akan mempengaruhi waktu tunggu dalam terminal (waiting time). Waktu tunggu, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh penumpang untuk memperoleh angkutan unit tertentu disuatu tempat (Edwards, 1992:204-208). Di dalam kegiatan yang berlangsung disuatu terminal adalah waktu tidak



ai dengan CamScanner

produktif yang berusaha dihindari oleh penumpang maupun kendaraan, suatu trayek, jadwal kendaraan tidak teratur atau tundaan perjalanan kendaraan (keterlambatan kendaraan).

**Kriteria Lokasi Terminal dari Tinjauan Normatif**

Dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Perhubungan, Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Dalam Negeri disebutkan tentang kriteria penempatan lokasi terminal penumpang, sebagai berikut:

Terminal primer harus dapat menjamin ketepatan dan kelancaran arus penumpang. Dalam hal ini lokasi terminal harus dapat memenuhi beberapa persyaratan, yaitu :

a. **Sebagai tempat pemindahan yang menyangkut arus naik dan turunnya penumpang.**
   Dalam hal ini, keberadaan Terminal Terpadu direncanakan mampu berperan sebagai tempat pemindahan arus naik dan turunnya penumpang. Hal tersebut ditandai dengan adanya ketersediaan sarana ruang parkir dan areal sirkulasi kendaraan yang memadai.
b. **Sebagai tempat pertukaran jenis angkutan**
   Sebagai sarana yang diperuntukan sebagai pemenuhan pelayanan perhubungan, tentunya Terminal Terpadu mampu berperan sebagai tempat pertukaran jenis angkutan. Jenis angkutan yang diperuntukan terhadap keberadaan Terminal terpadu tersebut adalah angkutan bus AKAP dan AKDP, angkutan Kereta Api dan Penyebrangan.
c. **Sebagai sarana pengendali, pengawas dan pengatur arus kendaraan umum yang baik.**
   Dengan adanya ketersediaan sarana ruang pengawas dan ruang operasional, tentunya keberadaan Terminal Terpadu mampu berperan sebagai sarana pengendali, pengawas dan pengatur arus kendaraan umum.
d. **Dari segi tata ruang kota, hendaknya lokasi terminal sesuai dengan arahan rencana tata ruang pengembangan kota.**
   Pengembangan Terminal Terpadu sebagai terminal utama yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota, antar propinsi ( AKAP ), angkutan antar kota dalam propinsi ( AKDP ), angkutan kota dan angkutan pedesaan. Terminal terpadu melayani jalur antar kota atau propinsi dengan trayek Surabaya - Pasuruan - Probolinggo - Situbondo - Banyuwangi - Bali.
e. **Lokasi terminal primer hendaknya tidak sampai mengganggu lingkungan hidup yang berada di wilayah sekitarnya.**
   Lokasi terminal berada di daerah pinggiran kota dengan peruntukan kawasan di sekitar terminal adalah kawasan industri dan lahan non terbangun. Lingkungan di sekitar terminal yang smerupakan kawasan permukiman dan pelayanan sosial, maka dapat disebutkan jika lokasi terminal berpotensi mengganggu lingkungan hidup yang berada di wilayah sekitarnya. Oleh karena itu dalam pembangunannya perlu mempersiapkan minimalisasi dampak sosial dan lingkungan.
f. **Lokasi terminal hendaknya dapat menjamin penggunaan dan operasi kegiatan terminal yang efektif dan efisien.**

Dipindai dengan CamScanner

Sebagai terminal yang berjenis khusus melayani angkutan manusia antar kota (non barang, idealnya terminal penumpang dan terminal barang mengambil lokasi yang berbeda), penempatannya diusahakan pada lokasi yang semudah mungkin untuk diakses oleh pengguna prasarana tersebut secara praktis dan ekonomis. Fasilitas ini sebisa mungkin ditempatkan pada tempat-tempat ujung dari rute transportasi ataupun pada lokasi-lokasi tertentu di sepanjang rute transportasi utama yang merupakan lokasi konsentrasi warga yang potensial untuk melakukan pergerakan, pertimbangan ini terutama didasari oleh upaya untuk memudahkan proses pemuatan dan penurunan penumpang serta proses pertukaran kendaraan yang melayani rute-rute tertentu sesuai dengan tujuan pergerakan (trip destination) warga yang melakukan pergerakan.

g. **Lokasi terminal hendaknya tidak sampai menyebabkan timbulnya gangguan pada kelancaran arus kendaraan maupun keamanan lalu lintas dalam kota.**
Sebagai terminal yang berada pada lokasi di pinggiran kota dan bukan pada pusat aktivitas penduduk, maka dapat diidentifikasi jika lokasi terminal tidak menyebabkan timbulnya gangguan pada kelancaran arus kendaraan maupun keamanan lalu lintas dalam Kabupaten Banyuwangi.

KRITERIA KELAYAKAN LOKASI TERMINAL

| Kriteria Lokasi Terminal | Kesesuaian | Keterangan |
|---|---|---|
| Mudah dicapai oleh penumpang dan kendaraan umum | | |
| Diluar pusat kota | | |
| Kemudahan untuk bertukar moda angkutan umum | | |
| Mempunyai kemudahan untuk bertukar moda angkutan kota | | |
| Terkait dengan sistem jaringan jalan primer dan terletak ± 100 m dari arteri primer | | |
| Terletak dipinggir kota yang sesuai dengan arah geografis lokasi pemasaran regional | | |
| Lokasi jauh dari area industri | | Area di sekitar rencana lokasi merupakan pusat aktifitas industri. Namun demikian keberadaan industri ini tidak menjadi masalah bahkan keberadaan terminal terpadu akan mendukung perkembangan sinergis kedua area. |
| Memiliki tingkat kebisingan dan polusi udara yang tidak menggangu lingkungan sekitar | | Karena lokasi dekat dengan pemukiman; dibutuhkan rekayasa teknis agar paparan kebisingan dan polusi udara dapat diminimalisir |
| Dekat dengan terminal angkutan lain | | |
| Dekat dengan terminal angkutan jalan raya lain | | |
| Dekat dengan pusat aktivitas | | |
| Kesesuaian dengan penggunaan lahan | | |
| Ketersediaan lahan yang memadai | | Lahan yang rencananya digunakan adalah milik PT. KAI. Sedangkan untuk rencana perluasan dimungkinkan |



Dipindai dengan CamScanner

| Kriteria Lokasi Terminal | Kesesuaian | Keterangan |
|---|---|---|
| | | menggunakan lahan penduduk dibelakang stasiun. |
| Kedekatan dengan fasilitas pendukung operasi kendaraan | | |

| Kesesuaian | Keterangan |
|---|---|
| | Sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan |
| | Perlu penyesuaian agar sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan |
| | Tidak sesuai kriteria |

Sumber: Hasil Analisa, 2012 (rangkuman teori kriteria lokasi terminal)

Berdasarkan analisa kelayakan lokasi, rencana pembangunan terminal terpadu di lokasi tersebut ***layak*** untuk dilanjutkan.

## D. ANALISA KELAYAKAN SOSIAL EKONOMI, BUDAYA DAN LINGKUNGAN

Secara umum berdasarkan penilaian aspek sosial ekonomi, budaya dan lingkungan; pembangunan Terminal Terpadu ***layak*** untuk dilanjutkan. Adapun faktor yang mendukung kelayakan secara sosial ekonomi, budaya dan lingkungan antara lain sebagai berikut:

a. Rencana lokasi secara eksisting merupakan stasiun yang secara tipologis mempunyai kesamaan dengan terminal bus, sehingga diharapkan masyarakat mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap rencana pembangunan terminal terpadu.
b. Pembangunan Terminal Terpadu akan meningkatkan aktifitas ekonomi dan diharapkan masyarakat sekitar dapat menikmati dampak ekonomi ini
c. Secara sosial budaya, area yang akan terdampak pembangunan Terminal Terpadu sejak dahulu merupakan area yang sarat aktifitas transportasi sehingga diharapkan gegar budaya akibat pembangunan terminal dapat diminimalisir.

## E. ANALISA KELAYAKAN TEKNIS DAN TEKNOLOGI

Berdasarkan perhitungan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan maka kebutuhan luas bangunan adalah sebagai berikut:

| Karakteristik | | Standar | Satuan | Kapasitas | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| Parkir | AKAP | 42 | $m^2$/kendaraan | 5,00 | 210,00 |
| | AKDP | 27 | $m^2$/kendaraan | 30,00 | 810,00 |
| | AK | 20 | $m^2$/kendaraan | 10,00 | 200,00 |
| | ADES | 20 | $m^2$/kendaraan | 40,00 | 800,00 |
| | Kend. Pribadi | 20 | $m^2$/kendaraan | 40,00 | 800,00 |
| | Sepeda Motor | 1,25 | $m^2$/kendaraan | 100,00 | 125,00 |
| Ruang tunggu | | 1,25 | $m^2$/orang | 2000,00 | 2500,00 |
| Ruang administrasi | | 20 | Orang | 4,00 | 80,00 |
| Ruang pengawas | | 6 | Orang | 1,00 | 6,00 |
| Loket | | 3 | $m^2$ | 4,00 | 12,00 |
| Retribusi | | 6 | $m^2$ | 2,00 | 12,00 |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ruang *service* | 500 | $m^2$ | 1,00 | 500,00 |
| Kamar mandi | 72 | $m^2$ | 2,00 | 144,00 |
| Los | 60 | % dari ruang tunggu | 1,00 | 1500,00 |
| Musholla | 72 | $m^2$ | 1,00 | 72,00 |
| Ruang informasi | 12 | $m^2$ | 1,00 | 12,00 |
| Ruang pertolongan pertama | 45 | $m^2$ | 1,00 | 45,00 |
| Bengkel | 150 | $m^2$ | 1,00 | 150,00 |
| Ruang istirahat | 50 | $m^2$ | 1,00 | 50,00 |
| Gudang | 25 | $m^2$ | 1,00 | 25,00 |
| Ruang perkantoran | 150 | $m^2$ | 2,00 | 300,00 |
| Pelataran parkir cadangan | 50 | % dari ruang parkir | 1,00 | 1410,00 |
| | | | **Luas fasilitas** | **9763,00** |

Selanjutnya fasilitas tersebut masih ditambah dengan kebutuhan untuk bay dan lintasan sebagai berikut:

| Nama ruang | Dimensi | | Jumlah Ruang | Luas Total (m2) |
|---|---|---|---|---|
| | Panjang | Lebar | | |
| Angkot bay | 12,00 | 4,00 | 3 | 144,00 |
| Bus bay | 30,00 | 6,00 | 3 | 540,00 |
| Lintasan | 100,00 | 6,00 | 2 | 1.200,00 |
| Jumlah | | | | 2.084,00 |

Sehingga total kebutuhan ruang optimal untuk terminal terpadu adalah 9.763 m2 ditambah 2.084 m2 sehingga total luas bangunan adalah **11.847 m2.**

## F. ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL

Suatu investasi biasanya diakatakan layak secara ekonomis apabila Net Present Value (NPV) > 0. Apabila NPV< 0 investasi tersebut tidak layak secara ekonomis. Selanjutnya untuk mengetahui berapa lama pengembalian uang yang diinvestasikan biasanya digunakan indicator Payback period. Karena payback period suatu investasi menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk pengembalian investasi awal.

Berdasarkan analisis maka perhitungan NPV dan Payback Period dapat dilihat pada tabel berikut:

**Perhitungan NPV dan Payback Period**

| Item | Perhitungan |
|---|---|
| Net Present Value | Rp. 652.293.425,00 |
| Payback Period | 22 tahun 1 bulan |
| Discount Factor | 6 persen |
| Kelayakan | Layak |



Dipindai dengan CamScanner

## G. KESIMPULAN

1. Berdasarkan kriteria yang dispesifikan dalam analisa lokasi termasuk kesesuain dengan tata ruang dan sinkronisasi dengan kebijakan transportasi nasional dan lokal; terminal terpadu intermoda dan antarmoda Kabupaten Banyuwangi layak untuk dibangun.
2. Berdasarkan analisa sosial ekonomi, budaya dan lingkungan, terminal terpadu intermoda dan antarmoda Kabupaten Banyuwangi layak untuk dilanjutkan dengan tetap memperhatikan dampak yang mungkin terjadi.
3. Kebutuhan investasi untuk pembangunan terminal terpadu intermoda dan antarmoda adalah sebesar Rp. 53.126.800.000 (lima puluh tiga milyar seratus dua puluh enam juta delapan ratus ribu rupiah) dengan luas bangunan 11.847 m2.
4. Berdasarkan analisa kelayakan finansial; pembangunan terminal terpadu intermoda dan antarmoda Kabupaten banyuwangi layak secara finansial. Berdasarkan perhitungan kelayakan investasi diperoleh *Net Present Value* sebesar Rp. 652.293.425,00 dengan *Payback Period* selama 22 tahun 1 bulan.

## H. REKOMENDASI

1. Pembangunan terminal terpadu intermoda dan antarmoda melibatkan beberapa pemangku kepentingan utamanya Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, PT. KAI dan otoritas pelabuhan sehingga perlu kesepahaman dalam upaya pembangunan terminal terpadu. Perlu dipertimbangkan adanya pembentukan *joint body* atau badan sejenis yang menjembatani kepentingan para pihak.
2. Berkait dengan investasi pembangunan dan mekanisme penyertaan modal perlu adanya perjanjian yang jelas dan mengikat para pemangku kepentingan sehingga dalam operasionalnya tidak menimbulkan persoalan.
3. Agar pembangunan dan operasional terminal terpadu dapat berjalan dengan baik seluruh ketentuan yang berkait harus dipenuhi. Antara lain ketentuan pengolahan limbah, sosialisasi pembangunan kepada masyarakat, kajian AMDAL dan sebagainya.

Dipindai dengan CamScanner